



# **PROFIL KESEHATAN**

## **PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR**

### **TAHUN 2020**



**NTT BANGKIT NTT SEJAHTERA**



# **PROFIL KESEHATAN**

## **TAHUN 2020**

**DINAS KESEHATAN, KEPENDUDUKAN & PENCATATAN SIPIL**  
**PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR**

# PROFIL KESEHATAN PROVINSI NTT 2020

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa karena atas berkat, rahmat dan bimbinganNya, maka Profil Kesehatan Provinsi Nusa Tenggara Timur Tahun 2020 dapat diterbitkan.

Profil kesehatan merupakan salah satu produk dari Sistem Informasi Kesehatan Daerah yang diterbitkan secara berkala setiap tahun guna memberikan data dan informasi tentang berbagai kegiatan dan pencapaian program pembangunan dibidang kesehatan yang dievaluasi berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Data dan informasi dalam profil kesehatan ini berdasarkan hasil kajian dan pengelolaan pada saat pertemuan Pemutakhiran Data Kesehatan pada bulan Maret tahun 2020.

Dalam proses penyusunan Profil Kesehatan Provinsi Nusa Tenggara Timur ini, banyak pihak telah membantu terutama dalam hal pengumpulan data dari Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota, seksi dan sub.bagian pada Dinas Kesehatan Provinsi Nusa Tenggara Timur dan unit-unit kesehatan lain yang ada di Provinsi Nusa Tenggara Timur. Oleh karena itu perkenankan kami pada kesempatan ini menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan Profil Kesehatan Provinsi Nusa Tenggara Timur Tahun 2020.

Kami menyadari bahwa isi Profil Kesehatan Provinsi Nusa Tenggara Timur Tahun 2020 ini masih jauh dari yang diharapkan karena itu kami mengharapkan masukan yang dapat digunakan untuk perbaikan penyusunan profil ini ke arah yang lebih baik pada periode berikutnya.

Kiranya Tuhan Yang Maha Kuasa selalu melimpahkan berkat, rahmat dan bimbingan-Nya kepada kita semua yang telah terlibat dalam penyusunan Profil Kesehatan Provinsi Nusa Tenggara Timur ini dan semoga Profil Kesehatan Provinsi Nusa Tenggara Timur Tahun 2020 dapat dipergunakan berbagai pihak untuk mencapai masyarakat Nusa Tenggara Timur yang sehat dan sejahtera.

Mari sehati sesuara membangun Nusa Tenggara Timur baru pada umumnya dan bidang kesehatan pada khususnya.

Kupang, Juli 2021

KEPALA DINAS KESEHATAN

PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR,



dr. Wicakasi B. V. Ataupah

PEMBINA UTAMA MADYA

NIP. 19640204 199603 1 001

## **TIM PENYUSUN**

### **Pengarah/Penasehat**

dr. Messerasi B.V.Ataupah

### **Penanggung Jawab :**

Semuel Halundaka, S.Psi,M.Si

## **Tim Editor & Analisa**

Sylvia C. Francis, S.Psi,MPHM  
Adriana Kikhau, SKM  
Saiful, SKM,M.Kes  
Nur Indah Kurnia Dewi, SE,M.Kes  
Melania Beda, SKM  
Dwi M. Susanto, SKM  
Marselinus Atasoge, SKM

Ernawati R. Arka, SE, MM  
Maria Rosina Un, SKM,MM  
Rasnawati, SKM  
Maria P. D. Benghe, S.Farm, Apt  
Sofi Marlen, SKM  
Hendro Sius Wila Buky, SKM

## **Kontributor**

Sekretariat

Bidang Kesehatan Masyarakat

Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

Bidang Pelayanan Kesehatan

Bidang Kependudukan dan Pencatatan Sipil

UPTD Pelatihan Tenaga Kesehatan

UPTD Laboratorium Kesehatan

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR GAMBAR	iv
DAFTAR TABEL	v
BAB I. GAMBARAN UMUM	1
BAB II. SARANA KESEHATAN	20
BAB III. SUMBER DAYA KESEHATAN	31
BAB IV. PEMBIAYAAN KESEHATAN	38
BAB V. KESEHATAN KELUARGA	41
BAB VI. PENGENDALIAN PENYAKIT	80
BAB VII. KESEHATAN LINGKUNGAN	112
LAMPIRAN	123

Gambar 1.1	Persebaran Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur Tahun 2020	1
Gambar 2.1	Jumlah Puskesmas Rawat Inap Dan Puskesmas Non Rawat Inap di Provinsi NTT Tahun 2016-2020	20
Gambar 2.2	Perkembangan Jumlah Rumah Sakit Di Provinsi Nusa Tenggara Timur Tahun 2016-2020	22
Gambar 2.3	Perkembangan Jumlah Rumah Sakit Menurut Kelas Di Provinsi Nusa Tenggara Timur Tahun 2020	24
Gambar 2.4	Perkembangan Jumlah Rumah Sakit Dan Jumlah Kunjungan Pasien Di Provinsi Nusa Tenggara Timur Tahun 2020	26
Gambar 2.5	Perkembangan Jumlah Rumah Sakit Dan Jumlah Tempat Tidur Di Provinsi Nusa Tenggara Timur Tahun 2020	29
Gambar 2.6	Persentase Posyandu Aktif Per Kabupaten/Kota Di Provinsi Nusa Tenggara Timur Tahun 2020	28
Gambar 2.7	Jumlah Posyandu menurut Strata di Provinsi Nusa Tenggara Timur Tahun 2020	29
Gambar 3.1	Jumlah Dokter Spesialis,Dokter Umum,Dokter Gigi,Dan Dokter Gigi Spesialis Yang Menyebar di Rumah Sakit Dan Puskesmas Di Provinsi Nusa Tenggara Timur Tahun 2020	32
Gambar 3.2	Perkembangan Jumlah Perawat Dan Bidan Di Rumah Sakit Dan Puskesmas Di Provinsi Nusa Tenggara Timur Tahun 2020	33
Gambar 3.3	Perkembangan Tenaga Kesehatan Kesmas & Kesling Di Rumah Sakit Dan Puskesmas Di Provinsi Nusa Tenggara Timur Tahun 2020	34

Gambar 3.4	Perkembangan Tenaga Teknis Kefarmasian Dan Apoteker Di Rumah Sakit Dan Puskesmas Di Provinsi Nusa Tenggara Timur Tahun 2020	35
Gambar 3.5	Ratio Terhadap 100.000 Penduduk Di Rumah Sakit Dan Puskesmas Di Propinsi Nusa Tenggara Timur Tahun 2020	36
Gambar 4.1	Total Anggaran Kesehatan (APBD, DAK, & APBN) Di Provinsi Nusa Tenggara Timur Tahun 2020	40
Gambar 5.1	Kasus Kematian Ibu di Provinsi Nusa Tenggara Timur Tahun 2016-2020	44
Gambar 5.2	Angka Kematian Ibu per 100.000 KH di Provinsi Nusa Tenggara Timur Tahun 2020	45
Gambar 5.3	Penyebab Kematian Ibu di Provinsi Nusa Tenggara Timur Tahun 2020	46
Gambar 5.4	Cakupan Kunjungan Ibu Hamil (K1 & K4) Menurut Kabupaten/Kota Di Provinsi NTT Tahun 2020	53
Gambar 5.5	Cakupan Imunisasi Pada Ibu Hamil Di Provinsi Nusa Tenggara Tahun 2020	56
Gambar 5.6	Cakupan Pemberian Tablet Besi Pada Ibu Hamil Di Provinsi Nusa Tenggara Timur Tahun 2020	58
Gambar 5.7	Cakupan Persalinan Di Fasilitas Kesehatan Menurut Kabupaten/Kota Tahun 2020	60
Gambar 5.8	Persentase Cakupan Kunjungan Neonatus Menurut Kabupaten/Kota Di Provinsi Nusa Tenggara Timur Tahun 2020	64

Gambar 5.9	Kasus Kematian Bayi di Provinsi Nusa Tenggara Timur Tahun 2020	67
Gambar 5.10	Konversi Angka Kematian Bayi Per 1.000 Kelahiran Hidup Di Provinsi Nusa Tenggara Timur Tahun 2016 – 2020	68
Gambar 5.11	Kematian Anak Balita di Provinsi Nusa Tenggara Timur Tahun 2016-2020	72
Gambar 5.12	Konversi Angka Kematian Balita Per 1.000 Kelahiran Hidup Di Provinsi Nusa Tenggara Timur Tahun 2016-2020	73
Gambar 5.13	Cakupan Jumlah Balita Ditimbang Di Provinsi Nusa Tenggara Timur Tahun 2020	75
Gambar 5.14	Cakupan Pemberian Vitamin A di Provinsi Nusa Tenggara Timur Tahun 2020	77
Gambar 6.1	Jumlah Semua Kasus Tuberkulosis Terdaftar dan Diobati di Provinsi Nusa Tenggara Timur Tahun 2020	88
Gambar 6.2	Cakupan Angka Kesembuhan (cure rate) TB Paru Terkonfirmasi Bakteriologis menurut Kabupaten/Kota Di Provinsi Nusa Tenggara Timur Tahun 2020	90
Gambar 6.3	Trend Penemuan Dan Penanganan Pneumonia Pada Balita Menurut Kabupaten/Kota Di Provinsi Nusa Tenggara Timur Tahun 2020	94
Gambar 6.4	AFP Rate Provinsi Nusa Tenggara Timur Tahun 2016 – 2020	102
Gambar 6.5	Penemuan Kasus Campak Di Provinsi Nusa Tenggara Timur 2016-2020	108

Gambar 6.6	Angka Kesakitan Demam Berdarah Dengue di Provinsi Nusa Tenggara Timur Tahun 2016 - 2020	110
Gambar 6.7	Trend Cakupan Penderita Diare yang ditemukan dan ditangani di Provinsi Nusa Tenggara Timur Tahun 201 – 2019	113
Gambar 6.8	Annual Parasite Incidence (API) per 1000 penduduk pada tahun 2016 – 2020	118
Gambar 7.1	Jumlah Desa/Kelurahan & Capaian Desa/Kelurahan yang melaksanakan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat Tahun 2020	129

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Presentase Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Kabupaten/Kota dan Kemampuan Membaca dan Menulis Tahun 2019	7
Tabel 1.2	Persentase Penduduk Berumur 7 – 24 Tahun Menurut Kabupaten/Kota Dan Status Pendidikan Tahun 2019	11
Tabel 1.3	Persentase Penduduk Umur 15 Tahun Ke Atas Menurut Jenis Kelamin Dan Ijasah Tertinggi yang dimiliki dan Kabupaten/Kota di Provinsi NTT Tahun.2020	13

# PROFIL KESEHATAN PROVINSI NTT 2020

## **BAB I GAMBARAN UMUM**

## BAB I GAMBARAN UMUM



- Letak Geografis: 8°-12°&118°-125° BT
- Jumlah Pulau : 1.192 (Besar & Kecil)
- Pulau Berpenghuni : 43 Pulau
- Iklim : Kering (4 Bulan Basah)
- Penduduk Th. 2020: 5.541.394
- Luas Wilayah Daratan ± 47.931,54 Km<sup>2</sup> & lautan ± 15.141.773,10 Ha
- Wilayah Administratif : 21 Kabupaten dan 1 Kota, 309 Kecamatan, dan 3.355 Desa/Kelurahan

Sumber data :BPS Provinsi NTT

Wilayah Provinsi NTT secara geografis terletak di antara 8°-12° Lintang Selatan dan 118° - 125° Bujur Timur. Luas wilayah daratan 48.718,10 Km<sup>2</sup> dan luas wilayah lautan 15.141.773, 10 Ha yang tersebar pada 1.192 pulau. 43 pulau yang dihuni, 1.149 pulau belum dihuni, 246 pulau sudah bernama dan 946 lainnya belum bernama. Memiliki sungai besar sebanyak 40 sungai dengan panjang antara 25-118 Kilometer. Wilayahnya membentang sepanjang 160 Km dari Utara di Pulau Palue sampai Selatan di Pulau Ndana dan sepanjang 400 Km dari bagian barat di Pulau Komodo sampai Alor di bagian Timur. Batas-batas wilayah yaitu; Sebelah Utara dengan Laut Flores, Sebelah Selatan dengan Samudera Hindia dan Australia, Sebelah Timur dengan Negara *Republic Democratic Timor Leste*; dan Sebelah Barat dengan Selat Sape Provinsi Nusa Tenggara Barat.

Ketinggian wilayah 0- 1.000 Mdpl seluas 86,35% dan ketinggian >1.000 Mdpl seluas 3,65%. Topografi dominan berbukit hingga bergunung-gunung dengan kemiringan >40%. Wilayah dengan kemiringan <8% terbatas dan sebagian besar kemiringan lahan 8-40% sehingga tingkat erosi tinggi. Topografi Desa/Kelurahan yaitu 5,46 % berada di wilayah puncak, 41,23 % di wilayah lereng, 10,69 % di wilayah lembah dan 42,62 % berada pada wilayah datar. Sebagian besar tanah di wilayah ini memiliki solum yang sangat dangkal (<30 Cm). Musim hujan berlangsung antara bulan November hingga Maret dan musim kemarau antara bulan April hingga Oktober. Rata-rata curah hujan Tahunan berkisar 850 mm terjadi di Sabu, Maumere, dan Waingapu, sementara curah hujan Tahunan kisaran 2500 mm terjadi di Ruteng, Kuwus, Mano, Pagal dan Lelogama.

Provinsi NTT mempunyai luas daratan 47.931,54 km<sup>2</sup> yang terdiri dari gugusan pulau besar dan kecil, jumlah seluruh pulau mencapai 1.192 buah, termasuk 4 (empat) pulau besar yaitu Flores, Sumba, Timor dan Alor (FLOBAMORA). Posisi geografis Provinsi Nusa Tenggara Timur adalah sebelah Utara berbatasan dengan laut Flores, sebelah Selatan dengan lautan Hindia, sebelah Timur dengan Negara Republik Demokratik Timor Leste (RDTL) dan Laut Timor dan sebelah Barat dengan Provinsi Nusa Tenggara Barat.

Kedudukan Astronomis terletak pada 80 - 120 Lintang Selatan dan 1180 - 1250 Bujur Timur. Selanjutnya Nusa Tenggara Timur memiliki kondisi geografis yang bervariasi, seperti Pulau Flores, Alor, Komodo, Solor, Lembata dan pulau-pulau sekitarnya di jalur utara terbentuk secara vulkanik. Sedangkan Pulau Sumba, Sabu, Rote, Semau, Timor dan pulau-pulau sekitarnya di selatan merupakan daerah karang, karena terbentuk dari dasar laut yang terangkat ke permukaan. Dengan kondisi seperti ini maka pulau-pulau yang terletak pada jalur vulkanik dapat dikategorikan sebagai daerah yang subur, sedangkan daerah karang pada umumnya kurang subur.

Wilayah administratif Pemerintah Provinsi NTT telah berkembang dari Tahun ke Tahun sesuai dengan perkembangan kependudukan. Provinsi NTT terdiri dari 21 Kabupaten, 1 Kota, 309 Kecamatan dan 3.353 Desa/Kelurahan. Luas wilayah daratan 4.734.990 ha tersebar pada 1.192 pulau (43 dihuni dan 1.149 tidak dihuni). Tiga besar kabupaten terluas berturut-turut Sumba Timur (15,05 %), Kabupaten Kupang (11,01 %), dan Timor Tengah Selatan (8,51 %). Sedangkan kabupaten dengan luas wilayah terkecil adalah Kabupaten Sabu Raijua (1,00 %).

. Dari segi topografis, keadaan permukaan tanahnya sebagian besar ( $\pm 70\%$ ) merupakan daerah bergunung dan berbukit dengan kemiringan rata-rata 50 % ke atas dengan morfologi yang agak gundul. Berdasarkan zone agroklimat, iklim di Provinsi NTT adalah tipe D/E yaitu memiliki hari hujan <3 bulan atau sekitar 150 hari selama setahun dan selebihnya adalah musim kemarau.

## **A. DATA KEPENDUDUKAN**

### **1. Jumlah dan Pertumbuhan Penduduk**

Data kependudukan merupakan data dasar yang penting dalam proses perencanaan pembangunan hamper di segala bidang. Penduduk merupakan obyek sekaligus subyek pembangunan. Jumlah penduduk yang besar dapat menjadi modal pembangunan yang potensial. namun jika kualitas sumber daya manusia (SDM) yang ada tidak memadai maka penduduk dapat menjadi beban bagi pembangunan. Masalah kependudukan selain kualitas SDM yang rendah, juga tingkat pertumbuhan yang tinggi dan persebaran antar wilayah yang tidak merata. Penduduk Nusa Tenggara Timur (NTT) telah bertumbuh cukup pesat selama lebih dari dua dasawarsa. Hasil estimasi jumlah penduduk Provinsi NTT pada tahun 2013 – 2018 mengalami peningkatan, angka penduduk ini merupakan hasil perhitungan yang dilakukan oleh Badan Pusat Statistik dengan menggunakan metode geometric. Jumlah penduduk di Nusa Tenggara Timur Tahun 2020 berdasarkan hasil SUPAS 2015 – 2045 sebesar 5.588.744 jiwa , yang mendiami 47.931,54 kilometer persegi luas wilayah daratan Nusa Tenggara Timur. Dengan demikian, secara rata-rata, satu kilometer persegi di Nusa Tenggara Timur didiami oleh 110 jiwa. Secara rata-rata

peningkatan jumlah penduduk per kilometer persegi ( $\text{km}^2$ ) setiap Tahunnya antara 1-2 jiwa. Kepadatan jiwa setiap  $\text{km}^2$  sepanjang lima Tahun terakhir berturut-turut : 103 jiwa per  $\text{km}^2$  ; 105 jiwa per  $\text{km}^2$  ; 106 jiwa per  $\text{km}^2$  ; 108 jiwa per  $\text{km}^2$  ; 110 jiwa per  $\text{km}^2$  . Sementara itu jumlah rumah tangga di Tahun 2019 sebanyak 1.181.354 rumah tangga. Berarti bahwa, secara rata-rata setiap rumah tangga di Nusa Tenggara Timur terdapat sekitar 4-6 jiwa di dalamnya.

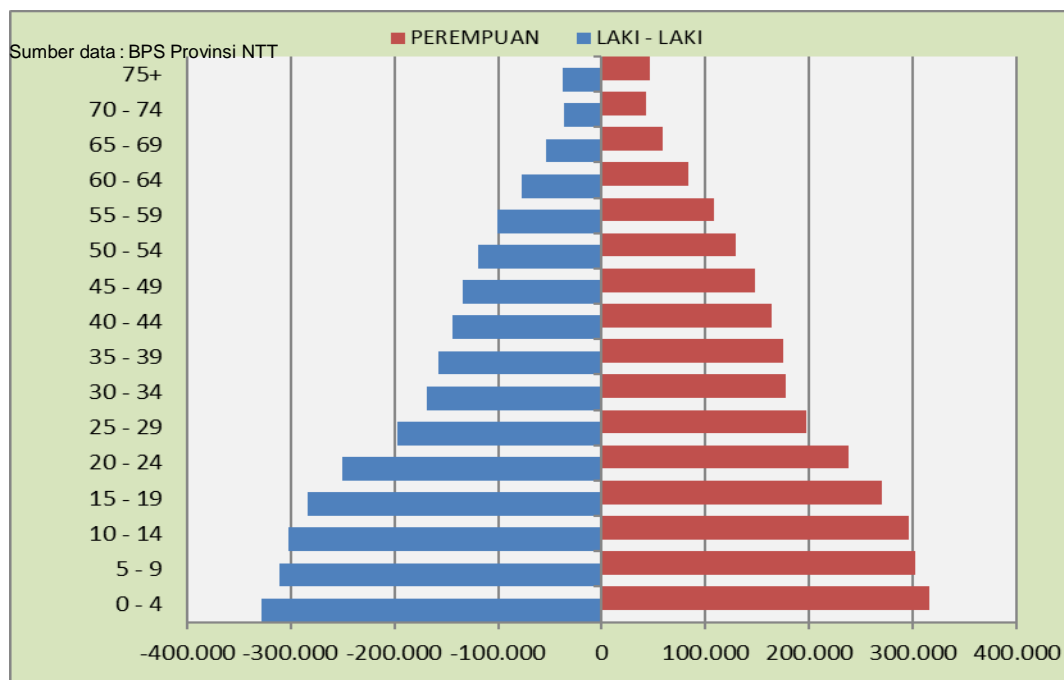
Menurut jenis kelamin, penduduk perempuan di Nusa Tenggara Timur masih lebih banyak dibandingkan penduduk laki-laki. Hal ini dapat dilihat berdasarkan rasio jenis kelamin (sex ratio), yaitu perbandingan antara jumlah penduduk laki-laki terhadap perempuan masih dibawah angka 100 persen. Ini berarti rata-rata untuk setiap 100 penduduk perempuan akan terdapat sekitar 98 penduduk laki-laki.

## **2. Persebaran Kepadatan Penduduk dan Struktur**

Salah satu ciri kependudukan di Provinsi NTT adalah persebaran penduduk antar kabupaten/kota yang tidak seimbang. Hal ini sudah berlangsung sejak puluhan Tahun yang lalu secara alamiah. Namun di berapa wilayah tampak adanya perubahan persentase distribusi penduduk akibat dari pemekaran wilayah kabupaten.

Struktur umur penduduk menurut jenis kelamin perkelompok lima Tahunan, didominasi kelompok usia muda. Hal ini tergambar melalui bentuk piramida penduduk yang memiliki dasar lebih panjang atau ekspansif. Berarti angka kelahiran masih tinggi, sedangkan angka kematian semakin menurun.

**GAMBAR 1.2**  
**PIRAMIDA PENDUDUK PROVINSI NTT TAHUN 2020**



Pada gambar 1.2. dapat diperoleh gambaran jumlah penduduk terbanayak ada pada usia produktif 0-4 Tahun.

## **B. DATA PENDIDIKAN**

Pendidikan merupakan salah satu indikator yang digunakan untuk menentukan kualitas sumber daya manusia. Perubahan yang terjadi secara terus menerus pada perilaku masyarakat disebabkan oleh semakin meningkatnya tingkat pendidikan. Pembangunan di bidang pendidikan mempunyai andil besar terhadap kemajuan sosial ekonomi masyarakat di suatu wilayah. Pembangunan di bidang pendidikan ditujukan untuk meningkatkan kapasitas manusia Indonesia yang maju dan berkualitas demi kemajuan .

Indikator yang digunakan untuk mengukur sensitive pendidikan di Indonesia, antara lain kemampuan baca tulis atau Melek Huruf dan Kepemilikan Ijazah (pendidikan yang ditamatkan)

### **1. Angka Melek Huruf (AMH)**

Hal yang mendasar yang dibutuhkan oleh penduduk untuk menuju kehidupan yang lebih sejahtera yaitu kemampuan membaca dan menulis. Penduduk yang bisa membaca dan menulis secara umum memiliki akses ke berbagai hal yang jauh lebih besar dibandingkan dengan penduduk yang tidak memiliki kemampuan tersebut, sehingga peluang untuk hidup lebih sejahtera dimiliki oleh penduduk yang bisa membaca dan menulis. Kondisi tersebut terlihat dari Angka Melek Huruf dan Angka Buta Huruf.

Data Susenas menunjukkan bahwa masih terdapat 8,48 persen penduduk usia 15 Tahun ke atas di Nusa Tenggara Timur yang buta huruf. Artinya bahwa dalam 100 penduduk yang

berusia 15 Tahun ke atas ada sekitar 8-9 orang yang tidak dapat membaca dan menulis, baik huruf latin, huruf Arab atau huruf lainnya. Rinciannya dapat kita lihat pada Tabel 1.1

**TABEL 1.1**  
**PERSENTASE PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN Ke ATAS**  
**MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN KEMAMPUAN MEMBACA DAN MENULIS**  
**TAHUN 2020**

No	Kabupaten/Kota	Dapat Membaca dan Menulis						Buta Huruf	
		Huruf Latin		Huruf Arab		Huruf Lainnya			
		P	L	P	L	P	L	P	L
1	Sumba Barat	83,45	84,64	3,77	5,64	1,12	0,81	16,55	15,32
2	Sumba Timur	87,95	92,94	2,22	2,15	0,41	0,00	12,05	7,06
3	Kupang	89,67	91,69	0,90	0,89	0,34	0,38	10,33	8,31
4	TTS	82,56	87,66	1,20	1,65	0,31	0,66	17,44	12,34
5	TTU	90,04	91,87	2,22	2,56	1,06	0,66	9,91	8,13
6	Belu	85,63	89,20	1,86	1,70	0,21	0,12	14,27	10,80
7	Alor	93,36	97,67	21,71	23,00	0,48	2,00	6,54	2,23
8	Lembata	91,79	98,98	3,12	5,50	0,00	0,12	8,21	1,02
9	Flores Timur	91,58	96,82	10,45	13,29	0,49	0,08	8,36	3,18
10	Sikka	88,71	95,37	4,36	4,48	0,04	0,22	11,29	4,63
11	Ende	92,01	96,31	8,26	10,10	0,06	0,97	7,99	3,69
12	Ngada	98,11	98,95	1,22	1,30	0,35	0,15	1,89	1,05

No	Kabupaten/Kota	Dapat Membaca dan Menulis						Buta Huruf	
		Huruf Latin		Huruf Arab		Huruf Lainnya			
		P	L	P	L	P	L	P	L
13	Manggarai	92,01	95,96	3,54	4,17	1,56	1,97	7,55	4,04
14	Rote Ndao	91,34	90,39	3,47	3,66	0,16	0,31	8,66	9,50
15	Manggarai Barat	94,23	97,36	9,43	11,20	0,74	0,89	5,52	2,37
16	Sumba Tengah	84,75	92,62	1,57	0,75	0,15	0,27	15,11	7,38
17	Sumba Barat Daya	77,19	81,01	1,00	0,68	0,00	0,25	22,81	18,99
18	Nagekeo	93,29	95,28	4,80	7,00	0,00	0,63	6,64	4,64
19	Manggarai Timur	94,70	96,50	5,08	6,55	0,29	0,31	5,11	3,50
20	Sabu Raijua	85,49	87,74	0,80	0,87	0,24	0,19	14,51	12,26
21	Malaka	83,84	86,48	4,79	4,37	0,60	0,84	16,06	13,47
22	Kota Kupang	99,38	99,61	6,73	7,48	0,85	1,15	0,62	0,39
	Nusa Tenggara Timur	89,93	93,14	4,81	5,38	0,46	0,64	10,03	6,84

Sumber : BPS Provinsi NTT

Dari tabel 2.2 tersebut di atas dapat kita lihat bahwa penduduk NTT yang berumur di atas 15 tahun, yang mampu membaca dan menulis yang tertinggi berasal dari Kabupaten Lembata, sedangkan yang paling rendah adalah Kabupaten Sumba Barat Daya.

## 2. Angka Partisipasi Sekolah (APS)

Salah satu indikator pokok yang lain untuk kualitas sumber daya manusia adalah Angka Partisipasi Sekolah (APS). Persentase penduduk usia sekolah (7-24 Tahun) yang sementara bersekolah dari hasil Susenas tahun 2016 menunjukkan bahwa penduduk usia sekolah yang sementara bersekolah sebesar 77,7 persen, baik di jenjang pendidikan dasar, menengah, atas maupun pendidikan tinggi dan strata 1-3. Berarti ada sekitar 21, 17 penduduk NTT yang tidak bersekolah atau putus sekolah. Pada tahun 2016, ada 1 dari 4 penduduk usia 15 tahun ke atas di Nusa Tenggara Timur tidak memiliki ijazah. Hal ini bisa dikarenakan tidak menamatkan sekolah atau tidak sekolah sama sekali.

Keadaan status pendidikan penduduk yang masih bersekolah pada kelompok umur 7 – 24 Tahun dapat kita lihat pada tabel 1.2 di bawah ini.

**Tabel 1.2**  
**Persentase Penduduk Berumur 7-24 Tahun Menurut Kabupaten/Kota**  
**Dan Status Pendidikan Tahun 2020**

No	Kabupaten/ Kota	Tidak/Belum Pernah Sekolah		Masih Bersekolahnulis								Tidak bersekolah lagi	
				SD		SLTP		SLTA		Diploma/Univ			
		P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L
1	Sumba Barat	3,04	4,24	44,60	41,92	17,97	20,17	10,88	10,39	2,04	0,67	16,04	22,61
2	Sumba Timur	1,57	1,91	44,42	40,29	18,58	17,70	15,54	15,36	2,99	1,90	21,57	22,84
3	Kupang	1,63	1,20	42,45	47,26	18,17	13,04	7,86	15,18	7,85	3,54	14,37	18,67
4	TTS	2,93	2,40	48,48	49,27	15,79	13,85	6,96	8,75	3,24	0,67	21,70	25,86
5	TTU	0,91	1,50	47,67	47,99	13,66	12,03	13,36	10,57	5,72	3,18	25,07	24,72
6	Belu	1,93	4,96	43,28	45,72	16,29	12,75	9,96	11,50	3,84	0,24	21,30	24,83
7	Alor	1,60	0,99	41,05	47,99	16,99	15,25	11,80	12,16	1,88	0,52	28,51	23,09
8	Lembata	0,12	0,59	42,89	46,46	14,52	18,78	14,52	10,03	2,63	0,00	28,04	24,14
9	Flores Timur	0,52	0,52	43,61	47,89	19,30	16,12	19,30	13,37	1,01	0,62	21,32	21,48
10	Sikka	1,78	0,36	38,16	46,81	19,20	15,60	19,20	11,21	5,87	2,10	22,53	23,92
11	Ende	0,33	0,68	41,53	43,17	17,92	17,69	17,92	11,51	3,67	2,78	24,55	24,18

12	Ngada	0,42	0,74	43,17	48,19	20,45	17,23	20,45	13,11	3,68	1,11	21,74	19,63
No	Kabupaten/ Kota	Tidak/Belum Pernah Sekolah		Masih Bersekolahnulis								Tidak bersekolah lagi	
				SD		SLTP		SLTA		Diploma/Univ			
		P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L
13	Manggarai	0,96	0,69	46,67	49,41	21,53	16,57	8,75	13,47	4,10	2,75	17,89	17,10
14	Rote Ndao	1,63	1,23	45,28	50,69	21,54	17,71	10,25	10,73	2,16	1,78	19,14	17,86
15	Manggarai Barat	0,98	0,49	49,16	53,53	14,48	17,06	6,84	5,30	0,97	0,27	27,56	23,26
16	Sumba Tengah	1,54	2,10	46,47	47,09	22,07	20,57	8,49	11,21	1,88	0,00	19,54	19,03
17	Sumba Barat Daya	4,47	5,10	45,26	53,53	20,09	14,20	9,51	10,75	4,93	0,84	15,74	15,59
18	Nagekeo	1,81	1,02	41,29	48,75	18,12	17,64	16,83	11,32	2,87	0,17	19,74	21,09
19	Manggarai Timur	1,41	0,22	47,82	54,99	19,78	19,90	8,67	7,31	0,65	0,00	21,66	17,57
20	Sabu Raijua	1,24	0,94	44,97	45,22	19,05	16,13	16,34	18,81	1,40	1,05	16,99	17,85
21	Malaka	1,02	3,01	54,44	48,71	16,82	13,74	10,00	14,02	4,49	0,37	13,23	20,15
22	Kota Kupang	0,16	0,00	26,03	27,55	13,02	15,15	15,87	13,85	23,24	20,63	21,97	22,83
	Nusa Tenggara Timur	1,53	1,59	43,49	46,58	17,64	15,76	11,24	11,66	5,22	2,95	20,88	21,48

Sumber : BPS Provinsi NTT

### 3. Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan

Salah satu capaian dalam bidang pendidikan yaitu kepemilikan ijazah atau Surat Tanda Tamat Belajar (STTB). Ijazah/STTB tertinggi yang dimiliki penduduk merupakan indikator pokok kualitas pendidikan formal. Semakin tinggi ijazah/STTB yang dimiliki oleh rata-rata penduduk suatu negara mencerminkan semakin tingginya taraf intelektualitas bangsa dan negara tersebut. Angka kepemilikan ijazah yang dimiliki dapat kita lihat pada tabel di bawah ini.

**TABEL 1.3**  
**PERSENTASE PENDUDUK UMUR 15 TAHUN KE ATAS MENURUT**  
**JENIS KELAMIN DAN IJAZAH TERTINGGI YANG DIMILIKI DAN KABUPATEN/KOTA**  
**DI PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR, TAHUN 2020**

No	Kabupaten / Kota	Tidak Punya Ijazah		Memiliki Ijazah									
				SD		SLTP		SLTA		Diploma I-II/Akademi/D-III		Diploma IV/S1/S2/S3	
		P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L
1	Sumba Barat	34,65	38	29,20	28	12,22	11,04	18,95	17,53	1,30	0,39	3,67	4,85
2	Sumba	35,78	36,96	29,78	25,82	10,58	11,87	14,48	17,76	3,07	1,99	6,31	5,60

	Timur												
3	Kupang	23,74	23,28	41,69	34,32	11,25	14,79	16,65	21,00	2,09	0,89	4,59	5,72
No	Kabupaten / Kota	Memiliki Ijazah											
		Tidak Punya Ijazah		SD		SLTP		SLTA		Diploma I-II/Akademi/D-III		Diploma IV/S1/S2/S3	
				P	L	P	L	P	L	P	L	P	L
4	TTS	30,68	32,99	40,01	33,92	10,16	10,43	14,36	17,88	0,35	1,55	4,43	3,24
5	TTU	20,73	21,87	46,67	41,72	8,16	9,85	14,57	17,65	2,23	2,26	7,64	6,65
6	Belu	25,34	27,08	38,73	36,88	11,54	10,15	16,64	19,11	2,28	1,36	5,48	5,42
7	Alor	25,11	20,19	45,18	39,36	9,23	12,53	13,09	20,72	1,90	1,67	5,50	5,53
8	Lembata	24,70	17,86	40,37	43,00	9,83	8,90	15,04	16,90	3,02	3,58	7,04	9,77
9	Flores Timur	29,15	25,38	40,53	36,52	10,48	12,84	14,55	19,50	1,26	1,44	4,03	4,31
10	Sikka	38,51	36,69	27,94	30,49	9,55	9,96	15,76	15,39	2,27	1,75	5,98	5,52
11	Ende	31,70	25,82	31,10	29,85	9,91	12,10	18,36	21,76	3,06	1,21	5,87	9,26
12	Ngada	15,12	11,99	50,80	52,76	7,88	11,11	15,41	17,54	4,75	0,90	6,04	5,70
13	Manggarai	23,70	24,06	44,41	38,40	9,06	12,64	16,35	14,96	2,44	2,20	4,03	8,01
14	Rote Ndao	26,81	27,22	42,13	38,54	6,54	8,17	18,33	18,20	2,78	1,05	3,41	6,82
15	Manggarai Barat	23,56	21,20	54,34	58,69	8,15	6,64	9,14	8,64	1,36	1,02	3,44	3,82

16	Sumba Tengah	35,73	33,90	34,53	32,96	8,06	12,33	17,24	15,28	1,27	1,62	3,16	3,88
17	Sumba Barat Daya	42,45	44,27	29,94	27,93	9,87	12,10	13,91	12,43	0,48	0,46	3,35	2,81
No	Kabupaten / Kota	Tidak Punya Ijazah		Memiliki Ijazah									
				SD		SLTP		SLTA		Diploma I-II/Akademi/D-III		Diploma IV/S1/S2/S3	
		P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L
18	Nagekeo	23,27	24,05	41,77	41,04	11,47	11,07	14,17	15,12	2,51	2,34	6,80	6,38
19	Manggarai Timur	20,62	16,95	60,27	58,88	8,43	7,41	6,60	11,06	0,69	1,97	3,38	3,73
20	Sabu Raijua	30,96	33,48	40,22	34,49	11,70	13,89	11,57	15,46	1,83	0,38	3,73	2,30
21	Malaka	31,63	31,28	35,52	29,99	8,49	12,75	16,74	19,90	1,15	1,05	6,47	5,02
22	Kota Kuang	3,51	2,90	20,59	19,44	13,70	11,93	44,52	46,59	3,56	3,51	14,11	15,62
	Nusa Tenggara Timur	26,39	25,46	38,63	35,61	10,01	11,17	17,19	19,57	2,04	1,67	5,74	6,32

**Sumber : BPS Provinsi NTT**

# PROFIL KESEHATAN PROVINSI NTT 2020

## **BAB II** **SARANA KESEHATAN**

## **BAB II**

### **SARANA KESEHATAN**

Penyediaan pelayanan kesehatan yang berkualitas salah satunya didukung oleh sarana dan prasarana kesehatan yang memadai. Penyediaan sarana dan prasarana kesehatan sebagai salah satu syarat pokok dalam upaya meningkatkan taraf kesehatan masyarakat secara umum yang harus dilakukan serta terus menerus dari tahun ke tahun. Sarana kesehatan tersebut berupa Rumah Sakit, Puskesmas, Puskesmas Pembantu, Puskesmas Keliling, Balai Pengobatan serta Tenaga Kesehatan.

Penyediaan sarana ini diharapkan dapat meningkatkan derajat kesehatan masyarakat. Dalam bab ini situasi sumber daya kesehatan disajikan melalui gambaran keadaan sarana kesehatan, tenaga kesehatan dan pembiayaan kesehatan.

Dalam Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 65 Tahun 2013 menjelaskan bahwa Upaya Kesehatan Berbasis Masyarakat (UKBM) adalah wahana pemberdayaan masyarakat, yang dibentuk atas dasar kebutuhan masyarakat, dikelola oleh, dari dan untuk masyarakat, dengan bimbingan dari petugas puskesmas, lintas sektor dan lembaga terkait lainnya. Proses dalam mewujudkan upaya pemberdayaan masyarakat terkait erat dengan faktor

internal dan eksternal yang saling berkontribusi dan mempengaruhi secara sinergis dan dinamis. Salah satu faktor eksternal dalam proses pemberdayaan masyarakat adalah pendampingan oleh fasilitator pemberdayaan masyarakat. Peran fasilitator pada awal proses sangat aktif tetapi akan berkurang secara bertahap selama proses berjalan sampai masyarakat sudah mampu menyelenggarakan UKBM secara mandiri dan menerapkan Perilaku Hidup Sehat dan Bersih (PHBS). Salah satu UKBM yang paling aktif dan dikenal masyarakat adalah Posyandu (Pos Layanan Terpadu), selain itu terdapat beberapa jenis UKBM diantaranya Posyandu Lansia, Pos UKK (Unit Kesehatan Kerja), Polindes (Pondok bersalin Desa), Posbindu PTM (Pos Pembinaan Terpadu Penyakit Tidak Menular).

### **1. Pusat Kesehatan Masyarakat**

Dalam Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 75 Tahun 2014 tentang Puskesmas menyebutkan bahwa Puskesmas adalah fasilitas pelayanan yang menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perorangan tingkat perseorangan, tingkat pertama dengan lebih mengutamakan upaya promotif dan preventif, untuk mencapai derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya di wilayah kerjanya.

Puskesmas merupakan “Suatu unit organisasi yang bergerak dalam bidang pelayanan kesehatan yang berada di garda terdepan dan mempunyai misi sebagai pusat

pengembangan pelayanan kesehatan, yang melaksanakan pembinaan dan pelayanan kesehatan secara menyeluruh dan terpadu untuk masyarakat di suatu wilayah kerja tertentu yang telah ditentukan secara mandiri dalam menentukan kegiatan pelayanan.

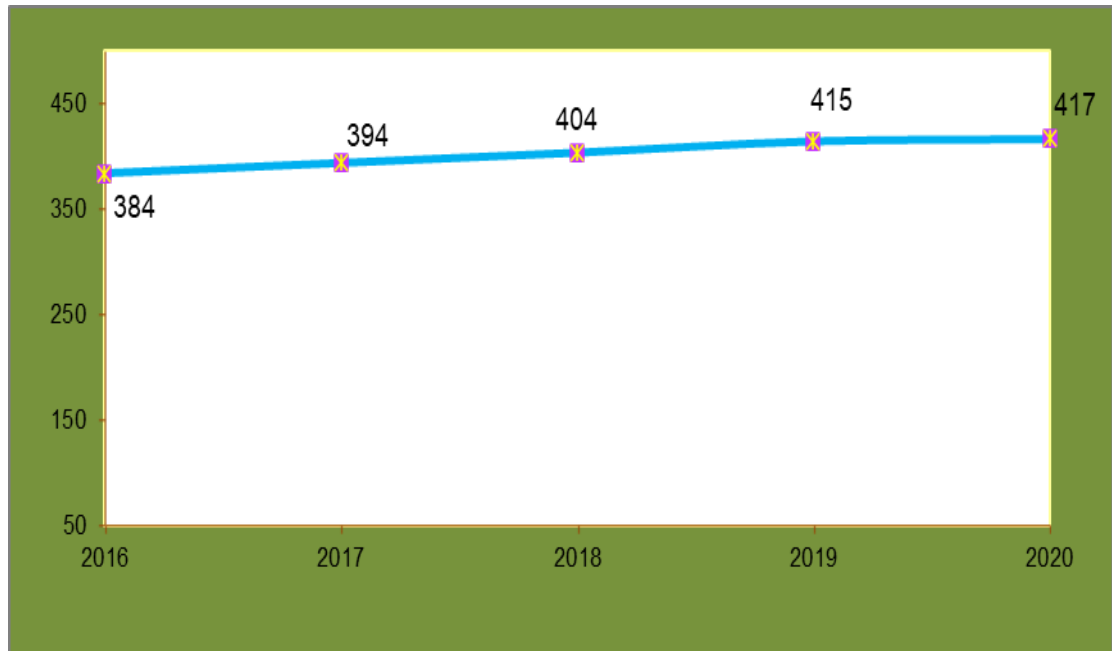
Puskesmas merupakan unit pelayanan kesehatan yang letaknya berada paling dekat ditengah-tengah masyarakat dan mudah dijangkau dibandingkan dengan unit pelayanan kesehatan lainnya (Rumah Sakit Swasta maupun Negeri). Fungsi Puskesmas adalah mengembangkan pelayanan kesehatan yang menyeluruh seiring dengan misinya. Pelayanan kesehatan tersebut harus bersifat menyeluruh atau yang disebut dengan *Comprehensive Health Care Service* yang meliputi aspek *promotive, preventif, curative, dan rehabilitatif*. Prioritas yang harus dikembangkan oleh Puskesmas harus diarahkan ke bentuk pelayanan kesehatan dasar (*basic health care services*) yang lebih mengedepankan upaya promosi dan pencegahan (*public health service*).

Puskesmas adalah suatu kesatuan organisasi fungsional yang merupakan pusat pengembangan kesehatan masyarakat yang juga membina peran serta masyarakat disamping memberikan pelayanan kesehatan secara menyeluruh dan terpadu kepada masyarakat di wilayah kerjanya dalam bentuk kegiatan pokok. Total Tahun 2016 menjadi 384 dengan jumlah puskesmas Rawat Inap 194 unit dan puskesmas Non Rawat Inap 190

unit. Tahun 2017 jumlah Puskesmas sebanyak 394 unit, dengan rincian Puskesmas Rawat Inap sebanyak 195 unit dan Puskesmas Non Rawat Inap sebanyak 199 unit, pada tahun 2018 jumlah Puskesmas sebanyak 404 unit yang terdiri dari puskesmas Rawat Inap sebanyak 189 unit dan puskesmas Non Rawat Inap 215 unit dan Tahun 2019 jumlah Puskesmas 415 unit yang terdiri dari puskesmas Rawat Inap 199 unit dan Non Rawat InaP 216 unit. Tahun 2020 jumlah Puskesmas sebanyak 417 unit yang terdiri dari puskesmas Rawat Inap sebanyak 204 unit dan puskesmas Non Rawat Inap 213 unit.

Dalam upaya peningkatan mutu pelayanan kesehatan di Puskesmas, beberapa Puskesmas non Rawat Inap ditingkatkan statusnya menjadi Puskesmas Rawat Inap. Lokasi Puskesmas Rawat Inap ini ditempatkan di daerah yang jauh dari rumah sakit, di jalur-jalur jalan raya yang rawan kecelakaan, serta di wilayah atau pulau-pulau yang terpencil. Rincian sarana-sarana pelayanan kesehatan ini dapat kita lihat pada Lampiran Tabel 4 dan Gambar 2.1.

**GAMBAR 2.1**  
**JUMLAH PUSKESMAS**  
**DI PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR**  
**TAHUN 2016 - 2020**



**Sumber : Profil Kesehatan Kab/Kota Tahun 2020**

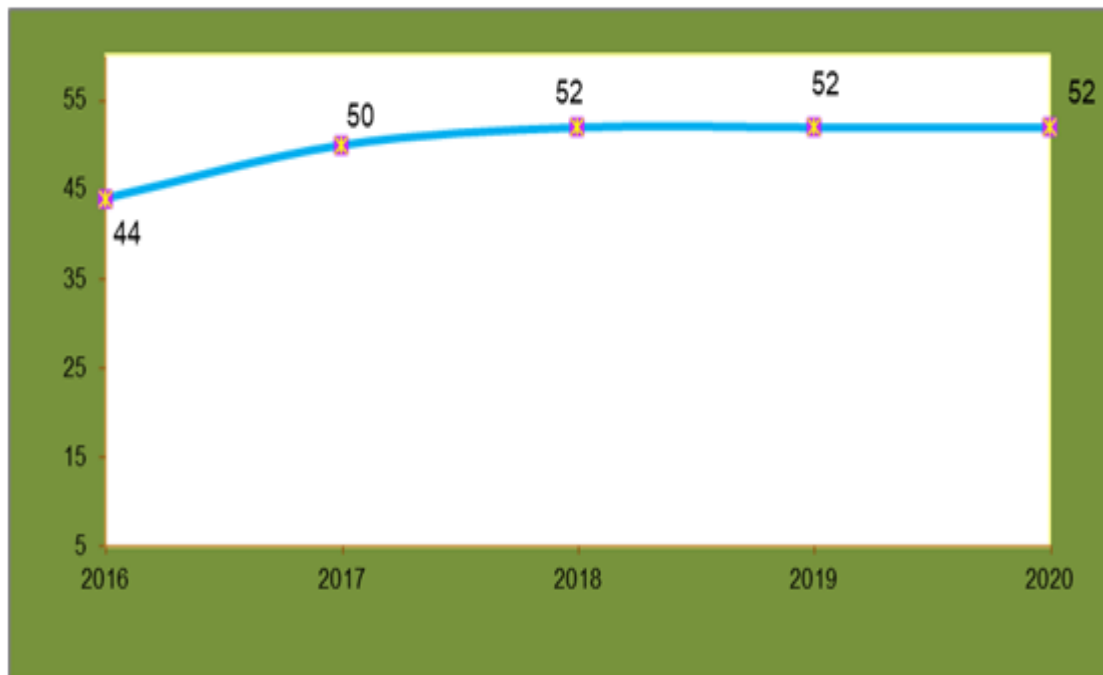
## 2. Rumah Sakit

Sebagai upaya dalam meningkatkan derajat kesehatan masyarakat selain dilakukan upaya promotif dan preventif, diperlukan juga upaya kuratif dan rehabilitatif. Upaya kesehatan yang bersifat kuratif dan rehabilitatif dapat diperoleh melalui rumah sakit yang juga berfungsi sebagai penyedia pelayanan kesehatan rujukan.

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 56 Tahun 2014 tentang klarifikasi dan Perizinan Rumah Sakit, pengelompokan rumah sakit berdasarkan penyelenggaraan, yaitu rumah sakit pemerintah, rumah sakit pemerintah daerah dan rumah sakit swasta.

Rumah sakit merupakan sarana pelayanan kesehatan masyarakat yang bergerak di bidang kuratif dan rehabilitatif, dan juga sebagai sarana pelayanan kesehatan rujukan. Sejalan dengan meningkatnya kebutuhan terhadap fasilitas pelayanan kesehatan, jumlah rumah sakit (umum dan khusus) dari tahun ke tahun mengalami peningkatan. Untuk mengetahui jumlah rumah sakit umum dan khusus berdasarkan kepemilikannya pada periode tahun 2016 - 2020 dapat dilihat pada Lampiran Tabel 4 dan Gambar 2.2 di bawah ini.

**GAMBAR 2.2**  
**PERKEMBANGAN JUMLAH RUMAH SAKIT**  
**DI PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR TAHUN 2016 - 2020**



Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2020

Gambar 5.2 menunjukkan bahwa jumlah rumah sakit (Rumah Sakit Pemerintah, Rumah Sakit Swasta dan Rumah Sakit TNI/POLRI) tahun 2016-2020 mengalami peningkatan yang cukup signifikan, di mana tahun 2016 jumlah rumah sakit 40 unit, tahun 2017 sebanyak 44 unit, tahun 2018 bertambah menjadi 50 Unit dan pada tahun 2019 52 unit dan tahun 2020 jumlah rumah sakit bertambah menjadi 52 unit.

### **3. AKSES DAN MUTU PELAYANAN KESEHATAN**

Dalam tatanan pelayanan kesehatan rujukan, saat ini Nusa Tenggara Timur memiliki 52 (2019) dan 52 (2020) rumah sakit. Untuk memenuhi tuntutan pemberian pelayanan kesehatan kepada masyarakat yang berkualitas maka perlu melakukan akreditasi baik Fasyankes rujukan secara berkala sehingga mutu pelayanan yang dihasilkan diharapkan dapat terus ditingkatkan.

Pengembangan RS rujukan juga menjadi bagian dari penguatan layanan kesehatan. Tujuannya adalah agar terjadi pemerataan Fasyankes rujukan menurut kompetensinya.

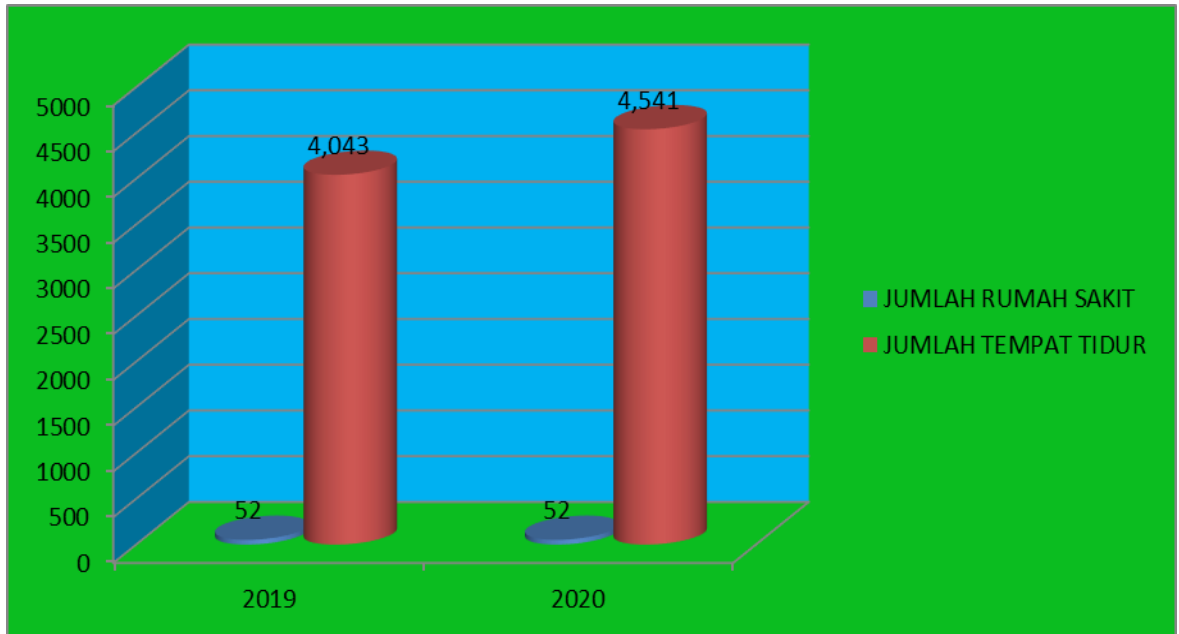
Tuntutan kualitas menjadi prioritas di Indonesia khususnya dalam pelayanan di rumah sakit terutama di kota besar. Rumah sakit tidak cukup bila hanya menawarkan

pelayanan dengan konsep asal “selamat” tetapi perlu menawarkan hasil maksimal berupa pelayanan yang berdasarkan kepuasan dengan standar profesi yang tinggi. Rumah sakit tidak hanya berfungsi untuk kegiatan mengobati, tetapi merupakan tempat untuk meningkatkan status kesehatan individu, sehingga kualitas kesehatan dan hidup manusia Indonesia meningkat pula.

Rumah sakit merupakan salah satu tatanan pemberi jasa layanan kesehatan yang semakin berkembang dan jika dilihat jumlahnya semakin meningkat dari tahun ke tahun. Berdasarkan Data Profil Kesehatan 2020 menunjukkan bahwa jumlah rumah sakit di NTT telah mencapai 52 unit, dan lebih dari setengah jumlahnya adalah rumah sakit milik swasta. Tren kenaikan jumlah rumah sakit yang semakin tahun semakin bertambah mengindikasikan bahwa rumah sakit harus mampu bersaing dan memenangkan persaingan tersebut. Apalagi dengan terjadinya globalisasi ekonomi dan datangnya era perubahan menjadi tantangan yang serius bagi para eksekutif dalam mengelola rumah sakit. Dalam menghadapi era perubahan tersebut, diperlukan sikap kehati-hatian para eksekutif untuk dapat menyesuaikan diri dengan perkembangan sekaligus menjaga kelangsungan organisasinya agar mampu bertahan hidup.

Gambar 2.3 di bawah ini menunjukkan jumlah Rumah Sakit dan Jumlah Ketersediaan Tempat Tidur di Tahun 2019 dan 2020. Di mana pada tahun 2019 sampai dengan tahun 2020 mengalami peningkatan jumlah Rumah Sakit dan Jumlah tempat Tidur.

**GAMBAR 2.3**  
**PERKEMBANGAN JUMLAH RUMAH SAKIT DAN JUMLAH TEMPAT TIDUR**  
**DI PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR TAHUN 2019 & 2020**



Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2020

Keberadaan rumah sakit sebagai salah satu organisasi yang bergerak di bidang jasa pelayanan kesehatan diharapkan mampu memelihara dan menjaga kualitas produk jasa layanannya dengan fokus kepada pelanggan (pasien). Gambar 2.4 dibawah ini menunjukan jumlah kunjungan Rawat Inap dan Rawat Jalan pada Rumah Sakit di wilayah Nusa Tenggara Timur. Walaupun dengan adanya Pandemi Covid-19 namun berdasarkan data profil Kesehatan maka diketahui jumlah kunjungan di Rumah Sakit meningkat dari tahun 2019 ke 2020, artinya masyarakat masih punya kesadaran untuk berkunjung dan berobat berobat di rumah sakit.

**GAMBAR 2.4**  
**PERKEMBANGAN JUMLAH KUNJUNGAN PASIEN PADA RUMAH SAKIT**  
**DI PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR 2019 & 2020**



Sumber : Profil Kesehatan Kab/Kota Tahun 2020

#### **4. UPAYA KESEHATAN BERSUMBER DAYA MASYARAKAT (UKBM)**

Posyandu, merupakan salah satu bentuk UKBM yang telah lama dikembangkan dan paling dikenal di masyarakat. Dalam menjalankan fungsinya di masyarakat, Posyandu diharapkan dapat menyelenggarakan 5 (lima) program prioritas, yaitu Kesehatan Ibu dan Anak, Keluarga Berencana, Perbaikan Gizi, Imunisasi dan Penanggulangan Diare. Untuk memantau perkembangan dan penilaian kinerjanya, Posyandu diklasifikasikan menjadi 4 (empat) Strata yaitu Posyandu Pratama, Posyandu Madya, Posyandu Purnama dan Posyandu Mandiri. Rincian Posyandu berdasarkan Strata Tahun 2020 dapat dilihat pada Lampiran Tabel 10 dan Jumlah Posyandu menurut Strata Tahun 2019 sampai dengan 2020 dapat dilihat Gambar 2.5 dan rincian per kabupaten/kota tahun 2020 dapat dilihat pada Lampiran Tabel 10.

**GAMBAR 2.7**  
**JUMLAH POSYANDU MENURUT STARTA DI PROV NTT**  
**TAHUN 2019 DAN 2020**



Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2016 - 2020

# PROFIL KESEHATAN PROVINSI NTT 2020

## **BAB III SDM KESEHATAN**

### **BAB III**

## **SUMBER DAYA KESEHATAN MASYARAKAT**

SDM kesehatan merupakan salah satu subsistem dalam Sistem Kesehatan Nasional (SKN) yang berperan penting dan strategis dalam pelaksanaan upaya kesehatan dan pencapaian Universal Health Coverage (UHC). Di samping itu, juga menghadapi tantangan lain yaitu transisi demografi (penduduk menua) dan transisi epidemiologi yang mengakibatkan Indonesia mengalami tiga beban penyakit (triple burden of disease) yaitu gizi, penyakit menular yang belum terselesaikan dan meningkatnya penyakit tidak menular (PTM) serta re-emerging dan emerging diseases. Tantangan ini akan berdampak pada kebutuhan SDM kesehatan yang lebih kompleks baik dalam jumlah, jenis maupun kompetensinya. Meskipun produksi SDM kesehatan (tenaga medis dan tenaga kesehatan) meningkat seiring dengan meningkatnya jumlah dan jenis institusi pendidikan tinggi bidang kesehatan, sampai saat ini, pemenuhan SDM kesehatan baik dalam jumlah, kualitas dan distribusi masih merupakan tantangan utama.

Sumber daya manusia kesehatan adalah tenaga kesehatan (termasuk tenaga kesehatan strategis) dan tenaga pendukung/penunjang kesehatan yang terlibat dan bekerja serta mengabdikan dirinya dalam upaya dan manajemen kesehatan.

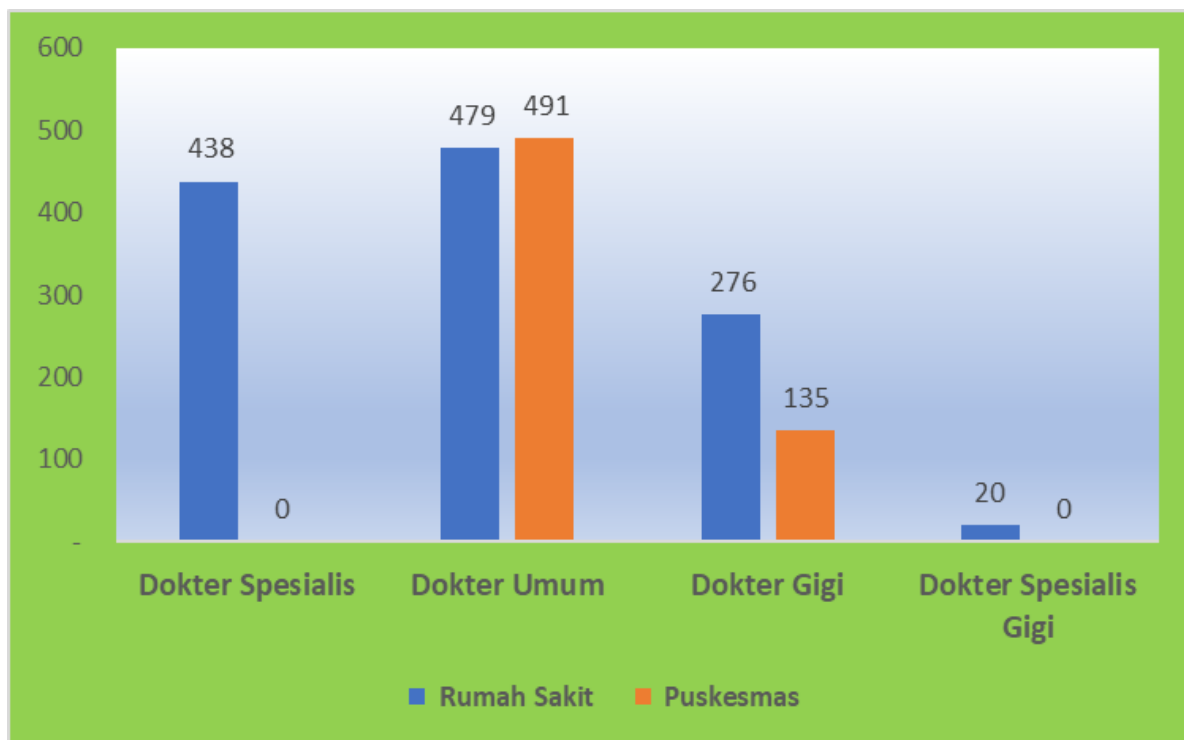
Tenaga kesehatan yang memadai baik dari segi jenis, jumlah maupun kualitas diperlukan dalam pembangunan kesehatan. pelayanan kesehatan yang dibutuhkan masyarakat membutuhkan tenaga kesehatan dengan disiplin ilmu yang lengkap pula di Fasilitas Pelayanan Tingkat Pertama maupun Lanjutan (FKTP maupun L). Banyaknya institusi pendidikan baik yang dikelola pemerintah maupun swasta, berdampak pada jumlah tenaga kesehatan yang melakukan pelayanan di FKTP maupun L.

Dari 9.669 puskesmas, hampir seluruh puskesmas (>90%) telah memiliki dokter, perawat dan bidan (Risnakes 2017). Namun demikian, masih terdapat kekurangan SDM kesehatan baik pelaksana UKM maupun UKP. Sebanyak >25%-60% puskesmas tidak mempunyai dokter gigi, SDM kesehatan masyarakat, SDM kesehatan lingkungan, tenaga gizi, tenaga kefarmasian dan tenaga ahli teknologi laboratorium medik (ATLM). Berdasarkan provinsi, puskesmas tanpa dokter yang terbanyak terdapat di wilayah Indonesia timur, yaitu Papua, Maluku, Papua Barat, Sulawesi Tenggara dan Nusa Tenggara Timur (>20%-45%). Kekurangan tenaga ini antara lain disebabkan juga oleh kebijakan moratorium pengangkatan PNS (Peraturan Bersama MenPANRB No.02/SPB/M.PAN-RB/8/2011, Mendagri No.800-632 Tahun 2011, dan Menkeu No.141/PMK.01/2011), dengan pengecualian pengangkatan tenaga dokter, bidan dan perawat

Hasil Risnakes 2017 menunjukkan dari 1.905 rumah sakit umum (RSU) yang terdiri dari 657 milik pemerintah (Kemenkes dan pemda), 1.097 swasta dan 151 TNI-POLRI, hampir seluruhnya (>99%) telah memiliki dokter umum, kecuali beberapa RSU pemerintah kelas D di Provinsi Maluku (30%) dan Maluku Utara (11%). Namun, masih banyak RSU baik pemerintah maupun swasta yang kekurangan dokter spesialis medik dasar, spesialis penunjang dan spesialis lainnya. Seluruh RS kelas A dan B telah memiliki dokter spesialis medik dasar, namun beberapa RS kelas C dan D tidak memiliki. Sementara itu, ketersediaan dokter spesialis penunjang lebih sedikit dibandingkan dengan spesialis medik dasar. Secara umum, semakin rendah kelas RS semakin sedikit jumlah RSU dengan dokter spesialis medik dasar, spesialis penunjang dan spesialis lainnya. Jumlah dokter spesialis medik, spesialis penunjang dan spesialis lain di RSU pemerintah tidak berbeda jauh dengan RSU swasta, bahkan beberapa jenis dokter spesialis jumlahnya lebih besar di RS swasta.

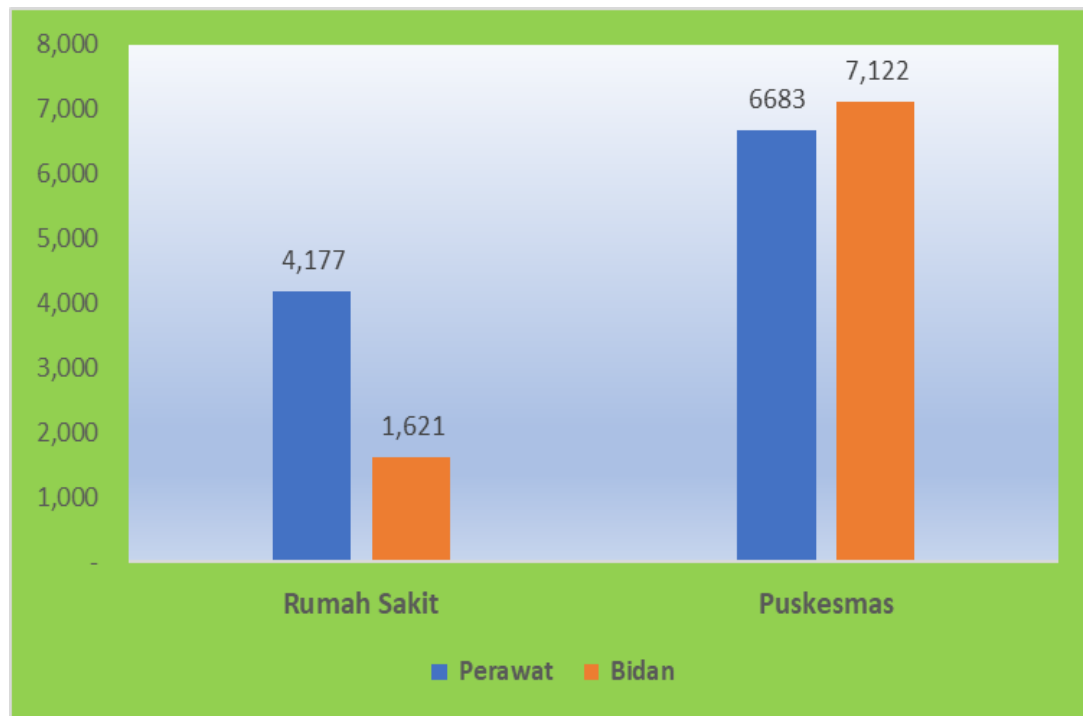
Berdasarkan Data Profil Kesehatan 2020 dapat menggambarkan ketersediaan Tenaga Medis dan Tenaga Kesehatan Lainnya yang melakukan pelayanan di Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama dan Fasilitas Rujukan dapat dilihat pada Gambar 3.1 sampai dengan Gambar 3.6 di bawah ini dan dapat rincian per kabupaten/kotanya pada lampiran tabel 11 s/d 16.

**Gambar 3.1**  
**JUMLAH DOKTER SPESIALIS, DOKTER UMUM, DOKTER GIGI, DAN DOKTER GIGI SPESIALIS**  
**DI PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR**  
**TAUN 2020**



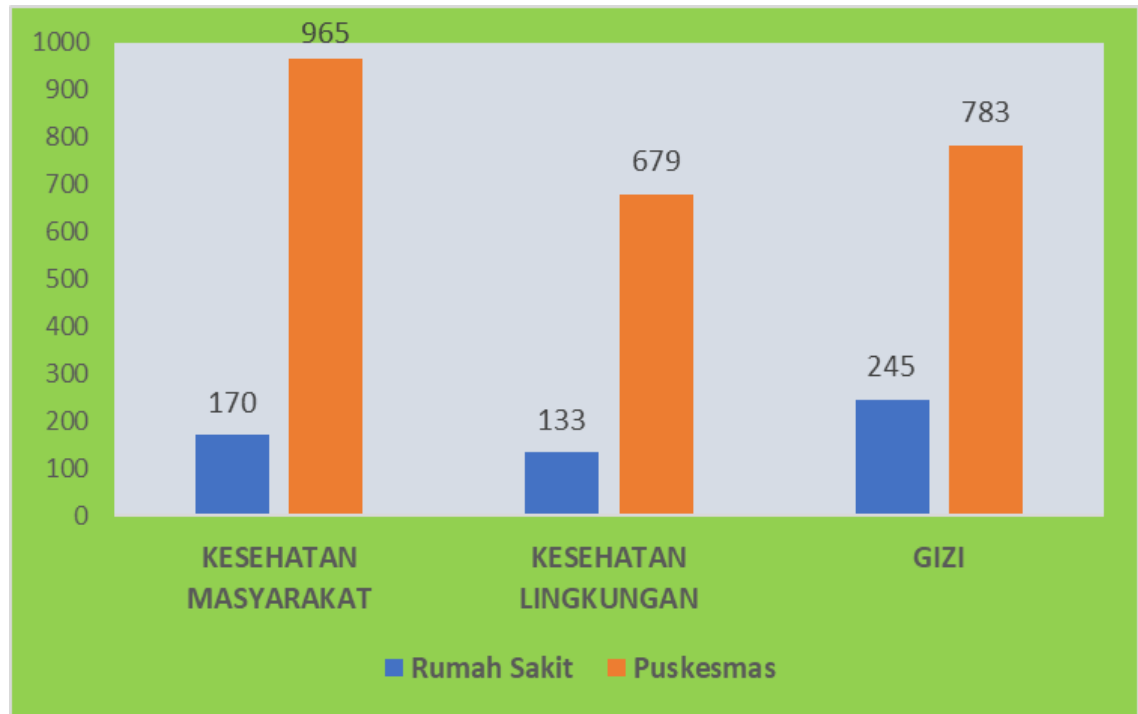
Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2020

**Gambar 3.2**  
**JUMLAH PERAWAT DAN BIDAN**  
**DI PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR**  
**TAHUN 2020**



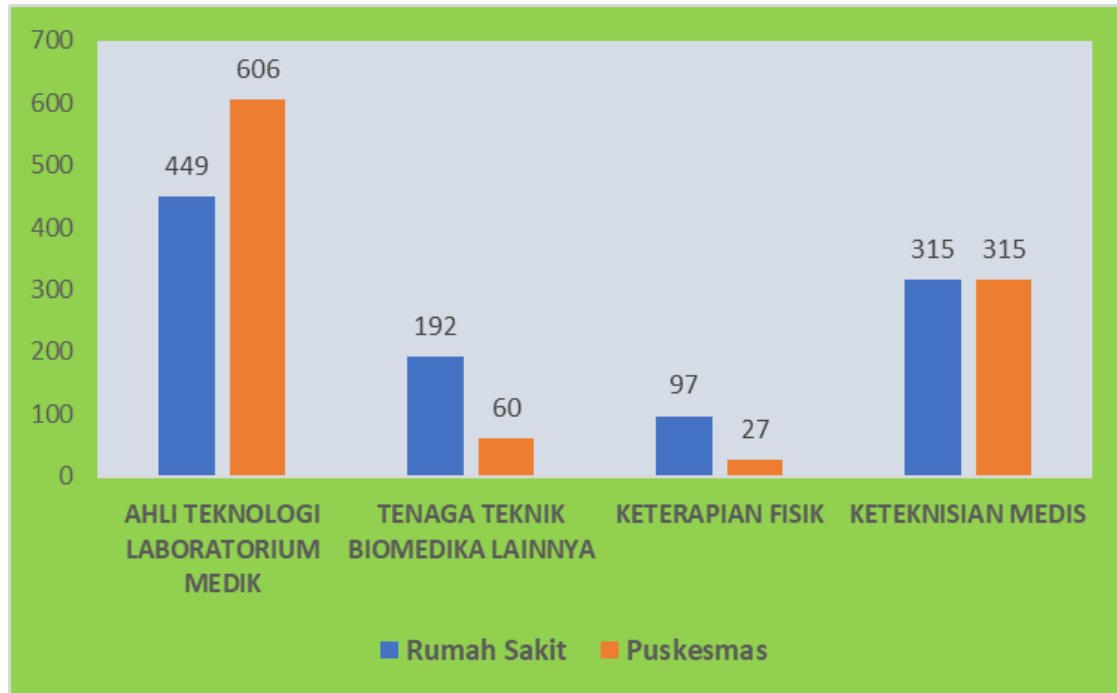
**Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2020**

**Gambar 3.3**  
**TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT, KESEHATAN LINGKUNGAN & GIZI**  
**DI PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR**  
**TAHUN 2020**



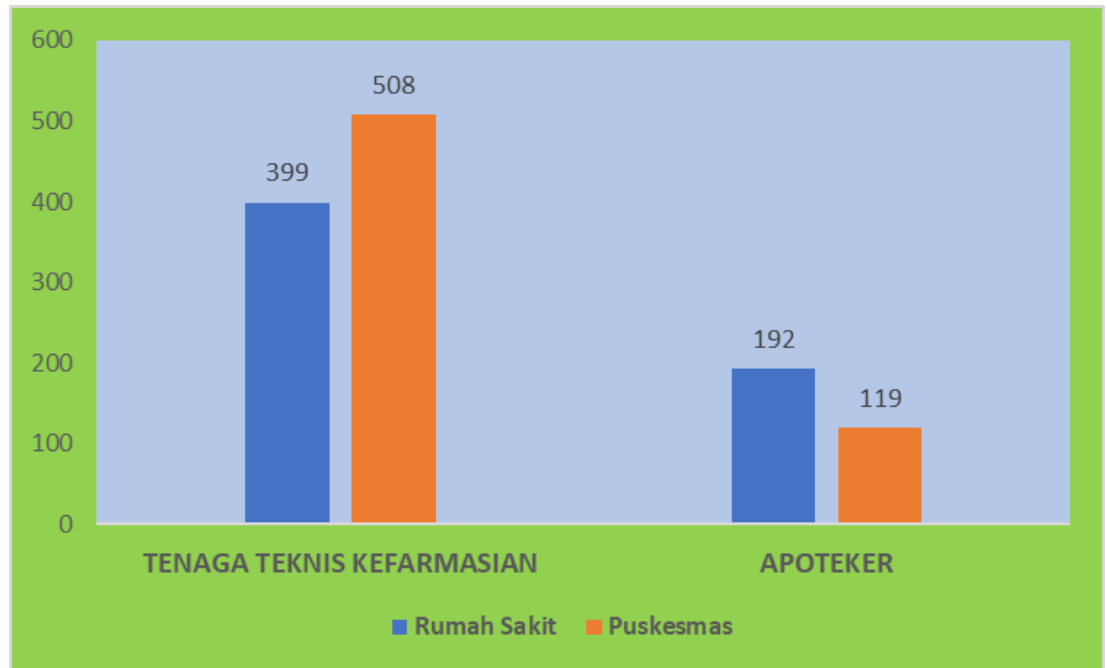
Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2020

**Gambar 3.4**  
**JUMLAH TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA, KETERAPIAN FISIK, DAN KETEKNISAN MEDIK**  
**DI PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR TAHUN 2020**



**Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2020**

**Gambar 3.5**  
**TENAGA TEKNIS KEFARMASIAN DAN APOTEKER**  
**DI PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR TAHUN 2020**



**Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2020**

Permasalahan terkait SDM kesehatan meliputi aspek ketersediaan (availability), keterjangkauan (accessibility), penerimaan (acceptability) dan mutu (quality). Ketersediaan berarti terdapat kecukupan SDM kesehatan dengan kompetensi yang sesuai dengan kebutuhan kesehatan masyarakat. Keterjangkauan dapat diartikan bahwa masyarakat dapat menjangkau SDM kesehatan baik dalam hal waktu tempuh dan transportasi, jam buka pelayanan, mekanisme rujukan, dan biaya pelayanan (direct dan indirect cost). Aspek penerimaan (acceptability) meliputi karakteristik dan kemampuan SDM kesehatan untuk memperlakukan setiap orang dengan penuh rasa hormat, serta mampu dipercaya. Dalam aspek mutu terkandung komponen kompetensi, kemampuan, pengetahuan, dan perilaku SDM kesehatan sesuai norma profesional dan sesuai dengan yang diharapkan dari masyarakat.

Walaupun jumlah SDM kesehatan di NTT terus meningkat, namun dari segi jumlah masih belum memadai untuk dapat memberikan pelayanan yang optimal. Hasil Riset Tenaga Kesehatan (Risnakes) Kementerian Kesehatan tahun 2017, menunjukkan masih banyak puskesmas yang tidak memiliki atau kekurangan SDM kesehatan, baik untuk melaksanakan upaya kesehatan perorangan (UKP)<sup>2</sup> maupun Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM)<sup>3</sup>. Kondisi serupa juga terjadi di tingkat rumah sakit (RS). Banyak rumah sakit umum (RSU) yang tidak memiliki dokter spesialis medik dasar, spesialis penunjang dan/atau spesialis lainnya sebagaimana yang diatur dalam peraturan perundangan. Di sisi lain, kebanyakan puskesmas

dan RS di perkotaan justru memiliki kelebihan SDM kesehatan. Selain itu, cukup banyak dokter spesialis di RS pemerintah yang juga bekerja di RS swasta atau membuka praktek mandiri. Jumlah dan lokasi RS swasta berperan sebagai pull factor (daya tarik) bagi dokter spesialis untuk bekerja di suatu daerah.

Kekurangan dan kelebihan SDM kesehatan tersebut menjadikan distribusi SDM kesehatan tidak merata (maldistribusi). Hal ini diperparah dengan desentralisasi yang menyebabkan SDM kesehatan di provinsi atau kabupaten/kota khususnya yang berstatus Pegawai Negeri Sipil (PNS) sulit untuk dipindahkan baik antar-kabupaten/kota dalam satu provinsi, maupun antar-provinsi. Di samping itu, UU29/ 2004 tentang Praktik Kedokteran memperbolehkan praktik ganda (dual practice), dimana dokter/dokter gigi/dokter spesialis bisa mendapatkan surat izin praktik maksimal di tiga lokasi, termasuk lokasi tempat bekerja utama. Kondisi ini menyebabkan banyak dokter/dokter gigi/dokter spesialis keberatan untuk bekerja di luar pulau Jawa, karena kesempatan untuk mendapatkan penghasilan tambahan dari praktik swasta menjadi berkurang. Pada umumnya, dokter/dokter gigi/dokter spesialis terkonsentrasi di pulau Jawa dan kota-kota besar.

Permasalahan SDM kesehatan tidak hanya terkait ketersediaan dan distribusi, namun juga kualitas. Produksi SDM kesehatan meningkat seiring dengan meningkatnya jumlah dan jenis institusi pendidikan tinggi bidang kesehatan terutama swasta, namun seringkali

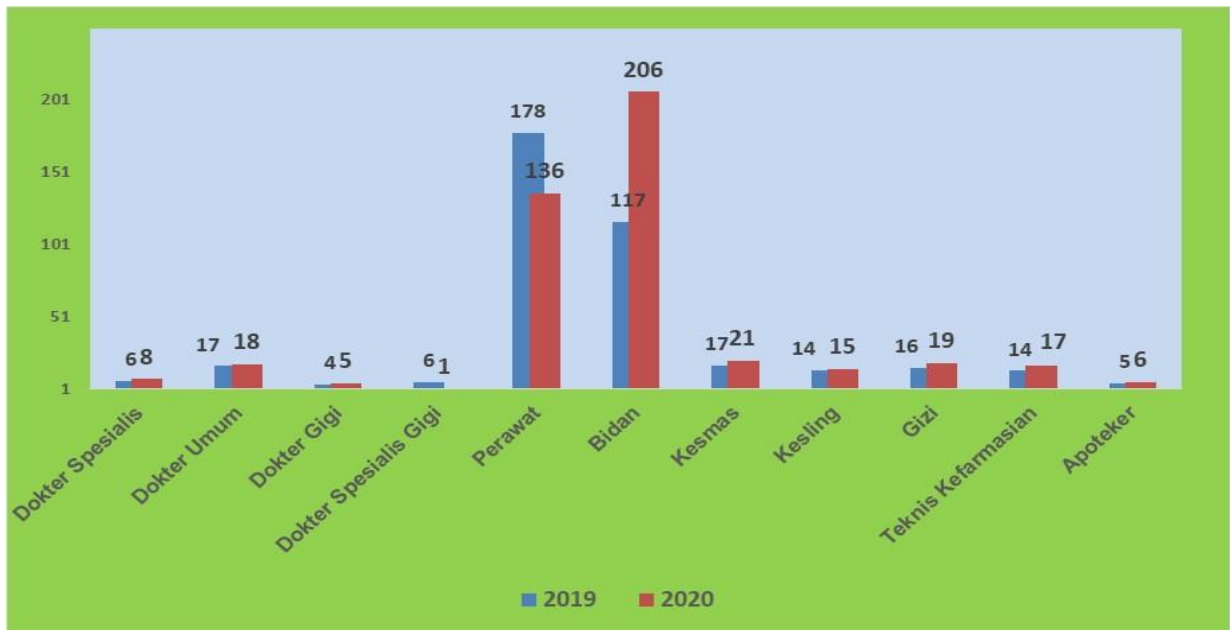
mengabaikan standarisasi dan kualitas pendidikan yang diberikan. Untuk meningkatkan kualitas institusi pendidikan tinggi tersebut, Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi (Kemen Ristek Dikti) telah melakukan pengembangan quality assurance system, antara lain dengan melaksanakan akreditasi yang dilakukan oleh lembaga independen dan mandiri yaitu Lembaga Akreditasi Mandiri Perguruan Tinggi Kesehatan (LAM-PT KES)

Provinsi/kabupaten/kota dan Rumah Sakit harus memiliki dokumen perencanaan kebutuhan SDM kesehatan jangka pendek (setiap tahun), menengah (5 tahun) dan panjang (10-25 tahun). Dokumen ini sebagai acuan untuk pemenuhan kebutuhan SDM kesehatan di daerah, distribusi dan redistribusi SDM kesehatan, serta penataan organisasi di daerah. Penyusunan perencanaan kebutuhan SDM kesehatan berbasis analisis beban kerja kesehatan (ABK Kes) secara berjenjang di daerah perlu dikawal secara terus menerus. Selain itu, perlu dilakukan harmonisasi aplikasi perencanaan kebutuhan aparatur oleh MenPan-RB (e-formasi) dengan aplikasi perencanaan kebutuhan SDM di Kemkes agar pelaksanaan di daerah tidak tumpang tindih.

Berdasarkan Data Profil Kesehatan Tahun 2020 menggambarkan bahwa Ketersediaan, Distribusi dan Kompetensi Tenaga Kesehatan perlu menjadi perhatian oleh Pemerintah NTT, agar Sumber Daya Manusia Kesehatan yang memberikan pelayanan Kesehatan di Faskes Primer dan Faskes Rujukan dapat berkualitas untuk mengurangi angka kesakitan dan kematian

yang akan berdampak meningkatkan derajat Kesehatan masyarakat yang optimal. Ratio ketenagaan PER 100.000 Penduduk dapat dilihat pada Gambar 3.6 di bawah ini.

**Gambar 3.6**  
**RATIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK**  
**DI PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR TAHUN 2020**



**Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2020**

# PROFIL KESEHATAN PROVINSI NTT 2020

## **BAB IV PEMBIAYAAN KESEHATAN**

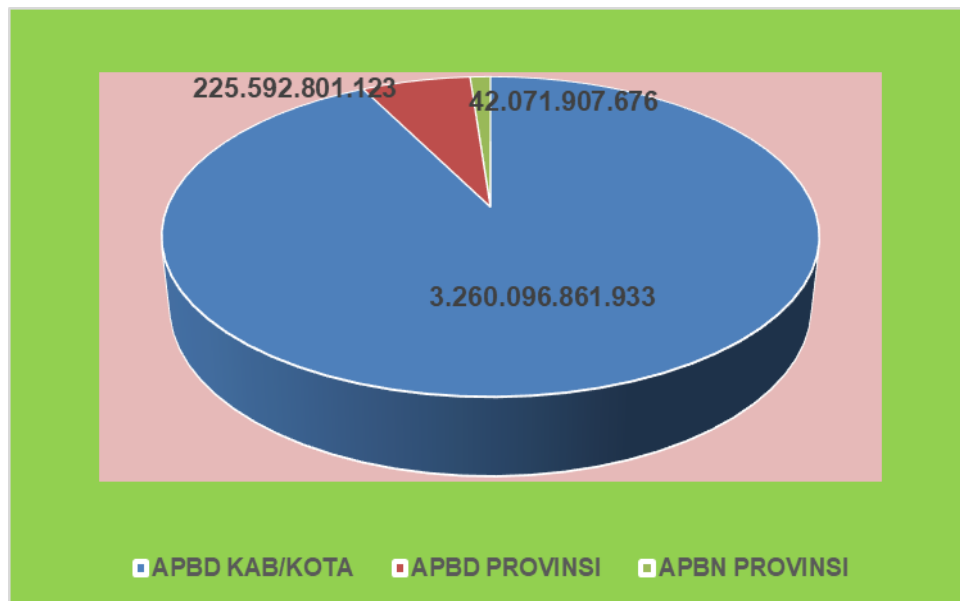
## **BAB IV PEMBIAYAAN KESEHATAN**

Undang – undang Nomor 36 Tahun 2009 menyebutkan bahwa pembiayaan kesehatan bertujuan untuk penyediaan pembiayaan kesehatan yang berkesinambungan dengan jumlah yang mencukupi, teralokasi secara adil dan termanfaatkan. Pembiayaan Kesehatan merupakan besarnya dana yang harus disediakan untuk menyelenggarakan dan atau memanfaatkan berbagai upaya kesehatan yang diperlukan oleh perorangan, keluarga, kelom[ok dan masyarakat.

Pembiayaan kesehatan adalah salah satu komponen sumber daya yang diperlukan dalam menjalankan pembangunan kesehatan. Untuk mendukung pembangunan di bidang kesehatan di Kabupaten/Kota se-Provinsi NTT tahun 2016 sampai dengan 2019 terdapat berbagai sumber pembiayaan kesehatan seperti Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD), Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN), Pinjaman/Hibah Luar Negeri (PHLN) dan Sumber Pemerintah Lain. Pada Tahun pada tahun 2016 alokasi anggaran kesehatan sebesar Rp. 2.517.429.213.899,- sedangkan total APBD Kabupaten/Kota sebesar Rp.1.676.388.716.879,- atau 66,59%. Tahun 2017 alokasi anggaran Kesehatan

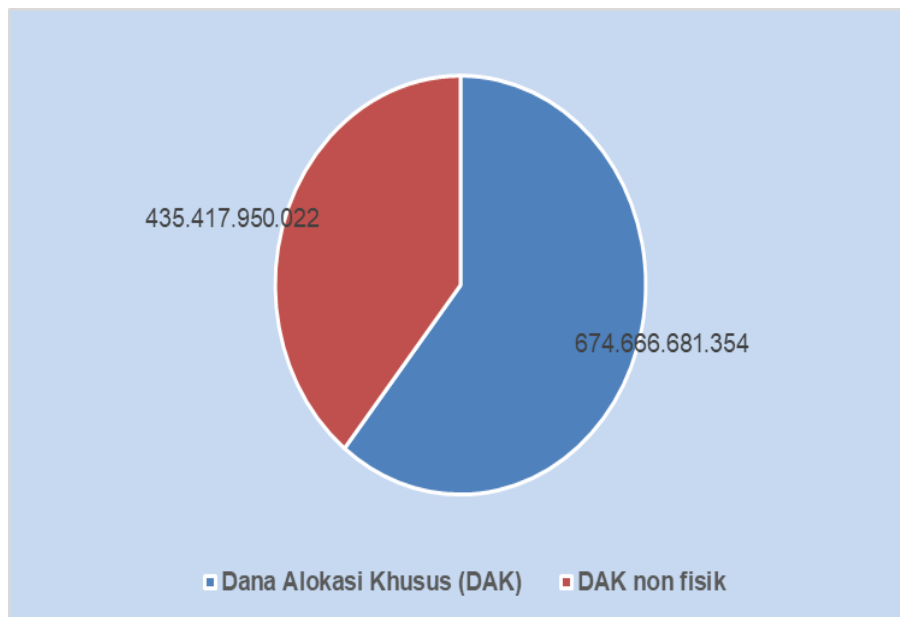
Kabupaten/Kota sebesar Rp. 3.686.421.264.956,-, sedangkan total Kabupaten/Kota APBD sebesar Rp. 11.647.172.125.804, pada Tahun 2018 alokasi anggaran Kesehatan Kabupaten/Kota sebesar Rp 1.438.533.958.079 (APBD Murni dan DAK Fisik dan Nonfisik dan pada tahun 2019 alokasi anggaran APBD kabupaten/kota sebesar Rp. 3.331.568.765.568 (96,99%), APBD Provinsi termasuk Dana DAK sebesar Rp. 103.329.289.000 (3,01%), dana APBN Provinsi sebesar 42.587.160.000 (2,9%), Pada Tahun 2020 alokasi anggaran APBD kabupaten/kota termasuk di dalamnya DAK Fisik & Non Fisik sebesar Rp. 3.260.096.861.933,- (92%), APBD Provinsi termasuk Dana DAK sebesar Rp.225.592.801.123 (6%), dan APBN Provinsi sebesar Rp.42.071.907.676,- (1%). Rincian Alokasi Anggaran tahun 2020 dapat dilihat pada Tabel 19 dan pada gambar 4.1 dan 4.2 di bawah ini.

**GAMBAR 4.1**  
**ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN**  
**TAHUN 2020**



Sumber : Profil Kesehatan Provinsi NTT Tahun 2020

**GAMBAR 4.2**  
**ALOKASI ANGGARAN DAK KESEHATAN KABUPATEN/KOTA**  
**TAHUN 2020**



Sumber : Profil Kesehatan Provinsi NTT Tahun 2020

# PROFIL KESEHATAN PROVINSI NTT 2020

## **BAB V KESEHATAN KELUARGA**

## **BAB V**

### **KESEHATAN KELUARAGA**

Pembangunan Keluarga dilakukan dalam upaya untuk mewujudkan keluarga yang berkualitas yang hidup dalam lingkungan yang sehat. Lingkungan yang sehat akan menciptakan kondisi kesehatan dari setiap anggota keluarga sendiri dan hal ini menjadi salah satu syarat dari keluarga yang sehat.

Salah satu Prioritas pembangunan kesehatan adalah Ibu dan Anak. Ibu dan Anak merupakan anggota keluarga yang perlu mendapatkan prioritas dalam penyelenggaraan upaya kesehatan, karena ibu dan anak merupakan kelompok yang rentan, Hal ini terkait dengan fase kehamilan, persalinan dan nifas pada ibu dan fase tumbuh kembang pada anak.

#### **A. KESEHATAN IBU**

Kematian ibu adalah kasus kematian perempuan yang diakibatkan oleh proses yang berhubungan dengan kehamilan (termasuk kehamilan ektopik), persalinan, abortus (termasuk abortus mola), dan masa dalam kurun waktu 42 hari setelah berakhirnya kehamilan tanpa melihat usia gestasi, dan tidak termasuk didalamnya sebab kematian akibat kecelakaan atau kejadian insidental.

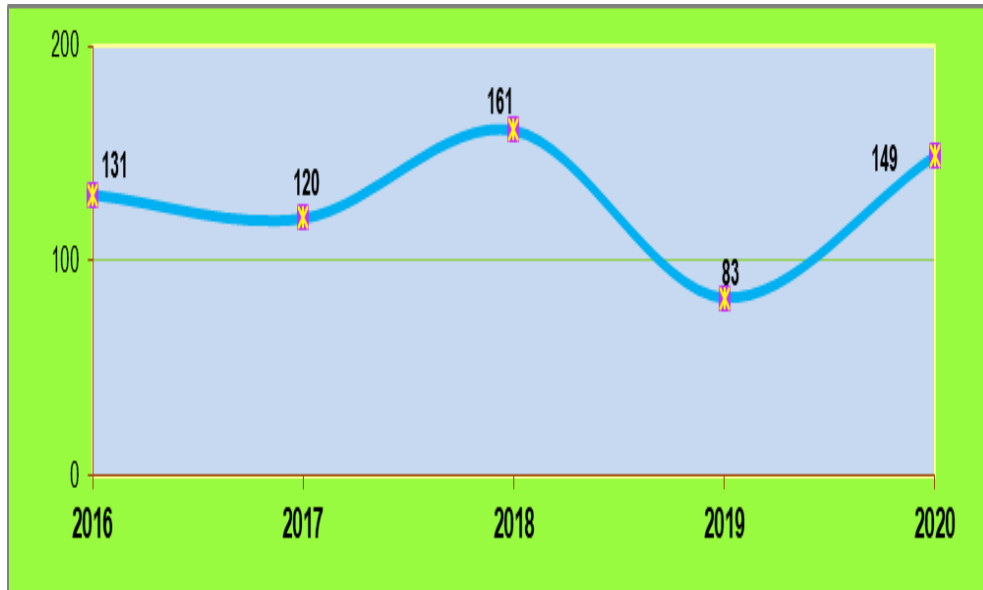
Angka kematian Ibu senantiasa menjadi indikator keberhasilan pembangunan sektor kesehatan, AKI mengacu pada jumlah kematian Ibu yang terkait dengan proses kehamilan, persalinan dan nifas. Untuk melihat kecenderungan AKI di Indonesia secara konsisten digunakan data hasil SKRT dan SDKI. Pada tahun 2002 – 2003 AKI sebesar 307 per 100.000 kelahiran hidup (SDKI 2002 – 2003), angka ini menurun menjadi 228 per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2007 (SDKI 2007). Selanjutnya pada tahun 2010, AKI turun menjadi 259 per 100.000 kelahiran hidup (SP, 2010). Walaupun cenderung terus menurun, namun bila dibandingkan dengan target yang ingin dicapai secara nasional pada tahun 2010 yaitu sebesar 125 per 100.000 kelahiran hidup, maka diperlukan upaya-upaya luar biasa untuk mengatasi permasalahan ini.

Kasus Kematian Ibu dari Tahun 2016 sampai dengan 2020 mengalami Peningkatan dan Penurunan dari tahun ke tahun, sedangkan secara trend Angka Konversi Kematian Ibu per 100.000 Kelahiran Hidup dari Tahun 2016 sampai dengan 2020 mengalami fluktuasi. Hal ini dipengaruhi oleh tingkat kesadaran masyarakat untuk melahirkan di faskes masih rendah sehingga menyebabkan kematian pada ibu hamil pada saat melahirkan. Selain dari tingkat kesadaran masyarakat juga, penyebab kematian ibu adalah kemampuan dan kompetensi dari tenaga Kesehatan dalam melakukan pertolongan persalinan tidak

terupdate dengan perkembangan ilmu terkini, selain itu juga keterlambatan dalam penanganan dan keterlambatan dalam merujuk ke faskes rujukan.

Gambaran Angka Kematian Ibu, Kasus Kematian dan Penyebab Kematian Ibu dapat dilihat pada Gambar 5.1 – 5.3 di bawah ini dan rincian per kabupaten kota dapat dilihat pada table lampiran 21 dan 22.

**GAMBAR 5.1**  
**ANGKA KEMATIAN IBU PER 100.000 KH**  
**DI PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR**  
**TAHUN 2016 – 2020**



Sumber : Profil Kesehatan Kab/Kota Tahun 2016 – 2020

**GAMBAR 5.2**  
**KASUS KEMATIAN IBU**  
**DI PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR**  
**TAHUN 2016-2020**



Sumber : Profil Kesehatan Kab/Kota Tahun 2020

**GAMBAR 5.3**  
**PENYEBAB KEMATIAN IBU**  
**DI PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR**  
**TAHUN 2020**



Sumber : Profil Kesehatan Kab/Kota Tahun 2020

Upaya percepatan penurunan Angka Kematian Ibu dapat dilakukan dengan cara setiap ibu mampu mengakses pelayanan kesehatan ibu yang berkualitas, seperti pelayanan kesehatan ibu hamil, pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan terlatih di fasilitas pelayanan kesehatan yang memadai. Gambaran upaya kesehatan meliputi : 1). Pelayanan kesehatan ibu hamil, 2). Pelayanan imunisasi Tetanus bagi wanita usia subur dan ibu hamil, 3). Pelayanan kesehatan ibu bersalin, 4). pelayanan kesehatan ibu nifas, (5) Puskesmas melaksanakan kelas ibu hamil dan Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K), dan (6) pelayanan kontrasepsi/KB.

#### **a. Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil**

- Ibu hamil mendapat pelayanan oleh tenaga kesehatan di fasilitas pelayanan kesehatan. Pelayanan ini dilakukan selama rentang usia kehamilan ibu yang jenis pelayanannya dikelompokkan sesuai usia kehamilan menjadi trimester pertama, trimester kedua, dan trimester ketiga. Pelayanan kesehatan ibu hamil yang diberikan harus memenuhi jenis pelayanan sebagai berikut.
- Penimbangan berat badan dan pengukuran tinggi badan.
- Pengukuran tekanan darah.

- Pengukuran Lingkar Lengan Atas (LiLa).
- Pengukuran tinggi puncak rahim (*fundus uteri*).
- Penentuan status imunisasi tetanus dan pemberian imunisasi tetanus sesuai status imunisasi.
- Pemberian tablet tambah darah minimal 90 tablet selama kehamilan.
- Penentuan presentasi janin dan denyut jantung janin (DJJ).
- Pelaksanaan temu wicara (pemberian komunikasi interpersonal dan konseling, termasuk KB pasca persalinan).
- Pelayanan tes laboratorium sederhana, minimal tes hemoglobin darah (Hb), pemeriksaan protein urin dan pemeriksaan golongan darah (bila belum pernah dilakukan sebelumnya).
- Tatalaksana kasus sesuai indikasi.

Pelayanan kesehatan ibu hamil harus memenuhi frekuensi minimal di tiap trimester, yaitu minimal satu kali pada trimester pertama (usia kehamilan 0-12 minggu), minimal satu kali pada trimester kedua (usia kehamilan 12-24 minggu), dan minimal dua kali pada trimester ketiga (usia kehamilan 24 minggu sampai menjelang persalinan). Standar waktu

pelayanan tersebut dianjurkan untuk menjamin perlindungan terhadap ibu hamil dan janin berupa deteksi dini faktor risiko, pencegahan, dan penanganan dini komplikasi kehamilan.

Penilaian terhadap pelaksanaan pelayanan kesehatan ibu hamil dapat dilakukan dengan melihat cakupan K1 dan K4. Cakupan K1 adalah jumlah ibu hamil yang telah memperoleh pelayanan antenatal pertama kali oleh tenaga kesehatan, dibandingkan jumlah sasaran ibu hamil di satu wilayah kerja pada kurun waktu satu tahun. Sedangkan cakupan K4 adalah jumlah ibu hamil yang telah memperoleh pelayanan antenatal sesuai dengan standar paling sedikit empat kali sesuai jadwal yang dianjurkan di tiap trimester, dibandingkan jumlah sasaran ibu hamil di satu wilayah kerja pada kurun waktu satu tahun. Indikator tersebut memperlihatkan akses pelayanan kesehatan terhadap ibu hamil dan tingkat kepatuhan ibu hamil dalam memeriksakan kehamilannya ke tenaga kesehatan.

Masa kehamilan merupakan masa yang rawan kesehatan, baik kesehatan ibu yang mengandung maupun janin yang dikandungnya sehingga dalam masa kehamilan perlu dilakukan pemeriksaan secara teratur. Hal ini dilakukan guna menghindari gangguan sedini mungkin dari segala sesuatu yang membahayakan terhadap kesehatan ibu dan janin yang dikandungnya.

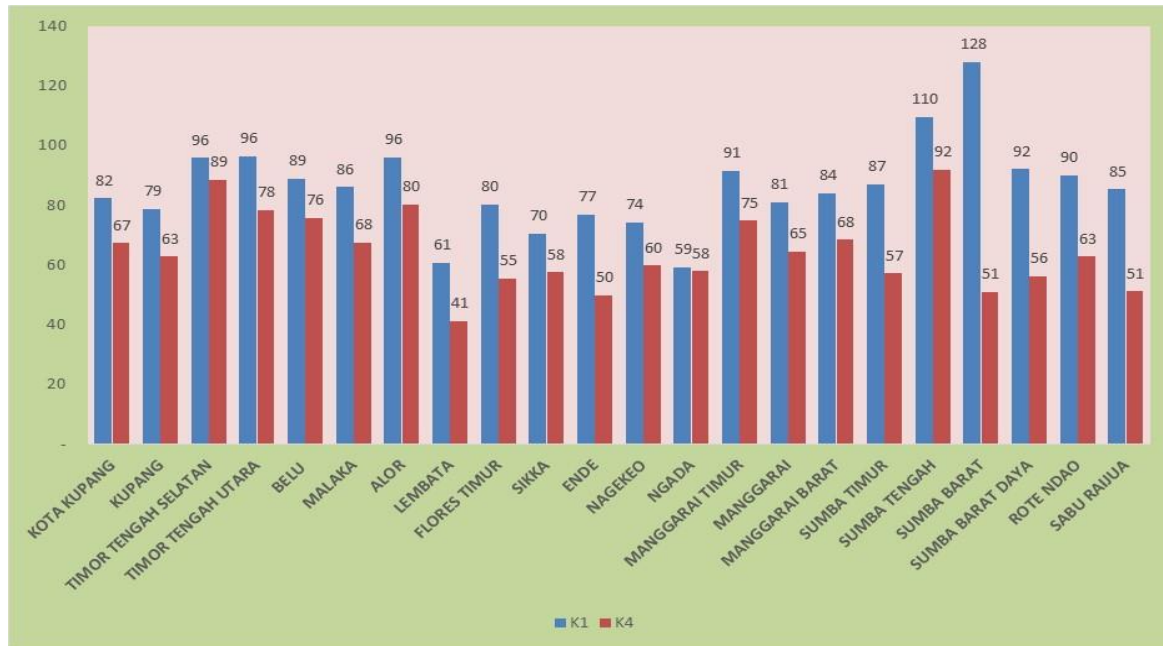
Pelayanan antenatal merupakan pelayanan kesehatan oleh tenaga kesehatan profesional (dokter spesialis kandungan dan kebidanan, dokter umum dan bidan) kepada ibu hamil selama masa kehamilannya, yang mengikuti pedoman pelayanan antenatal yang ada diutamakan pada kegiatan promotif dan preventif. Hasil pelayanan antenatal dapat dilihat dari cakupan pelayanan K1 dan K4.

Berdasarkan hasil Riskesdas Tahun 2018 proporsi pemeriksaan kehamilan (K1,K1 ideal dan K4) pada perempuan berusia 10-54 tahun yang pernah hamil menurut kabupaten/kota adalah paling tinggi ada pada kabupaten Ngada (98,65 %) dan paling rendah ada di kabupaten ada pada kabupaten sumba barat daya (74,70%) untuk K1, sedangkan K1 ideal proporsi pemeriksaan kehamilan paling tinggi kabupaten nagekeo 84,41 dan paling rendah adalah kabupaten ende (62,14%) sedangkan pelayanan ANC K4 proporsi tertinggi ada di kabupaten sikka (74,30%) dan terendah di kabupaten sumba barat (28,01%). Proporsi pelayanan ANC (K1,K1 ideal dan K4) Provinsi NTT adalah 94,02 % (K1), 71,87 % (K1 Ideal) dan 62,15% (K4).

Cakupan K4 adalah gambaran besaran ibu hamil yang telah mendapatkan pelayanan ibu hamil sesuai dengan standar serta paling sedikit empat kali kunjungan, dengan distribusi sekali pada trisemester pertama, sekali pada trisemester kedua dan dua

kali pada trisemester ketiga. Angka ini dapat dimanfaatkan untuk melihat kualitas pelayanan kesehatan kepada ibu hamil. Selama Tahun 2016 – 2020 cakupan pelayanan kesehatan ibu hamil cenderung meningkat dari tahun ke tahun. Hal ini menunjukkan bahwa adanya keberhasilan dalam pelayanan ANC. Cakupan Kunjungan Ibu Hamil K1 & K4 per kabupaten/kota tahun 2020 dapat dilihat pada gambar 5.2. di bawah ini dan dapat dilihat pada lampiran tabel 23.

**GAMBAR 5.4**  
**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN IBU HAMIL K1 & K4**  
**PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR**  
**TAHUN 2020**



**Sumber : Profil Kesehatan Kab/Kota Tahun 2020**

## 2. Pelayanan Imunisasi Tetanus Toksoid Difteri bagi Wanita Usia Subur dan Ibu Hamil

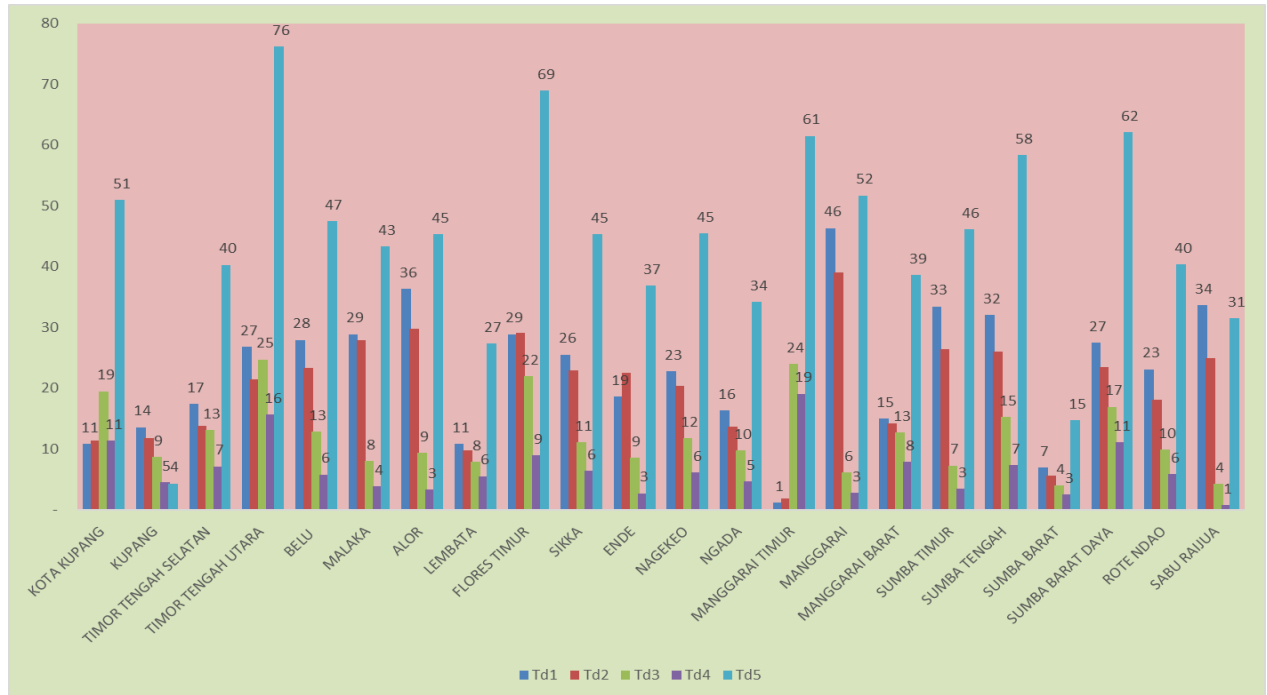
Infeksi tetanus merupakan salah satu penyebab kematian ibu dan kematian bayi. Kematian karena infeksi tetanus ini merupakan akibat dari proses persalinan yang tidak aman/steril atau berasal dari luka yang diperoleh ibu hamil sebelum melahirkan. Sebagai upaya mengendalikan infeksi tetanus yang merupakan salah satu faktor risiko kematian ibu dan kematian bayi, maka dilaksanakan program imunisasi Tetanus Toksoid Difteri (Td) bagi Wanita Usia Subur (WUS) dan ibu hamil. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 12 Tahun 2017 tentang Penyelenggaraan Imunisasi mengamanatkan bahwa wanita usia subur dan ibu hamil merupakan salah satu kelompok populasi yang menjadi sasaran imunisasi lanjutan. Imunisasi lanjutan merupakan ulangan imunisasi dasar untuk mempertahankan tingkat kekebalan dan untuk memperpanjang usia perlindungan.

Wanita usia subur yang menjadi sasaran imunisasi Td berada pada kelompok usia 15-39 tahun yang terdiri dari WUS hamil (ibu hamil) dan tidak hamil. Imunisasi lanjutan pada WUS salah satunya dilaksanakan pada waktu melakukan pelayanan antenatal. Imunisasi Td pada WUS diberikan sebanyak 5 dosis dengan interval tertentu, berdasarkan hasil screening mulai saat imunisasi dasar bayi, lanjutan baduta, lanjutan BIAS serta calon pengantin atau pemberian vaksin mengandung “T” pada kegiatan imunisasi lainnya. Pemberian dapat dimulai sebelum dan atau saat hamil yang berguna bagi kekebalan seumur hidup.

*Screening* status imunisasi Td harus dilakukan sebelum pemberian vaksin. Pemberian imunisasi Td tidak perlu dilakukan bila hasil *screening* menunjukkan wanita usia subur

telah mendapatkan imunisasi Td5 yang harus dibuktikan dengan buku KIA, rekam medis, dan atau kohort. Kelompok ibu hamil yang sudah mendapatkan Td2 sampai dengan Td5 dikatakan mendapatkan imunisasi Td2+. Gambar 5.3 memperlihatkan cakupan imunisasi Td2+ pada ibu hamil. Rincian cakupan Imunisasi Tetanus Toksoid Difteri bagi Wanita Usia Subur dan Ibu Hamil dapat dilihat pada Lampiran Tabel 24.

**GAMBAR 5.5**  
**CAKUPAN IMUNISASI PADA IBU HAMIL**  
**DI PROVINSI NTT TAHUN 2020**



Sumber: Profil Kesehatan Kab/Kota Tahun 2020

### 3. Pemberian Tablet Besi

Pelayanan pemberian tablet besi (Fe) dimaksudkan untuk mengatasi kasus Anemia serta meminimalisasi dampak buruk akibat kekurangan Fe khususnya pada ibu hamil. Cakupan pemberian tablet besi pada ibu hamil (Fe-3) pada tahun 2020 dapat dilihat pada lampiran Tabel 27 dan Gambar 5.4 di bawah ini.

**GAMBAR 5.6**  
**CAKUPAN PEMBERIAN TABLET BESI PADA IBU HAMIL**  
**DI PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR**  
**TAHUN 2020**



Sumber : Profil Kabupaten/Kota Tahun 2020

#### **4. Pelayanan Ibu Bersalin**

Selain pada masa kehamilan, upaya lain yang dilakukan untuk menurunkan kematian ibu dan kematian bayi yaitu dengan mendorong agar setiap persalinan ditolong oleh tenaga kesehatan terlatih yaitu dokter spesialis kebidanan dan kandungan (SpOG), dokter umum, dan bidan, dilakukan di fasilitas pelayanan kesehatan. Keberhasilan program ini diukur melalui indikator persentase persalinan di fasilitas pelayanan kesehatan.

Dalam rangka menjamin ibu bersalin mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar, sejak tahun 2015 setiap ibu bersalin diharapkan melakukan persalinan dengan ditolong oleh tenaga kesehatan yang kompeten di fasilitas pelayanan kesehatan. Oleh sebab itu, Rencana Strategis Kementerian Kesehatan tahun 2015-2019 menetapkan persalinan ditolong tenaga kesehatan di fasilitas pelayanan kesehatan (PF) sebagai salah satu indikator upaya kesehatan keluarga, menggantikan indikator pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan (PN).

Berikut ini disajikan gambaran cakupan persalinan ditolong tenaga kesehatan di fasilitas pelayanan kesehatan di Kabupaten/Kota Tahun 2020 (Gambar 5.7).

**GAMBAR 5.7**  
**CAKUPAN PERSALINAN DI TOLONG NAKES & FAILITAS KESEHATAN MENURUT**  
**KABUPATEN/KOTA**  
**TAHUN 2020**



Sumber : Profil Kabupaten/Kota se-Provinsi NTT Tahun 2020

Hasil Riskesdas 2018 memperlihatkan proporsi yang dimanfaatkan perempuan usia 10-54 tahun saat bersalin menurut karakteristik Provinsi Nusa Tenggara Timur paling tinggi ada di Puskesmas/Pustu (42,%) dengan proporsi karakteristik paling tinggi yang melahirkan di puskesmas ada pada usia remaja (10-19 tahun) yaitu 48,07%.

## **B. PELAYANAN KESEHATAN ANAK**

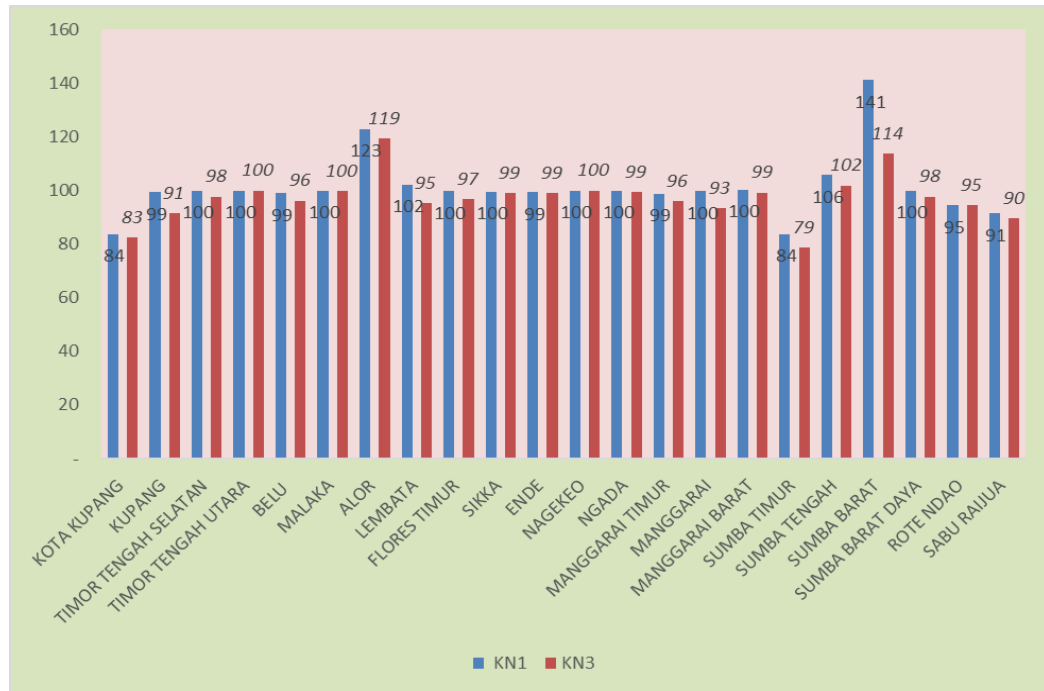
### **a. Kunjungan Neonatus**

Bayi hingga usia kurang satu bulan merupakan golongan umur yang memiliki risiko gangguan kesehatan paling tinggi. Upaya kesehatan yang dilakukan untuk mengurangi risiko tersebut antara lain dengan melakukan pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan dan pelayanan kesehatan pada neonatus (0-28 hari) minimal dua kali, satu kali pada umur 0-7 hari dan satu kali lagi pada umur 8-28 hari. Dalam melaksanakan pelayanan neonatus, petugas kesehatan disamping melakukan pemeriksaan kesehatan bayi juga melakukan konseling perawatan bayi kepada ibu. Pelayanan tersebut meliputi pelayanan

kesehatan neonatal dasar yang terdiri dari tindakan resusitasi, pencegahan hipotermia, pemberian ASI dini dan ASI eksklusif, pencegahan infeksi (perawatan mata, perawatan tali pusat, perawatan kulit dan pemberian imunisasi), pemberian vitamin K, penyuluhan perawatan neonatus di rumah menggunakan buku KIA.

Berdasarkan Data Profil Kesehatan tahun 2020 cakupan KN1 dan KN3 adalah 94,4 % dan 94,9 %. Cakupan Kunjungan Neonatus per kabupaten/kota dapat dilihat pada gambar 5.5. dibawah ini dan dapat dilihat pada lampiran tabel 34.

**GAMBAR 5.8**  
**PERSENTASE CAKUPAN KUNJUNGAN NEONATUS**  
**MENURUT KABUPATEN/KOTA DI PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR**  
**TAHUN 2020**



Sumber : Profil Kesehatan Kab/Kota Tahun 2020

## **b. Angka Kematian Bayi (AKB)**

Data kematian pada suatu komunitas dapat diperoleh melalui survei karena sebagian besar kematian terjadi di rumah, sedangkan kematian di fasilitas kesehatan hanya memperlihatkan kasus rujukan. Indikator ini terkait langsung dengan tingkat kelangsungan hidup anak dan merefleksikan kondisi sosial, ekonomi dan lingkungan tempat tinggal anak-anak termasuk pemeliharaan kesehatannya. Angka Kematian Bayi (AKB) di Indonesia berasal dari berbagai sumber, yaitu Riset Kesehatan Daerah (Riskesda), Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) dan Sensus Penduduk (SP).

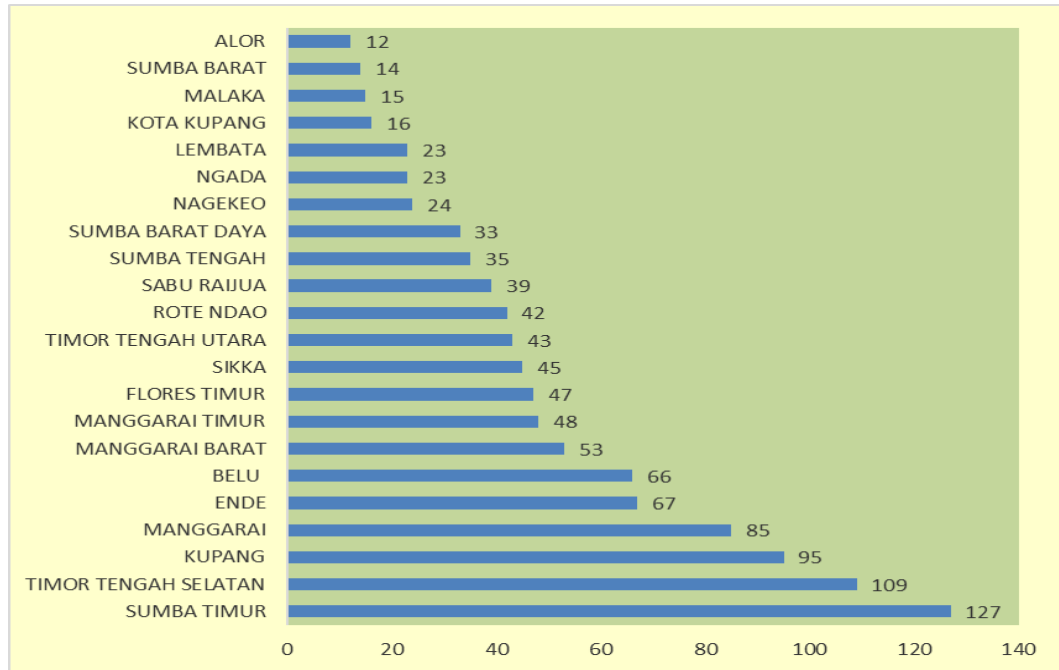
Dalam beberapa tahun terakhir AKB di Indonesia telah banyak mengalami penurunan yang cukup besar. AKB Nasional pada tahun 2007 sebesar 34 per 1.000 KH (SDKI 2007), pada tahun 2012 menurun menjadi 32 per 1.000 KH (SDKI 2012) .

Untuk Provinsi NTT Angka Kematian Bayi pada tahun 2007 sebesar 57 per 1.000 kelahiran hidup (SDKI 2007), walaupun angka ini sedikit lebih tinggi bila dibandingkan dengan AKB secara nasional yaitu 32 per 1.000 kelahiran hidup. Selanjutnya pada tahun 2010 (SP 2010) terjadi penurunan menjadi 39 per 1.000 KH, namun sangat disayangkan

pada tahun 2012 menjadi 45 per 1.000 kelahiran hidup (SDKI, 2012). Berarti terjadi lonjakan jika dibanding tahun 2010. Ini menjadi tantangan yang berat baik bagi pemerintah daerah maupun semua instansi terkait di NTT dalam upaya menurunkan angka kematian bayi dan kesejahteraan penduduk di masa datang.

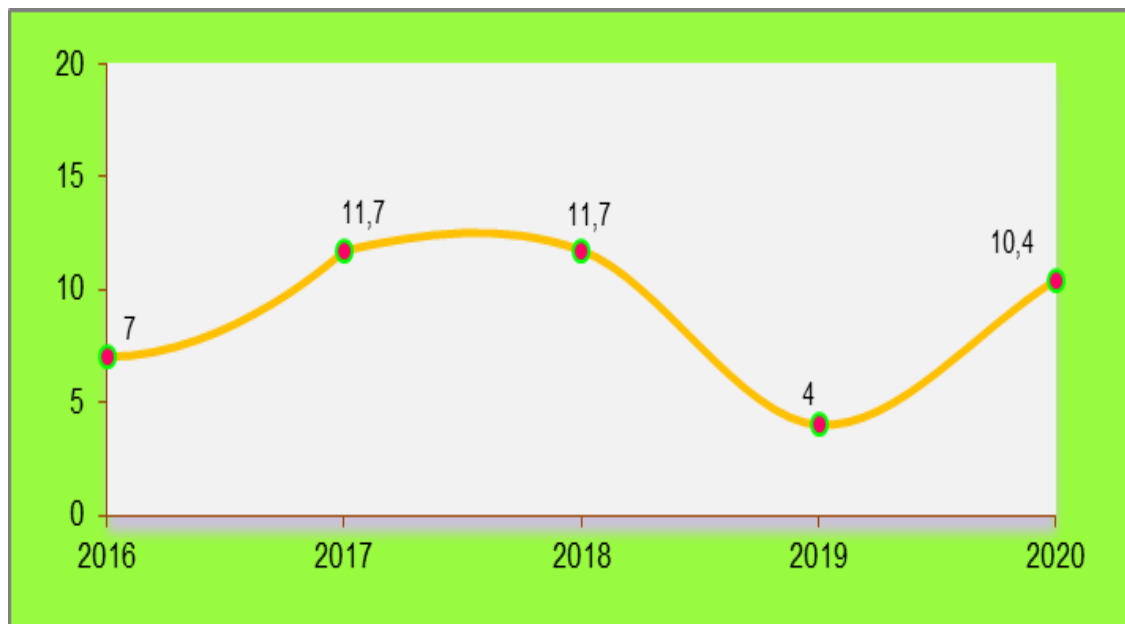
Berdasarkan hasil konversi jumlah kasus kematian bayi mengalami fluktuasi dari tahun 2016 – 2020, pada tahun 2016 mkasus kematian bayi menurun menjadi 704 kasus dengan Angka Konversi Bayi sebesar 7,7 per 1000 Kelahiran Hidup, tahun 2018 kasus kematian bayi meningkat menjadi 1.131 kasus dengan Angka Konversi Bayi sebesar 11,7 per 1000 Kelahiran Hidup, pada tahun 2019 menurun signifikan menjadi 556 dengan Angka Konversi Bayi 4,0 per 1000 Kelahiran Hidup dan pada tahun 2020 meningkat menjadi 1.061 kasus dengan Angka Konversi Bayi 10,4 per 1000 Kelahiran Hidup. Jumlah Kasus Kematian Bayi tahun 2016-2020 dapat dilihat pada Gambar 5.6. dibawah ini dan dapat dilihat pada lampiran tabel 35.

**GAMBAR 5.9**  
**KASUS KEMATIAN BAYI**  
**DI PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR**  
**TAHUN 2020**



Sumber : Profil Kesehatan Kab/Kota Tahun 2020

GAMBAR 5.10  
ANGKA KONVERSI KEMATIAN BAYI PER 1000 KH  
DI PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR  
TAHUN 2016 - 2020



Sumber : Profil Kesehatan Kab/Kota Tahun 2016 – 2020

### **c. Angka Kematian Anak Balita (AKABA)**

AKABA menggambarkan tingkat peluang untuk meninggal pada fase antara kelahiran dan sebelum usia lima tahun serta permasalahan kesehatan anak dan faktor-faktor lingkungan yang berpengaruh terhadap kesehatan balita seperti gizi, sanitasi, penyakit menular, dan kecelakaan. Indikator ini juga menggambarkan tingkat kesejahteraan sosial, dalam arti besaran dan tingkat kemiskinan penduduk, sehingga kerap kali dipakai untuk mengidentifikasi tingkat kesulitan ekonomi penduduk.

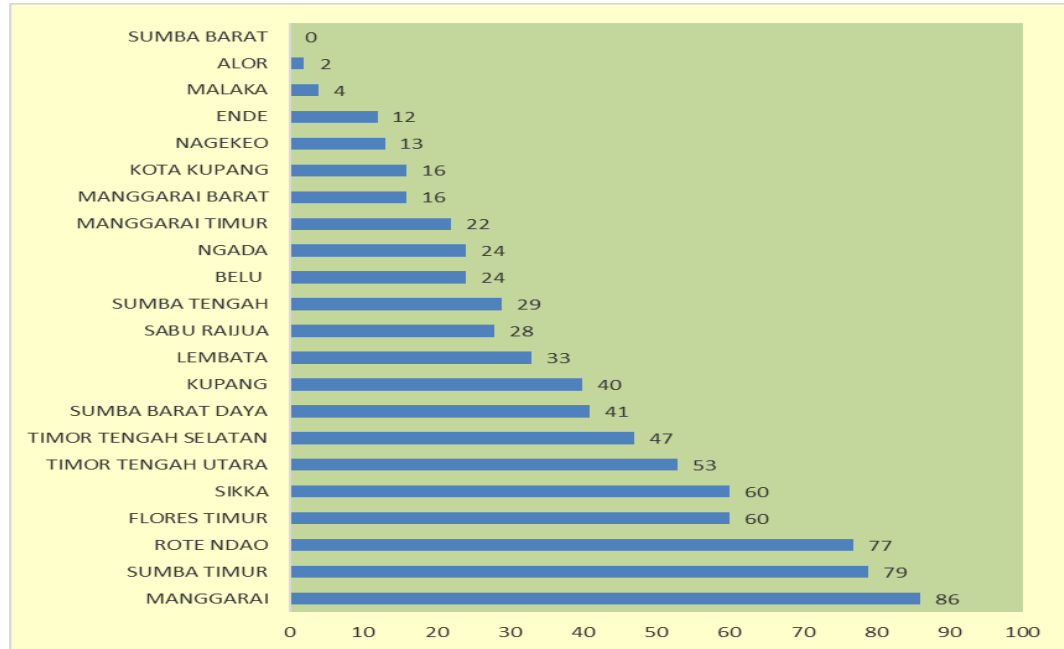
Angka Kematian Balita di Indonesia (menurut estimasi SUPAS 1995) dalam beberapa tahun terakhir terlihat mengalami penurunan yang cukup bermakna. Pada tahun 1993 AKABA Nasional diperkirakan 81 per 1.000 kelahiran hidup dan turun menjadi 44,7 pada tahun 2001 (Surkesnas, 2001). Selanjutnya turun lagi menjadi 44 per 1.000 kelahiran hidup pada tahun 2007 (SDKI, 2007), dan terus turun menjadi 40 per 1.000 kelahiran hidup pada tahun 2012 (SDKI, 2012).

Untuk Provinsi NTT, AKABA periode 2002–2012 mengalami fluktuasi. Hasil Survei Kesehatan dan Rumah Tangga (SKRT) 1995 menunjukkan AKABA NTT sebesar 81 per 1.000 kelahiran hidup yang menurun menjadi 68 per 1.000 kelahiran hidup. Dari hasil SDKI

2002 - 2003 terjadi peningkatan menjadi 72 per 1.000 kelahiran hidup, dan kembali meningkat menjadi 80 per 1.000 kelahiran hidup pada tahun 2007 (SDKI, 2007). Selanjutnya pada tahun 2012, AKABA NTT kembali menurun menjadi 58 per 1.000 kelahiran hidup (SDKI, 2012). Walaupun AKABA NTT masih lebih tinggi jika dibandingkan dengan AKABA nasional yakni 40 per 1,000 kelahiran hidup, namun penurunan AKABA NTT ini cukup bermakna.

Angka Kematian Anak Balita (AKABA) dari tahun 2016-2020 mengalami fluktuasi yang cukup bervariasi. Pada Tahun 2016 kasus kematian anak balita meningkat lagi menjadi 893 kasus dengan Angka Konversi Kematian Anak Balita sebesar 7 per 1000 Kelahiran Hidup, tahun 2018 kasus kematian Anak Balita menurun drastis menjadi 159 kasus dengan Angka Konversi Kematian Anka Balita sebesar 1,7 per 1000 kelahiran, pada tahun 2019 kasus kematian Anak Balita sebanyak 113 kasus dengan Angka Konversi Kematian Anak Balita sebanyak 1,0 per 1000 Kelahiran hidup. Pada tahun 2020 kasus kematian Anak Balita sebanyak 766 kasus dengan Angka Konversi Kematian Balita sebanyak 7,5 per 1000 Kelahiran hidup. Jumlah kasus kematian anak balita tahun dapat dilihat pada Gambar 5.11 dan dapat dilihat pada lampiran Tabel 31.

**GAMBAR 5.11**  
**KEMATIAN BALITA**  
**DI PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR**  
**TAHUN 2020**



Sumber ; Profil Kesehatan Kab/Kota Tahun 2020

GAMBAR 5.12  
ANGKA KEMATIAN BALITA PER 1.000 KELAHIRAN HIDUP  
DI PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR  
TAHUN 2016 – 2020

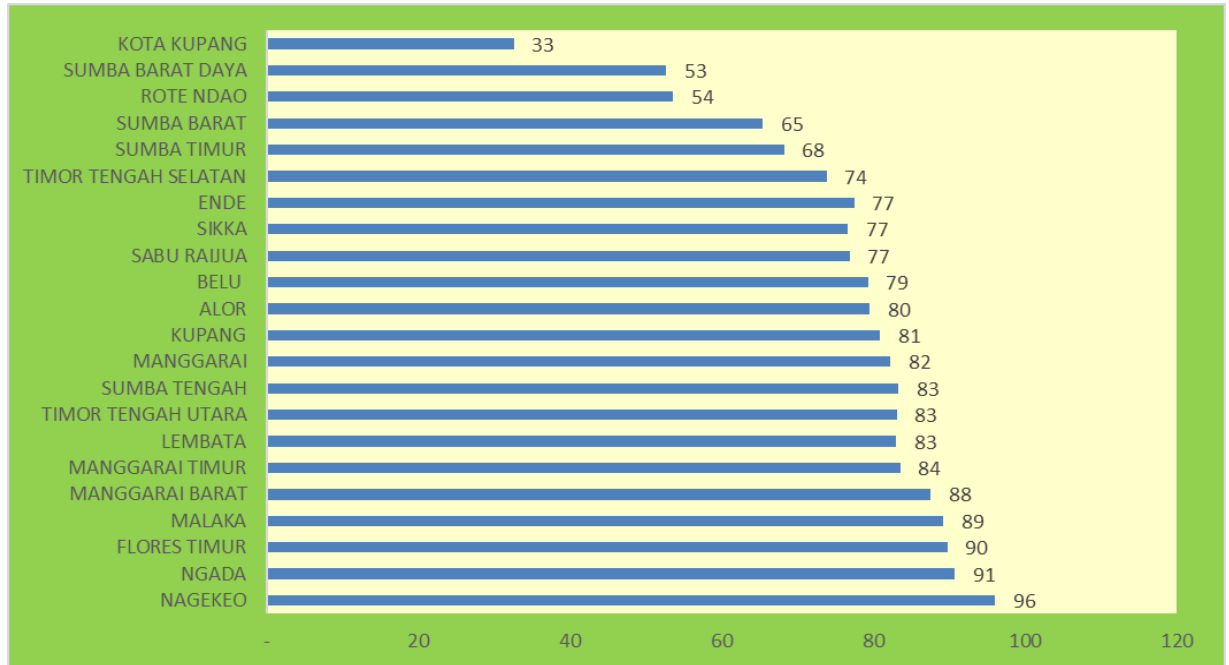


Sumber : Profil Kesehatan Kab/Kota Tahun 2016-2020

#### **d. Pemantauan Pertumbuhan Balita**

Upaya pemantauan terhadap pertumbuhan balita dilakukan melalui kegiatan penimbangan di Posyandu secara rutin setiap bulan, cakupan terhadap balita yang ditimbang 73,% . Cakupan Balita ditimbang dapat dilihat pada gambar dibawah ini dan dapat dilihat pada lampiran tabel 43.

**GAMBAR 5.13**  
**CAKUPAN JUMLAH BALITA DITIMBANG**  
**DI PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR**  
**TAHUN 2020**



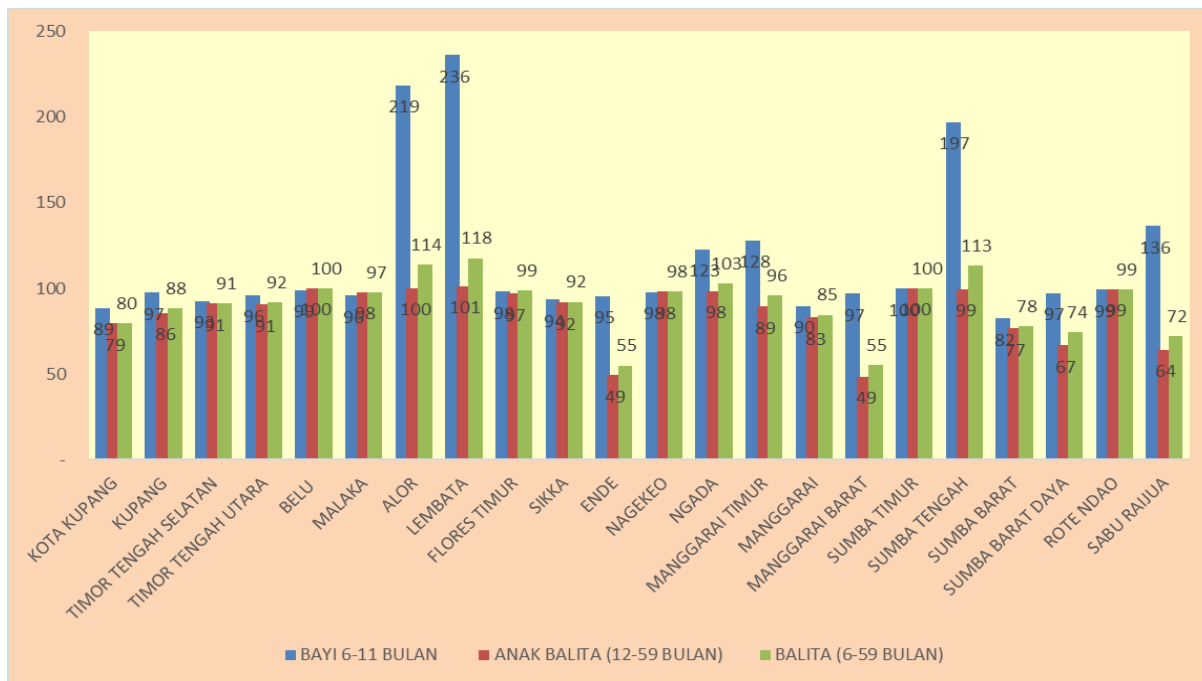
Sumber ; Profil Kesehatan Kab/Kota Tahun 2016- 2020

#### **e. Pemberian Tablet Vitamin A**

Vitamin A adalah salah satu zat gizi mikro yang diperlukan oleh tubuh yang berguna untuk meningkatkan daya tahan tubuh dan kesehatan mata. Anak yang menderita kekurangan vitamin A jika terserang penyakit campak, diare atau penyakit infeksi lain, penyakit tersebut akan bertambah parah dan dapat mengakibatkan kematian. Infeksi akan menghambat kemampuan tubuh untuk menyerap zat-zat gizi dan pada saat yang sama akan mengikis habis simpanan vitamin A dalam tubuh. Kekurangan vitamin A untuk jangka waktu yang lama juga akan mengakibatkan terjadinya gangguan pada mata yang jika tidak segera ditangani dapat mengakibatkan kebutaan.

Cakupan Pemberian Vitamin A dapat dilihat pada gambar dibawah ini dan dapat dilihat pada lampiran tabel 44.

**GAMBAR 5.14**  
**CAKUPAN PEMBERIAN VIATAMIN A**  
**DI PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR**  
**TAHUN 2020**



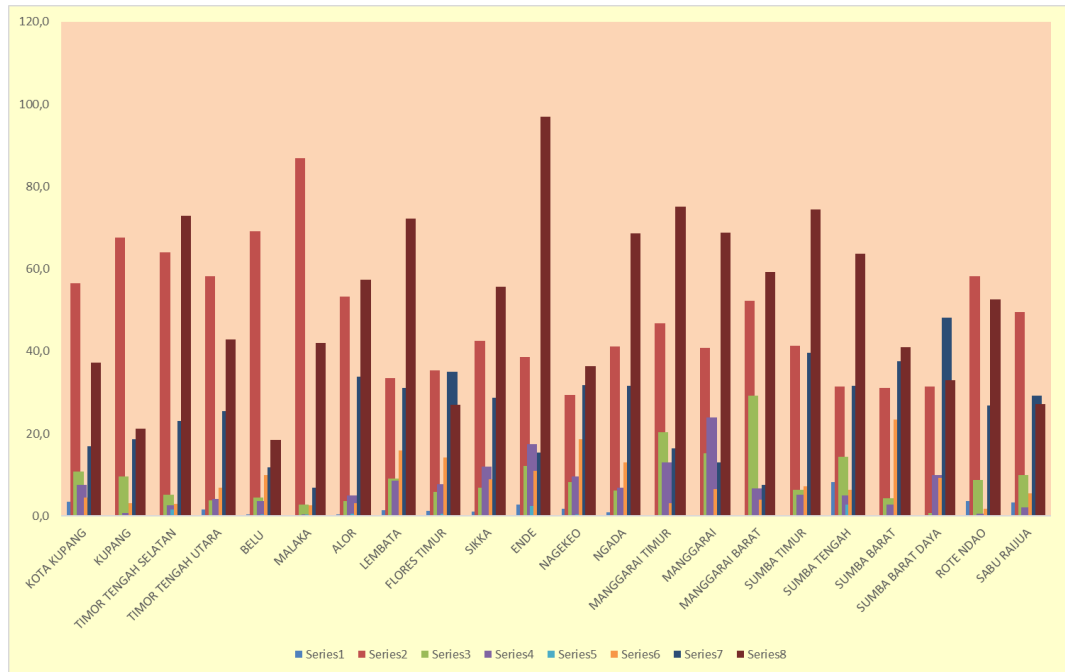
Sumber : Profil Kesehatan Kab/Kota Tahun 2020

#### **f. Pelayanan Keluarga Berencana**

Masa subur seorang wanita memiliki peran penting bagi terjadinya kehamilan sehingga peluang wanita melahirkan cukup tinggi. Menurut hasil penelitian, usia subur seorang wanita biasanya antara umur 15-49 tahun. Oleh karena itu untuk mengatur jumlah kelahiran atau menjarangkan kehamilan, wanita lebih diprioritaskan untuk menggunakan alat/cara KB. Tingkat pencapaian pelayanan KB dapat digambarkan melalui cakupan peserta KB yang ditunjukkan melalui kelompok sasaran program yang sedang/ pernah menggunakan alat kontrasepsi menurut daerah tempat tinggal, tempat pelayanan serta jenis kontrasepsi yang digunakan akseptor.

Cakupan KB Aktif tahun 2016 sampai dengan 2020 juga mengalami penurunan dan peningkatan dari tahun ke tahun. Jika dibandingkan dengan target yang harus dicapai sebesar 70%, berarti sudah mencapai target. Rincian cakupan peserta KB aktif menurut kabupaten/kota tahun 2020 dapat dilihat pada Lampiran Tabel 34 & 35 dan Gambar 4.8. & 4.8.a.

**GAMBAR 5.15**  
**CAKUPAN PESERTA KB AKTIF**  
**DI PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR**  
**TAHUN 2020**



Sumber : Profil Kesehatan Kab/Kota Tahun 2020

# PROFIL KESEHATAN PROVINSI NTT 2020

## **BAB VI PENGENDALIAN PENYAKIT**

## **BAB VI**

### **PENEGENDALIAN PENYAKIT**

Kesehatan merupakan salah satu syarat yang harus terpenuhi agar seseorang dapat melakukan aktifitasnya dengan lancar. Oleh karena itu kesehatan menjadi salah satu fokus utama pembangunan di bidang sosial dan kesejahteraan masyarakat. Pemerintah secara berkesinambungan menyediakan sarana dan prasarana kesehatan dan menggalakkan banyak program agar status kesehatan masyarakat dapat meningkat. Sasaran utama dalam pembangunan di bidang kesehatan adalah agar semua lapisan masyarakat dapat memperoleh pelayanan kesehatan secara mudah, merata dan murah.

Upaya perbaikan kesehatan masyarakat secara strategis juga dilakukan melalui peningkatan partisipasi masyarakat terutama golongan masyarakat yang berpenghasilan rendah. Tanpa partisipasi aktif masyarakat maka program pemerintah tidak akan mencapai hasil yang memuaskan. Dengan berbagai upaya tersebut diharapkan akan tercapai derajat kesehatan masyarakat yang baik, yang pada gilirannya akan meningkatkan kesejahteraan penduduk secara umum. Oleh karena itu seluruh pembangunan yang sedang digiatkan pemerintah diharapkan dapat berakselerasi positif terhadap perbaikan derajat kesehatan

o

masyarakat, antara lain dapat ditunjukkan melalui perubahan angka kematian bayi, angka kematian ibu melahirkan, angka morbiditas yang nantinya dapat meningkatkan angka harapan hidup.

Beberapa faktor yang dapat memperburuk derajat kesehatan masyarakat adalah rendahnya konsumsi makanan bergizi, kurangnya sarana kesehatan, keadaan sanitasi dan lingkungan yang tidak layak. Faktor terpenting dalam upaya peningkatan kesehatan ada pada manusianya yang bertindak sebagai subyek sekaligus objek pelayanan kesehatan. Keadaan derajat kesehatan masyarakat Indonesia / NTT dapat disajikan dalam beberapa Indikator seperti pada tabel 3.1 berikut ini.

## **B. KESAKITAN/MORBIDITAS**

Derajat kesehatan penduduk dapat juga dilihat dari angka kesakitan (morbiditas) yang menunjukkan ada tidaknya keluhan kesehatan yang menyebabkan terganggunya kegiatan sehari-hari baik dalam melakukan pekerjaan, bersekolah, mengurus rumah tangga maupun aktifitas lainnya. Keluhan yang dimaksud mengindikasikan adanya jenis penyakit tertentu yang dirasakan penduduk. Semakin tinggi angka morbiditas, maka semakin banyak penduduk

mengalami gangguan kesehatan. Hasil Susenas penduduk tahun 2012 menunjukkan bahwa angka kesakitan penduduk NTT sebesar 22,69%. Angka ini menurun sebanyak 1,58% bila dibanding tahun 2011 yakni 24,27%. Rata-rata lama hari sakit penduduk yang terganggu kesehatan dan aktifitasnya sehari-hari juga mengalami penurunan dari 5,51 hari tahun 2011 menjadi 5,19 hari pada tahun 2012. Lamanya hari sakit penduduk di perdesaan dan perkotaan tidak berbeda secara signifikan yakni sekitar 5 hari. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa status atau derajat kesehatan penduduk pada tahun 2012 lebih baik dibanding dengan tahun sebelumnya. Konsekuensi dari membaiknya status kesehatan penduduk antara lain penduduk menjadi lebih produktif dalam bekerja, juga biaya kesehatan yang harus dikeluarkan berkurang. Data morbiditas dapat dilihat berdasarkan kunjungan pasien ke Puskesmas dan Rumah Sakit.

## **1. Penyakit Menular**

Upaya pemberantasan penyakit menular lebih ditekankan pada pelaksanaan surveilans epidemiologi dengan upaya penemuan penderita secara dini yang ditindaklanjuti dengan penanganan secara cepat melalui pengobatan penderita. Disamping itu pelayanan lain yang diberikan adalah upaya pencegahan dengan pemberian imunisasi, upaya pengurangan faktor risiko melalui kegiatan untuk peningkatan kualitas lingkungan serta

peningkatan peran serta masyarakat dalam upaya pemberantasan penyakit menular yang dilaksanakan melalui berbagai kegiatan. Uraian singkat berbagai upaya tersebut seperti berikut ini.

Penyakit menular yang disajikan dalam bagian ini antara lain AFP, TB Paru, Pneumoni, HIV/AIDS, Diare, Kusta, Dipteri, Pertusis, Tetanus Neonatorum (TN), Campak, Polio, Hepatitis B, DBD, Malaria dan Filariasis.

#### **a. Penyakit TBC/TB Paru**

TBC atau dikenal juga dengan Tuberkulosis adalah merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh basil tahan asam disingkat BTA nama lengkapnya *Mycobacterium tuberculosis*. Penyakit ini dapat menyebar melalui droplet orang yang telah terinfeksi basil TB. Penyakit ini merupakan salah satu penyakit yang pengendaliannya menjadi komitmen global dalam MDGs.

Hampir 10 tahun lamanya Indonesia menempati urutan ke-3 dunia dalam hal jumlah penderita tuberkulosis (TB). Baru pada tahun 2009 turun ke peringkat ke-5 dan masuk dalam *milestone* atau pencapaian kinerja 1 tahun Kementerian Kesehatan. Laporan WHO pada tahun 2009, mencatat peringkat Indonesia menurun ke posisi lima dengan jumlah

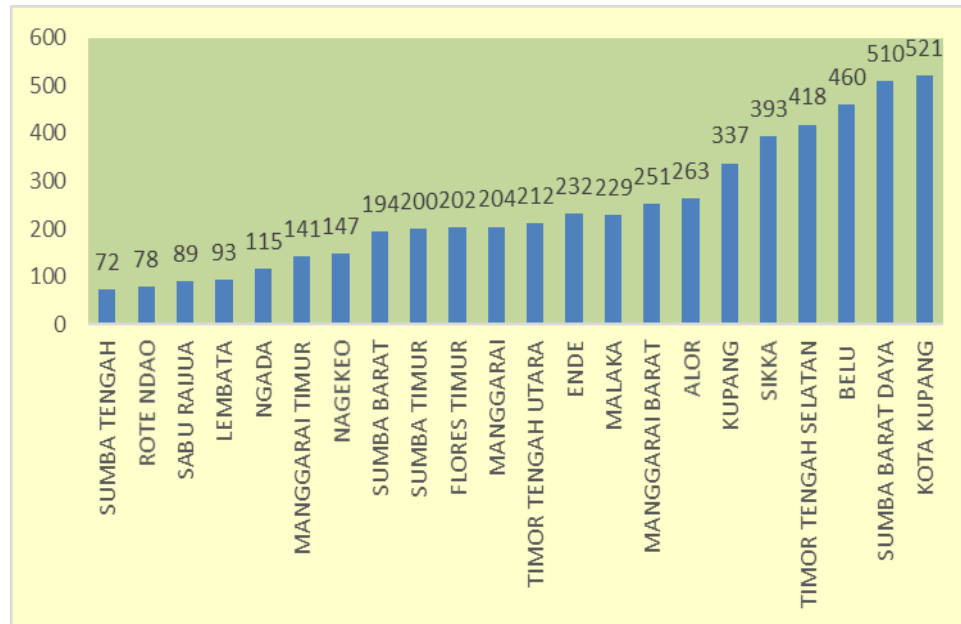
penderita TBC sebesar 429 ribu orang. Lima negara dengan jumlah terbesar kasus insiden pada tahun 2009 adalah India, Cina, Afrika Selatan, Nigeria dan Indonesia (sumber WHO *Global Tuberculosis Control* 2010). "Tentu saja kasus TB masih banyak, tapi perbaikan peringkat ini merupakan sebuah pencapaian," ungkap Menkes (Alm.) Endang Rahayu Sedyaningsih dalam evaluasi kinerja 1 tahun Kementerian Kesehatan di gedung Kemenkes, Jakarta, Jumat (22/10/2010). Dan pada Global Report WHO 2010, didapat data TB Indonesia,

Pada awal tahun 1995 WHO telah merekomendasikan strategi DOTS (*Directly Observed Treatment Short-course*) sebagai strategi penanggulangan secara ekonomis paling efektif (*cost effective*), yang terdiri dari 5 (lima) elemen kunci : 1) Komitmen politis; 2) Pemeriksaan dahak mikroskopis yang terjamin mutunya; 3) Pengobatan jangka pendek yang standar bagi semua kasus TB dengan tatalaksana kasus yang tepat, termasuk pengawasan langsung pengobatan; 4) Jaminan ketersediaan OAT yang bermutu; 5) Sistem Pencatatan dan pelaporan yang mampu memberikan penilaian terhadap hasil pengobatan pasien dan kinerja program secara keseluruhan.

Salah satu indikator yang digunakan dalam pengendalian TB adalah Case Detection Rate (CDR), yaitu proporsi jumlah pasien baru BTA positif yang ditemukan dan diobati terhadap jumlah pasien BTA positif yang diperkirakan ada dalam wilayah. Kementerian Kesehatan menetapkan target tersebut sebesar 73%.

Angka Kasus TB Paru seluruhnya Pada tahun 2016 angka kasus TB Paru seluruhnya berjumlah 1.320 kasus ( CNR 25,37 per 100.000 penduduk atau terdapat 25 orang setiap 100.000 penduduk. Pada tahun 2017 jumlah kasus TB paru seluruhnya sebesar 6.236 kasus (117,94 per 100.000 penduduk) berarti ada 118 orang dalam 100.000 penduduk. Angka kasus ini menunjukkan bahwa ada peningkatan sebanyak 4.916 kasus, tahun 2018 jumlah kasus TB Paru meningkat menjadi 6.833 kasus, pada tahun 2019 sebanyak 7.024 kasus dan pada tahun 2020 sebanyak 5.361 kasus. Kabupaten/Kota dengan dengan jumlah semua kasus tuberkulosis terdaftar dan diobati. Kasus TB tertinggi ada di kota kupang dan terendah ada di kabupaten sabu Raijua dan ada satu kabupaten yaitu rote ndao tidak ada kasus . Rincian kasus TB, pengobatan Tb, angka kesembuhan dan keberhasilan pengobatan dapat dilihat pada tabel 52.

**GAMBAR 6.1**  
**JUMLAH SEMUA KASUS TUBERKULOSIS TERDAFTAR DAN DIOBATI\*)**  
**DI PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR**  
**TAHUN 2020**

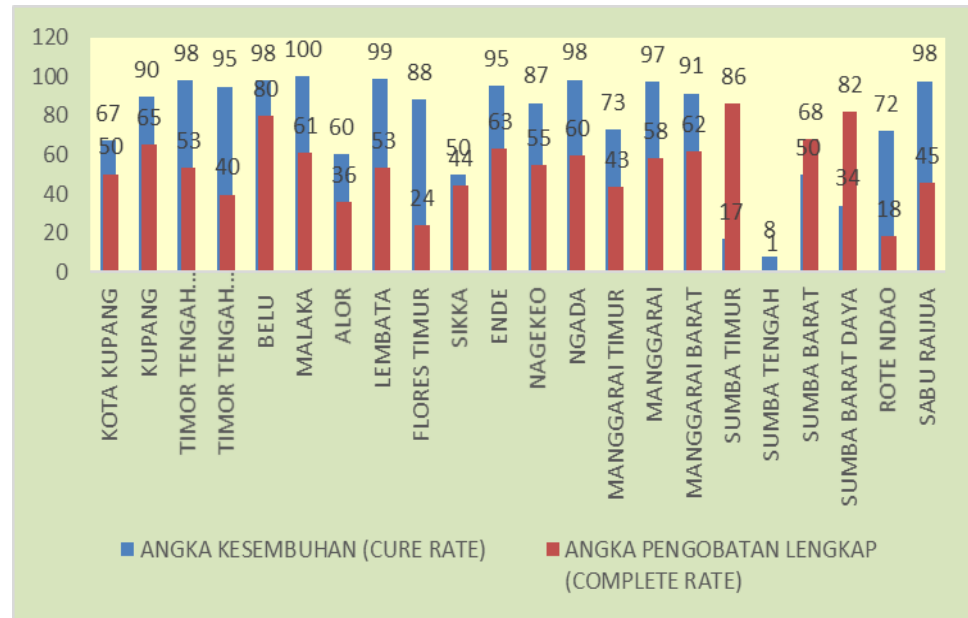


Sumber : Profil Kesehatan Kab/Kota Tahun 2020

WHO telah merekomendasikan strategi DOTS (*Directly Observed Treatment Short-course*) sebagai strategi penanggulangan secara ekonomis paling efektif (*cost effective*), yang terdiri dari 5 (lima) elemen kunci : 1) Komitmen politis; 2) Pemeriksaan dahak mikroskopis yang terjamin mutunya; 3) Pengobatan jangka pendek yang standar bagi semua kasus TB dengan tatalaksana kasus yang tepat, termasuk pengawasan langsung pengobatan; 4) Jaminan ketersediaan OAT yang bermutu; 5) Sistem Pencatatan dan pelaporan yang mampu memberikan penilaian terhadap hasil pengobatan pasien dan kinerja program secara keseluruhan.

Keberhasilan program TB Paru ini, salah satu indikatornya yang diukur adalah Angka Kesembuhan (Cure rate), yang ditargetkan setiap tahun 90%. Pada tahun 2016 angka kesembuhan sebesar (52,81%), tahun 2017 angka kesembuhan sebesar (76,80%), pada tahun 2018 angka kesembuhan sebesar (72,4%) dan pada tahun 2019 angka kesembuhan sebesar (67,5%), dan pada tahun 2020 mencapai (70) % terjadi peningkatan angka kesembuhan penderita Tuberkulosis paru terkonfirmasi bakteriologis. Gambaran cakupan kesembuhan dan Angka Pengobatan Lengkap per Kab/Kota Tahun 2020 dapat dilihat pada tabel Lampiran 52 dan Gambar 6.2 di bawah ini :

**GAMBAR 6.2**  
**CAKUPAN ANGKA KESEMBUHAN (*CURE RATE*)**  
**& *PENGOBATAN LENGKAP* TUBERKOLOSIS**  
**DI PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR**  
**TAHUN 2020**



Sumber : Profil Kesehatan Kab/Kota Tahun 2020

Dalam program TB Paru Angka keberhasilan pengobatan TB (*success rate*) yang diukur dari pengobatan lengkap (*complete rate*) yang telah dilakukan penderita TB Paru. *Succes Rate* untuk 5 (lima) tahun yaitu dari tahun 2015 sampai dengan 2019 dengan capaian sebagai berikut : pada tahun 2016 menjadi sebesar 87,79 %, terjadi peningkatan sedikit dibanding tahun 2015, pada tahun 2017 84,05%, tahun 2018 menjadi 3.529 kasus (33,4%), tahun 2019 menjadi 5.266 (80,1%) dan pada tahun 2020 menurun menjadi 4.483 (59%) .kasus artinya Succes rate ini belum mencapai target. Gambaran keberhasilan pengobatan (*Success Rate*) per Kabupaten/Kota dapat dilihat pada Lampiran Tabel 52.

#### **b. Penyakit Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA)/Pneumonia**

Infeksi saluran pernapasan akut disebabkan oleh virus atau bakteri. Pneumonia adalah infeksi akut yang mengenai jaringan paru (alveoli). Penyakit ini diawali dengan panas disertai salah satu atau lebih gejala: tenggorokan sakit atau nyeri telan, pilek, batuk kering atau berdahak. Pada Riskesdas 2007, Nusa Tenggara Timur juga merupakan provinsi tertinggi *period prevalence* ISPA. *Period prevalence* ISPA di Provinsi Nusa Tenggara Timur menurut Riskesdas 2013 (41,7 %) tidak jauh berbeda dengan 2007, dimana Kabupaten/kota yang tertinggi prevalensi ISPA-nya adalah Sumba Tengah (69 %)

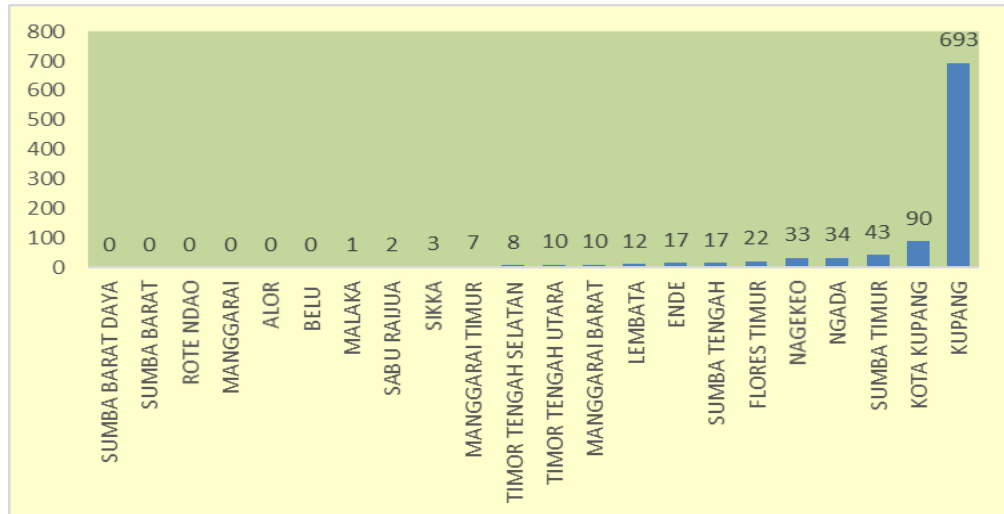
dan terendah Manggarai (22 %). Populasi yang rentan terserang Pneumonia adalah anak-anak usia kurang dari 5 tahun.

Pola 10 (sepuluh) penyakit terbanyak di rumah sakit umum daerah maupun data survei (SDKI dan Surkesnas) menunjukkan tingginya kasus ISPA. Penyakit ISPA juga masih merupakan penyebab utama pada kematian bayi dan balita di Nusa Tenggara Timur (Surkesnas 2001). Diketahui bahwa (80% - 90%) dari seluruh kasus kematian ISPA disebabkan Pneumoni dan merupakan penyakit yang akut dan kualitas penatalaksanaannya belum memadai.

Dalam program ISPA ini, bahwa diperkirakan dari jumlah Balita yang ada, akan terdapat 10 % penderita ISPA pada Balita. Cakupan penemuan dan penanganan Pneumonia pada balita mengalami fluktuasi dari tahun 2014 – 2017. Pada tahun 2014 sebesar 3.714 kasus (13%), tahun 2016 sebanyak 3.683 kasus (5,87%) dan tahun 2017 sebesar 6.059 kasus (9,99%), tahun 2018 sebanyak 3.529 kasus (33,4%), tahun 2019 sebanyak 5.137 kasus (18,6%) dan tahun 2020 sebanyak 2.779 kasus (1%) . Hal ini menunjukkan bahwa trend penemuan dan penanganan pnumonia cenderung turun pada tahun 2020. Gambaran Cakupan Penemuan dan Penangan Pneumonia pada balita per

Kabupaten/Kota pada tahun 2020 dapat dilihat pada Lampiran Tabel 53 dan Gambar 6.4 berikut ini.

**GAMBAR 6.3**  
**TREND PENEMUAN DAN PENANGANAN PNEUMONIA PADA BALITA**  
**MENURUT KAB/KOTA DI PROVINSI NTT**  
**TAHUN 2020**



Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2020

o

**C. Penyakit *Human Immunodeficiency Virus/Acquired Immuno Deficiency Syndrome* (HIV/AIDS)**

HIV/AIDS merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh infeksi virus *Human Immunodeficiency Virus* yang menyerang sistem kekebalan tubuh. Infeksi tersebut menyebabkan penderita mengalami penurunan ketahanan tubuh sehingga sangat mudah untuk terinfeksi berbagai macam penyakit lain. Virusnya sendiri bernama *Human Immunodeficiency Virus* (atau disingkat HIV) yaitu virus yang memperlemah kekebalan pada tubuh manusia. Orang yang terkena virus ini akan menjadi rentan terhadap infeksi oportunistik ataupun mudah terkena tumor. Meskipun penanganan yang telah ada dapat memperlambat laju perkembangan virus, namun penyakit ini belum benar-benar bisa disembuhkan.

Sebelum memasuki fase AIDS, penderita terlebih dahulu dinyatakan sebagai HIV positif. Jumlah HIV positif yang ada di masyarakat dapat diketahui melalui 3 metode, yaitu pada layanan *Voluntary, Counseling and Testing* (VCT).

HIV dan virus-virus sejenisnya umumnya ditularkan melalui kontak langsung antara lapisan kulit dalam (membran mukosa) atau aliran darah, dengan cairan tubuh yang

mengandung HIV, seperti darah, air mani, cairan vagina, cairan preseminal, dan air susu ibu. Penularan dapat terjadi melalui hubungan intim (vaginal, anal ataupun oral), transfusi darah, jarum suntik yang terkontaminasi, antara ibu dan bayi selama kehamilan, bersalin atau menyusui, serta bentuk kontak lainnya dengan cairan-cairan tubuh tersebut.

Hukuman sosial bagi penderita HIV/AIDS umumnya lebih berat bila dibandingkan dengan penderita penyakit mematikan lainnya. Kadang-kadang hukuman sosial tersebut juga turut tertimpakan kepada petugas kesehatan atau sukarelawan, yang terlibat dalam merawat *orang yang hidup dengan HIV/AIDS* (ODHA).

Perkembangan penyakit HIV/AIDS terus menunjukkan peningkatan meskipun berbagai upaya pencegahan dan penanggulangan terus dilakukan. Semakin tingginya mobilitas penduduk antar wilayah, menyebarnya sentra-sentra pembangunan ekonomi di Provinsi NTT, meningkatnya perilaku seksual yang tidak aman dan meningkatnya penyalahgunaan NAPZA (Narkotika, Psikotropika, dan Zat Adiktif lainnya) melalui suntikan, secara simultan telah memperbesar tingkat risiko penyebaran HIV/AIDS.

Jumlah penderita HIV/AIDS dapat digambarkan sebagai fenomena gunung es (*iceberg phenomena*) yaitu jumlah penderita yang dilaporkan jauh lebih kecil daripada

jumlah penderita yang sebenarnya. Di Provinsi NTT jumlah penderita HIV/AIDS yang sebenarnya belum diketahui dengan pasti.

Jumlah kasus HIV-AIDS dari tahun 2016 sampai dengan 2020 selalu ada kasus baru, pada tahun 2016 kasus HIV menjadi sebesar 395 kasus, sedangkan kasus AIDS sebesar 345, pada tahun 2017 mengalami peningkatan menjadi 657 kasus dan kasus AIDS sebanyak 354 kasus, pada tahun 2018 kasus HIV sebanyak 599 kasus dan AIDS sebanyak 288 kasus, tahun 2019 kasus HIV sebanyak 741 dan pada tahun 2020 turun menjadi kasus 425 kasus. Hal ini menunjukkan bahwa kasus HIV dan AIDS setiap tahun terjadi peningkatan yang signifikan. Penularan HIV ini salah satunya dapat terjadi melalui donor darah, oleh karena itu dibutuhkan data Diskrining donor darah terhadap HIV untuk mengetahui berapa persen pendonor darah yang ditemukan penderita HIV menurut kelompok umur. Namun sangat disayangkan data ini tidak tersedia, disebabkan salah satunya sistem pencatatan dan pelaporan ini belum optimal dan belum terjadi koordinasi yang baik.

Indikator Pengendalian HIV-AIDS dalam Renstra Dinkes. Provinsi NTT diukur dengan Formula bahwa penemuan HIV pada penduduk dewasa (umur 15 – 49 tahun) per 1000 penduduk adalah untuk HIV sebesar 0,1‰, sedangkan AIDS sebesar 0,2‰.

Gambaran kasus baru AIDS pada tahun 2019 dapat dilihat pada Lampiran Tabel 54 dan 55.

#### **d. Penyakit Kusta**

Kusta adalah penyakit menular yang disebabkan oleh infeksi bakteri *Mycobacterium leprae*. Penatalaksanaan kasus yang buruk dapat menyebabkan Kusta menjadi progresif, menyebabkan kerusakan permanen pada kulit, saraf dan anggota gerak dan mata. Diagnosa kusta dapat ditegakkan dengan adanya kondisi sebagai berikut : a) Kelainan pada kulit (bercak) putih atau kemerahan disertai mati rasa; b) Penebalan saraf tepi yang disertai gangguan fungsi saraf berupa mati rasa dan kelemahan/kelumpuhan otot; c) Adanya kuman tahan asam di dalam kerokan jaringan kulit.

Dalam Program Kusta ini dikenal dengan Case Detection Rate (CDR) atau angka penemuan kasus Kusta. Penyakit Kusta di kenal dengan dua type yaitu Multi Basiler (MB) dan Pausi Basiler (PB). Direktorat Jenderal Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan menetapkan 2 (dua) kelompok beban Kusta yaitu Provinsi dengan beban

Kusta tinggi (*high endemic*) jika *Newly Case Detection Rate* (NCDR)  $\geq 10$  per 100.000 penduduk dan Kusta rendah (*low endemic*) jika NCDR  $\leq 10$  per 100.000 penduduk.

Pada tahun 5 tahun terakhir yaitu sejak tahun 2016 sampai dengan 2020 dilaporkan bahwa kasus Kusta mengalami fluktuasi, pada tahun 2016 menurun lagi menjadi 261 Kasus (CDR 5,02 per 100.000 penduduk)., tahun 2016 meningkat menjadi 384 kasus (CDR 7,26 per 100.000 penduduk), tahun 2018 menurun menjadi 350 kasus (CDR 6,5 per 100.000 penduduk), tahun 2019 sebanyak 362 kasus (CDR 6,6 per 100.000 penduduk) dan pada tahun 2020 sebanyak 294 kasus. Rincian Kasus Kusta per Kabupaten/Kota Tahun 2019 dapat dilihat pada lampiran Tabel 57-60.

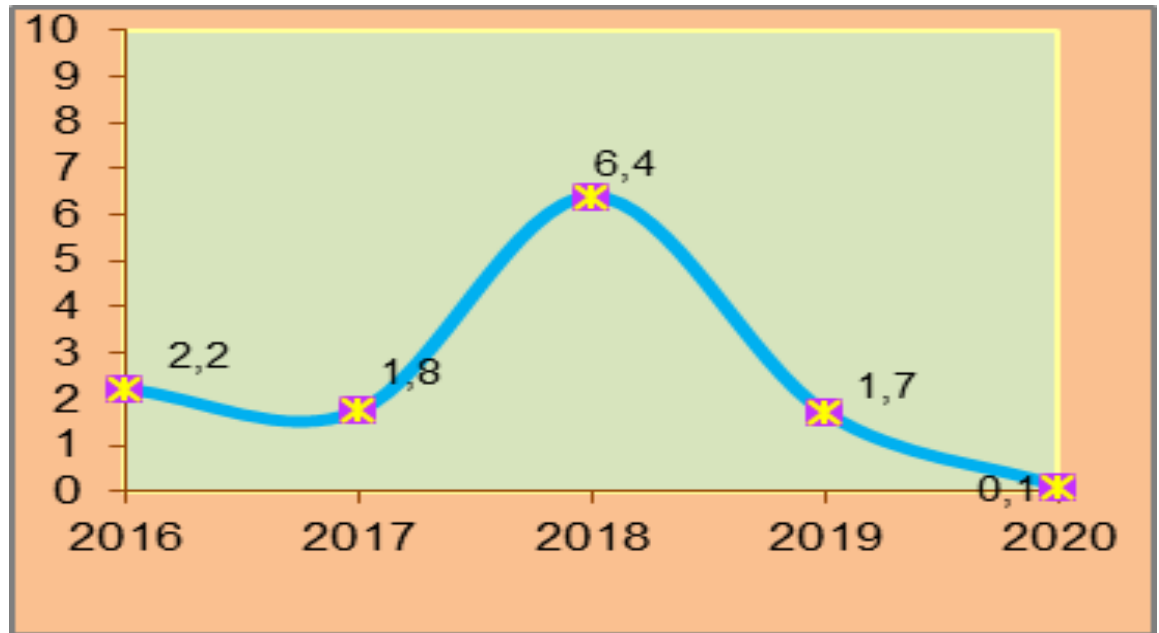
**e. AFP (Acute Flaccid Paralysis/Lumpuh Layu Akut)**

AFP merupakan kondisi abnormal ketika seseorang mengalami penurunan kekuatan otot tanpa penyebab yang jelas, kemudian berakhir pada kelumpuhan. Ditjen. PP & PL Kementerian Kesehatan telah menetapkan indikator surveilans AFP yaitu ditemukannya Non Polio AFP Rate minimal sebesar 2/100.000 anak usia < 15 tahun. Dalam mendukung upaya sertifikasi bebas polio ini, Provinsi NTT telah melaksanakan Program Eradikasi Polio

(ERAPO) yang terdiri dari pemberian imunisasi Polio secara rutin dan Surveilans Acute Flaccid Paralysis (AFP). Dimana kinerja Surveilans AFP Provinsi NTT sampai saat ini telah melampaui target Nasional dengan kinerja baik berdasarkan hasil penilaian Kementerian Kesehatan RI dan Tim WHO.

Kementerian Kesehatan telah menetapkan indikator surveilans AFP yaitu ditemukannya Non Polio AFP Rate minimal sebesar 2/100.000 anak usia < 15 tahun. Dalam 5 tahun terakhir yaitu sejak tahun 2014 – 2018 gambaran tentang kasus Non Polio AFP Rate di Provinsi NTT mengalami fluktuasi, pada tahun 2014 kasus sebesar 65 kasus (3,74 per 100.000 anak usia < 15 tahun), pada tahun 2015 menurun lagi menjadi sebesar 37 kasus (2,06 per 100.000 anak usia < 15 tahun), pada tahun 2016 meningkat lagi menjadi 40 kasus (2,21 per 100.000 penduduk kelompok umur < 15 tahun), pada tahun 2017 menurun menjadi (1,75 per 100.000 penduduk kelompok umur <15 tahun) dan tahun 2018 meningkat lagi menjadi 51 kasus (6,4 per 100.000 penduduk kelompok umur <15 tahun). Penemuan kasus Non Polio AFP Rate untuk Provinsi NTT tahun 2016 – 2020 masih baik, karena selalu mencapai target Renstra yaitu Non Polio  $\geq 2$  per 100.000 pada anak usia di bawah 15 tahun. Kasus AFP per Kabupaten/Kota tahun 2020 selengkapnya dapat dilihat pada Lampiran Tabel 61 dan Gambar 6.4 di bawah ini.

GAMBAR 6.4  
AFP RATE  
PROVINSI NTT TAHUN 2016 – 2020



Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2016-2020

Dari gambar 6.4 diatas dapat dilihat bahwa Kasus AFP Non Polio yang paling tinggi penemuannya pada tahun 2018 sedangkan yang terendah ada pada tahun 2020. Jika dilihat dari rincian per Kabupaten yang ada pada Lampiran tabel 61.

#### **f. Filariasis**

Penyakit Filariasis adalah penyakit yang disebabkan oleh parasit berupa cacing Filaris, yang terdiri dari 3 (tiga) spesies yaitu *Wucherria bancrofti*, *Brugaria malayi* dan *Brugaria timori*. Penyakit ini menginfeksi jaringan limfe (getah bening). Filaria menular melalui gigitan nyamuk yang mengandung cacing Filaria dalam tubuhnya. Di dalam tubuh manusia cacing tersebut tumbuh menjadi cacing dewasa dan menetap di jaringan limfe sehingga menyebabkan pembengkakan di kaki, tungkai, payudara, lengan dan organ genital.

Kasus baru 2020 sebanyak 52 kasus. Rincian kasus per kabupaten/kota tahun 2020 dapat dilihat pada lampiran tabel 67.

## 2. Penyakit yang Dapat Dicegah Dengan Imunisasi (PD3I)

### a. Hepatitis B

Hepatitis adalah penyakit infeksi hati yang disebabkan oleh virus Hepatitis A, B, C, D atau E. Hepatitis dapat menimbulkan gejala demam, lesu, hilang nafsu makan, mual, nyeri pada perut kanan atas, disertai urin warna coklat yang kemudian diikuti dengan ikterus (warna kuning pada kulit dan/skler mata karena tingginya bilirubin dalam darah). Hepatitis dapat pula terjadi tanpa menunjukkan gejala (asimtomatis).

Kasus Hepatitis B pada tahun 2021 sebanyak 4951, dan paling banyak kasus ada di kabupaten TTS sebanyak 4505 kasus dan kota kupang sebanyak 203 kasus pada. Rincian kasus per kabupaten/kota tahun 2020 dapat dilihat pada Lampiran Tabel 62.

### b. Difteri

Penyakit Difteri merupakan salah satu Penyakit yang Dapat Dicegah Dengan Imunisasi (PD3I). Penyakit ini disebabkan oleh kuman Difteri Penyakit Difteri disebabkan oleh bakteri *Corynebacterium diphteriae* yang menyerang system pernapasan bagian atas. Penyakit ini memilki gejala sakit leher, demam ringan, sakit

tekak. Difteri juga kerap ditandai dengan tumbuhnya membrane kelabu yang menutupi tonsil serta bagian saluran pernafasan. Pada Tahun 2020 tidak ada kasus Difteri. Rincian kasus per kabupaten/kota tahun 2020 dapat dilihat pada Lampiran Tabel 62.

#### **c. Pertusis**

Pertusis atau batuk rejan atau batuk seratus hari merupakan salah satu Penyakit yang Dapat Dicegah Dengan Imunisasi (PD3I). Penyakit ini disebabkan oleh kuman *Bordetella pertussis*. Pada tahun 2020 tidak ada kasus pertussis. Rincian kasus per kabupaten/kota tahun 2020 dapat dilihat pada Lampiran Tabel 62.

#### **d. Tetanus Neonatorum (TN)**

Tetanus Neonatorum (TN) merupakan salah satu Penyakit yang Dapat Dicegah Dengan Imunisasi (PD3I). Penyakit ini disebabkan oleh basil *Clostridium tetani*, yang masuk ke tubuh melalui luka. Penyakit ini menginfeksi bayi yang baru lahir yang salah

satunya disebabkan oleh pemotongan tali pusat dengan alat yang tidak steril. Umumnya kasus TN banyak ditemukan di negara berkembang khususnya dengan cakupan persalinan ditolong tenaga kesehatan rendah.

#### **e. Campak**

Campak merupakan salah satu kasus PD3I yang disebabkan oleh virus campak. Sebagian besar kasus campak menyerang anak-anak. Penularan dapat terjadi melalui udara yang telah terkontaminasi oleh sekret orang yang telah terinfeksi.

Campak ini juga merupakan penyakit menular yang sering menyebabkan kejadian luar biasa (KLB). Pada tahun 2016 meningkat lagi menjadi sebesar 329 kasus dan pada tahun 2017 menurun menjadi 78 kasus, 2018 suspek campak sebanyak 110 kasus, tahun 2019 sebanyak 36 kasus dan pada tahun 2020 terdapat 7 kasus suspek campak. Rincian kasus per kabupaten/kota tahun 2020 dapat dilihat pada Lampiran Tabel 62.

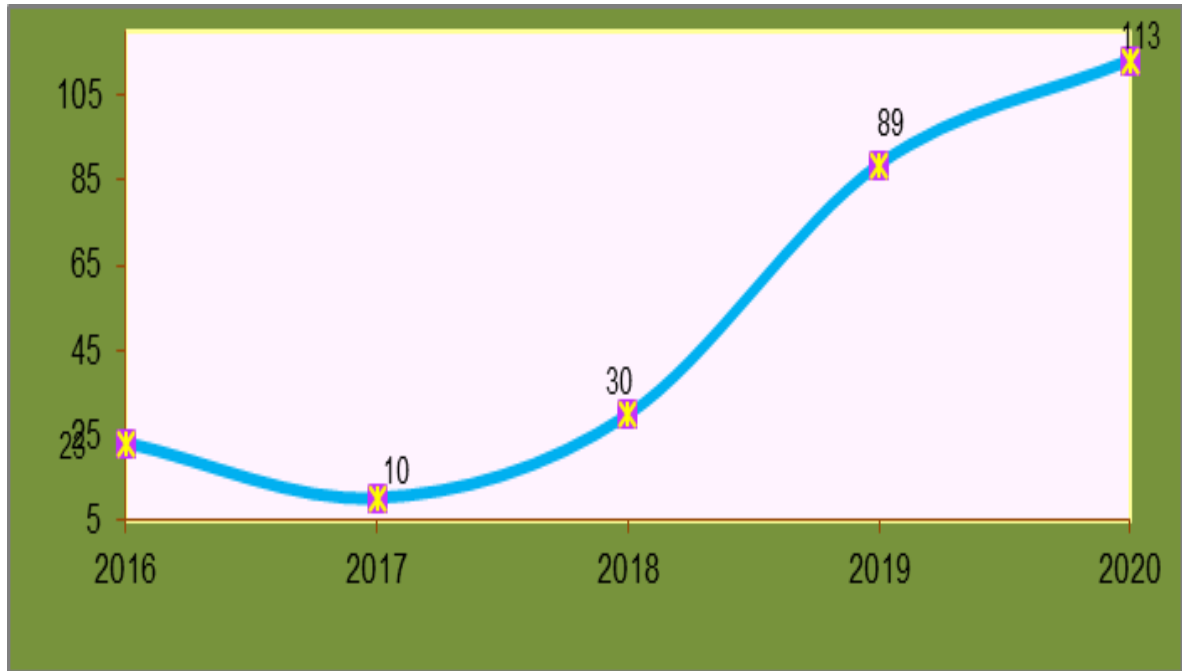
## **f. Penyakit Potensial Kejadian Luar Biasa/KLB**

### **a. Demam Berdarah Dengue (DBD)**

Demam Berdarah Dengue adalah penyakit berpotensi KLB/wabah disebabkan oleh virus Dengue dan ditularkan oleh vektor nyamuk *Aedes aegypti*. Penyakit ini menyerang sebagian besar anak usia < 15 tahun, namun dapat juga menyerang orang dewasa.

Kasus DBD pada tahun 2016 meningkat lagi menjadi sebesar 1.213 (23,3 per 100.000 penduduk), tahun 2017 menurun menjadi 542 kasus (10,3 per 100.000 penduduk), pada tahun 2018 menurun meningkat menjadi 1.603 kasus (29,8 per 100.000 penduduk), tahun 2019 sebanyak 4.832 kasus (88,5 per 100.000 penduduk) dan pada tahun 2020 sebanyak 6.178 kasus (113 per 100.000 penduduk). Rincian kasus DBD pada tahun 2020 dapat dilihat pada Lampiran Tabel 65 dan Gambar 6.6 dibawah ini.

GAMBAR 6.6  
ANGKA KESAKITAN DBD  
DI PROVINSI NTT TAHUN 2016 – 2020



Sumber : Profil Kesehatan Provinsi NTT Tahun 2016-2020

Dari Gambar 6.8 tersebut di atas dapat kita lihat bahwa Angka Kesakitan tertinggi ada pada tahun 2020 dengan jumlah kasus sebanyak kasus dan yang meninggal sebanyak 63 orang .

#### **b. Diare**

Diare adalah penyakit yang terjadi ketika terjadi perubahan konsistensi feses selain dari frekuensi buang air besar. Seseorang dikatakan menderita Diare bila jumlah feses lebih besar dari biasanya, atau bila buang air besar tiga kali atau lebih, atau buang air besar yang berair tetapi tidak berdarah dalam waktu 24 jam. Dari hasil Riskesdas tahun 2013 bahwa karakteristik berdasarkan kelompok umur pada kelompok balita (> 5 tahun), penderita diare ini lebih banyak menyerang balita yang tinggal di pedesaan sedangkan berdasarkan jenis kelamin lebih banyak menyerang anak laki-laki.

Gambaran penanganan kasus diare lima tahun terakhir yaitu tahun 2016 -2020 sebagai berikut : pada tahun 2016 kasus diare terdapat 111.355 kasus, yang ditangani sebanyak 91.938 (82,6%), pada tahun 2017 meningkat lagi menjadi 113.148 kasus dan yang ditangani 80.2019 kasus (70,9%), pada tahun 2018 meningkat lagi menjadi 145.031 kasus dan yang ditangani sebanyak 102.617 (70,75%), tahun 2019 menurun menjadi

72.321 kasus (66,5%) dan pada tahun 2020 menurun drastis menjadi 54.260 kasus. Gambaran Cakupan Penemuan dan Penanganan Penderita Diare dapat dilihat pada Lampiran Tabel 56.

### c. Penyakit Malaria

Malaria merupakan penyakit menular yang menjadi perhatian global. Penyakit ini masih merupakan masalah kesehatan masyarakat karena sering menimbulkan KLB, berdampak luas terhadap kualitas hidup dan ekonomi, serta dapat mengakibatkan kematian. Penyakit ini dapat bersifat akut, laten atau kronis. Kepada responden yang menyatakan “tidak pernah didiagnosis malaria oleh tenaga kesehatan” ditanyakan apakah pernah menderita panas disertai menggigil atau panas naik turun secara berkala, dapat disertai sakit kepala, berkeringat, mual, muntah dalam waktu satu bulan terakhir atau satu tahun terakhir.

Penyakit Malaria merupakan salah satu penyakit yang menjadi masalah kesehatan di Provinsi NTT, dimana penyakit ini masih menjadi penyebab kematian bagi bayi, balita dan ibu hamil serta dapat menurunkan produktifitas tenaga kerja. Penyakit ini juga salah satu penyakit menular yang upaya pengendaliannya menjadi komitmen global dalam *Millenium Development Goals* (MDGs).

Malaria disebabkan oleh parasit *Plasmodium* yang hidup dan berkembang biak dalam sel darah merah manusia yang ditularkan oleh nyamuk malaria (*Annopheles*)

betina. Hampir 90% desa di Provinsi NTT hampir 100% desa endemis malaria. Wilayah endemis malaria pada umumnya adalah desa-desa terpencil dengan kondisi lingkungan yang tidak baik, sarana transportasi dan komunikasi yang sulit, akses pelayanan kesehatan kurang, tingkat pendidikan dan sosial ekonomi masyarakat yang rendah, serta buruknya perilaku masyarakat terhadap kebiasaan hidup sehat.

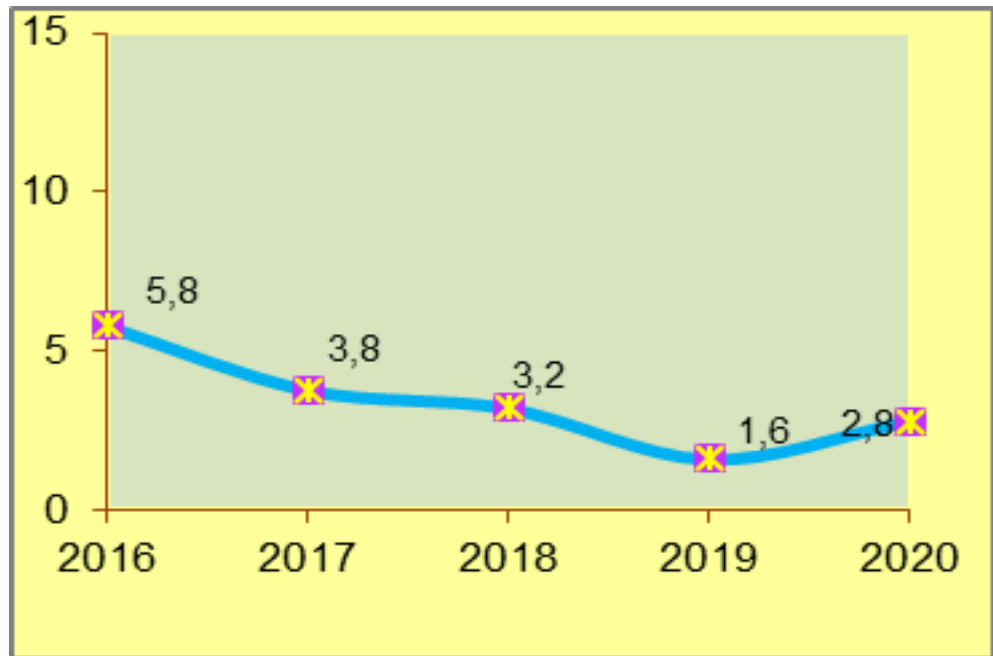
Direktorat Jenderal Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan Kementerian Kesehatan telah menetapkan Stratifikasi endemisitas malaria berdasarkan *Annual Parasite Incidences* (API) suatu wilayah di Indonesia menjadi 4 (empat) strata yaitu :

1. Endemis Tinggi bila API > 5 %. (per 1000 penduduk)
2. Endemis Sedang bila API 1 - 5 %. (per 1000 penduduk)
3. Endemis Rendah bila API 0 - 1 %. (per 1000 penduduk)
4. Non Endemis bila tidak ada penularan malaria

Sejak tahun 2010 Direktorat Jenderal Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan Kementerian Kesehatan telah menggunakan Indikator API di seluruh Provinsi di Indonesia. Berdasarkan laporan Profil Kesehatan Kabupaten/Kota, API mengalami penurunan yang signifikan. Pada periode 2016 – 2020 Provinsi NTT memiliki API yang semakin menurun.

Pada tahun 2016 API 6 %, tahun 2017 menurun lagi menjadi 3,77%, tahun 2018 -2019 menurun lagi menjadi 3,2 % dan 1,6 % dan pada tahun 2020 meningkat menjadi 2,8%.Angka ini sangat bermakna karena diikuti dengan intensifikasi upaya pengendalian malaria yang salah satu hasilnya adalah peningkatan cakupan pemeriksaan sediaan darah (konfirmasi laboratorium). Tingginya cakupan pemeriksaan sediaan darah di laboratorium tersebut merupakan pelaksanaan kebijakan nasional pengendalian malaria dalam mencapai eliminasi malaria, yaitu semua kasus malaria klinis harus dikonfirmasi dengan laboratorium. Hasil konfirmasi malaria positif ini dilakukan dengan pemeriksaan mikroskop oleh tenaga mikroskopis dan dipstik bagi puskesmas yang tidak di dukung tenaga miroskopis. Setiap pasien yang positif ini barulah bisa diberi dengan pengobatan program seperti Artesunat dan Cloroquin. Rincian kasus malaria ini dapat dilihat pada Lampiran Tabel 66 dan periode Tahun 2016 – 2020 dapat dilihat pada gambar 6.8 berikut ini.

GAMBAR 6.8  
ANNUAL PARASITE INCIDENCE (API) PER 1000 PENDUDUK  
PADA TAHUN 2016 - 2020



Sumber : Profil Kesehatan Provinsi NTT Tahun 2016-2020

### 3. Penyakit Tidak Menular

Pada akhir-akhir ini negara yang sedang berkembang tidak hanya mengalami permasalahan tentang penyakit menular, saat ini juga penyakit tidak menular menjadi beban bagi bangsa Indonesia. Untuk perkembangan penyakit tidak menular ini, telah dilakukan juga pendeteksian dini terhadap penyakit tidak menular ini, baik di Posbindu, maupun di Puskesmas. Penyakit tidak menular (PTM) adalah penyakit kronis, tidak ditularkan dari orang ke orang. PTM mempunyai durasi yang panjang dan perkembangan yang umumnya lambat. Empat jenis PTM utama menurut WHO adalah penyakit kardiovaskular (penyakit jantung koroner, gagal jantung, stroke), kanker, diabetes (DM) dan penyakit pernafasan kronis (asma dan penyakit paru obstruksi kronis). (WHO media centre, update 2013). Di dalam Profil Kesehatan sejak tahun 2013 telah dilakukan pengumpulan data untuk penyakit tidak menular ini seperti Kanker Payudara dan leher rahim, hipertensi (darah tinggi) serta Obesitas (kegemukan). Namun sayangnya kondisi data yang tersedia belum begitu valid.

a. **Hipertensi**

Hipertensi berdasarkan hasil pengukuran, dilakukan pengukuran tekanan darah/tensi menggunakan alat pengukur/tensimeter digital. Hipertensi adalah suatu keadaan ketika tekanan darah di pembuluh darah meningkat secara kronis. Hal tersebut dapat terjadi karena jantung bekerja lebih keras memompa darah untuk memenuhi kebutuhan oksigen dan nutrisi tubuh. Jika dibiarkan, penyakit ini dapat mengganggu fungsi organ-organ lain, terutama organ-organ vital seperti jantung dan ginjal. Didefinisikan sebagai hipertensi jika pernah didiagnosis menderita hipertensi/penyakit tekanan darah tinggi oleh tenaga kesehatan (dokter/perawat/bidan) atau belum pernah didiagnosis menderita hipertensi tetapi saat diwawancara sedang minum obat medis untuk tekanan darah tinggi (minum obat sendiri). Kriteria hipertensi yang digunakan pada penetapan kasus merujuk pada kriteria diagnosis JNC VII 2003, yaitu hasil pengukuran tekanan darah sistolik  $\geq 140$  mmHg atau tekanan darah diastolik  $\geq 90$  mmHg. Kriteria JNC VII 2003 hanya berlaku untuk umur  $\geq 18$  tahun, maka prevalensi hipertensi berdasarkan pengukuran tekanan darah dihitung hanya pada penduduk umur  $\geq 18$  tahun. Mengingat pengukuran tekanan darah dilakukan pada penduduk umur  $\geq 18$  tahun .

Hasil Riskesdas tahun 2018 prevalensi menurut diagnosis , minum obat dan hasil pengukuran pada penduduk usia >18 tahun di Provinsi NTT sebesar 7,2 persen (diagnosis), &,4 persen (minum obat) dan 27,7 persen (pengukuran).

Pada Tahun 2020 kasus penderita Hipertensi dilayani dari hasil estimasi sebanyak 177.797 kasus (24 %). Kabupaten/Kota tertinggi kasus Hipertensi ada pada kabupaten manggarai kasus dan terendah ada pada kabupaten Alor kasus, Rincian penyakit Hipertensi inii dapat dilihat pada Lampiran Tabel 68.

#### **b. Peyandang Diabetes Melitus (DM)**

Penyakit DM adalah kondisi di mana kandungan gula dalam darah melebihi normal dan cenderung tinggi. Penyakit Diabetes adalah salah satu penyakit metabolisme yang mampu menyerang siapa saja. Sebanyak 350 juta orang di seluruh dunia mengidap penyakit diabetes ini. Sekitar 3-4 juta orang meninggal karena kadar gula darah yang tinggi pada tahun 2004. Lebih dari 80 persen kematian akibat penyakit diabetes terjadi pada negara dengan tingkat penghasilan menengah dan rendah.

Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) memperkirakan akibat DM akan meningkat dua kali lipat selama periode 2005-2030.

Hasil Riskesdas Tahun 2013 dan 2018 menunjukkan bahwa prevalensi Diabetes Melitus untuk NTT sebanyak 1,2 persen dan 0,86 persen berdasarkan diagnosis dokter pada penduduk >15 tahun.

Pada Tahun 2020 jumlah penderita DM sebanyak 25.436 orang dengan penderita DM yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar sebanyak 17.679 orang (69,5%). Kabupaten/Kota tertinggi kasus DM ada pada Kabupaten Belu dengan jumlah penderita sebanyak 506 orang dan yang mendapatkan pelayanan 147 orang (69,5%) dan tidak ada kasus ada pada kabupaten Lembata. Rincian kasus per kabupaten/kota dapat dilihat pada Lampiran Tabel 69.

### **c. Pemeriksaan Leher Rahim dan Payudara**

Kanker atau tumor ganas adalah pertumbuhan sel/jaringan yang tidak terkendali, terus bertumbuh/bertambah, immortal (tidak dapat mati). Sel kanker dapat menyusup ke jaringan sekitar dan dapat membentuk anak sebar. Pemeriksaan leher

rahim dan payudara ini dilakukan pada kelompok umur 30 – 50 tahun, dengan menggunakan metode IVA .

Pada tahun 2020 pemeriksaan leher rahim dan payudara sebanyak 47.894 kasus (7%) dengan Iva Postif sebanyak 474 kasus (1%), curiga kanker sebanyak 91 kasus (0,2%) dan tumor/benjolan sebanyak 113 kasus (0,2%). Rincian kasus per kabupaten/kota dapat dilihat pada Lampiran Tabel 70.

# PROFIL KESEHATAN PROVINSI NTT 2020

## **BAB VII KESEHATAN LINGKUNGAN**

## **BAB VII KESEHATAN LINGKUNGAN**

Undang-undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan menegaskan bahwa upaya kesehatan lingkungan ditujukan untuk mewujudkan kualitas lingkungan yang sehat, baik fisik, kimia, biologi, maupun sosial yang memungkinkan setiap orang mencapai derajat kesehatan yang setinggi-tingginya. Lingkungan sehat mencakup lingkungan permukiman, tempat kerja, tempat rekreasi, serta tempat dan fasilitas umum, harus bebas dari unsur-unsur yang menimbulkan gangguan, diantaranya limbah (cair, padat, dan gas), sampah yang tidak diproses sesuai dengan persyaratan, vektor penyakit, zat kimia berbahaya, kebisingan yang melebihi ambang batas, radiasi, air yang tercemar, udara yang tercemar, dan makanan yang terkontaminasi.

Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2014 tentang Kesehatan Lingkungan menyatakan bahwa kesehatan lingkungan adalah upaya pencegahan penyakit dan/atau gangguan kesehatan dari faktor risiko lingkungan untuk mewujudkan kualitas lingkungan yang sehat baik dari aspek fisik, kimia, biologi, maupun sosial. Sedangkan menurut WHO, kesehatan lingkungan meliputi seluruh faktor fisik, kimia, dan biologi dari

luar tubuh manusia dan segala faktor yang dapat mempengaruhi perilaku manusia. Kondisi dan kontrol dari kesehatan lingkungan berpotensi untuk mempengaruhi kesehatan.

Program Lingkungan Sehat bertujuan untuk mewujudkan mutu lingkungan hidup yang lebih sehat melalui pengembangan sistem kesehatan kewilayahan dalam menggerakkan pembangunan lintas sektor berwawasan kesehatan. Standar Baku Mutu Kesehatan Lingkungan dan Persyaratan Kesehatan ditetapkan pada media lingkungan yang meliputi air, udara, tanah, pangan, sarana dan bangunan, serta vektor dan binatang pembawa penyakit. Pencapaian tujuan penyehatan lingkungan merupakan akumulasi berbagai pelaksanaan kegiatan dari berbagai lintas sektor, peran swasta dan masyarakat dimana pengelolaan kesehatan lingkungan merupakan penanganan yang paling kompleks, kegiatan tersebut sangat berkaitan antara satu dengan yang lainnya yaitu dari hulu yang berasal dari kebijakan dan pembangunan fisik dari berbagai lintas sektor ikut serta berperan (Perindustrian, Lingkungan Hidup, Pertanian, Pekerjaan Umum- Perumahan Rakyat dan lainnya) hingga ke hilir yaitu dampak kesehatan. Kementerian Kesehatan sendiri fokus kepada pengelolaan dampak kesehatan.

## 1. SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT (STBM)

Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 3 Tahun 2014 tentang Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) menyatakan bahwa STBM adalah pendekatan untuk mengubah perilaku higienis dan saniter melalui pemberdayaan masyarakat dengan cara pemucian. Penyelenggaraan STBM bertujuan untuk mewujudkan perilaku masyarakat yang higienis dan saniter secara mandiri dalam rangka meningkatkan derajat kesehatan masyarakat yang setinggi – tingginya. Sejak tahun 2006, pemerintah Indonesia melakukan upaya-upaya peningkatan akses sanitasi. Salah satu upaya Kementerian Kesehatan adalah melakukan perubahan arah kebijakan pendekatan sanitasi dari yang sebelumnya memberikan subsidi (*project driven*) menjadi pemberdayaan masyarakat yang fokus pada perubahan perilaku Stop Buang Air Besar Sembarangan menggunakan metode CLTS (*Community Led Total Sanitation*). Belajar dari pengalaman implementasi CLTS melalui berbagai program yang dilakukan oleh pemerintah bersama NGO (*Non-Governmental Organization*), maka pendekatan CLTS selanjutnya dikembangkan dengan menambahkan 4 (empat) pilar perubahan perilaku lainnya yang dinamakan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM), selanjutnya Pemerintah menetapkan STBM menjadi

kebijakan nasional pada tahun 2008, yang kemudian diperbarui dan diperkuat dengan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia nomor 3 Tahun 2014 tentang STBM.

Masyarakat menyelenggarakan STBM secara mandiri dengan berpedoman pada Pilar STBM yang bertujuan untuk memutus mata rantai penularan penyakit dan keracunan. Pilar STBM terdiri atas perilaku:

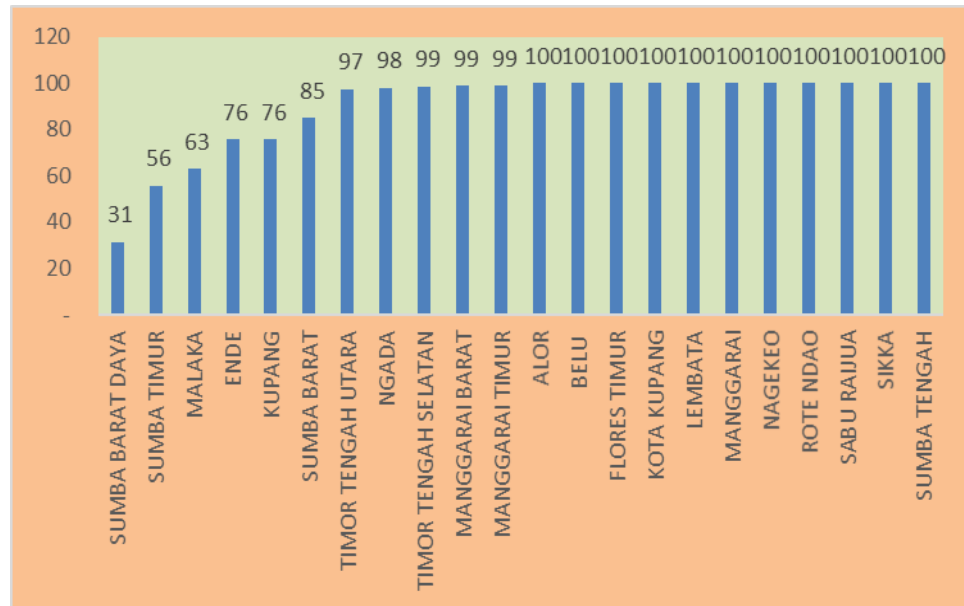
1. Stop Buang Air besar sembarangan tempat
2. Cuci tangan pakai sabun
3. Pengelolaan Air Minum dan Makanan Rumah Tangga
4. Pengamanan Sampah Rumah Tangga
5. Pengamanan Limbah Cair Rumah Tangga

Masyarakat yang didukung oleh pemerintah dan berbagai pihak seperti LSM, swasta, perguruan tinggi, media, dan organisasi sosial lainnya merupakan pelaku utama STBM. Dukungan yang diberikan meliputi pengembangan kapasitas, pengembangan pilihan teknologi, memfasilitasi pengembangan mekanisme jejaring pemasaran, pengembangan media, fasilitasi pemecutan, dan pertemuan-pertemuan pembelajaran antar pihak. Berbagai dukungan tersebut telah terbukti mampu meningkatkan kemandirian masyarakat dalam membangun sarana sanitasi sesuai kemampuan. STBM digunakan sebagai sarana pemerintah dalam pencapaian akses sanitasi menuju *universal access* pada akhir tahun 2019.

Data dari Profil Kesehatan NTT tahun 2020 memperlihatkan hasil bahwa jumlah desa yang melaksanakan STBM sebanyak 2.981 desa (89%), Desa Stop BABS

sebanyak 2.830 desa (84%), dan Desa STBM sebanyak 895 desa (27%). Rincian dapat di lihat pada Lampiran Tabel 74 dan Gambar 7.1.

**GAMBAR 7.1**  
**JUMLAH DESA/KELURAHAN & CAPAIAN**  
**DESA/KELURAHAN YANG MELAKSANAKAN SANITASI**  
**TOTAL BERBASIS MASYARAKAT**  
**TAHUN 2020**



Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2020

## **2. Pengawasan Tempat Fasilitas Umum dan Tempat Pengelolaan Makanan (TPM) Yang Memenuhi Syarat Kesehatan**

Tempat– tempat umum (TTU) adalah tempat atau sarana umum yang digunakan untuk kegiatan masyarakat dan diselenggarakan oleh pemerintah/swasta atau perorangan, antara lain

Pasar, rakyat,sekolah fasyankes, terminal, bandara, stasiun,pelabuhan, bioskop,hotel dan tempat umum lainnya. TTU yang memenuhi syarat kesehatan adalah tempat dan fasilitas umum minimal sarana pendidikan dan pasar rakyat yang memnuhi syarat kesehatan. TTU dinyatakan sehat apabila memenuhi persyaratan fisiologis, psikologis, dan dapat mencegah penularan penyakit antar pengguna, penghuni dan masyarakat sekitarnya serta memenuhi persyaratan dalam mencegah terjadinya masalah kesehatan. Pemerintah Daerah minimal wajib mengelola tempat – tempat umum, yaitu sarana pendidikan rakyat dan pasar rakyat.

Gambar 7.2 menunjukan jumlah Tempat Fasilitas Umum tahun 2020 yang ada sebanyak 15.329 buah, yang memenuhi syarat 9.780 buah (64%). Jumlah Tempat Pengelolaan Makanan yang ada sebanyak 6.377 buah, yang memenuhi syarat hygiene

sanitasi sebanyak 3.754 buah (58,86%). Jumlah dan persentase Tempat Fasilitas Umum & Tempat Pengelolaan Makanan sehat menurut Kabupaten/Kota tahun 2019 dapat dilihat pada lampiran Tabel 75.

### **3. Tempat Pengelolaan Makanan (TPM)**

Tempat Pengelolaan Makanan (TPM) memiliki potensi yang cukup besar untuk menimbulkan gangguan kesehatan atau penyakit bahkan keracunan akibat dari makanan yang dihasilkannya. TPM adalah usaha pengelolaan makanan yang meliputi jasa boga dan katering, rumah makan dan restoran, depot air minum, kantin, dan makanan jajanan . Berdasarkan Kepmenkes Nomor 1098 Tahun 2003 tentang Persyaratan Hhigiene sanitasi yang harus dipenuhi meliputi: Persyaratan lokasi dan bangunan, persyaratan fasilitas sanitasi, persyaratan dapur rumah makan dan gudang, persyaratan bahan makanan dan makanan jadi, persyaratan pengolahan makanan, persyaratan penyimpanan bahan makanan jadi, persyaratan penyajian makanan jadi, persyaratan peralatan yang digunakan.

Salah satu aspek dalam menjaga keamanan pangan yang harus dilaksanakan secara terstruktur dan terukur dengan mewujudkan tempat pengelolaan makanan yang memenuhi syarat kesehatan .

#### **4. Air Minum**

Air bersih adalah salah satu jenis sumber daya berbasis air yang bermutu baik dan biasa dimanfaatkan oleh manusia untuk dikonsumsi atau dalam melakukan aktivitas sehari-hari. Air minum merupakan air yang dikonsumsi manusia dalam memenuhi kebutuhan cairan tubuh. Mengacu pada Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 492 Tahun 2010 tentang Persyaratan Kualitas Air Minum, air minum adalah air yang melalui proses pengolahan atau tanpa proses pengolahan yang memenuhi syarat kesehatan dan dapat langsung diminum. Permenkes tersebut juga menyatakan bahwa penyelenggara air minum wajib menjamin air minum yang diproduksinya aman bagi kesehatan. Penyelenggara air minum diantaranya adalah Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/Badan Usaha Milik Daerah (BUMD), koperasi, badan usaha swasta, usaha perorangan, kelompok masyarakat, dan/atau individual yang menyelenggarakan penyediaan air minum.

Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 492 Tahun 2010 menyatakan bahwa air minum yang aman (layak) bagi kesehatan adalah air minum yang memenuhi persyaratan

secara fisik, mikrobiologis, kimia, dan radioaktif. Secara fisik, air minum yang sehat adalah tidak berbau, tidak berasa, tidak berwarna serta memiliki total zat padat terlarut, kekeruhan, dan suhu sesuai ambang batas yang ditetapkan. Secara mikrobiologis, air minum yang sehat harus bebas dari bakteri *E.Coli* dan total bakteri koliform. Secara kimiawi, zat kimia yang terkandung dalam air minum seperti besi, aluminium, klor, arsen, dan lainnya harus di bawah ambang batas yang ditentukan. Secara radioaktif, kadar *gross alpha activity* tidak boleh melebihi 0,1 becquerel per liter (Bq/l) dan kadar *gross beta activity* tidak boleh melebihi 1 Bq/l.

Rumah tangga harus memiliki akses air minum layak dan bersih dalam mendukung kesehatan lingkungan dan kesehatan masyarakat. Kebutuhan air minum, tidak hanya dilihat dari kuantitasnya tetapi juga dari kualitas air minum. Pemenuhan kebutuhan air minum di rumah tangga dapat diukur dari akses air minum layak.

Akses air minum yang layak dan bersih diperoleh dari sumber air minum yang terlindungi meliputi air ledeng (keran), hydrant umum, keran umum, terminal air, penampungan air hujan atau mata air dan sumur terlindung, sumur bor/pompa yang memiliki jarak minimal 10 meter dari sarana pembuangan kotoran, penampungan limbah, dan tempat penampungan atau pembuangan sampah. Air kemasan, air yang diperoleh dari

penjual keliling, serta air dari sumur atau mata air tak terlindung bukan termasuk dalam kriteria akses air minum layak dan bersih.

Persentase sarana air minum yang dilakukan inspeksi kesehatan lingkungan dan Pemeriksaan adalah masing 179.426 (59%) dan 8.516 (3%). Persentase sarana air minum memenuhi syarat adalah 7.886 (93%). Persentase sarana air minum tertinggi ada di kabupaten manggarai timur dan kabupaten flores timur. Rincian lengkap tentang persentase rumah tangga menurut Kabupaten/Kota Tahun 2020 dapat dilihat pada Lampiran Tabel 72 dan Gambar 7.4.

LAMPIRAN

**RESUME PROFIL KESEHATAN  
PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR  
TAHUN 2020**

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI			No. Lampiran	
		L	P	L + P		
I GAMBARAN UMUM						
1	Luas Wilayah			47,932	Km <sup>2</sup>	<a href="#">Tabel 1</a>
2	Jumlah Desa/Kelurahan			3,355	Desa/Kelurahan	<a href="#">Tabel 1</a>
3	Jumlah Penduduk	27,315	27,820	55,135	Jiwa	<a href="#">Tabel 2</a>
4	Rata-rata jiwa/rumah tangga			4.6	Jiwa	<a href="#">Tabel 1</a>
5	Kepadatan Penduduk /Km <sup>2</sup>			115.6	Jiwa/Km <sup>2</sup>	<a href="#">Tabel 1</a>
6	Rasio Beban Tanggungan			54.7	per 100 penduduk produktif	<a href="#">Tabel 2</a>
7	Rasio Jenis Kelamin			98.2		<a href="#">Tabel 2</a>
8	Penduduk 15 tahun ke atas melek huruf	3209.5	3191.1	3200.1	%	<a href="#">Tabel 3</a>
9	Penduduk 15 tahun yang memiliki ijazah tertinggi					
	a. SMP/ MTs	816.0	652.1	732.6	%	<a href="#">Tabel 3</a>
	b. SMA/ MA	911.7	679.1	793.4	%	<a href="#">Tabel 3</a>
	c. Sekolah menengah kejuruan	109.4	46.4	77.4	%	<a href="#">Tabel 3</a>
	d. Diploma I/Diploma II	48.4	59.1	53.8	%	<a href="#">Tabel 3</a>
	e. Akademi/Diploma III	71.3	50.8	60.8	%	<a href="#">Tabel 3</a>
	f. S1/Diploma IV	191.2	163.6	177.2	%	<a href="#">Tabel 3</a>
	g. S2/S3 (Master/Doktor)	41.1	21.6	31.2	%	<a href="#">Tabel 3</a>
II SARANA KESEHATAN						
II.1 Sarana Kesehatan						
10	Jumlah Rumah Sakit Umum			53	RS	<a href="#">Tabel 4</a>
11	Jumlah Rumah Sakit Khusus			73	RS	<a href="#">Tabel 4</a>
12	Jumlah Puskesmas Rawat Inap			187	Puskesmas	<a href="#">Tabel 4</a>
13	Jumlah Puskesmas non-Rawat Inap			233	Puskesmas	<a href="#">Tabel 4</a>
14	Jumlah Puskesmas Keliling			507	Puskesmas keliling	<a href="#">Tabel 4</a>
15	Jumlah Puskesmas pembantu			1,029	Pustu	<a href="#">Tabel 4</a>
16	Jumlah Apotek			309	Apotek	<a href="#">Tabel 4</a>
17	RS dengan kemampuan pelayanan gadar level 1			76.8	%	<a href="#">Tabel 6</a>
II.2 Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan						
18	Cakupan Kunjungan Rawat Jalan	5629.9	15922.8	10823.5	%	<a href="#">Tabel 5</a>
19	Cakupan Kunjungan Rawat Inap	401.0	619.5	511.3	%	<a href="#">Tabel 5</a>
20	Angka kematian kasar/ <i>Gross Death Rate</i> (GDR) di RS	39.4	21.4	27.8	per 1.000 pasien keluar	<a href="#">Tabel 7</a>
21	Angka kematian murni/ <i>Nett Death Rate</i> (NDR) di RS	22.9	13.2	16.4	per 1.000 pasien keluar	<a href="#">Tabel 7</a>
22	<i>Bed Occupation Rate</i> (BOR) di RS			42.3	%	<a href="#">Tabel 8</a>
23	<i>Bed Turn Over</i> (BTO) di RS			45.6	Kali	<a href="#">Tabel 8</a>
24	<i>Turn of Interval</i> (TOI) di RS			4.6	Hari	<a href="#">Tabel 8</a>
25	<i>Average Length of Stay</i> (ALOS) di RS			3.4	Hari	<a href="#">Tabel 8</a>
26	Puskesmas dengan ketersediaan obat vaksin & esensial			95	%	<a href="#">Tabel 9</a>

<b>II.3 Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM)</b>					
27 Jumlah Posyandu			10,484	Posyandu	<a href="#">Tabel 10</a>
28 Posyandu Aktif			49.3	%	<a href="#">Tabel 10</a>
29 Rasio posyandu per 100 balita			4.9	per 100 balita	<a href="#">Tabel 10</a>
30 Posbindu PTM			2,374	Posbindu PTM	<a href="#">Tabel 10</a>
<b>III SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN</b>					
31 Jumlah Dokter Spesialis	225	213	426	Orang	<a href="#">Tabel 11</a>
32 Jumlah Dokter Umum	372	598	970	Orang	<a href="#">Tabel 11</a>
33 Rasio Dokter (spesialis+umum)			8	per 100.000 penduduk	<a href="#">Tabel 11</a>
34 Jumlah Dokter Gigi + Dokter Gigi Spesialis	52	148	200	Orang	<a href="#">Tabel 11</a>
35 Rasio Dokter Gigi (termasuk Dokter Gigi Spesialis)			4	per 100.000 penduduk	<a href="#">Tabel 11</a>
36 Jumlah Bidan		7,155		Orang	<a href="#">Tabel 12</a>
37 Rasio Bidan per 100.000 penduduk		136		per 100.000 penduduk	<a href="#">Tabel 12</a>
38 Jumlah Perawat	3,108	7,752	10,860	Orang	<a href="#">Tabel 12</a>
39 Rasio Perawat per 100.000 penduduk			206	per 100.000 penduduk	<a href="#">Tabel 12</a>
40 Jumlah Tenaga Kesehatan Masyarakat	441	694	1,135	Orang	<a href="#">Tabel 13</a>
41 Jumlah Tenaga Sanitasi	328	484	812	Orang	<a href="#">Tabel 13</a>
42 Jumlah Tenaga Gizi	245	783	1,028	Orang	<a href="#">Tabel 13</a>
43 Jumlah Tenaga Kefarmasian	247	971	1,218	Orang	<a href="#">Tabel 15</a>
<b>IV PEMBIAYAAN KESEHATAN</b>					
44 Peserta Jaminan Pemeliharaan Kesehatan			80.9	%	<a href="#">Tabel 17</a>
45 Desa yang memanfaatkan dana desa untuk kesehatan			83.7	%	<a href="#">Tabel 18</a>
46 Total anggaran kesehatan			Rp3,527,761,570,732	Rp	<a href="#">Tabel 19</a>
47 APBD kesehatan terhadap APBD kab/kota			108.2	%	<a href="#">Tabel 19</a>
48 Anggaran kesehatan perkapita			Rp2,660,171,770,153	Rp	<a href="#">Tabel 19</a>
<b>V KESEHATAN KELUARGA</b>					
<b>V.1 Kesehatan Ibu</b>					
49 Jumlah Lahir Hidup	52,259	49,741	102,000	Orang	<a href="#">Tabel 20</a>
50 Angka Lahir Mati (dilaporkan)	12.4	11.3	11.4	per 1.000 Kelahiran Hidup	<a href="#">Tabel 20</a>
51 Jumlah Kematian Ibu		152		Ibu	<a href="#">Tabel 21</a>
52 Angka Kematian Ibu (dilaporkan)		149.0		per 100.000 Kelahiran Hidup	<a href="#">Tabel 21</a>
53 Kunjungan Ibu Hamil (K1)		85.3		%	<a href="#">Tabel 23</a>
54 Kunjungan Ibu Hamil (K4)		65.6		%	<a href="#">Tabel 23</a>
55 Ibu hamil dengan imunisasi Td2+		44.6		%	<a href="#">Tabel 24</a>
56 Ibu Hamil Mendapat Tablet Tambah Darah 90		72.0		%	<a href="#">Tabel 27</a>
57 Persalinan ditolong Tenaga Kesehatan		78.1		%	<a href="#">Tabel 23</a>
58 Persalinan ditolong Tenaga Kesehatan di Fasyankes		73.6		%	<a href="#">Tabel 23</a>
59 Pelayanan Ibu Nifas KF3		75.4		%	<a href="#">Tabel 23</a>
60 Ibu Nifas Mendapat Vitamin A		78.6		%	<a href="#">Tabel 23</a>
61 Penanganan komplikasi kebidanan		55.5		%	<a href="#">Tabel 30</a>
62 Peserta KB Aktif			49.4	%	<a href="#">Tabel 28</a>
63 Peserta KB Pasca Persalinan			24.9	%	<a href="#">Tabel 29</a>

<b>V.2 Kesehatan Anak</b>					
64 Jumlah Kematian Neonatal	473	298	758	neonatal	<a href="#">Tabel 31</a>
65 Angka Kematian Neonatal (dilaporkan)	9.1	6.0	7.4	per 1.000 Kelahiran Hidup	<a href="#">Tabel 31</a>
66 Jumlah Bayi Mati	379	239	1,061	bayi	<a href="#">Tabel 31</a>
67 Angka Kematian Bayi (dilaporkan)	7.3	4.8	10.4	per 1.000 Kelahiran Hidup	<a href="#">Tabel 31</a>
68 Jumlah Balita Mati	458	308	766	Balita	<a href="#">Tabel 31</a>
69 Angka Kematian Balita (dilaporkan)	8.8	6.2	7.5	per 1.000 Kelahiran Hidup	<a href="#">Tabel 31</a>
70 Penanganan komplikasi Neonatal	46.0	43.0	45.9	%	<a href="#">Tabel 30</a>
71 Bayi baru lahir ditimbang	92.5	93.5	94.9	%	<a href="#">Tabel 33</a>
72 Berat Badan Bayi Lahir Rendah (BBLR)	6.9	7.1	7.0	%	<a href="#">Tabel 33</a>
73 Kunjungan Neonatus 1 (KN 1)	89.0	92.5	99.1	%	<a href="#">Tabel 34</a>
74 Kunjungan Neonatus 3 kali (KN Lengkap)	86.7	90.0	96.0	%	<a href="#">Tabel 34</a>
75 Bayi yang diberi ASI Eksklusif			77.6	%	<a href="#">Tabel 35</a>
76 Pelayanan kesehatan bayi	75.3	77.2	76.2	%	<a href="#">Tabel 36</a>
77 Desa/Kelurahan UCI			74.7	%	<a href="#">Tabel 37</a>
78 Cakupan Imunisasi Campak/MR pada Bayi	85.8	85.1	85.4	%	<a href="#">Tabel 39</a>
79 Imunisasi dasar lengkap pada bayi	86.8	81.3	84.0	%	<a href="#">Tabel 39</a>
80 Bayi Mendapat Vitamin A			102.9	%	<a href="#">Tabel 41</a>
81 Anak Balita Mendapat Vitamin A			82.3	%	<a href="#">Tabel 41</a>
82 Pelayanan kesehatan balita	68.1	51.7	58.6	%	<a href="#">Tabel 42</a>
83 Balita ditimbang (D/S)	74.3	74.1	73.3	%	<a href="#">Tabel 43</a>
84 Balita gizi kurang (BB/umur)			15.6	%	<a href="#">Tabel 44</a>
85 Balita pendek (TB/umur)			23.9	%	<a href="#">Tabel 44</a>
86 Balita kurus (BB/TB)			7.9	%	<a href="#">Tabel 44</a>
87 Cakupan Penjaringan Kesehatan Siswa Kelas 1 SD/MI			67.2	%	<a href="#">Tabel 45</a>
88 Cakupan Penjaringan Kesehatan Siswa Kelas 7 SMP/MTs			75.6	%	<a href="#">Tabel 45</a>
89 Cakupan Penjaringan Kesehatan Siswa Kelas 10 SMA/MA			63.1	%	<a href="#">Tabel 45</a>
90 Pelayanan kesehatan pada usia pendidikan dasar			63.2	%	<a href="#">Tabel 45</a>
<b>V.3 Kesehatan Usia Produktif dan Usia Lanjut</b>					
91 Pelayanan Kesehatan Usia Produktif	19.8	36.1	28.1	%	<a href="#">Tabel 48</a>
92 Pelayanan Kesehatan Usia (60+ tahun)	56.4	66.1	61.5	%	<a href="#">Tabel 49</a>
<b>VI PENGENDALIAN PENYAKIT</b>					
<b>VI.1 Pengendalian Penyakit Menular Langsung</b>					
93 Persentase orang terduga TBC mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar			100.00	%	<a href="#">Tabel 51</a>
94 CNR seluruh kasus TBC			9,723	per 100.000 penduduk	<a href="#">Tabel 51</a>
95 Case detection rate TBC			#DIV/0!	%	<a href="#">Tabel 51</a>
96 Cakupan penemuan kasus TBC anak			#DIV/0!	%	<a href="#">Tabel 51</a>
97 Angka kesembuhan BTa+	70.0	69.7	69.8	%	<a href="#">Tabel 52</a>
98 Angka pengobatan lengkap semua kasus TBC	57.6	59.9	58.6	%	<a href="#">Tabel 52</a>
99 Angka keberhasilan pengobatan (Success Rate) semua kasus TBC	92.2	92.5	92.3	%	<a href="#">Tabel 52</a>
100 Jumlah kematian selama pengobatan tuberkulosis			2.6	per 100.000 penduduk	<a href="#">Tabel 52</a>
101 Penemuan penderita pneumonia pada balita			0.5	%	<a href="#">Tabel 53</a>
102 Puskesmas yang melakukan tatalaksana standar pneumonia min 60%			0.8	%	<a href="#">Tabel 53</a>
103 Jumlah Kasus HIV	564	3,664	4,228	Kasus	<a href="#">Tabel 54</a>
104 Jumlah Kasus Baru AIDS	0	0	0	Kasus	<a href="#">Tabel 55</a>
105 Jumlah Kematian akibat AIDS	0	0	0	Jiwa	<a href="#">Tabel 55</a>
106 Persentase Diare ditemukan dan ditangani pada balita			34.0	%	<a href="#">Tabel 56</a>
107 Persentase Diare ditemukan dan ditangani pada semua umur			36.3	%	<a href="#">Tabel 56</a>
108 Jumlah Kasus Baru Kusta (PB+MB)	202	92	294	Kasus	<a href="#">Tabel 57</a>
109 Angka penemuan kasus baru kusta (NCDR)	740	331	533	per 100.000 penduduk	<a href="#">Tabel 57</a>
110 Persentase Kasus Baru Kusta anak 0-14 Tahun			9.2	%	<a href="#">Tabel 58</a>
111 Persentase Cacat Tingkat 0 Penderita Kusta			72.3	%	<a href="#">Tabel 58</a>
112 Persentase Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta			14.4	%	<a href="#">Tabel 58</a>
113 Angka Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta			761.8	per 100.000 penduduk	<a href="#">Tabel 58</a>
114 Angka Prevalensi Kusta			60.0	per 10.000 Penduduk	<a href="#">Tabel 59</a>
115 Penderita Kusta PB Selesai Berobat (RFT PB)	66.7	75.0	52.9	%	<a href="#">Tabel 60</a>
116 Penderita Kusta MB Selesai Berobat (RFT MB)	65.6	71.2	67.4	%	<a href="#">Tabel 60</a>

<b>VI.2 Pengendalian Penyakit yang Dapat Dicegah dengan Imunisasi</b>					
117 AFP Rate (non polio) < 15 tahun			0.1	per 100.000 penduduk <15 tahun	<a href="#">Tabel 61</a>
118 Jumlah kasus difteri	0	0	0	Kasus	<a href="#">Tabel 62</a>
119 <i>Case fatality rate</i> difteri			0.0	%	<a href="#">Tabel 62</a>
120 Jumlah kasus pertusis	0	0	0	Kasus	<a href="#">Tabel 62</a>
121 Jumlah kasus tetanus neonatorum	1	0	1	Kasus	<a href="#">Tabel 62</a>
122 <i>Case fatality rate</i> tetanus neonatorum			0.0	%	<a href="#">Tabel 62</a>
123 Jumlah kasus hepatitis B	44	4,907	4,951	Kasus	<a href="#">Tabel 62</a>
124 Jumlah kasus suspek campak	5	2	7	Kasus	<a href="#">Tabel 62</a>
125 Insiden rate suspek campak	9.1	3.6	12.7	per 100.000 penduduk	<a href="#">Tabel 62</a>
126 KLB ditangani < 24 jam			97.4	%	<a href="#">Tabel 63</a>
<b>VI.3 Pengendalian Penyakit Tular Vektor dan Zoonotik</b>					
127 Angka kesakitan ( <i>incidence rate</i> ) DBD	4080.9	3649.2	11205.2	per 100.000 penduduk	<a href="#">Tabel 65</a>
128 Angka kematian ( <i>case fatality rate</i> ) DBD	0.8	1.4	1.0	%	<a href="#">Tabel 65</a>
129 Angka kesakitan malaria ( <i>annual parasit incidence</i> )	156.2	122.1	278.2	per 1.000 penduduk	<a href="#">Tabel 66</a>
130 Konfirmasi laboratorium pada suspek malaria			99.1	%	<a href="#">Tabel 66</a>
131 Pengobatan standar kasus malaria positif			91.5	%	<a href="#">Tabel 66</a>
132 <i>Case fatality rate</i> malaria	0.0	0.0	0.0	%	<a href="#">Tabel 66</a>
133 Penderita kronis filariasis	613	385	998	Kasus	<a href="#">Tabel 67</a>
<b>VI.4 Pengendalian Penyakit Tidak Menular</b>					
135 Penderita Hipertensi Mendapat Pelayanan Kesehatan	19.0	25.7	24.0	%	<a href="#">Tabel 68</a>
136 Penyandang DM mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar			69.5	%	<a href="#">Tabel 69</a>
138 Deteksi Dini Kanker Leher Rahim dan Kanker Payudara		7.1		% perempuan usia 30-50 tahun	<a href="#">Tabel 70</a>
139 Persentase IVA positif pada perempuan usia 30-50 tahun		1.0		%	<a href="#">Tabel 70</a>
140 % tumor/benjolan payudara pada perempuan 30-50 tahun		0.2		%	<a href="#">Tabel 70</a>
141 Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat			81.1	%	<a href="#">Tabel 71</a>
<b>VII KESEHATAN LINGKUNGAN</b>					
142 Sarana air minum dengan risiko rendah dan sedang			74.6	%	<a href="#">Tabel 72</a>
143 Sarana air minum memenuhi syarat			92.6	%	<a href="#">Tabel 72</a>
144 KK dengan akses terhadap sanitasi yang layak (jamban sehat)			166.5	%	<a href="#">Tabel 73</a>
145 Desa STBM			26.7	%	<a href="#">Tabel 74</a>
146 Tempat-tempat umum memenuhi syarat kesehatan			64.2	%	<a href="#">Tabel 75</a>
147 Tempat pengelolaan makanan memenuhi syarat kesehatan			58.86	%	<a href="#">Tabel 76</a>

TABEL 1

LUAS WILAYAH, JUMLAH DESA/KELURAHAN, JUMLAH PENDUDUK, JUMLAH RUMAH TANGGA,  
DAN KEPADATAN PENDUDUK MENURUT KABUPATEN/KOTA  
PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR  
TAHUN 2020

NO	KABUPATEN/KOTA	LUAS WILAYAH ( $km^2$ )	JUMLAH			JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH RUMAH TANGGA	RATA-RATA JIWA/RUMAH TANGGA	KEPADATAN PENDUDUK per $km^2$
			DESA	KELURAHAN	DESA + KELURAHAN				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	KOTA KUPANG	180.27	0	51	51	446,193	105,822	4.2	2475.14
2	KUPANG	5,525.83	160	17	177	421,618	96,832	4.4	76.30
3	TIMOR TENGAH SELATAN	3,947.00	266	12	278	469,673	115,750	4.1	118.99
4	TIMOR TENGAH UTARA	2,669.70	184	9	193	256,299	58,965	4.3	96.00
5	BELU	1,248.94	69	12	81	223,176	49,390	4.5	178.69
6	MALAKA	1,160.61	127	0	127	194,776	43,106	4.5	167.82
7	ALOR	2,928.88	158	17	175	206,806	44,669	4.6	70.61
8	LEMBATA	1,266.39	144	7	151	145,685	34,006	4.3	115.04
9	FLORES TIMUR	1,754.98	229	21	250	257,785	56,431	4.6	146.89
10	SIKKA	1,731.91	147	13	160	321,790	68,389	4.7	185.80
11	ENDE	2,068.00	255	23	278	274,599	57,515	4.8	132.78
12	NAGEKEO	1,416.96	97	16	113	147,189	27,504	5.4	103.88
13	NGADA	1,722.24	135	16	151	165,314	32,596	5.1	95.99
14	MANGGARAI TIMUR	2,502.24	159	17	176	289,836	58,891	4.9	115.83
15	MANGGARAI	1,915.62	145	26	171	342,908	70,098	4.9	179.01
16	MANGGARAI BARAT	3,141.47	168	3	171	280,412	60,205	4.7	89.26
17	SUMBA TIMUR	7,005.00	140	16	156	261,503	53,160	4.9	37.33
18	SUMBA TENGAH	1,817.88	65	0	65	73,820	14,279	5.2	40.61
19	SUMBA BARAT	737.42	63	11	74	131,600	24,810	5.3	178.46
20	SUMBA BARAT DAYA	1,445.32	173	2	175	350,923	60,578	5.8	242.80
21	ROTE NDAO	1,284.41	112	7	119	178,805	42,820	4.2	139.21
22	SABU RAIJUA	460.47	58	5	63	100,684	24,327	4.1	218.65
<b>NTT</b>		<b>47,931.54</b>	<b>3,054</b>	<b>301</b>	<b>3,355</b>	<b>5,541,394</b>	<b>1,200,143</b>	<b>4.6</b>	<b>115.61</b>

Sumber: Suppas 2015-2045

Sumber Lain : Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2020

TABEL 2

JUMLAH PENDUDUK MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR  
PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR  
TAHUN 2020

NO	KELOMPOK UMUR (TAHUN)	JUMLAH PENDUDUK			
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+PEREMPUAN	RASIO JENIS KELAMIN
1	2	3	4	5	6
1	0 - 4	2912	2,858	5,770	101.9
2	5 - 9	2735	2,660	5,395	102.8
3	10 - 14	2586	2,540	5,126	101.8
4	15 - 19	2461	2,452	4,913	100.4
5	20 - 24	2342	2,343	4,685	100.0
6	25 - 29	2264	2,219	4,483	102.0
7	30 - 34	2170	2,112	4,282	102.7
8	35 - 39	1929	1,969	3,898	98.0
9	40 - 44	1672	1,762	3,434	94.9
10	45 - 49	1502	1,601	3,103	93.8
11	50 - 54	1314	1,418	2,732	92.7
12	55 - 59	1104	1,200	2,304	92.0
13	60 - 64	867	948	1,815	91.5
14	65 - 69	635	707	1,342	89.8
15	70 - 74	428	499	927	85.8
16	75+	394	532	926	74.1
<b>NTT</b>		<b>27315</b>	<b>27,820</b>	<b>55,135</b>	<b>98.2</b>
<b>ANGKA BEBAN TANGGUNGAN (DEPENDENCY RATIO)</b>				<b>55</b>	

Sumber: Suppas 2015-2045

TABEL 3

PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF  
DAN IJAZAH TERTINGGI YANG DIPEROLEH MENURUT JENIS KELAMIN  
PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR  
TAHUN 2020

NO	VARIABEL	JUMLAH			PERSENTASE		
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN
1	2	3	4	5	6	7	8
1	PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS	19,082	19,762	38,844			
2	PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF	612,436	630,629	1,243,065	3209.5	3191.1	3200.1
3	PERSENTASE PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN:						
	a. TIDAK MEMILIKI IJAZAH SD	226,811	197,666	424,477	1188.6	1000.2	1092.8
	b. SD/MI	286,535	296,935	583,470	1501.6	1502.6	1502.1
	c. SMP/ MTs	155,709	128,860	284,569	816.0	652.1	732.6
	d. SMA/ MA	173,971	134,212	308,183	911.7	679.1	793.4
	e. SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN	20,881	9,174	30,055	109.4	46.4	77.4
	f. DIPLOMA I/DIPLOMA II	9,237	11,679	20,916	48.4	59.1	53.8
	g. AKADEMI/DIPLOMA III	13,602	10,032	23,634	71.3	50.8	60.8
	h. S1/DIPLOMA IV	36,490	32,336	68,826	191.2	163.6	177.2
	i. S2/S3 (MASTER/DOKTOR)	7,838	4,272	12,110	41.1	21.6	31.2

Sumber: Suppas 2015-2045

TABEL 4

JUMLAH FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN MENURUT KEPEMILIKAN  
PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR  
TAHUN 2020

NO	FASILITAS KESEHATAN	PEMILIKAN/PENGELOLA						JUMLAH
		KEMENKES	PEM.PROV	PEM.KAB/KOTA	TNI/POLRI	BUMN	SWASTA	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
<b>RUMAH SAKIT</b>								
1	RUMAH SAKIT UMUM	0	1	24	5	0	23	53
2	RUMAH SAKIT KHUSUS	0	0	0	0	0	3	3
<b>PUSKESMAS DAN JARINGANNYA</b>								
1	PUSKESMAS RAWAT INAP	0	0	204	0	0	0	204
	- JUMLAH TEMPAT TIDUR	14	87	1550	0	0	0	1,651
2	PUSKESMAS NON RAWAT INAP	0	0	213	0	0	0	213
3	PUSKESMAS KELILING	0	0	498	0	0	0	498
4	PUSKESMAS PEMBANTU	0	0	1042	0	0	0	1,042
<b>SARANA PELAYANAN LAIN</b>								
1	RUMAH BERSALIN	0	17	17	8	5	40	87
2	KLINIK PRATAMA	0	0	11	12	0	53	76
3	KLINIK UTAMA	0	0	0	1	0	0	1
4	BALAI PENGOBATAN	0	0	0	1	0	22	23
5	PRAKTIK DOKTER BERSAMA	0	0	8	3	3	14	28
6	PRAKTIK DOKTER UMUM PERORANGAN	0	0	63	10	10	93	176
7	PRAKTIK DOKTER GIGI PERORANGAN	0	0	12	2	3	26	43
8	PRAKTIK DOKTER SPESIALIS PERORANGAN	0	0	6	0	3	16	25
9	PRAKTIK PENGOBATAN TRADISIONAL	25	0	552	4	0	4	585
10	BANK DARAH RUMAH SAKIT	1	0	5	0	0	1	7
11	UNIT TRANSFUSI DARAH	1	1	6	0	0	2	10
12	LABORATORIUM KESEHATAN	0	1	0	0	0	0	1
<b>SARANA PRODUKSI DAN DISTRIBUSI KEFARMASIAN</b>								
1	INDUSTRI FARMASI	0	0	0	0	0	0	-
2	INDUSTRI OBAT TRADISIONAL	0	0	0	0	0	1	1
3	USAHA MIKRO OBAT TRADISIONAL	0	0	1	0	0	11	12
4	PRODUKSI ALAT KESEHATAN	0	0	0	0	0	0	-
5	PEDAGANG BESAR FARMASI	0	0	0	9	0	5	14
6	APOTEK	0	2	10	1	15	281	309
7	APOTEK PRB	0	0	0	0	0	40	40
8	TOKO OBAT	0	0	1	0	0	72	73
9	TOKO ALKES	0	0	0	0	0	7	7

Sumber: Profil Kesehatan Kab/Kota Tahun 2020

TABEL 5

JUMLAH KUNJUNGAN PASIEN BARU RAWAT JALAN, RAWAT INAP, DAN KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA DI SARANA PELAYANAN KESEHATAN  
PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR  
TAHUN 2020

NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN	JUMLAH KUNJUNGAN						KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA		
		RAWAT JALAN			RAWAT INAP			JUMLAH		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
<b>JUMLAH KUNJUNGAN</b>		<b>1,537,801</b>	<b>4,429,730</b>	<b>5,967,531</b>	<b>109,528</b>	<b>172,354</b>	<b>281,882</b>	<b>5,659</b>	<b>5,884</b>	<b>11,543</b>
<b>JUMLAH PENDUDUK KAB/KOTA</b>		<b>27,315</b>	<b>27,820</b>	<b>55,135</b>	<b>27,315</b>	<b>27,820</b>	<b>55,135</b>			
<b>CAKUPAN KUNJUNGAN (%)</b>		<b>5,629.9</b>	<b>15,922.8</b>	<b>10,823.5</b>	<b>401.0</b>	<b>619.5</b>	<b>511.3</b>			
<b>A</b>	<b>Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Pertama</b>	<b>1,179,503</b>	<b>4,020,987</b>	<b>5,200,490</b>	<b>36,715</b>	<b>77,766</b>	<b>114,481</b>	<b>3,383</b>	<b>3,054</b>	<b>6,437</b>
<b>1</b>	<b>Kabupaten/kota</b>	<b>1,179,503</b>	<b>2,023,262</b>	<b>3,202,765</b>	<b>18,643</b>	<b>39,382</b>	<b>58,025</b>	<b>1,697</b>	<b>1,527</b>	<b>3,224</b>
	Kota Kupang	117,646	206,367	324,013	169	1,378	1,547	0	0	0
	Kupang	46,027	75,435	121,462	531	1,290	1,821	92	84	176
	Timor Tengah Selatan	88,335	226,248	314,583	942	12,251	13,193	33	32	65
	Timor Tengah Utara	62,153	109,456	171,609	1,434	244	1,678	219	205	424
	Belu	13,802	22,402	36,204	238	761	999	125	115	240
	Malaka	56,281	113,358	169,639	473	1,000	1,473	61	65	126
	Alor	37,312	45,528	82,840	1,308	2,343	1,332	183	209	365
	Lembata	28,572	42,607	71,179	1,692	1,544	3,236	59	57	116
	Flotim	114,002	211,975	325,977	1,195	3,161	4,356	186	91	277
	Sikka	0	0	58,510	0	0	1,332	0	0	365
	Ende	49,970	63,633	113,603	812	270	1,082	0	0	0
	Nagekeo	27,839	38,540	66,379	862	1,226	2,088	0	0	0
	Ngada	39,724	59,090	98,814	473	578	1,051	17	12	29
	Manggarai Timur	41,045	79,130	120,175	382	1,195	1,577	226	189	415
	Manggarai	136,683	234,473	371,156	282	338	620	0	0	0
	Manggarai Barat	83,755	177,019	260,774	679	2,345	3,024	190	209	399
	Sumba Timur	55,594	84,573	140,167	1,891	2,659	4,550	102	91	193
	Sumba Tengah	45,948	49,842	95,790	575	638	1,213	75	46	121
	Sumba Barat	69,275	82,580	151,855	3,560	4,435	7,995	0	0	0
	Sumba Barat Daya	0	0	141,963	0	0	1,147			0
	Rote Ndao	42,865	75,469	118,334	574	728	1,302	118	122	240
	Sabu Raijua	22,675	25,537	48,212	571	998	1,569	11	0	11
<b>2</b>	<b>Klinik Pratama</b>	<b>32,356</b>	<b>38,487</b>	<b>70,843</b>	<b>5,221</b>	<b>8,336</b>	<b>13,557</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
<b>3</b>	<b>Praktik Mandiri Dokter</b>	<b>13,252</b>	<b>16,251</b>	<b>29,503</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
<b>4</b>	<b>Praktik Mandiri Dokter Gigi</b>	<b>3,452</b>	<b>4,046</b>	<b>7,498</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
<b>5</b>	<b>Praktik Mandiri Bidan</b>	<b>130</b>	<b>4,570</b>	<b>4,700</b>	<b>40</b>	<b>289</b>	<b>329</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
<b>SUB JUMLAH I</b>		<b>1,179,503</b>	<b>4,020,987</b>	<b>5,200,490</b>	<b>36,715</b>	<b>77,766</b>	<b>114,481</b>	<b>3,383</b>	<b>3,054</b>	<b>6,437</b>

<b>B</b>	<b>Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Lanjut</b>	<b>358,298</b>	<b>408,743</b>	<b>767,041</b>	<b>72,813</b>	<b>94,588</b>	<b>167,401</b>	<b>2,276</b>	<b>2,830</b>	<b>5,106</b>
<b>1</b>	<b>Klinik Utama</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
<b>2</b>	<b>RS Umum</b>	<b>354,167</b>	<b>392,171</b>	<b>746,338</b>	<b>71,007</b>	<b>89,920</b>	<b>160,927</b>	<b>475</b>	<b>427</b>	<b>902</b>
	RSUD Kota Kupang	11,378	14,852	26,230	1,465	2,481	3,946	0	0	0
	RS TNI AD	6,287	6,201	12,488	3,154	3,143	6,297	0	0	0
	RS TNI AL	5,482	7,439	12,921	744	1,007	1,751	0	0	0
	RS TNI AU	502	614	1,116	30	43	73	0	0	0
	RS BHAYANGKARA	26,844	26,282	53,126	2,560	2,436	4,996	0	0	0
	RS Mamami	3,863	5,946	9,809	904	2,346	3,250	0	0	0
	RS ST. Carolus Borromeus	9,966	10,808	20,774	1,262	1,739	3,001	0	0	0
	RSUD W.Z YOHANIS	33,562	39,509	73,071	3,699	6,194	9,893	285	244	529
	RSU Kartini	18,150	24,699	42,849	727	1,059	1,786	0	0	0
	RSU Leona Kupang	45,892	52,176	98,068	5,186	8,575	13,761	0	0	0
	RSU Siloam Kupang	51,207	47,867	99,074	4,523	4,179	8,702	136	128	264
	RSUD Naibonat	4,007	4,367	8,374	852	1,490	2,342	7	13	20
	RSUD SoE	5,224	6,725	11,949	1,594	3,104	4,698	0	0	0
	RS. Muder Ignacia	3,139	4,559	7,698	158	290	448	0	0	0
	RSP. Bokong	1,768	2,089	3,857	195	126	321	0	0	0
	RSUD Kefamenanu	8,311	13,278	21,589	1,503	1,981	3,484	5	6	11
	RSU Leona Kefamemau	6,021	8,348	14,369	2,265	2,417	4,682	0	0	0
	RSUD Mgr. Gabriel Manek, SVD	10,572	11,209	21,781	4,814	5,014	9,828	42	36	78
	RSU Sito Husada	2,461	2,213	4,674	1,261	1,374	2,635	0	0	0
	RSK Marianum Halilulik	4,424	5,439	9,863	960	1,531	2,491	0	0	0
	RS TNI	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	RSUP Betun	1,426	2,554	3,980	8,293	9,187	17,480	0	0	0
	RSUD Kalabahi	20,502	20,324	40,826	2,632	4,033	6,665	0	0	0
	RSB Molla	682	1,200	1,882	49	93	142	0	0	0
	RS Wailawar	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	RSUD Lewoleba	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	RSU Bukit Leoleba	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	RSUD TC Hillers Maumere	0	0	3,269	0	0	9,322	0	0	3,022
	RS St. Elisabeth Lela	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	RS St. Gabriel Kewapante	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	RSUD dr. Hendrikus Fernandes	7,598	1,268	8,866	1,377	3,397	4,774	0	0	0
	RSU Santo Gabriel Kewapante	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	RSUD Ende	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	RSUD Santo Antosius Jopu	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	RSU Ateramo	0	0	12,045	0	0	3,890	0	0	0
	RSUD Baiawa	6,362	9,094	15,456	1,831	2,812	4,643	0	0	0
	RSUD Borong	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	RSUD BLUD dr. Ben Mboi	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	RSU St. Rafael Cancar	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	RSUD Komodo	874	787	1,661	398	355	753	0	0	0
	RSU Siloam Labuanbajo	15,197	15,769	30,966	2,528	3,472	6,000	0	0	0
	RSU Santo Yosef	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	RSUD Umbu Rara Meha	8,959	10,392	19,351	1,988	3,412	5,400	0	0	0
	RSU Imanuel	1,353	1,042	2,395	517	557	1,074	0	0	0
	RSU Kristen Lindimara	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	RSUD Waibakul	4,864	3,521	8,385	1,321	1,134	2,455	0	0	0
	RSUD Waikabubak	6,012	9,216	15,228	2,492	3,100	5,592	0	0	0
	RSU Lendemoripa	5,426	5,138	10,564	5,177	2,698	7,875	0	0	0
	RSU Pratama Hobakala	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	RSUD Pratama Reda Bolo	320	219	539	0	0	0	0	0	0
	RSU Karitas	12,161	10,970	23,131	3,313	2,938	6,251	0	0	0
	RSUD Baa	1,756	2,473	4,229	887	1,573	2,460	0	0	0
	RSUD Seba	1,615	3,584	5,199	348	630	978	0	0	0
<b>3</b>	<b>RS Khusus</b>	<b>4,131</b>	<b>16,572</b>	<b>20,703</b>	<b>1,806</b>	<b>4,668</b>	<b>6,474</b>	<b>1,801</b>	<b>2,403</b>	<b>4,204</b>
	RS Dedari	4,030	16,476	20,506	1,521	4,531	6,052	1,801	2,403	4,204
	RS Naob	101	96	197	285	137	422	0	0	0
	RS Kusta St. Daiman	0	0	0	0	0	0	0	0	0
<b>4</b>	<b>Praktik Mandiri Dokter Spesialis</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
<b>SUB JUMLAH II</b>		<b>358,298</b>	<b>408,743</b>	<b>767,041</b>	<b>72,813</b>	<b>94,588</b>	<b>167,401</b>	<b>2,276</b>	<b>2,830</b>	<b>5,106</b>

Sumber: Profil Kesehatan Kab/Kota Tahun 2020

Catatan: Puskesmas non rawat inap hanya melayani kunjungan rawat jalan

TABEL 6

PERSENTASE RUMAH SAKIT DENGAN KEMAMPUAN PELAYANAN GAWAT DARURAT (GADAR ) LEVEL I  
PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR  
TAHUN 2020

NO	RUMAH SAKIT	JUMLAH	MEMPUNYAI KEMAMPUAN YAN. GADAR LEVEL I	
			JUMLAH	%
1	2	3	4	5
1	RUMAH SAKIT UMUM	53	40	75.5
2	RUMAH SAKIT KHUSUS	3	3	100.0
<b>NTT</b>		<b>56</b>	<b>43</b>	<b>76.8</b>

Sumber: Profil Kesehatan Kab/Kota Tahun 2020

TABEL 7

ANGKA KEMATIAN PASIEN DI RUMAH SAKIT  
PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR  
TAHUN 2020

NO	NAMA RUMAH SAKIT*	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIEN KELUAR (HIDUP + MATI)			PASIEN KELUAR MATI			PASIEN KELUAR MATI ≥ 48 JAM DIRAWAT			Gross Death Rate			Net Death Rate			
			L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
1	KOTA KUPANG																	
	RSUD Kota Kupang	124	1,465	2,481	3,946	9	13	22	9	13	22	6.1	5.2	5.6	6.1	5.2	5.6	
	RS TNI AD	100	3,523	3,455	6,978	10	0	10	0	0	0	2.8	0.0	1.4	0.0	0.0	0.0	
	RS TNI AL	95	744	1,007	1,751	1	5	6	4	4	4	1.3	5.0	3.4	0.0	4.0	2.3	
	RS TNI AU	11	30	43	73	0	0	0	0	0	0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	
	RS BHAYANGKARA	101	2,412	2,342	4,754	43	28	71	34	9	43	17.8	12.0	14.9	14.1	3.8	9.0	
	RS Mamani	50	904	2,346	3,250	3	5	8	1	1	2	3.3	2.1	2.5	1.1	0.4	0.6	
	RS Dedari	57	1,521	4,531	6,052	12	10	22	11	10	21	7.9	2.2	3.6	7.2	2.2	3.5	
	RS ST. Carolus Borromeus	53	1,262	1,739	3,001	24	22	46	23	22	45	19.0	12.7	15.3	18.2	12.7	15.0	
	RSUD W V Z YOHANIS	304	3,699	6,194	9,893	431	442	873	290	326	616	116.5	71.4	88.2	78.4	52.6	62.3	
	RSU Kartini	40	727	1,059	1,786	4	0	4	0	1	1	5.5	0.0	2.2	0.0	0.9	0.6	
	RSU Leona Kupang	99	4,820	8,607	13,427	27	17	44	8	2	10	5.6	2.0	3.3	1.7	0.2	0.7	
	RSU Siloam Kupang	133	4,523	4,179	8,702	226	133	359	116	86	202	50.0	31.8	41.3	25.6	20.6	23.2	
2	KUPANG																	
	RSUD Naibonat	83	735	1,300	2,035	36	39	75	8	15	23	49.0	30.0	36.9	10.9	11.5	11.3	
3	TIMOR TENGAH SELATAN																	
	RSUD SoE	120	1,594	3,104	4,698	63	51	114	37	25	62	39.5	16.4	24.3	23.2	8.1	13.2	
	RS. Muder Ignacia	18	126	290	416	5	0	5	0	0	0	39.7	0.0	12.0	0.0	0.0	0.0	
	RSP. Boking	50	129	129	258	0	0	0	0	0	0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	
4	TIMOR TENGAH UTARA																	
	RSUD Kefamenanu	106	1,461	2,283	3,744	94	74	168	81	65	146	64.3	32.4	44.9	55.4	28.5	39.0	
	RS Naob	50	321	101	422	0	0	0	0	0	0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	
	RSU Leona Kefemenu	99	2,265	2,417	4,682	22	20	42	20	17	37	9.7	8.3	9.0	8.8	7.0	7.9	
5	BELU																	
	RSUD Mgr. Gabriel Manek, SVD	170	3,814	6,014	9,828	156	164	320	82	111	193	40.9	27.3	32.6	21.5	18.5	19.6	
	RSU Sito Husada	66	1,261	1,374	2,635	21	12	33	6	2	8	16.7	8.7	12.5	4.8	1.5	3.0	
	RSK Marianum Halilulik	50	960	1,531	2,491	9	7	16	4	3	7	9.4	4.6	6.4	4.2	2.0	2.8	
	RS TNI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	
6	MALAKA																	
	RSUP Betun	124	1,426	2,554	3,980	67	58	125	51	34	85	47.0	22.7	31.4	35.8	13.3	21.4	
7	ALOR																	
	RSUD Kalabahi	116	2,632	4,033	6,665	180	133	313	131	77	208	68.4	33.0	47.0	49.8	19.1	31.2	
	RSB Molla	17	49	93	142	0	0	0	0	0	0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	
	RS Wailawar	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
8	LEMBAITA																	
	RSUD Lewoleba	109	1,790	1,821	3,611	42	45	87	29	41	70	23.5	24.7	24.1	16.2	22.5	19.4	
	RSU Bukit Leoleba	50	536	685	1,221	7	3	10	1	1	2	13.1	4.4	8.2	1.9	1.5	1.6	
	RS Kusta St. Daiman	50	15	7	22	1	1	2	0	0	0	66.7	142.9	90.9	0.0	0.0	0.0	
9	FLORES TIMUR																	
	RSUD dr. Hendrikus Fernandes	128	1,377	3,397	4,774	164	131	295	66	60	126	119.1	38.6	61.8	47.9	17.7	26.4	
10	SIKKA																	
	RSUD TC Hillers Maumere	202	2,661	6,529	9,190	357	293	650	198	148	346	134.2	44.9	70.7	74.4	22.7	37.6	
	RS St. Elisabeth Lela	50	642	738	1,380	29	19	48	23	15	38	45.2	25.7	34.8	35.8	20.3	27.5	
	RS St. Gabriel Kewapante	99	1,871	2,294	4,165	54	44	98	38	28	66	28.9	19.2	23.5	20.3	12.2	15.8	
11	ENDE																	
	RSUD Ende	145	0	0	10,239	0	0	420	0	0	0	0.0	0.0	0.0	41.0	0.0	23.3	
	RSUD Santo Antosius Jopu	50	0	0	670	0	0	0	0	0	0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	
12	NAGEKEO																	
	RSU Aeramo	80	1,570	2,354	3,924	57	38	95	36	24	60	36.3	16.1	24.2	22.9	10.2	15.3	
13	NGADA																	
	RSUD Bajawa	101	1,563	2,649	4,212	124	116	240	82	80	162	79.3	43.8	57.0	52.5	30.2	38.5	
14	MANGGARAI TIMUR																	
	RSUD Borong	50	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	
15	MANGGARAI																	
	RSUD BLUD dr. Ben Mboi	184	0	0	11,103	0	0	0	0	0	0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	
	RSU St. Rafael Cancar	60	404	606	1,010	10	12	22	5	7	12	24.8	19.8	21.8	12.4	11.6	11.9	
16	MANGGARAI BARAT																	
	RSUD Komodo	47	483	559	1,042	3	2	5	3	2	5	6.2	3.6	4.8	6.2	3.6	4.8	
	RSU Siloam Labuanbajo	95	2,476	3,714	6,190	82	56	138	1	2	3	33.1	15.1	22.3	0.4	0.5	0.5	
	RSU Santo Yosef	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
17	SUMBA TIMUR																	
	RSUD Umu Rara Meha	145	1,988	3,412	5,400	105	106	211	66	66	132	52.8	31.1	39.1	33.2	19.3	24.4	
	RSU Kristen Lindimara	88	1,533	2,627	4,160	44	36	81	22	19	41	29.4	13.7	19.5	14.4	7.2	9.9	
	RSU Imanuel	50	912	989	1,901	10	3	13	5	0	5	11.0	3.0	6.8	5.5	0.0	2.6	
18	SUMBA TENGAH																	
	RSUD Waibakul	75	1,321	1,134	2,455	32	11	43	28	10	38	24.2	9.7	17.5	21.2	8.8	15.5	
19	SUMBA BARAT																	
	RSUD Waikabubak	112	2,492	3,100	5,592	159	103	262	80	70	150	63.8	33.2	46.9	32.1	22.6	26.8	
	RSU Lendemoripa	84	3,003	4,099	7,102	46	36	82	17	12	29	15.3	8.8	11.5	5.7	2.9	4.1	
20	SUMBA BARAT DAYA																	
	RSU Kantas	100	0	0	6,497	0	0	245	0	0	122	0.0	0.0	37.7	0.0	0.0	18.8	
	RSUD Pratama Reda Bolo	40	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	
	RSU Pratama Hobakala	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	
21	ROTE NDAO																	
	RSUD Baa	78	887	1,573	2,460	44	35	79	24	25	49	49.6	22.3	32.1	27.1	15.9	19.9	
22	SABU RAIJUA																	
	RSUD Seba	68	2,623	4,691	7,214	41	36	77	25	17	42	15.6	7.8	10.7	9.5	3.7	5.8	
NTT			4,576	72,550	110,086	211,145	2,855	2,359	5,879	1,661	1,450	3,472	39.4	21.4	27.8	22.9	13.2	16.4

Sumber: Profil Kesehatan Kab/Kota Tahun 2020

TABEL 8

**INDIKATOR KINERJA PELAYANAN DI RUMAH SAKIT  
PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR  
TAHUN 2020**

NO	NAMA RUMAH SAKIT*	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIEEN KELUAR (HIDUP + MATI)	JUMLAH HARI PERAWATAN	JUMLAH LAMA DIRAWAT	BOR (%)	BTO (KALI)	TOI (HARI)	ALOS (HARI)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	<b>KOTA KUPANG</b>								
	RSUD Kota Kupang	124	3,946	24,407	25,609	53.9	32	5	6
	RS TNI AD	100	6,978	22,434	5,872	61.5	70	2	1
	RS TNI AL	95	1,751	6,361	4,644	18.3	18	16	3
	RS TNI AU	11	73	146	73	3.6	7	53	1
	RS BHAYANGKARA	101	4,754	5,454	5,221	14.8	47	7	1
	RS Mamami	50	3,305	7,258	4,583	39.8	66	3	1
	RS Dedari	57	6,052	14,998	13,051	72.1	106	1	2
	RS ST. Carolus Borromeus	53	2,545	8,750	11,484	45.2	48	4	5
	RSUD W.Z YOHANIS	304	9,893	47,653	57,212	42.9	33	6	6
	RSU Kartini	40	1,786	4,151	5,018	28.4	45	6	3
	RSU Leona Kupang	99	13,427	29,050	58,918	80.4	136	1	4
	RSU Siloam Kupang	133	8,702	33,389	34,123	68.8	65	2	4
2	<b>KUPANG</b>								
	RSUD Naitonat	83	2,035	6,042	6,206	19.9	25	12	3
3	<b>TIMOR TENGAH SELATAN</b>								
	RSUD SoE	120	258	25,245	20,145	57.6	2	72	78
	RS. Muder Ignacia	18	416	664	691	10.1	23	14	2
	RSP Beking	50	258	2	2	0.0	5	71	0
4	<b>TIMOR TENGAH UTARA</b>								
	RSUD Kefamenanu	106	3,744	15,317	11,487	39.6	35	6	3
	RS Naob	50	422	11,816	64.7	8	15	28	
	RSU Leona Kefamemau	99	4,682	25,295	14,047	70.0	47	2	3
5	<b>BELU</b>								
	RSUD Mgr. Gabriel Manek, SVD	170	9,828	36,491	3,884	58.8	58	3	0
	RSU Sita Husada	66	2,635			0.0	40	9	0
	RSK Marianum Hallulik	50	2,491	6,612	36.2	50	5	3	
	RS TNI	0	0	0	0	0.0	0	0	0
6	<b>MALAKA</b>								
	RSUP Betun	124	3,980	4,000	11,272	8.8	32	10	3
7	<b>ALOR</b>								
	RSUD Kalabahi	116	6,665	29,320	35,985	69.2	57	2	5
	RSB Molla	17	142	426	315	6.9	8	41	2
	RS Walawar	0	0	0	0	0.0	0	0	0
8	<b>LEMBATA</b>								
	RSUD Lewoleba	109	3,611	12,849	10,349	32.3	33	7	3
	RSU Bukit Leoeba	50	1,221	5,148	2,727	28.2	24	11	
	RS Kusta St. Daiman	50	22	26	20	0.1	0	828	1
9	<b>FLORES TIMUR</b>								
	RSUD dr. Hendrikus Fernandes	128	4,774	20,418	19,620	43.7	37	6	4
10	<b>SIKKA</b>								
	RSUD TC Hillers Maumere	202	9,190	40,387	37,904	54.8	45	4	4
	RS St. Elisabeth Lela	50	1,380	4,862	6,117	26.6	28	10	4
	RS St. Gabriel Kewapante	99	4,165	1,478	1,177	4.1	42	8	0
11	<b>ENDE</b>								
	RSUD Ende	145	10,239	36,393	36,690	68.8	71	2	4
	RSUD Santo Antosius Jopu	50	670	1,512	1,471	8.3	13	25	2
12	<b>NAGEKEO</b>								
	RSU Aeramo	80	3,924	15,904	11,618	54.5	49	3	3
13	<b>NGADA</b>								
	RSUD Bajawa	101	4,212	16,243	16,201	44.1	42	5	4
14	<b>MANGGARAI</b>								
	RSUD BLUD dr. Ben Mboi	184	11,103	35,618	38,818	53.0	60	3	3
	RSU St. Rafael Cancar	60	1,010	4,673	3,663	21.3	17	17	4
15	<b>MANGGARAI BARAT</b>								
	RSUD Komodo	47	1,042	3,627	3,627	21.1	22	13	3
	RSU Siloam Labuanbajo	95	6,190	1,839	13,229	5.3	65	5	2
	RSU Santo Yosef	0	0	0	0	0	0	0	0
16	<b>SUMBA TIMUR</b>								
	RSUD Umu Rara Meha	145	5,400	34,107	21,831	64.4	37	3	4
	RSU Kristen Lindimara	88	4,160	13,401	14,559	41.7	47	4	3
	RSU Immanuel	50	1,901	5,970	4,149	32.7	38	6	2
17	<b>SUMBA TENGAH</b>								
	RSUD Waibakul	75	2,455	7,765	6,542	28.4	33	8	3
18	<b>SUMBA BARAT</b>								
	RSUD Waikabubak	112	5,592	26,002	23,796	63.6	50	3	4
	RSU Lendemoripa	84	7,102	24,802	24,268	80.9	85	1	3
19	<b>SUMBA BARAT DAYA</b>								
	RSU Karitas	100	6,497	6,497	39,536	17.8	65	5	6
	RSUD Pratama Reda Bolo	40	0	0	0	0.0	0	0	0
	RSU Pratama Hobakala	0	0	0	0	0	0	0	0
20	<b>ROTE NDAO</b>								
	RSUD Baa	78	2,460	9,900	7,017	34.8	32	8	3
21	<b>SABU RAJUA</b>								
	RSUD Seba	68	7,214	4,043	2,960	16.3	106	3	0
<b>NTT</b>		<b>4,526</b>	<b>206,302</b>	<b>698,745</b>	<b>696,159</b>	<b>42.30</b>	<b>45.59</b>	<b>4.62</b>	<b>3.37</b>

Sumber: Profil Kesehatan Kab/Kota Tahun 2020

TABEL 9

**PERSENTASE PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN OBAT DAN VAKSIN ESENSIAL  
PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR  
TAHUN 2020**

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH PUSKESMAS	KETERSEDIAAN OBAT & VAKSIN ESENSIAL*
1	2	3	4
1	KOTA KUPANG	11	v
2	KUPANG	26	v
3	TIMOR TENGAH SELATAN	36	v
4	TIMOR TENGAH UTARA	26	v
5	BELU	17	v
6	MALAKA	20	v
7	ALOR	26	v
8	LEMBATA	9	v
9	FLORES TIMUR	21	v
10	SIKKA	25	v
11	ENDE	25	v
12	NAGEKEO	7	v
13	NGADA	19	v
14	MANGGARAI TIMUR	29	v
15	MANGGARAI	23	v
16	MANGGARAI BARAT	21	v
17	SUMBA TIMUR	24	v
18	SUMBA TENGAH	8	v
19	SUMBA BARAT	10	v
20	SUMBA BARAT DAYA	16	x
21	ROTE NDAO	12	v
22	SABU RAIJUA	6	v
<b>JUMLAH PUSKESMAS YANG MEMILIKI 80% OBAT DAN VAKSIN ESENSIAL</b>		<b>417</b>	<b>21</b>
<b>NTT</b>			<b>22</b>
<b>% PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN OBAT &amp; VAKSIN ESENSIAL</b>			<b>95%</b>

Sumber: Profil Kesehatan Kab/Kota Tahun 2020

Keterangan: \*) beri tanda "v" jika puskesmas memiliki obat dan vaksin esensial  $\geq 80\%$

\*) beri tanda "x" jika puskesmas memiliki obat dan vaksin esensial  $< 80\%$

\*) jika puskesmas tersebut tidak melapor, **mohon dikosongkan atau tidak memberi tanda "v" maupun "x"**

TABEL 10

**JUMLAH POSYANDU DAN POSBINDU PTM\* MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN PUSKESMAS  
PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR  
TAHUN 2020**

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH PUSKESMAS	STRATA POSYANDU									POSYANDU AKTIF*		JUMLAH POSBINDU PTM**
			PRATAMA		MADYA		PURNAMA		MANDIRI		JUMLAH			
			JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%		JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	KOTA KUPANG	11	7	2.2	139	44.1	151	47.9	18	5.7	315	169	53.7	34
2	KUPANG	26	9	1.2	57	7.5	527	69.1	170	22.3	763	697	91.3	169
3	TIMOR TENGAH SELATAN	36	31	3.6	408	47.8	329	38.5	86	10.1	854	415	48.6	265
4	TIMOR TENGAH UTARA	26	0	0.0	111	21.7	399	77.9	2	0.4	512	401	78.3	217
5	BELU	17	12	2.8	93	21.4	160	36.8	170	39.1	435	330	75.9	81
6	MALAKA	20	27	5.7	54	11.4	375	79.1	18	3.8	474	393	82.9	103
7	ALOR	26	128	28.8	209	47.1	91	20.5	16	3.6	444	107	24.1	60
8	LEMBATA	9	14	4.4	111	35.0	187	59.0	5	1.6	317	192	60.6	63
9	FLORES TIMUR	21	15	2.7	124	22.1	381	68.0	40	7.1	560	421	75.2	213
10	SIKKA	25	55	8.6	192	30.1	305	47.8	86	13.5	638	391	61.3	126
11	ENDE	25	293	44.3	324	48.9	39	5.9	6	0.9	662	45	6.8	9
12	NAGEKEO	7	1	0.4	168	59.6	107	37.9	6	2.1	282	113	40.1	109
13	NGADA	19	0	0.0	19	5.2	344	94.2	2	0.5	365	346	94.8	113
14	MANGGARAI TIMUR	29	108	18.7	265	45.8	196	33.9	10	1.7	579	206	35.6	153
15	MANGGARAI	23	0	0.0	343	59.8	219	38.2	12	2.1	574	231	40.2	254
16	MANGGARAI BARAT	21	22	4.6	255	53.1	173	36.0	30	6.3	480	203	42.3	140
17	SUMBA TIMUR	24	181	31.9	225	39.7	159	28.0	2	0.4	567	161	28.4	67
18	SUMBA TENGAH	8	3	1.5	43	21.9	138	70.4	12	6.1	196	150	76.5	32
19	SUMBA BARAT	10	57	22.3	174	68.0	21	8.2	4	1.6	256	25	9.8	12
20	SUMBA BARAT DAYA	16	106	19.4	317	58.2	102	18.7	20	3.7	545	122	22.4	30
21	ROTE NDAO	12	0	0.0	378	94.0	15	3.7	9	2.2	402	24	6.0	124
22	SABU RAIJUA	6	0	0.0	242	91.7	22	8.3	0	0.0	264	22	8.3	0
NTT		417	1,069	10.2	4,251	40.5	4440	42.4	715	6.8	10,484	5,164	49.3	2,374
RASIO POSYANDU PER 100 BALITA											4.9			

Sumber: Profil Kesehatan Kab/Kota Tahun 2020

\*Posyandu aktif: posyandu purnama + mandiri

\*\*PTM: Penyakit Tidak Menular

TABEL 11

JUMLAH TENAGA MEDIS DI FASILITAS KESEHATAN  
PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR  
TAHUN 2020

NO	UNIT KERJA	DR SPESIALIS <sup>a</sup>			DOKTER UMUM			TOTAL			DOKTER GIGI			DOKTER GIGI SPESIALIS			TOTAL		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	KOTA KUPANG	0	0	0	13	34	47	13	34	47	2	15	17	0	0	0	2	15	17
2	KUPANG	0	0	0	1	6	7	1	6	7	0	2	2	0	0	0	0	2	2
3	TIMOR TENGAH SELATAN	0	0	0	8	20	28	8	20	28	1	4	5	0	0	0	1	4	5
4	TIMOR TENGAH UTARA	0	0	0	12	16	28	12	16	28	7	5	12	0	0	0	7	5	12
5	BELU	0	0	0	15	15	30	15	15	30	1	9	10	0	0	0	1	9	10
6	MALAKA	0	0	0	12	15	27	12	15	27	3	2	5	0	0	0	3	2	5
7	ALOR	0	0	0	12	15	27	12	15	27	2	2	4	0	0	0	2	2	4
8	LEMBATA	0	0	0	8	7	15	8	7	15	1	1	2	0	0	0	1	1	2
9	FLORES TIMUR	0	0	0	9	18	27	9	18	27	0	2	2	0	0	0	0	2	2
10	SIKKA	0	0	0	13	21	34	13	21	34	1	4	5	0	0	0	1	4	5
11	ENDE	0	0	0	10	5	15	10	5	15	4	2	6	0	0	0	4	2	6
12	NAGEKEO	0	0	0	3	14	17	3	14	17	1	4	5	0	0	0	1	4	5
13	NGADA	0	0	0	4	19	23	4	19	23	4	2	6	0	0	0	4	2	6
14	MANGGARAI TIMUR	0	0	0	2	10	12	2	10	12	2	9	11	0	0	0	2	9	11
15	MANGGARAI	0	0	0	5	17	22	5	17	22	6	9	15	0	0	0	6	9	15
16	MANGGARAI BARAT	0	0	0	7	16	23	7	16	23	2	9	11	0	0	0	2	9	11
17	SUMBA TIMUR	0	0	0	22	18	40	22	18	40	1	7	8	0	0	0	1	7	8
18	SUMBA TENGAH	0	0	0	6	9	15	6	9	15	1	0	1	0	0	0	1	0	1
19	SUMBA BARAT	0	0	0	2	17	19	2	17	19	0	3	3	0	0	0	0	3	3
20	SUMBA BARAT DAYA	0	0	0	0	0	15	0	0	15	0	0	4	0	0	0	0	0	0
21	ROTE NDAO	0	0	0	13	14	27	13	14	27	0	4	4	0	0	0	0	4	4
22	SABU RAIJUA	0	0	0	4	4	8	4	4	8	0	1	1	0	0	0	0	1	1
PUSKESMAS		0	0	0	181	310	491	181	310	491	39	96	135	0	0	0	39	96	135

1	<b>KOTA KUPANG</b>	0	0	0	0	0	14	0	0	0	0	4	0	0	0	0	0	0	4	4
	RSUD Kota Kupang	12	6	18	4	5	9	16	11	27	0	1	0	1	0	1	1	0	1	2
	RS TNI AD	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	2
	RS TNI AL	1	0	1	1	1	2	2	1	3	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0
	RS TNI AU	16	8	24	7	14	21	23	22	45	0	1	1	0	22	2	0	3	3	3
	RS BHAYANGKARA	7	14	3	9	12	10	16	26	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1
	RS Manani	12	7	19	5	8	13	17	15	32	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	RS Dedari	16	7	23	7	9	16	23	16	39	1	0	1	1	2	2	1	1	3	3
	RS ST.Carolus Borromeus	17	29	46	15	23	38	32	52	84	1	6	7	0	0	0	1	6	7	7
	RSUD W.Z.YOHANIS	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	RSU Kartini	14	14	28	4	8	18	18	36	0	1	1	0	1	1	1	0	2	2	2
	RSU Leona Kupang	28	18	46	6	16	22	34	34	68	0	2	2	1	1	2	1	3	4	4
	RSU Siloam Kupang																			
2	<b>KUPANG</b>	3	6	9	5	15	20	8	21	29	0	1	1	0	2	2	0	3	3	3
	RSUD Naibonat	3	2	5	3	3	6	6	5	11	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1
	RSUD Soe	0	1	1	3	2	5	3	6	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1
	RS.Muder Ignacia	0	0	0	1	1	2	1	1	2	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1
	RSP. Boking	0	0	0	1	1	2	1	1	2	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1
4	<b>TIMOR TENGAH UTARA</b>	3	0	3	10	9	19	13	9	22	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1
	RSUD Kefamenanu	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	RS Naob	8	5	13	3	4	7	11	9	20	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1
	RSU Leona Kefamemau	5	7	12	8	7	15	13	14	27	0	1	1	1	0	1	1	1	2	2
5	<b>BELU</b>	0	1	1	2	1	3	2	2	4	1	0	1	0	0	0	1	0	1	1
	RSUD Mgr. Gabriel Manek, SVD	0	0	0	3	1	4	3	1	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	RSU Sito Husada	0	0	0	3	1	4	3	1	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	RSK Marianum Halilulik	0	0	0	3	1	4	3	1	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	RS TNI																			
6	<b>MALAKA</b>	5	3	8	5	9	14	10	12	22	0	2	2	0	0	0	0	2	2	2
	RSUP Betun	2	4	6	15	18	33	17	22	39	1	0	1	0	2	2	1	2	3	3
7	<b>ALOR</b>	0	0	0	2	1	3	2	1	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	RSUD Kalabahi	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	RSB Molla	0	0	0	2	1	3	2	1	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	RS Wallawar	1	3	4	5	3	8	0	0	0	1	1	2	0	0	0	1	1	2	2
8	<b>LEMBATA</b>	0	0	0	2	0	2	2	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	RSUD Lewoleba	1	0	1	0	1	1	1	1	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	RSU Bukit Leoleba	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	RS Kusia St. Daiman	1	0	1	0	1	1	1	1	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	<b>FLORES TIMUR</b>	4	9	13	4	11	15	8	20	28	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1
	RSUD dr. Hendrikus Fernandes	8	10	18	7	0	7	15	10	25	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1
10	<b>SIKKA</b>	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	RSUD TC Hillers Maumere	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	RS St. Elisabeth Lela	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	RS St. Gabriel Kewapante	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	<b>ENDE</b>	4	6	10	9	8	17	13	14	27	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1
	RSUD Ende	0	0	0	0	0	4	4	4	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	RSUD Santo Antosius Jopu	6	3	9	6	10	16	12	13	25	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1
12	<b>NGAJENE</b>	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	RSU Awarano	1	3	4	3	3	6	4	6	10	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1
13	<b>NGADA</b>	5	7	12	2	12	14	7	19	26	0	4	4	0	0	0	0	4	4	4
	RSUD BLUD dr. Ben Mboi	6	0	6	1	4	5	7	4	11	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	RSU St. Rafael Cancar	3	6	9	1	5	6	4	11	15	1	1	2	0	0	0	1	1	2	2
14	<b>MANGAGRAI</b>	4	7	11	4	11	15	8	18	26	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1
	RSUD Komodo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	RSU Siloam Labuanbajo	8	10	18	7	14	21	15	24	39	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1
15	<b>MANGAGRAI BARAT</b>	1	1	2	2	7	9	3	8	11	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1
	RSU Santo Yosef	1	1	2	3	2	5	4	3	7	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	<b>SUMBA TIMUR</b>	4	1	5	1	7	8	5	8	13	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1
	RSUD Umbu Rara Meha	7	9	16	12	13	25	19	22	41	1	0	1	0	0	0	1	0	1	1
17	<b>SUMBA TENGAH</b>	5	4	9	2	4	6	7	8	15	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1
	RSU Kristen Lindimara	0	1	1	0	0	4	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0
	RSU Imanuel	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	<b>SUMBA BARAT</b>	0	1	1	0	0	4	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0
	RSUD Waikabubak	0	4	4	0	0	0	0	4	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	RSU Lendemoripa	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	<b>SUMBA BARAT DAYA</b>	4	2	6	3	6	9	7	8	15	0	2	2	0	0	0	0	2	2	2
	RSU Karitas	0	1	1	0	0	4	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0
	RSUD Pratama Reda Bolo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	RSU Pratama Hobakala	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	<b>ROTE NDAO</b>	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	RSUD Basa	4	2	6	3	6	9	7	8	15	0	2	2	0	0	0	0	2	2	2
21	<b>SABU RAIJUA</b>	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	RSUD Seba	225	213	438	191	288	479	416	501	917	9	42	51	4	10	15	13	52	65	65
	<b>RUMAH SAKIT</b>	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	<b>NTT</b>	225	213	426	372	598	970	597	811	1.408	48	138	276	4	10	20	52	148	200	200
	<b>RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK<sup>a</sup></b>			8.1			18.4			26.7		5.2			0.4			3.8		

Sumber: Profil Kesehatan Kab/Kota Tahun 2020

Keterangan : a) Jumlah termasuk S3;

b) Tenaga kesehatan yang bertugas di lebih dari satu tempat, hanya dihitung satu kali

TABEL 12

**JUMLAH TENAGA KEPERAWATAN DAN KEBIDANAN DI FASILITAS KESEHATAN  
PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR  
TAHUN 2020**

NO	UNIT KERJA	PERAWAT <sup>a</sup>			BIDAN
		L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6
1	KOTA KUPANG	21	139	160	232
2	KUPANG	77	170	247	403
3	TIMOR TENGAH SELATAN	193	207	400	500
4	TIMOR TENGAH UTARA	46	162	208	285
5	BELU	77	180	257	193
6	MALAKA	100	238	338	338
7	ALOR	200	292	492	411
8	LEMBATA	28	106	134	253
9	FLORES TIMUR	113	333	446	540
10	SIKKA	96	386	482	588
11	ENDE	67	167	234	240
12	NAGEKEO	38	164	202	252
13	NGADA	35	227	262	313
14	MANGGARAI TIMUR	335	536	871	786
15	MANGGARAI	243	346	589	535
16	MANGGARAI BARAT	139	227	366	282
17	SUMBA TIMUR	124	206	330	256
18	SUMBA TENGAH	52	122	174	100
19	SUMBA BARAT	76	110	186	75
20	SUMBA BARAT DAYA	0	0	425	213
21	ROTE NDAO	51	120	171	196
22	SABU RAIJUA	47	87	134	131
<b>PUSKESMAS</b>		<b>2,158</b>	<b>4,525</b>	<b>6,683</b>	<b>7,122</b>

<b>1</b>	<b>KOTA KUPANG</b>				
	RSUD Kota Kupang	0	0	111	46
	RS TNI AD	32	64	24	24
	RS TNI AL	13	26	39	3
	RS TNI AU	5	1	6	1
	RS BHAYANGKARA	37	58	95	23
	RS Manamiri	13	23	36	15
	RS Dedari	9	49	58	25
	RS ST. Carolus Borromeus	17	35	52	6
	RSUD W. Z. YOHANIS	66	287	353	148
	RSU Kartini	1	1	3	8
	RSU Leona Kupang	42	84	126	33
	RSU Siloam Kupang	37	161	198	19
<b>2</b>	<b>KUPANG</b>				
	RSUD Naibonat	53	144	197	144
<b>3</b>	<b>TIMOR TENGAH SELATAN</b>				
	RSUD SoE	22	55	77	37
	RS. Muker Ignacia	7	7	13	9
	RSP. Boking	3	5	8	1
<b>4</b>	<b>TIMOR TENGAH UTARA</b>				
	RSUD Kefamenanu	13	91	104	49
	RS Naob	1	7	8	0
	RSU Leona Kefamemau	11	31	42	18
<b>5</b>	<b>BELU</b>				
	RSUD Mgr. Gabriel Manek, SVD	44	195	239	73
	RSU Sito Husada	12	27	39	7
	RSK Marianum Haliluliek	19	27	46	12
	RS TNI	0	0	0	0
<b>6</b>	<b>MALAKA</b>				
	RSUP Betun	18	86	104	61
<b>7</b>	<b>ALOR</b>				
	RSUD Kalabahi	51	145	196	113
	RSB Molla	5	2	18	15
	RS Wailawar	5	2	7	14
<b>8</b>	<b>LEMBATA</b>				
	RSUD Lawoleba	25	88	113	9
	RSU Bukit Leoleba	2	11	13	4
	RS Kusta St. Daiman	1	3	4	0
<b>9</b>	<b>FLORES TIMUR</b>				
	RSUD dr. Hendrikus Fernandes	23	127	150	87
<b>10</b>	<b>SIKKA</b>				
	RSUD TC Hillers Maumere	23	194	217	54
	RS St. Elisabeth Lela	9	36	45	4
	RS St. Gabriel Kewapante	10	51	61	10
<b>11</b>	<b>ENDE</b>				
	RSUD Ende	0	0	192	61
	RSUD Santo Antosius Jopu	2	15	17	5
<b>12</b>	<b>NAGEKEO</b>				
	RSU Aeramo	14	69	83	33
<b>13</b>	<b>NGADA</b>				
	RSUD Bajawa	17	122	139	43
<b>14</b>	<b>MANGGARAI</b>				
	RSUD BLUD dr. Ben Mboi	22	154	176	59
	RSU St. Rafael Cancar	10	31	41	0
<b>15</b>	<b>MANGGARAI BARAT</b>				
	RSUD Komodo	17	69	86	63
	RSU Siloam Labuanbajo	21	45	66	12
	RSU Santo Yosef	0	0	0	0
<b>16</b>	<b>SUMBA TIMUR</b>				
	RSUD Uumbu Rara Meha	48	154	202	40
	RSU Kristen Lindimara	23	62	85	17
	RSU Immanuel	10	19	29	1
<b>17</b>	<b>SUMBA TENGAH</b>				
	RSUD Waibakul	27	58	85	24
<b>18</b>	<b>SUMBA BARAT</b>				
	RSUD Waikabubak	38	112	150	75
	RSU Lendemoripa	36	79	115	22
<b>19</b>	<b>SUMBA BARAT DAYA</b>				
	RSU Karitas	0	0	120	13
	RSUD Pratama Reda Bolo	0	0	51	12
	RSU Pratama Hobakala	0	0	0	0
<b>20</b>	<b>ROTE NDAO</b>				
	RSUD Baa	19	72	91	35
<b>21</b>	<b>SABU RAJUA</b>				
	RSUD Seba	17	32	49	33
	<b>RUMAH SAKIT</b>	<b>950</b>	<b>3,227</b>	<b>4,177</b>	<b>1,621</b>
	<b>SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
	<b>KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
	<b>KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
	<b>NTT</b>	<b>3,108</b>	<b>7,752</b>	<b>10,860</b>	<b>7,155</b>
	<b>RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK<sup>b</sup></b>			<b>206</b>	<b>136</b>

Sumber: Profil Kesehatan Kab/Kota Tahun 2020

Keterangan : a) Jumlah termasuk S3; b) Tenaga kesehatan yang bertugas di lebih dari satu tempat, hanya dihitung satu kali

TABEL 13

JUMLAH TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT, KESEHATAN LINGKUNGAN, DAN GIZI DI FASILITAS KESEHATAN  
PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR  
TAHUN 2020

NO	UNIT KERJA	KESEHATAN MASYARAKAT			KESEHATAN LINGKUNGAN			GIZI		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	KOTA KUPANG	4	21	25	6	21	27	4	24	28
2	KUPANG	9	35	44	12	22	34	10	29	39
3	TIMOR TENGAH SELATAN	13	30	43	11	29	40	8	25	33
4	TIMOR TENGAH UTARA	16	25	41	14	20	34	19	21	40
5	BELU	14	23	37	14	26	40	12	31	43
6	MALAKA	34	42	76	9	17	26	20	39	59
7	ALOR	47	46	93	22	26	48	22	47	69
8	LEMBATA	19	24	43	8	8	16	4	19	23
9	FLORES TIMUR	38	52	90	25	41	66	9	36	45
10	SIKKA	15	45	60	17	23	40	5	47	52
11	ENDE	9	20	29	7	22	29	2	18	20
12	NAGEKEO	8	10	18	5	14	19	3	14	17
13	NGADA	12	25	37	12	12	24	5	25	30
14	MANGGARAI TIMUR	39	42	81	26	28	54	17	52	69
15	MANGGARAI	25	27	52	11	24	35	8	20	28
16	MANGGARAI BARAT	22	25	47	15	22	37	12	44	56
17	SUMBA TIMUR	24	29	53	17	24	41	6	37	43
18	SUMBA TENGAH	13	21	34	6	5	11	7	9	16
19	SUMBA BARAT	12	19	17	3	4	2	12	13	7
20	SUMBA BARAT DAYA	0	0	36	0	0	17	0	0	16
21	ROTE NDAO	9	9	18	21	15	36	12	18	30
22	SABU RAIJUA	2	11	13	6	9	15	4	14	18
<b>PUSKESMAS</b>		<b>384</b>	<b>581</b>	<b>965</b>	<b>267</b>	<b>412</b>	<b>679</b>	<b>201</b>	<b>582</b>	<b>783</b>

1	<b>KOTA KUPANG</b>												
	RSUD Kota Kupang	0	5	5	1	3	4	1	5	6			
	RS TNI AD	0	2	2	0	0	0	0	1	1			
	RS TNI AL	0	1	1	0	0	0	1	1	2			
	RS TNI AU	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
	RS BHAYANGKARA	0	0	2	0	2	0	0	0	4			
	RS Mamami	0	2	2	0	0	0	0	1	1			
	RS Dedari	0	1	1	1	0	1	0	1	1			
	RS ST Carolus Borromeus	2	1	3	0	1	1	1	1	1			
	RSUD W.Z YOHANIS	1	9	10	3	3	6	4	17	21			
	RSU Kartini	0	0	0	1	0	1	1	2	3			
	RSU Leona Kupang	0	3	3	1	1	2	0	3	3			
	RSU Siloam Kupang	0	0	0	0	1	0	0	3	3			
2	<b>KUPANG</b>												
	RSUD Naibonat	5	11	16	4	7	11	7	16	23			
3	<b>TIMOR TENGAH SELATAN</b>												
	RSUD Soe	2	0	2	1	3	4	1	11	12			
	RS.Muder Ignacia	0	1	1	0	1	1	0	1	1			
	RSP. Boking	1	1	2	0	0	0	0	0	0			
4	<b>TIMOR TENGAH UTARA</b>												
	RSUD Kefamenanu	0	4	4	1	3	4	1	6	7			
	RS Naob	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
	RSU Leona Kefamemau	0	2	2	1	0	1	0	2	2			
5	<b>BELU</b>												
	RSUD Mgr. Gabriel Manek, SVD	3	0	3	1	6	7	1	6	7			
	RSU Sito Husada	0	0	0	0	0	0	0	1	1			
	RSK Marianum Halilulik	0	3	3	0	0	1	3	4	4			
	RS TNI	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
6	<b>MALAKA</b>												
	RSUP Betun	2	5	7	2	0	2	3	8	11			
7	<b>ALOR</b>												
	RSUD Kalabahi	1	1	2	1	6	7	0	13	13			
	RSB Molla	1	3	4	2	2	4	0	5	5			
	RS Waliwar	4	3	7	0	1	1	1	4	5			
8	<b>LEMBATA</b>												
	RSUD Lewoleba	2	5	7	12	0	12	1	6	7			
	RSU Bukit Leoleba	0	1	1	2	0	2	0	1	1			
	RS Kusta St. Daiman	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
9	<b>FLORES TIMUR</b>												
	RSUD dr. Hendrikus Fernandes	7	6	13	0	3	3	7	0	7			
10	<b>SIKA</b>												
	RSUD TC Hillers Maumere	2	1	3	2	2	4	1	9	10			
	RS St. Elisabeth Lela	0	0	0	0	0	1	1	0	1			
	RS St. Gabriel Kewapante		0	0			0		0	0			
11	<b>ENDE</b>												
	RSUD Ende	1	4	5	3	0	3	0	4	4			
	RSUD Santo Antosius Jopu	0	1	1	0	0	0	0	1	1			
12	<b>NAOEKEO</b>												
	RSU Aeramo	1	2	3	3	2	5	1	5	6			
13	<b>NGADA</b>												
	RSUD Bajawa	1	6	7	3	3	6	1	6	7			
14	<b>MANGGARAI</b>												
	RSUD BLUD dr. Ben Mboi	4	2	6	2	5	7	0	6	6			
	RSU St. Rafael Cancar	0	1	1	0	0	0	0	0	0			
15	<b>MANGGARAI BARAT</b>												
	RSUD Komodo	1	1	2	0	5	5	2	10	12			
	RSU Siloam Labuanbajo	0	1	1	0	0	0	0	2	2			
	RSU Santo Yosef												
16	<b>SUMBA TIMUR</b>												
	RSUD Umbu Rara Meha	2	5	7	3	0	3	0	6	6			
	RSU Kristen Lindimara	1	0	1	1	2	3	0	1	1			
	RSU Imanuel	0	1	1	0	1	1	0	3	3			
17	<b>SUMBA TENGAH</b>												
	RSUD Walbakul	2	2	4	2	0	2	1	4	5			
18	<b>SUMBA BARAT</b>												
	RSUD Waikabubak	6	6	12	1	2	3	2	12	6			
	RSU Lendemoripa	1	1	2	1	0	1	0	0	0			
19	<b>SUMBA BARAT DAYA</b>												
	RSU Karitas	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
	RSUD Pratama Reda Bolo	0	0	4	0	0	2	0	0	2			
	RSU Pratama Hobakala	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
20	<b>ROTE NDAO</b>												
	RSUD Baa	4	2	6	1	3	4	4	3	7			
21	<b>SABU RAIJUA</b>												
	RSUD Seba	0	5	5	5	4	9	0	8	8			
	<b>RUMAH SAKIT</b>	57	113	170	61	72	133	44	201	245			
	<b>SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN</b>	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
	<b>KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT</b>	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
	<b>KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA</b>	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
	<b>NTT</b>	441	694	1,135	328	484	812	245	783	1,028			
	<b>RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK*</b>			21.5			15.4			19.5			

Sumber: Profil Kesehatan Kab/Kota Tahun 2020

Keterangan : a) Tenaga kesehatan yang bertugas di lebih dari satu tempat, hanya dihitung satu kali

TABEL 14

JUMLAH TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA, KETERAPIAN FISIK, DAN KETEKNISAN MEDIK DI FASILITAS KESEHATAN  
PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR  
TAHUN 2020

NO	UNIT KERJA	AHLI TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIK			TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA LAINNYA			KETERAPIAN FISIK			KETEKNISAN MEDIS		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	KOTA KUPANG	3	15	18	0	0	0	0	0	0	3	27	30
2	KUPANG	4	18	22	0	0	0	0	0	0	0	1	1
3	TIMOR TENGAH SELATAN	10	24	34	0	0	0	0	0	0	12	34	46
4	TIMOR TENGAH UTARA	7	27	34	0	0	0	3	4	7	12	33	45
5	BELU	7	23	30	0	0	0	0	1	1	1	7	8
6	MALAKA	7	28	35	5	2	7	0	1	1	0	0	0
7	ALOR	13	33	46	0	0	0	0	0	0	6	12	18
8	LEMBATA	5	11	16	1	0	1	1	1	2	1	0	1
9	FLORES TIMUR	16	45	61	1	1	2	1	4	5	4	12	16
10	SIKKA	7	41	48	4	24	28	0	4	4	1	0	1
11	ENDE	2	19	21	0	6	6	0	2	2	0	1	1
12	NAGEKEO	4	13	17	3	13	16	0	0	0	1	12	13
13	NGADA	5	14	19	0	0	0	0	0	0	2	12	14
14	MANGGARAI TIMUR	15	32	47	0	0	0	0	0	0	1	0	1
15	MANGGARAI	25	35	60	0	0	0	2	2	4	8	20	28
16	MANGGARAI BARAT	11	16	27	0	0	0	0	0	0	6	15	21
17	SUMBA TIMUR	4	11	15	0	0	0	0	0	0	2	14	16
18	SUMBA TENGAH	4	7	11	0	0	0	0	1	1	5	16	21
19	SUMBA BARAT	3	3	6	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	SUMBA BARAT DAYA	0	0	10	0	0	0	0	0	0	0	0	18
21	ROTE NDAO	9	7	16	0	0	0	0	0	0	5	11	16
22	SABU RAIJUA	7	6	13	0	0	0	0	0	0	0	0	0
<b>PUSKESMAS</b>		<b>168</b>	<b>428</b>	<b>606</b>	<b>14</b>	<b>46</b>	<b>60</b>	<b>7</b>	<b>20</b>	<b>27</b>	<b>70</b>	<b>227</b>	<b>315</b>

1	<b>KOTA KUPANG</b>	4	6	10	0	0	0	1	3	4	2	0	2
	RSUD Kota Kupang	2	3	5	0	0	0	0	0	0	0	0	3
	RS TNI AD	1	3	4	2	0	2	1	0	1	1	4	5
	RS TNI AL	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
	RS BHAYANGKARA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	RS Mamami	1	5	6	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	RS Dendari	0	5	5	0	0	0	0	1	1	1	2	3
	RS ST.Carolus Borromeus	1	8	9	1	1	2	0	2	2	2	1	3
	RSUD W.2 YOHANIS	13	20	33	8	5	13	5	2	7	9	14	23
	RSU Karini	1	4	5	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	RSU Leona Kupang	4	8	12	0	0	0	3	0	3	1	0	1
	RSU Siloam Kupang	5	9	14	2	0	2	3	1	4	8	14	22
2	<b>KUPANG</b>	6	6	12	3	6	9	2	0	2	3	1	4
	RSUD Naibonat	6	6	12	3	6	9	2	0	2	3	1	4
3	<b>TIMOR TENGAH SELATAN</b>	4	10	14	2	2	4	1	5	6	3	13	16
	RSUD Soe	0	3	3	0	0	0	0	0	0	0	1	1
	RS.Muder Ignacia	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0
4	<b>TIMOR TENGAH UTARA</b>	8	14	22	0	0	0	3	7	10	2	14	16
	RSP. Boking	0	1	1	0	0	0	1	1	2	1	0	1
	RSUD Kefamenanu	1	2	3	0	0	0	1	0	1	1	2	3
	RS Naob	3	7	10	2	4	6	1	4	5	10	17	27
	RSU Sita Husada	1	3	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	RSK Marianum Hallulik	1	5	6	3	0	3	0	0	0	3	3	6
	RS TNI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	<b>MALAKA</b>	2	14	16	6	4	10	1	2	3	3	11	14
	RSUP Betun	8	12	20	2	20	22	4	3	7	3	4	7
7	<b>ALOR</b>	1	2	3	0	0	0	0	0	0	1	0	1
	RSUD Kalabahi	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	4	4
	RSB Molla	1	6	7	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	RS Wallawar	0	3	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	<b>LEMBATA</b>	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	RSUD Lewoleba	0	3	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	RSU Bukit Leoleba	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	RS Kusta St. Daiman	4	17	21	3	14	17	2	5	7	4	14	18
9	<b>FLORES TIMUR</b>	14	13	27	7	35	42	0	0	0	4	1	5
	RSUD dr. Hendrikus Fernandes	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	<b>SIKA</b>	0	5	5	2	1	3	0	1	1	0	3	3
	RSUD TC Hillers Maumere	4	18	22	9	5	14	2	6	8	16	0	16
	RS St. Elisabeth Lela	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4	4
	RS St. Gabriel Kewapante	2	8	10	4	4	8	0	1	1	6	8	14
11	<b>ENDE</b>	4	15	19	0	2	2	2	4	6	13	17	30
	RSUD Ende	4	14	18	1	0	1	1	4	5	4	4	8
	RSUD Santo Antosius Jopu	0	5	5	0	0	0	1	1	2	0	0	0
	RSU Aeramo	3	12	15	0	0	0	1	2	3	1	2	3
12	<b>NAGEKEO</b>	3	6	9	3	2	5	1	1	2	0	1	1
	RSU Aseramo	3	17	20	4	7	11	2	1	3	7	12	19
13	<b>NGADA</b>	1	6	7	3	3	6	0	0	0	0	0	0
	RSUD Bajawa	1	3	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	<b>MANGGARAI</b>	4	14	18	1	0	1	1	4	5	4	4	8
	RSUD BLUD dr. Ben Mboi	0	5	5	0	0	0	1	1	2	0	0	0
	RSU St. Rafael Cancar	3	12	15	0	0	0	1	2	3	1	2	3
15	<b>MANGAGRAI BARAT</b>	3	6	9	3	2	5	1	1	2	0	1	1
	RSUD Komodo	3	17	20	4	7	11	2	1	3	7	12	19
	RSU Siloam Labuanbajo	1	3	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	RSU Santo Yosef	2	6	8	1	0	1	0	1	1	3	6	9
16	<b>SUMBA TIMUR</b>	4	8	12	0	1	1	0	0	0	8	11	19
	RSUD Umbu Rara Meha	2	1	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	RSU Kristen Lindimara	4	8	12	0	1	1	0	0	0	8	11	19
	RSU Inmanuel	2	1	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	<b>SUMBA TENGAH</b>	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	RSUD Waibakul	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	<b>SUMBA BARAT</b>	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	RSUD Waikabubak	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	RSU Lendemoripa	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	<b>SUMBA BARAT DAYA</b>	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	RSU Kantas	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	RSUD Pratama Reda Bolo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	RSU Pratama Hobakala	3	5	8	2	2	4	0	0	0	0	2	2
20	<b>ROTE NDAO</b>	1	4	5	3	0	3	0	0	0	0	1	1
	RSUD Baa	125	324	449	74	118	192	39	58	97	120	195	315
21	<b>SABU RAJUA</b>	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	RSUD Seba	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	<b>RUMAH SAKIT</b>	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	<b>SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN</b>	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	<b>KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT</b>	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	<b>KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA</b>	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	<b>NTT</b>	293	752	1,055	88	164	252	46	78	124	190	422	630
	<b>RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK*</b>			20.0			4.8			2.4			11.9

Sumber: Profil Kesehatan Kab/Kota Tahun 2020

Keterangan : a) Tenaga kesehatan yang bertugas di lebih dari satu tempat, hanya dihitung satu kali

TABEL 15

JUMLAH TENAGA KEFARMASIAN DI FASILITAS KESEHATAN  
PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR  
TAHUN 2020

NO	UNIT KERJA	TENAGA KEFARMASIAN								
		TENAGA TEKNIK KEFARMASIAN <sup>a</sup>			APOTEKER			TOTAL		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	KOTA KUPANG	2	29	31	1	3	4	3	32	35
2	KUPANG	4	19	23	3	2	5	7	21	28
3	TIMOR TENGAH SELATAN	4	24	28	1	1	2	5	25	30
4	TIMOR TENGAH UTARA	8	39	47	2	0	2	10	39	49
5	BELU	4	29	33	1	9	10	5	38	43
6	MALAKA	6	25	31	0	5	5	6	30	36
7	ALOR	14	34	48	1	4	5	15	38	53
8	LEMBATA	2	8	10	2	4	6	4	12	16
9	FLORES TIMUR	9	29	38	3	12	15	12	41	53
10	SIKKA	5	32	37	0	4	4	5	36	41
11	ENDE	4	19	23	1	7	8	5	26	31
12	NAGEKEO	0	11	11	1	5	6	1	16	17
13	NGADA	3	19	22	1	5	6	4	24	28
14	MANGGARAI TIMUR	13	24	37	2	6	8	15	30	45
15	MANGGARAI	3	19	22	0	2	2	3	21	24
16	MANGGARAI BARAT	4	13	17	5	8	13	9	21	30
17	SUMBA TIMUR	4	9	13	3	7	10	7	16	23
18	SUMBA TENGAH	1	5	6	0	3	3	1	8	9
19	SUMBA BARAT	1	1	2	1	4	5	2	5	7
20	SUMBA BARAT DAYA	0	0	18	0	0	7	0	0	25
21	ROTE NDAO	5	11	16	0	0	0	5	11	16
22	SABU RAIJUA	2	11	13	0	0	0	2	11	13
<b>PUSKESMAS</b>		<b>98</b>	<b>410</b>	<b>508</b>	<b>28</b>	<b>91</b>	<b>119</b>	<b>126</b>	<b>501</b>	<b>627</b>

[illegible]

TABEL 16

JUMLAH TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN DI FASILITAS KESEHATAN  
PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR  
TAHUN 2020

NO	UNIT KERJA	TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN									TOTAL		
		PEJABAT STRUKTURAL			TENAGA PENDIDIK			TENAGA DUKUNGAN MANAJEMEN					
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	KOTA KUPANG	6	13	19	0	0	0	47	47	94	53	60	113
2	KUPANG	11	13	24	0	0	0	55	61	116	66	74	140
3	TIMOR TENGAH SELATAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	TIMOR TENGAH UTARA	20	14	34	0	0	0	50	10	60	70	24	94
5	BELU	0	0	0	0	0	0	39	34	73	39	34	73
6	MALAKA	2	0	2	0	0	0	67	44	111	69	44	113
7	ALOR	0	0	0	0	0	0	120	139	259	120	139	259
8	LEMBATA	6	2	8	0	0	0	18	24	42	24	26	50
9	FLORES TIMUR	0	0	0	0	0	0	21	13	34	21	13	34
10	SIKKA	10	15	25	0	0	0	49	79	128	59	94	153
11	ENDE	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	NAGEKEO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	NGADA	0	0	0	0	0	0	2	1	3	2	1	3
14	MANGGARAI TIMUR	0	0	0	0	0	0	15	20	35	15	20	35
15	MANGGARAI	0	0	0	0	0	0	74	65	139	74	65	139
16	MANGGARAI BARAT	0	0	0	0	0	0	63	60	123	63	60	123
17	SUMBA TIMUR	0	0	0	0	0	0	88	41	129	88	41	129
18	SUMBA TENGAH	0	0	0	0	0	0	18	13	31	18	13	31
19	SUMBA BARAT	12	8	20	0	0	0	4	4	8	16	12	28
20	SUMBA BARAT DAYA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21	ROTE NDAO	0	0	0	0	0	0	40	21	61	40	21	61
22	SABU RAIJUA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
PUSKESMAS		67	65	132	0	0	0	770	676	1,446	837	741	1,578

Keterangan : a) Tenaga penunjang/pendukung kesehatan yang bertugas di lebih dari satu tempat, hanya dihitung satu kali

TABEL 17

CAKUPAN JAMINAN KESEHATAN PENDUDUK MENURUT JENIS JAMINAN  
PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR  
TAHUN 2020

NO	JENIS KEPESEERTAAN	PESERTA JAMINAN KESEHATAN	
		JUMLAH	%
1	2	3	4
<b>PENERIMA BANTUAN IURAN (PBI)</b>			
1	PBI APBN	2,773,947	52.6
2	PBI APBD	646,180	12.2
SUB JUMLAH PBI		3,420,127	64.8
<b>NON PBI</b>			
1	Pekerja Penerima Upah (PPU)	557,462	10.6
2	Pekerja Bukan Penerima Upah (PBPU)/mandiri	220,796	4.2
3	Bukan Pekerja (BP)	70,395	1.3
<b>SUB JUMLAH NON PBI</b>		<b>848,653</b>	
<b>NTT</b>		<b>4,268,780</b>	<b>80.9</b>

Sumber : Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2020

TABEL 18

**PERSENTASE DESA YANG MEMANFAATKAN DANA DESA UNTUK KESEHATAN  
PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR  
TAHUN 2020**

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH PUSKESMAS	DESA		
			JUMLAH	YG MEMANFAATKAN DANA DESA UNTUK KESEHATAN	%
1	2	3	4	5	6
1	KOTA KUPANG	11	51	-	0
2	KUPANG	26	177	160	90
3	TIMOR TENGAH SELATAN	36	278	266	96
4	TIMOR TENGAH UTARA	26	193	159	82
5	BELU	17	81	69	85
6	MALAKA	20	127	119	94
7	ALOR	26	175	158	90
8	LEMBATA	9	151	151	100
9	FLORES TIMUR	21	250	246	98
10	SIKKA	25	160	147	92
11	ENDE	25	278	169	61
12	NAGEKEO	7	113	97	86
13	NGADA	19	151	135	89
14	MANGGARAI TIMUR	29	176	157	89
15	MANGGARAI	23	171	145	85
16	MANGGARAI BARAT	21	171	164	96
17	SUMBA TIMUR	24	156	162	104
18	SUMBA TENGAH	8	65	65	100
19	SUMBA BARAT	10	74	63	85
20	SUMBA BARAT DAYA	16	175	-	0
21	ROTE NDAO	12	119	119	100
22	SABU RAIJUA	6	63	58	92
<b>NTT</b>		<b>417</b>	<b>3,355</b>	<b>2,809</b>	<b>84</b>

Sumber: Profil Kesehatan Kab/Kota Tahun 2020

TABEL 19

ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN  
PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR  
TAHUN 2020

NO	SUMBER BIAYA	ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN	
		Rupiah	%
1	2	3	4
	<b>ANGGARAN KESEHATAN BERSUMBER:</b>		
<b>1</b>	<b>APBD KAB/KOTA</b>	<b>3,260,096,861,933</b>	<b>92</b>
	a. Belanja Langsung	1,282,422,899,559	
	b. Belanja Tidak Langsung	867,589,330,998	
	<b>c. Dana Alokasi Khusus (DAK)</b>	<b>1,110,084,631,376</b>	
	- DAK fisik	674,666,681,354	
	1. Reguler	326,776,857,908	
	2. Penugasan	54,917,826,616	
	3. Afirmasi	292,971,996,830	
	- <b>DAK non fisik</b>	<b>435,417,950,022</b>	
	1. BOK	364,347,220,022	
	2. Akreditasi	21,067,914,000	
	3. Jampersal	48,128,321,000	
	4. Stunting	1,500,000,000	
	5. Distribusi Obat		
	6. BPOM	374,495,000	
<b>2</b>	<b>APBD PROVINSI</b>	<b>225,592,801,123</b>	<b>6</b>
	a. Belanja Langsung	139,889,644,453	
	b. Belanja Tidak Langsung	25,890,309,000	
	c. Dana Alokasi Khusus (DAK) : BOK	59,812,847,670	
<b>3</b>	<b>APBN PROVINSI :</b>	<b>42,071,907,676</b>	<b>1</b>
	a. Dana Dekonsentrasi	30,000,000	
	b. Lain-lain (sebutkan), misal bansos kapitasi	42,041,907,676	
<b>4</b>	<b>PINJAMAN/HIBAH LUAR NEGERI (PHLN)</b> (sebutkan <i>project</i> dan sumber dananya)	-	<b>0</b>
<b>5</b>	<b>SUMBER PEMERINTAH LAIN*</b>	-	<b>0</b>
TOTAL ANGGARAN KESEHATAN		3,527,761,570,732	
TOTAL APBD KAB/KOTA		3,260,096,861,933	
% APBD KESEHATAN THD APBD KAB/KOTA			<b>108</b>
ANGGARAN KESEHATAN PERKAPITA		2,660,171,770,153	

Sumber: Profil Kesehatan Kab/Kota Tahun 2020

TABEL 20

JUMLAH KELAHIRAN MENURUT JENIS KELAMIN PER KABUPATEN/KOTA  
PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR  
TAHUN 2020

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH PUSKESMAS	JUMLAH KELAHIRAN								
			LAKI-LAKI			PEREMPUAN			LAKI-LAKI + PEREMPUAN		
			HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	KOTA KUPANG	11	4,603	13	4,616	4,405	20	4,425	9,008	33	9,041
2	KUPANG	26	3,677	66	3,743	3,273	55	3,328	6,950	121	7,071
3	TIMOR TENGAH SELATAN	36	5,264	68	5,332	5,102	76	5,178	10,366	134	10,500
4	TIMOR TENGAH UTARA	26	2,725	54	2,779	2,613	47	2,660	5,338	101	5,439
5	BELU	17	2,330	27	2,357	2,174	40	2,214	4,504	67	4,571
6	MALAKA	20	1,893	9	1,902	1,912	15	1,927	3,805	24	3,829
7	ALOR	26	1,920	5	1,925	2,442	4	2,446	4,362	9	4,371
8	LEMBATA	9	1,039	17	1,056	989	7	996	2,028	24	2,052
9	FLORES TIMUR	21	2,162	18	2,180	2,070	17	2,087	4,232	43	4,275
10	SIKKA	25	2,816	37	2,853	2,434	26	2,460	5,250	63	5,313
11	ENDE	25	2,192	37	2,229	2,155	39	2,194	4,347	58	4,405
12	NAGEKEO	7	1,267	14	1,281	1,239	14	1,253	2,506	27	2,533
13	NGADA	19	1,229	11	1,240	1,014	13	1,027	2,243	24	2,267
14	MANGGARAI TIMUR	29	3,064	54	3,118	2,779	37	2,816	5,843	91	5,934
15	MANGGARAI	23	3,285	42	3,327	3,040	37	3,077	6,325	79	6,404
16	MANGGARAI BARAT	21	2,697	39	2,736	2,511	28	2,539	5,208	30	5,238
17	SUMBA TIMUR	24	2,878	53	2,931	2,744	33	2,777	5,622	86	5,708
18	SUMBA TENGAH	8	896	18	914	846	6	852	1,742	24	1,766
19	SUMBA BARAT	10	932	0	932	1,035	0	1,035	1,967	14	1,981
20	SUMBA BARAT DAYA	16	2,996	17	3,013	2,685	9	2,694	5,681	26	5,707
21	ROTE NDAO	12	1,491	21	1,512	1,438	20	1,458	2,929	41	2,970
22	SABU RAIJUA	6	903	34	937	841	23	864	1,744	52	1,796
<b>NTT</b>		<b>417</b>	<b>52,259</b>	<b>654</b>	<b>52,913</b>	<b>49,741</b>	<b>566</b>	<b>50,307</b>	<b>102,000</b>	<b>1,171</b>	<b>103,171</b>
<b>ANGKA LAHIR MATI PER 1.000 KELAHIRAN (DILAPORKAN)</b>				<b>12</b>			<b>11</b>			<b>11.4</b>	

Sumber: Profil Kesehatan Kab/Kota Tahun 2020

Keterangan : Angka Lahir Mati (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan Angka Lahir Mati yang sebenarnya di populasi

TABEL 21

JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT KELOMPOK UMUR PER KABUPATEN/KOTA  
PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR  
TAHUN 2020

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP	KEMATIAN IBU															
				JUMLAH KEMATIAN IBU HAMIL				JUMLAH KEMATIAN IBU BERSALIN				JUMLAH KEMATIAN IBU NIFAS				JUMLAH KEMATIAN IBU			
				< 20 tahun	20-34 tahun	≥35 tahun	JUMLAH	< 20 tahun	20-34 tahun	≥35 tahun	JUMLAH	< 20 tahun	20-34 tahun	≥35 tahun	JUMLAH	< 20 tahun	20-34 tahun	≥35 tahun	JUMLAH
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	KOTA KUPANG	11	9,008	0	0	0	0	0	1	1	2	0	0	2	2	0	1	3	4
2	KUPANG	26	6,950	1	2	1	4	0	4	1	5	0	2	0	2	1	8	2	11
3	TIMOR TENGAH SELATAN	36	10,366	0	1	0	1	0	7	6	13	0	3	0	3	0	11	6	17
4	TIMOR TENGAH UTARA	26	5,338	0	1	0	1	0	3	2	5	0	1	0	1	0	5	2	7
5	BELU	17	4,504	0	3	1	4	0	0	0	0	0	6	2	8	0	9	3	12
6	MALAKA	20	3,805	0	0	0	0	0	0	1	1	0	2	0	2	0	2	1	3
7	ALOR	26	4,362	0	0	0	0	4	0	3	7	0	0	0	0	4	0	3	7
8	LEMBATA	9	2,028	0	0	4	4	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	5	5
9	FLORES TIMUR	21	4,232	0	1	0	1	1	0	1	2	0	2	0	2	1	3	1	5
10	SIKKA	25	5,250	0	0	2	2	0	0	1	1	0	0	4	4	0	0	7	7
11	ENDE	25	4,347	0	5	0	5	0	2	0	2	0	3	0	3	0	10	0	10
12	NAGEKEO	7	2,506	0	0	0	0	0	2	2	4	0	0	0	0	0	2	2	4
13	NGADA	19	2,243	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	MANGGARAI TIMUR	29	5,843	0	1	1	2	0	8	0	8	0	1	1	2	0	10	2	12
15	MANGGARAI	23	6,325	0	0	0	0	0	1	1	2	0	1	2	3	0	2	3	5
16	MANGGARAI BARAT	21	5,208	1	0	0	1	0	1	1	2	0	2	2	4	1	3	3	7
17	SUMBA TIMUR	24	5,622	0	1	2	3	0	1	1	2	0	3	3	6	0	5	6	11
18	SUMBA TENGAH	8	1,742	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	2	2
19	SUMBA BARAT	10	1,967	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1
20	SUMBA BARAT DAYA	16	5,681	0	3	1	4	0	3	1	4	0	1	0	1	0	7	2	9
21	ROTE NDAO	12	2,929	0	5	0	5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	5	0	5
22	SABU RAIJUA	6	1,744	1	6	0	7	0	0	0	0	0	1	0	1	1	7	0	8
NTT		417	102,000	3	29	13	45	5	34	24	63	0	28	16	44	8	91	53	152
ANGKA KEMATIAN IBU (DILAPORKAN)																			149

Sumber: Profil Kesehatan Kab/Kota Tahun 2020

Keterangan:

- Jumlah kematian ibu = jumlah kematian ibu hamil + jumlah kematian ibu bersalin + jumlah kematian ibu nifas
- Angka Kematian Ibu (dilaporkan) tersebut di atas belum bisa menggambarkan AKI yang sebenarnya di populasi

TABEL 22

JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT PENYEBAB PER KABUPATEN/KOTA  
PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR  
TAHUN 2020

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN IBU					
			PERDARAHAN	HIPERTENSI DALAM KEHAMILAN	INFEKSI	GANGGUAN SISTEM PEREDARAN DARAH *	GANGGUAN METABOLIK**	LAIN-LAIN
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	KOTA KUPANG	11	3	0	0	1	0	0
2	KUPANG	26	5	2	2	0	0	2
3	TIMOR TENGAH SELATAN	36	11	0	0	1	2	3
4	TIMOR TENGAH UTARA	26	5	0	2	0	0	0
5	BELU	17	0	3	0	0	0	9
6	MALAKA	20	0	0	0	1	0	2
7	ALOR	26	6	0	1	0	0	0
8	LEMBATA	9	0	0	0	0	0	5
9	FLORES TIMUR	21	1	2	0	0	0	2
10	SIKKA	25	5	2	0	0	0	0
11	ENDE	25	2	2	0	0	0	6
12	NAGEKEO	7	1	0	0	0	0	3
13	NGADA	19	0	0	0	0	0	0
14	MANGGARAI TIMUR	29	4	0	0	0	0	8
15	MANGGARAI	23	1	1	0	1	0	2
16	MANGGARAI BARAT	21	2	2	0	0	3	0
17	SUMBA TIMUR	24	4	1	0	0	0	6
18	SUMBA TENGAH	8	0	2	0	0	0	0
19	SUMBA BARAT	10	0	1	0	0	0	0
20	SUMBA BARAT DAYA	16	6	1	0	0	0	2
21	ROTE NDAO	12	3	1	1	0	0	0
22	SABU RAIJUA	6	2	4	0	0	0	2
<b>NTT</b>		<b>417</b>	<b>61</b>	<b>24</b>	<b>6</b>	<b>4</b>	<b>5</b>	<b>52</b>

Sumber: Profil Kesehatan Kab/Kota Tahun 2020

\* Jantung, Stroke, dll

\*\* Diabetes Mellitus, dll

TABEL 23

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN PADA IBU HAMIL, IBU BERSALIN, DAN IBU NIFAS MENURUT KABUPATEN/KOTA  
PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR  
TAHUN 2020

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH PUSKESMAS	IBU HAMIL						IBU BERSALIN/NIFAS													
			JUMLAH	K1		K4*		JUMLAH	PERSALINAN DITOLONG NAKES		PERSALINAN DI FASYANKES**		KF1		KF2		KF3		IBU NIFAS MENDAPAT VIT A			
				JUMLAH	%	JUMLAH	%		JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21		
1	KOTA KUPANG	11	10,552	8,686	82	7,104	67	10,201	7,420	73	7,394	72	7,560	74	7,479	73	7,475	73	7,565	74		
2	KUPANG	26	9,971	7,848	79	6,262	63	8,887	6,424	72	6,351	71	6,968	78	6,662	75	6,339	71	6,857	77		
3	TIMOR TENGAH SELATAN	36	11,108	10,651	96	9,841	89	10,512	9,786	93	7,154	68	7,209	69	10,210	97	9,879	94	10,328	98		
4	TIMOR TENGAH UTARA	26	6,061	5,837	96	4,747	78	5,752	5,316	92	5,282	92	5,398	94	5,324	93	5,261	91	5,398	94		
5	BELU	17	5,278	4,694	89	3,996	76	5,045	4,677	93	4,396	87	4,513	89	4,428	88	4,448	88	4,479	89		
6	MALAKA	20	4,606	3,967	86	3,114	68	4,401	3,809	87	3,793	86	3,828	87	3,789	86	3,813	87	3,830	87		
7	ALOR	26	4,891	4,701	96	3,926	80	4,632	4,371	94	3,637	79	4,418	95	3,965	86	3,781	82	3,781	82		
8	LEMBATA	9	3,445	2,096	61	1,416	41	3,306	2,010	61	1,979	60	2,022	61	1,940	59	1,917	58	2,020	61		
9	FLORES TIMUR	21	6,097	4,894	80	3,377	55	5,784	4,107	71	3,745	65	4,092	71	4,049	70	3,886	67	4,092	71		
10	SIKKA	25	7,610	5,363	70	4,382	58	7,193	5,244	73	5,195	72	5,256	73	5,166	72	5,133	71	5,256	73		
11	ENDE	25	6,494	4,993	77	3,229	50	6,126	4,360	71	4,341	71	4,353	71	4,355	71	4,021	66	4,330	71		
12	NAGEKEO	7	3,481	2,590	74	2,082	60	3,304	2,483	75	2,477	75	2,483	75	2,483	75	2,483	75	2,483	75		
13	NGADA	19	3,910	2,316	59	2,264	58	3,725	2,264	61	2,264	61	2,264	61	2,264	61	2,263	61	2,264	61		
14	MANGGARAI TIMUR	29	6,855	6,269	91	5,131	75	6,497	5,675	87	5,457	84	6,147	95	5,796	89	5,618	86	5,025	77		
15	MANGGARAI	23	8,110	6,579	81	5,241	65	7,746	6,276	81	6,225	80	6,354	82	6,004	78	5,815	75	6,166	80		
16	MANGGARAI BARAT	21	6,632	5,566	84	4,540	68	6,385	5,242	82	4,919	77	5,232	82	5,232	82	5,129	80	5,232	82		
17	SUMBA TIMUR	24	6,185	5,377	87	3,535	57	5,892	4,828	82	4,647	79	4,802	82	4,688	80	4,292	73	4,843	82		
18	SUMBA TENGAH	8	1,746	1,913	110	1,603	92	1,661	1,693	102	1,679	101	1,741	105	1,695	102	1,664	100	1,738	105		
19	SUMBA BARAT	10	3,112	3,986	128	1,586	51	2,973	1,941	65	1,941	65	923	31	915	31	913	31	1,766	59		
20	SUMBA BARAT DAYA	16	8,299	7,645	92	4,664	56	7,969	4,660	58	4,655	58	5,525	69	5,567	5636	5,365	67	5,636	71		
21	ROTE NDAO	12	4,229	3,807	90	2,655	63	4,138	2,833	68	2,833	68	2,871	69	2,871	69	2,655	64	2,871	69		
22	SABU RAIJUA	6	2,381	2,032	85	1,219	51	2,277	1,725	76	1,188	52	1,823	80	1,815	80	1,691	74	1,804	79		
NTT		417	131,054	111,810	85	85,914	66	124,405	97,144	78	91,552	74	95,782	77	96,697	78	93,841	75	97,764	79		

Sumber: Profil Kesehatan Kab/Kota Tahun 2020

Sumber Lain : Data Proyeksi Supas 2015-2045

Keterangan: \*cakupan K4 sama dengan indikator SPM "persentase ibu hamil mendapatkan pelayanan kesehatan ibu hamil"

\*\* persalinan di fasyankes sama dengan indikator SPM "persentase ibu bersalin mendapatkan pelayanan persalinan"

TABEL 24

CAKUPAN IMUNISASI Td PADA IBU HAMIL MENURUT KABUPATEN/KOTA  
PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR  
TAHUN 2020

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	IMUNISASI Td PADA IBU HAMIL											
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5			
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	KOTA KUPANG	11	10,552	1,145	10.9	1,207	11.4	2,056	19.5	1,199	11.4	911	8.6	5,373	50.9
2	KUPANG	26	9,971	1,353	13.6	1,173	11.8	869	8.7	453	4.5	375	3.8	429	4.3
3	TIMOR TENGAH SELATAN	36	11,108	1,938	17.4	1,530	13.8	1,461	13.2	792	7.1	689	6.2	4,472	40.3
4	TIMOR TENGAH UTARA	26	6,061	1,626	26.8	1,303	21.5	1,498	24.7	951	15.7	865	14.3	4,617	76.2
5	BELU	17	5,278	1,475	27.9	1,229	23.3	679	12.9	305	5.8	292	5.5	2,505	47.5
6	MALAKA	20	4,606	1,330	28.9	1,286	27.9	369	8.0	176	3.8	163	3.5	1,994	43.3
7	ALOR	26	4,891	1,776	36.3	1,456	29.8	456	9.3	164	3.4	140	2.9	2,216	45.3
8	LEMBATA	9	3,445	374	10.9	336	9.8	270	7.8	190	5.5	180	5.2	943	27.4
9	FLORES TIMUR	21	6,097	1,761	28.9	1,774	29.1	1,339	22.0	544	8.9	545	8.9	4,202	68.9
10	SIKKA	25	7,610	1,941	25.5	1,746	22.9	843	11.1	487	6.4	374	4.9	3,450	45.3
11	ENDE	25	6,494	1,205	18.6	1,460	22.5	554	8.5	176	2.7	202	3.1	2,392	36.8
12	NAGEKEO	7	3,481	793	22.8	707	20.3	409	11.7	215	6.2	252	7.2	1,583	45.5
13	NGADA	19	3,910	638	16.3	532	13.6	382	9.8	181	4.6	242	6.2	1,337	34.2
14	MANGGARAI TIMUR	29	6,855	77	1.1	125	1.8	1,643	24.0	1,307	19.1	1,138	16.6	4,213	61.5
15	MANGGARAI	23	8,110	3,756	46.3	3,160	39.0	499	6.2	225	2.8	307	3.8	4,191	51.7
16	MANGGARAI BARAT	21	6,632	992	15.0	937	14.1	839	12.7	519	7.8	265	4.0	2,560	38.6
17	SUMBA TIMUR	24	6,185	2,068	33.4	1,630	26.4	449	7.3	212	3.4	559	9.0	2,850	46.1
18	SUMBA TENGAH	8	1,746	559	32.0	453	25.9	266	15.2	128	7.3	172	9.9	1,019	58.4
19	SUMBA BARAT	10	3,112	217	7.0	176	5.7	123	4.0	78	2.5	81	2.6	458	14.7
20	SUMBA BARAT DAYA	16	8,299	2,282	27.5	1,950	23.5	1,405	16.9	917	11.0	880	10.6	5,152	62.1
21	ROTE NDAO	12	4,229	977	23.1	765	18.1	419	9.9	247	5.8	275	6.5	1,706	40.3
22	SABU RAIJUA	6	2,381	800	33.6	594	24.9	101	4.2	18	0.8	37	1.6	750	31.5
NTT		417	131,054	29,083	22.2	25,529	19.5	16,929	12.9	9,484	7.2	8,944	6.8	58,412	44.6

Sumber: Profil Kesehatan Kab/Kota Tahun 2020

TABEL 25

PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI Td PADA WANITA USIA SUBUR YANG TIDAK HAMIL MENURUT KABUPATEN/KOTA  
PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR  
TAHUN 2020

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH PUSKESMAS	JUMLAH WUS TIDAK HAMIL (15-39 TAHUN)	IMUNISASI Td PADA WUS TIDAK HAMIL									
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	KOTA KUPANG	11	106,895	56	0.1	61	0.1	60	0.1	28	0.0	23	0.0
2	KUPANG	26	62,916	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
3	TIMOR TENGAH SELATAN	36	75,456	669	0.9	524	0.7	305	0.4	206	0.3	216	0.3
4	TIMOR TENGAH UTARA	26	48,869	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
5	BELU	17	32,800	4	0.0	41	0.1	28	0.1	0	0.0	0	0.0
6	MALAKA	20	35,658	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
7	ALOR	26	40,247	618	1.5	1,624	4.0	232	0.6	14	0.0	4	0.0
8	LEMBATA	9	4,650	0	0.0	2	0.0	8	0.2	6	0.1	7	0.2
9	FLORES TIMUR	21	11,520	75	0.7	69	0.6	48	0.4	32	0.3	45	0.4
10	SIKKA	25	63,770	0	0.0	0	0.0	11	11.0	0	0.0	0	0.0
11	ENDE	25	5,965	93	1.6	59	1.0	91	1.5	26	0.4	10	0.2
12	NAGEKEO	7	23,197	1,721	7.4	426	1.8	194	0.8	7	0.0	0	0.0
13	NGADA	19	32,826	495	1.5	76	0.2	326	1.0	115	0.4	70	0.2
14	MANGGARAI TIMUR	29	65,797	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
15	MANGGARAI	23	81,207	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
16	MANGGARAI BARAT	21	67,686	378	0.6	388	0.6	582	0.9	339	0.5	209	0.3
17	SUMBA TIMUR	24	32,211	915	2.8	651	2.0	370	1.1	188	0.6	181	0.6
18	SUMBA TENGAH	8	12,734	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
19	SUMBA BARAT	10	17,797	601	3.4	520	2.9	333	1.9	181	1.0	202	1.1
20	SUMBA BARAT DAYA	16	68,576	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
21	ROTE NDAO	12	32,701	1,418	4.3	742	2.3	749	2.3	617	1.9	258	0.8
22	SABU RAIJUA	6	15,105	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
NTT		417	938,583	7,043	0.8	5,183	0.6	3,337	0.4	1,759	0.2	1,225	0.1

Sumber: Profil Kesehatan Kab/Kota Tahun 2020

TABEL 26

PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI Td PADA WANITA USIA SUBUR (HAMIL DAN TIDAK HAMIL) MENURUT KABUPATEN/KOTA  
PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR  
TAHUN 2020

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH PUSKESMAS	JUMLAH WUS (15-39 TAHUN)	IMUNISASI Td PADA WUS									
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	KOTA KUPANG	11	106,895	1,145	1.1	1,207	1.1	2,098	2.0	1,218	1.1	984	0.9
2	KUPANG	26	63,619	1,353	2.1	1,173	1.8	869	1.4	453	0.7	375	0.6
3	TIMOR TENGAH SELATAN	36	87,435	2,607	3.0	2,054	2.3	1,766	2.0	1,030	1.2	905	1.0
4	TIMOR TENGAH UTARA	26	64,278	1,519	2.4	1,205	1.9	1,403	2.2	861	1.3	812	1.3
5	BELU	17	37,700	1,240	3.3	1,087	2.9	602	1.6	252	0.7	271	0.7
6	MALAKA	20	38,537	91	0.2	107	0.3	34	0.1	23	0.1	19	0.0
7	ALOR	26	44,432	2,394	5.4	3,080	6.9	688	1.5	178	0.4	144	0.3
8	LEMBATA	9	7,939	385	4.8	338	4.3	278	3.5	196	2.5	154	1.9
9	FLORES TIMUR	21	13,990	621	4.4	555	4.0	497	3.6	305	2.2	293	2.1
10	SIKKA	25	68,659	1,941	2.8	1,746	2.5	843	1.2	487	0.7	374	0.5
11	ENDE	25	10,363	1,255	12.1	1,162	11.2	623	6.0	185	1.8	127	1.2
12	NAGEKEO	7	25,682	6,050	23.6	47	0.2	459	1.8	63	0.2	0	0.0
13	NGADA	19	33,640	603	1.8	529	1.6	620	1.8	246	0.7	215	0.6
14	MANGGARAI TIMUR	29	75,676	77	0.1	125	0.2	1,643	2.2	1,307	1.7	1,138	1.5
15	MANGGARAI	23	7,613	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
16	MANGGARAI BARAT	21	67,686	1,437	2.1	1,281	1.9	1,318	1.9	731	1.1	534	0.8
17	SUMBA TIMUR	24	35,999	2,107	5.9	1,484	4.1	688	1.9	330	0.9	436	1.2
18	SUMBA TENGAH	8	14,792	467	3.2	385	2.6	238	1.6	104	0.7	95	0.6
19	SUMBA BARAT	10	23,420	601	2.6	521	2.2	313	1.3	180	0.8	222	0.9
20	SUMBA BARAT DAYA	16	76,853	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
21	ROTE NDAO	12	36,979	2,395	6.5	1,507	4.1	1,168	3.2	864	2.3	533	1.4
22	SABU RAIJUA	6	20,961	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
NTT		417	963,148	28,288	2.9	19,593	2.0	16,148	1.7	9,013	0.9	7,631	0.8

Sumber: Profil Kesehatan Kab/Kota Tahun 2020

TABEL 27

JUMLAH IBU HAMIL YANG MENDAPATKAN TABLET TAMBAH DARAH (TTD) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR  
TAHUN 2020

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	TTD (90 TABLET)	
				JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6
1	KOTA KUPANG	11	10,552	7,475	70.8
2	KUPANG	26	9,971	6,927	69.5
3	TIMOR TENGAH SELATAN	36	11,108	9,861	88.8
4	TIMOR TENGAH UTARA	26	6,061	5,737	94.6
5	BELU	17	5,278	4,836	91.6
6	MALAKA	20	4,606	3,626	78.7
7	ALOR	26	4,891	4,772	97.6
8	LEMBATA	9	3,445	3,732	108.3
9	FLORES TIMUR	21	6,097	3,391	55.6
10	SIKKA	25	7,610	2,411	31.7
11	ENDE	25	6,494	4,954	76.3
12	NAGEKEO	7	3,481	2,170	62.3
13	NGADA	19	3,910	2,254	57.7
14	MANGGARAI TIMUR	29	6,855	4,527	66.0
15	MANGGARAI	23	8,110	5,620	69.3
16	MANGGARAI BARAT	21	6,632	5,074	76.5
17	SUMBA TIMUR	24	6,185	3,840	62.1
18	SUMBA TENGAH	8	1,746	1,807	103.5
19	SUMBA BARAT	10	3,112	905	29.1
20	SUMBA BARAT DAYA	16	8,299	5,837	70.3
21	ROTE NDAO	12	4,229	2,593	61.3
22	SABU RAIJUA	6	2,381	2,032	85.3
<b>NTT</b>		<b>417</b>	<b>131,054</b>	<b>94,381</b>	<b>72.0</b>

Sumber: Profil Kesehatan Kab/Kota Tahun 2020

TABEL 28

PESERTA KB AKTIF MENURUT JENIS KONTRASEPSI, KABUPATEN/KOTA  
PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR  
TAHUN 2020

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH PUSKESMAS	JUMLAH PUS	PESERTA KB AKTIF															
				KONDOM	%	SUNTIK	%	PIL	%	AKDR	%	MOP	%	MOW	%	IMPLAN	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	KOTA KUPANG	11	61,127	782	3.4	12,876	56.6	2,449	10.8	1,718	7.6	7	0.0	1,041	4.6	3,872	17.0	22,745	37.2
2	KUPANG	26	91,079	58	0.3	13,022	67.6	1,839	9.6	132	0.7	12	0.1	594	3.1	3,596	18.7	19,253	21.1
3	TIMOR TENGAH SELATAN	36	87,661	194	0.3	40,922	64.0	3,341	5.2	1,718	2.7	1,049	1.6	1,929	3.0	14,790	23.1	63,942	72.9
4	TIMOR TENGAH UTARA	26	47,672	313	1.5	11,891	58.2	766	3.7	848	4.1	8	0.0	1,393	6.8	5,225	25.6	20,444	42.9
5	BELU	17	93,446	74	0.4	11,931	69.1	772	4.5	639	3.7	74	0.4	1,733	10.0	2,048	11.9	17,271	18.5
6	MALAKA	20	31,343	2	0.0	11,457	86.9	368	2.8	61	0.5	43	0.3	356	2.7	901	6.8	13,188	42.1
7	ALOR	26	37,572	89	0.4	11,495	53.3	769	3.6	1,080	5.0	124	0.6	690	3.2	7,309	33.9	21,566	57.4
8	LEMBATA	9	15,166	161	1.5	3,675	33.6	1,007	9.2	944	8.6	11	0.1	1,742	15.9	3,412	31.2	10,952	72.2
9	FLORES TIMUR	21	55,131	178	1.2	5,272	35.4	868	5.8	1,154	7.7	98	0.7	2,114	14.2	5,219	35.0	14,903	27.0
10	SIKKA	25	54,700	314	1.0	12,942	42.5	2,081	6.8	3,639	12.0	6	0.0	2,704	8.9	8,750	28.7	30,436	55.6
11	ENDE	25	50,957	1,402	2.8	19,061	38.6	6,034	12.2	8,604	17.4	1,198	2.4	5,462	11.1	7,630	15.4	49,391	96.9
12	NAGEKEO	7	17,422	111	1.8	1,868	29.5	524	8.3	612	9.7	28	0.4	1,179	18.6	2,019	31.8	6,341	36.4
13	NGADA	19	18,623	127	1.0	5,272	41.2	795	6.2	878	6.9	20	0.2	1,657	13.0	4,046	31.6	12,795	68.7
14	MANGGARAI TIMUR	29	45,509	78	0.2	15,997	46.8	6,977	20.4	4,426	13.0	0	0.0	1,059	3.1	5,618	16.4	34,155	75.1
15	MANGGARAI	23	54,217	71	0.2	15,264	40.9	5,722	15.3	8,970	24.0	15	0.0	2,451	6.6	4,846	13.0	37,339	68.9
16	MANGGARAI BARAT	21	48,457	29	0.1	15,040	52.3	8,391	29.2	1,935	6.7	4	0.0	1,166	4.1	2,175	7.6	28,740	59.3
17	SUMBA TIMUR	24	31,298	63	0.3	9,619	41.3	1,484	6.4	1,218	5.2	12	0.1	1,669	7.2	9,210	39.6	23,275	74.4
18	SUMBA TENGAH	8	16,178	848	8.2	3,238	31.4	1,478	14.3	522	5.1	287	2.8	665	6.5	3,262	31.7	10,300	63.7
19	SUMBA BARAT	10	23,841	26	0.3	3,052	31.2	432	4.4	276	2.8	24	0.2	2,290	23.4	3,687	37.7	9,787	41.1
20	SUMBA BARAT DAYA	16	65,272	33	0.2	6,779	31.4	174	0.8	2,168	10.0	14	0.1	2,012	9.3	10,405	48.2	21,585	33.1
21	ROTE NDAO	12	33,259	651	3.7	10,168	58.2	1,531	8.8	98	0.6	8	0.0	320	1.8	4,698	26.9	17,474	52.5
22	SABU RAIJUA	6	10,060	93	3.4	1,360	49.6	272	9.9	58	2.1	5	0.2	151	5.5	803	29.3	2,742	27.3
NTT		417	989,990	5,697	1.2	242,201	49.6	48,074	9.8	41,698	8.5	3,047	0.6	34,377	7.0	113,521	23.2	488,614	49.4

Sumber: Profil Kesehatan Kab/Kota Tahun 2020

Keterangan:

AKDR: Alat Kontrasepsi Dalam Rahim

MOP : Metode Operasi Pria

MOW : Metode Operasi Wanita

TABEL 29

CAKUPAN DAN PROPORSI PESERTA KB PASCA PERSALINAN MENURUT JENIS KONTRASEPSI, PER KABUPATEN/KOTA  
PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR  
TAHUN 2020

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH PUSKESMAS	JUMLAH IBU BERSALIN	PESERTA KB PASCA PERSALINAN															
				KONDOM	%	SUNTIK	%	PIL	%	AKDR	%	MOP	%	MOW	%	IMPLAN	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	KOTA KUPANG	11	10,201	7	1.0	425	62.1	2	0.3	30	4.4	0	0.0	5	0.7	215	31.4	684	6.7
2	KUPANG	26	8,887	0	0.0	18	64.3	1	3.6	1	3.6	0	0.0	4	14.3	4	14.3	28	0.3
3	TIMOR TENGAH SELATAN	36	10,512	3	0.2	1,057	71.7	24	1.6	11	0.7	0	0.0	53	3.6	327	22.2	1,475	14.0
4	TIMOR TENGAH UTARA	26	5,752	23	2.2	396	37.2	35	3.3	50	4.7	0	0.0	177	16.6	383	36.0	1,064	18.5
5	BELU	17	5,045	1	0.1	450	45.1	3	0.3	23	2.3	4	0.4	260	26.1	253	25.4	998	19.8
6	MALAKA	20	4,401	1	0.2	303	67.9	6	1.3	6	1.3	1	0.2	61	13.7	67	15.0	446	10.1
7	ALOR	26	4,632	5	0.1	5,172	76.9	150	2.2	0	0.0	0	0.0	0	0.0	1,399	20.8	6,726	145.2
8	LEMBATA	9	3,306	34	2.0	497	29.2	152	8.9	98	5.8	0	0.0	167	9.8	753	44.3	1,701	51.5
9	FLORES TIMUR	21	5,784	26	1.1	706	31.1	76	3.3	161	7.1	29	1.3	332	14.6	910	40.1	2,269	39.2
10	SIKKA	25	7,193	13	1.0	308	23.8	9	0.7	157	12.1	1	0.1	288	22.3	517	40.0	1,294	18.0
11	ENDE	25	6,126	7	4.9	40	27.8	7	4.9	20	13.9	0	0.0	38	26.4	32	22.2	144	2.4
12	NAGEKEO	7	3,304	37	5.9	192	30.5	37	5.9	32	5.1	19	3.0	95	15.1	199	31.6	630	19.1
13	NGADA	19	3,725	31	2.8	416	38.0	47	4.3	85	7.8	0	0.0	128	11.7	388	35.4	1,095	29.4
14	MANGGARAI TIMUR	29	6,497	6	0.3	1,019	54.0	293	15.5	176	9.3	0	0.0	44	2.3	350	18.5	1,888	29.1
15	MANGGARAI	23	7,746	31	1.2	1,367	51.6	230	8.7	310	11.7	0	0.0	141	5.3	572	21.6	2,651	34.2
16	MANGGARAI BARAT	21	6,385	0	0.0	552	32.9	316	18.8	205	12.2	0	0.0	115	6.8	492	29.3	1,680	26.3
17	SUMBA TIMUR	24	5,892	2	0.2	372	38.2	74	7.6	21	2.2	1	0.1	42	4.3	461	47.3	974	16.5
18	SUMBA TENGAH	8	1,661	0	0.0	21	13.6	1	0.6	2	1.3	0	0.0	53	34.4	77	50.0	154	9.3
19	SUMBA BARAT	10	2,973	0	0.0	705	48.0	306	20.8	274	18.6	0	0.0	25	1.7	160	10.9	1,470	49.4
20	SUMBA BARAT DAYA	16	7,969	0	0.0	1	25.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	3	75.0	0	0.0	4	0.1
21	ROTE NDAO	12	4,138	142	4.2	1,736	51.8	386	11.5	26	0.8	0	0.0	0	0.0	1,061	31.7	3,351	81.0
22	SABU RAIJUA	6	2,277	7	2.1	185	54.9	36	10.7	3	0.9	0	0.0	34	10.1	72	21.4	337	14.8
NTT		417	124,405	376	1.2	15,938	51.4	2,191	7.1	1,691	5.5	55	0.2	2,065	6.7	8,692	28.0	31,008	24.9

Sumber: Profil Kesehatan Kab/Kota Tahun 2020

TABEL 30

JUMLAH DAN PERSENTASE PENANGANAN KOMPLIKASI KEBIDANAN DAN KOMPLIKASI NEONATAL  
MENURUT JENIS KELAMIN, PER KABUPATEN/KOTA  
PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR  
TAHUN 2020

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	PERKIRAAN BUMIL DENGAN KOMPLIKASI KEBIDANAN	PENANGANAN KOMPLIKASI KEBIDANAN		JUMLAH LAHIR HIDUP			PERKIRAAN NEONATAL KOMPLIKASI			PENANGANAN KOMPLIKASI NEONATAL					
					S	%	L	P	L + P	L	P	L + P	L		P		L + P	
													S	%	S	%	S	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	KOTA KUPANG	11	10,552	2,110	696	33.0	4,603	4,405	9,008	690	661	1,351	249	36.1	236	35.7	485	35.9
2	KUPANG	26	9,971	1,994	461	23.1	3,677	3,273	6,950	552	491	1,043	202	36.6	186	37.9	388	37.2
3	TIMOR TENGAH SELATAN	36	11,108	2,222	2,222	100.0	5,264	5,102	10,366	790	765	1,555	781	98.9	758	99.0	1,538	98.9
4	TIMOR TENGAH UTARA	26	6,061	1,212	1,002	82.7	2,725	2,613	5,338	409	392	801	214	52.4	145	37.0	359	44.8
5	BELU	17	5,278	1,056	878	83.2	2,330	2,174	4,504	350	326	676	196	56.1	179	54.9	375	55.5
6	MALAKA	20	4,606	921	235	25.5	1,893	1,912	3,805	284	287	571	109	38.4	109	38.0	218	38.2
7	ALOR	26	4,891	978		0.0	1,920	2,442	4,362	288	366	654		0.0		0.0	0	0.0
8	LEMBATA	9	3,445	689	241	35.0	1,039	989	2,028	156	148	304	53	34.0	68	45.8	121	39.8
9	FLORES TIMUR	21	6,097	1,219	902	74.0	2,162	2,070	4,232	324	309	633	197	60.8	220	71.2	417	65.9
10	SIKKA	25	7,610	1,522	639	42.0	2,816	2,434	5,250	424	368	792	192	45.3	154	41.8	346	43.7
11	ENDE	25	6,494	1,299	535	41.2	2,192	2,155	4,347	329	323	652	83	25.2	75	23.2	158	24.2
12	NAGEKEO	7	3,481	696	542	77.9	1,267	1,239	2,506	190	186	376	35	18.4	35	18.8	70	18.6
13	NGADA	19	3,910	782	590	75.5	1,229	1,014	2,243	184	152	336	125	67.8	88	57.9	213	63.3
14	MANGGARAI TIMUR	29	6,855	1,371	738	53.8	3,064	2,779	5,843	460	417	876	80	17.4	69	16.6	149	17.0
15	MANGGARAI	23	8,110	1,622	809	49.9	3,285	3,040	6,325	493	456	949	222	45.1	173	37.9	395	41.6
16	MANGGARAI BARAT	21	6,632	1,326	957	72.2	2,697	2,511	5,208	405	377	781	114	28.2	110	29.2	431	55.2
17	SUMBA TIMUR	24	6,185	1,237	622	50.3	2,878	2,744	5,622	432	412	843	432	100.1	412	100.1	844	100.1
18	SUMBA TENGAH	8	1,746	349	363	104.0	896	846	1,742	134	127	261	64	47.6	58	45.7	122	46.7
19	SUMBA BARAT	10	3,112	622	0	0.0	932	1,035	1,967	140	155	295	0	0.0	0	0.0	0	0.0
20	SUMBA BARAT DAYA	16	8,299	1,660	1,660	100.0	2,996	2,685	5,681	449	403	852	50	11.1	52	12.9	102	12.0
21	ROTE NDAO	12	4,229	846	302	35.7	1,491	1,438	2,929	224	216	439	69	30.9	42	19.5	111	25.3
22	SABU RAIJUA	6	2,381	476	159	33.4	903	841	1,744	135	126	262	138	101.9	37	29.3	175	66.9
NTT		417	131,054	26,211	14,553	55.5	52,259	49,741	102,000	7,840	7,463	15,303	3,605	46.0	3,206	43.0	7,017	45.9

Sumber: Profil Kesehatan Kab/Kota Tahun 2020

TABEL 31

JUMLAH KEMATIAN NEONATAL, BAYI, DAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, PER KABUPATEN/KOTA  
PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR  
TAHUN 2020

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH PUSKESMAS	JUMLAH KEMATIAN											
			LAKI - LAKI				PEREMPUAN				LAKI - LAKI + PEREMPUAN			
			NEONATAL	BALITA			NEONATAL	BALITA			NEONATAL	BALITA		
				BAYI <sup>a</sup>	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL		BAYI <sup>a</sup>	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL		BAYI <sup>a</sup>	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	KOTA KUPANG	11	7	10	0	10	5	6	0	6	12	16	0	16
2	KUPANG	26	41	22	5	27	23	11	2	13	64	95	7	40
3	TIMOR TENGAH SELATAN	36	48	19	9	28	34	8	11	19	82	109	20	47
4	TIMOR TENGAH UTARA	26	16	24	7	31	10	20	2	22	26	43	9	53
5	BELU	17	27	9	4	13	24	6	5	11	51	66	9	24
6	MALAKA	20	7	1	1	2	6	1	1	2	13	15	2	4
7	ALOR	26	9	0	0	0	2	0	2	2	9	12	4	2
8	LEMBATA	9	15	22	9	31	1	2	0	2	16	23	9	33
9	FLORES TIMUR	21	14	29	7	36	9	18	6	24	23	47	13	60
10	SIKKA	25	24	29	8	37	13	16	7	23	37	45	15	60
11	ENDE	25	40	4	3	7	21	2	3	5	61	67	6	12
12	NAGEKEO	7	8	6	2	8	5	5	0	5	13	24	2	13
13	NGADA	19	5	11	0	11	8	13	0	13	13	23	0	24
14	MANGGARAI TIMUR	29	55	13	0	13	6	0	9	9	37	48	3	22
15	MANGGARAI	23	41	50	0	50	31	35	1	36	72	85	0	86
16	MANGGARAI BARAT	21	15	5	3	8	28	5	3	8	43	53	5	16
17	SUMBA TIMUR	24	35	51	3	54	19	22	3	25	54	127	6	79
18	SUMBA TENGAH	8	13	15	0	15	10	14	0	14	29	35	0	29
19	SUMBA BARAT	10	0	0	0	0	0	0	0	0	9	14	3	0
20	SUMBA BARAT DAYA	16	14	18	4	22	13	15	4	19	27	33	8	41
21	ROTE NDAO	12	24	30	12	42	19	27	8	35	42	42	5	77
22	SABU RAIJUA	6	15	11	2	13	11	13	2	15	25	39	4	28
NTT		417	473	379	79	458	298	239	69	308	758	1,061	130	766
ANGKA KEMATIAN (DILAPORKAN)			9.1	7.3	1.5	8.8	6.0	4.8	1.4	6.2	7.4	10.4	1.3	7.5

Sumber: Profil Kesehatan Kab/Kota Tahun 2020

1,819

Keterangan : - Angka Kematian (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan AKN/AKB/AKABA yang sebenarnya di populasi

- a : kematian bayi termasuk kematian pada neonatal

TABEL 32

JUMLAH KEMATIAN NEONATAL, BAYI, DAN ANAK BALITA MENURUT PENYEBAB UTAMA, PER KABUPATEN/KOTA  
PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR  
TAHUN 2020

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN NEONATAL (0-28 HARI)						PENYEBAB KEMATIAN POST NEONATAL (29 HARI-11 BULAN)						PENYEBAB KEMATIAN ANAK BALITA (12-59 BULAN)							
			BBLR	ASFIKSI	TETANUS NEONATO RUM	SEPSIS	KELAINAN BAWAAN	LAIN- LAIN	PNEUMON IA	DIARE	MALARIA	TETANUS	KELAINAN SARAF	KELAINAN SALURAN CERNA	LAIN-LAIN	PNEUMON IA	DIARE	MALARIA	CAMPAK	DEMAM	DIFTERI	LAIN-LAIN
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23
1	KOTA KUPANG	11	3	7	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	4	0	0	0	0	0	0	0
2	KUPANG	26	14	23	0	6	10	11	7	1	0	0	0	1	22	0	0	1	0	2	0	7
3	TIMOR TENGAH SELATAN	36	27	26	0	2	8	19	5	1	0	0	0	4	17	2	1	0	0	10	0	7
4	TIMOR TENGAH UTARA	26	5	11	0	0	7	3	5	1	1	0	0	2	9	2	0	0	0	1	0	6
5	BELU	17	9	13	0	0	6	23	4	0	0	0	0	0	11	2	0	0	0	0	0	7
6	MALAKA	20	3	7	1	0	0	2	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	2
7	ALOR	26	1	3	0	0	0	21	2	0	0	0	0	0	8	1	0	0	0	0	0	13
8	LEMBATA	9	4	5	0	0	2	5	1	0	0	0	0	0	5	0	0	0	0	0	0	6
9	FLORES TIMUR	21	5	6	0	0	6	8	5	3	0	0	1	2	12	1	0	0	0	2	0	12
10	SIKKA	25	6	11	0	0	7	13	5	0	0	0	0	0	3	1	2	0	0	4	0	8
11	ENDE	25	29	17	0	3	3	9	1	0	0	0	0	0	5	2	0	0	0	0	0	4
12	NAGEKEO	7	0	5	0	0	5	3	3	0	0	0	0	0	8	0	0	0	0	0	0	2
13	NGADA	19	0	9	0	2	0	2	6	0	0	0	0	0	5	0	0	0	0	0	0	0
14	MANGGARAI TIMUR	29	0	4	0	1	1	5	2	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0
15	MANGGARAI	23	19	21	0	1	11	20	6	2	0	0	0	0	5	0	0	0	0	0	0	1
16	MANGGARAI BARAT	21	12	16	0	0	7	8	3	0	0	0	0	2	5	3	0	0	0	1	0	2
17	SUMBA TIMUR	24	8	27	0	5	3	11	10	0	0	0	0	0	9	0	0	0	0	0	0	6
18	SUMBA TENGAH	8	7	8	0	0	0	8	1	0	0	0	0	0	5	0	0	0	0	0	0	0
19	SUMBA BARAT	10	2	4	1	4	0	2	0	0	0	0	0	0	3	0	0	0	0	0	0	0
20	SUMBA BARAT DAYA	16	6	5	0	4	6	6	0	0	0	0	0	0	6	3	0	1	0	0	0	4
21	ROTE NDAO	12	23	10	0	0	10	0	12	1	0	0	0	0	1	1	2	0	0	17	0	0
22	SABU RAIJUA	6	3	7	0	0	3	12	0	1	0	0	0	0	9	0	0	0	0	3	0	0
NTT		417	186	245	2	29	95	192	78	11	1	0	1	11	154	18	5	2	0	40	0	87

Sumber: Profil Kesehatan Kab/Kota Tahun 2020

TABEL 33

BAYI BERAT BADAN LAHIR RENDAH (BBLR) MENURUT JENIS KELAMIN, PER KABUPATEN/KOTA  
PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR  
TAHUN 2020

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			BAYI BARU LAHIR DITIMBANG						BBLR					
						L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	KOTA KUPANG	11	4,603	4,405	9,008	3,736	81.2	3,853	87.5	7,589	84.2	209	5.6	200	5.2	409	5.4
2	KUPANG	26	3,677	3,273	6,950	3,578	97.3	3,212	98.1	6,790	97.7	250	7.0	234	7.3	484	7.1
3	TIMOR TENGAH SELATAN	36	5,264	5,102	10,366	5,264	100.0	5,102	100.0	10,366	100.0	791	15.0	703	13.8	1,494	14.4
4	TIMOR TENGAH UTARA	26	2,725	2,613	5,338	2,725	100.0	2,613	100.0	5,338	100.0	149	5.5	156	6.0	305	5.7
5	BELU	17	2,330	2,174	4,504	2,333	100.1	2,171	99.9	4,504	100.0	177	7.6	173	8.0	350	7.8
6	MALAKA	20	1,893	1,912	3,805	1,930	102.0	2,004	104.8	3,934	103.4	96	5.0	116	5.8	212	5.4
7	ALOR	26	1,920	2,442	4,362	1,920	100.0	2,442	100.0	4,362	100.0	34	1.8	67	2.7	101	2.3
8	LEMBATA	9	1,039	989	2,028	980	94.3	877	88.7	1,857	91.6	27	2.8	16	1.8	43	2.3
9	FLORES TIMUR	21	2,162	2,070	4,232	1,797	83.1	1,812	87.5	3,609	85.3	173	9.6	190	10.5	363	10.1
10	SIKKA	25	2,816	2,434	5,250	2,828	100.4	2,451	100.7	5,279	100.6	286	10.1	275	11.2	561	10.6
11	ENDE	25	2,192	2,155	4,347	2,017	92.0	2,165	100.5	4,182	96.2	203	10.1	269	12.4	472	11.3
12	NAGEKEO	7	1,267	1,239	2,506	1,267	100.0	1,239	100.0	2,506	100.0	47	3.7	53	4.3	100	4.0
13	NGADA	19	1,229	1,014	2,243	1,229	100.0	1,014	100.0	2,243	100.0	96	7.8	69	6.8	165	7.4
14	MANGGARAI TIMUR	29	3,064	2,779	5,843	2,874	93.8	2,605	93.7	5,479	93.8	28	1.0	26	1.0	54	1.0
15	MANGGARAI	23	3,285	3,040	6,325	3,271	99.6	3,020	99.3	6,291	99.5	185	5.7	161	5.3	346	5.5
16	MANGGARAI BARAT	21	2,697	2,511	5,208	2,697	100.0	2,511	100.0	5,208	100.0	171	6.3	174	6.9	345	6.6
17	SUMBA TIMUR	24	2,878	2,744	5,622	2,454	85.3	2,259	82.3	4,713	83.8	133	5.4	131	5.8	264	5.6
18	SUMBA TENGAH	8	896	846	1,742	872	97.3	821	97.0	1,693	97.2	64	7.3	63	7.7	127	7.5
19	SUMBA BARAT	10	932	1,035	1,967	0	0.0	0	0.0	1,967	100.0	0	0.0	0	0.0	45	2.3
20	SUMBA BARAT DAYA	16	2,996	2,685	5,681	2,761	92.2	2,517	93.7	5,278	92.9	51	1.8	54	2.1	201	3.8
21	ROTE NDAO	12	1,491	1,438	2,929	1,390	93.2	1,378	95.8	2,768	94.5	99	7.1	79	5.7	178	6.4
22	SABU RAIJUA	6	903	841	1,744	418	46.3	437	52.0	855	49.0	61	14.6	89	20.4	150	17.5
NTT		417	52,259	49,741	102,000	48,341	92.5	46,503	93.5	96,811	94.9	3,330	6.9	3,298	7.1	6,769	7.0

Sumber: Profil Kesehatan Kab/Kota Tahun 2020

TABEL 34

CAKUPAN KUNJUNGAN NEONATAL MENURUT JENIS KELAMIN, PER KABUPATEN/KOTA  
PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR  
TAHUN 2020

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH PUSKESMA S	JUMLAH LAHIR HIDUP			KUNJUNGAN NEONATAL 1 KALI (KN1)						KUNJUNGAN NEONATAL 3 KALI (KN LENGKAP)*					
						L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	KOTA KUPANG	11	4,603	4,405	9,008	3,721	80.8	3,829	86.9	7,550	83.8	3,641	79.1	3,798	86.2	7,439	82.6
2	KUPANG	26	3,677	3,273	6,950	3,663	99.6	3,245	99.1	6,908	99.4	3,380	91.9	2,977	91.0	6,357	91.5
3	TIMOR TENGAH SELATAN	36	5,264	5,102	10,366	5,264	100.0	5,102	100.0	10,366	100.0	5,131	97.5	5,003	98.1	10,134	97.8
4	TIMOR TENGAH UTARA	26	2,725	2,613	5,338	2,725	100.0	2,613	100.0	5,338	100.0	2,641	96.9	2,696	103.2	5,337	100.0
5	BELU	17	2,330	2,174	4,504	2,306	99.0	2,154	99.1	4,460	99.0	2,225	95.5	2,110	97.1	4,335	96.2
6	MALAKA	20	1,893	1,912	3,805	1,893	100.0	1,912	100.0	3,805	100.0	1,889	99.8	1,909	99.8	3,798	99.8
7	ALOR	26	1,920	2,442	4,362	1,943	101.2	3,421	140.1	5,364	123.0	2,068	107.7	3,142	128.7	5,210	119.4
8	LEMBATA	9	1,039	989	2,028	878	84.5	1,194	120.7	2,072	102.2	844	81.2	1,088	110.0	1,932	95.3
9	FLORES TIMUR	21	2,162	2,070	4,232	2,159	99.9	2,063	99.7	4,222	99.8	2,067	95.6	2,025	97.8	4,092	96.7
10	SIKKA	25	2,816	2,434	5,250	2,802	99.5	2,425	99.6	5,227	99.6	2,770	98.4	2,436	100.1	5,206	99.2
11	ENDE	25	2,192	2,155	4,347	2,153	98.2	2,165	100.5	4,318	99.3	2,168	98.9	2,134	99.0	4,302	99.0
12	NAGEKEO	7	1,267	1,239	2,506	1,267	100.0	1,239	100.0	2,506	100.0	1,267	100.0	1,239	100.0	2,506	100.0
13	NGADA	19	1,229	1,014	2,243	1,228	99.9	1,013	99.9	2,241	99.9	1,224	99.6	1,007	99.3	2,231	99.5
14	MANGGARAI TIMUR	29	3,064	2,779	5,843	3,011	98.3	2,759	99.3	5,770	98.8	2,889	94.3	2,720	97.9	5,609	96.0
15	MANGGARAI	23	3,285	3,040	6,325	3,278	99.8	3,030	99.7	6,308	99.7	3,090	94.1	2,820	92.8	5,910	93.4
16	MANGGARAI BARAT	21	2,697	2,511	5,208	2,688	99.7	2,538	101.1	5,226	100.3	2,651	98.3	2,517	100.2	5,168	99.2
17	SUMBA TIMUR	24	2,878	2,744	5,622	2,454	85.3	2,259	82.3	4,713	83.8	2,296	79.8	2,124	77.4	4,420	78.6
18	SUMBA TENGAH	8	896	846	1,742	931	103.9	913	107.9	1,844	105.9	931	103.9	844	99.8	1,775	101.9
19	SUMBA BARAT	10	932	1,035	1,967	0	0.0	0	0.0	2,776	141.1	0	0.0	0	0.0	2,238	113.8
20	SUMBA BARAT DAYA	16	2,996	2,685	5,681	0	0.0	0	0.0	5,683	100.0	0	0.0	0	0.0	5,552	97.7
21	ROTE NDAO	12	1,491	1,438	2,929	1,390	93.2	1,378	95.8	2,768	94.5	1,390	93.2	1,378	95.8	2,768	94.5
22	SABU RAIJUA	6	903	841	1,744	782	86.6	812	96.6	1,594	91.4	763	84.5	801	95.2	1,564	89.7
NTT		417	52,259	49,741	102,000	46,536	89.0	46,064	92.6	101,059	99.1	45,325	86.7	44,768	90.0	97,883	96.0

Sumber: Profil Kesehatan Kab/Kota Tahun 2020

Keterangan: \*KN Lengkap sama dengan indikator SPM "Persentase bayi baru lahir mendapatkan pelayanan kesehatan bayi baru lahir"

TABEL 35

**BAYI BARU LAHIR MENDAPAT IMD\* DAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF PADA BAYI < 6 BULAN MENURUT KABUPATEN/KOTA  
PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR  
TAHUN 2020**

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH PUSKESMAS	BAYI BARU LAHIR			BAYI USIA < 6 BULAN		
			JUMLAH	MENDAPAT IMD		JUMLAH	DIBERI ASI EKSKLUSIF	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	KOTA KUPANG	11	9,008	6,479	71.9	4,530	2,290	50.6
2	KUPANG	26	6,950	6,184	89.0	4,748	3,947	83.1
3	TIMOR TENGAH SELATAN	36	10,366	8,945	86.3	6,977	5,518	79.1
4	TIMOR TENGAH UTARA	26	5,338	4,651	87.1	3,598	3,349	93.1
5	BELU	17	4,504	3,599	79.9	3,139	2,769	88.2
6	MALAKA	20	3,805	3,589	94.3	2,859	1,715	60.0
7	ALOR	26	4,362	4,362	100.0	1,814	2,656	146.4
8	LEMBATA	9	2,028	1,328	65.5	698	1,411	202.1
9	FLORES TIMUR	21	4,211	3,503	83.2	2,497	1,885	75.5
10	SIKKA	25	5,279	4,051	76.7	4,609	3,872	84.0
11	ENDE	25	4,347	3,435	79.0	3,150	2,255	71.6
12	NAGEKEO	7	2,506	2,047	81.7	2,646	1,795	67.8
13	NGADA	19	2,243	1,810	80.7	2,990	2,963	99.1
14	MANGGARAI TIMUR	29	5,778	4,279	74.1	4,710	3,119	66.2
15	MANGGARAI	23	6,325	5,761	91.1	4,408	3,464	78.6
16	MANGGARAI BARAT	21	5,208	4,147	79.6	5,666	4,318	76.2
17	SUMBA TIMUR	24	5,622	4,274	76.0	5,025	3,024	60.2
18	SUMBA TENGAH	8	1,742	1,515	87.0	1,766	1,223	69.3
19	SUMBA BARAT	10	1,967	867	44.1	1,395	1,123	80.5
20	SUMBA BARAT DAYA	16	5,278	3,367	63.8	5,278	4,363	82.7
21	ROTE NDAO	12	2,932	2,713	92.5	2,238	1,638	73.2
22	SABU RAIJUA	6	1,744	1,372	78.7	1,063	157	14.8
<b>NTT</b>		<b>417</b>	<b>101,543</b>	<b>82,278</b>	<b>81.0</b>	<b>75,804</b>	<b>58,854</b>	<b>77.6</b>

Sumber: Profil Kesehatan Kab/Kota Tahun 2020

Keterangan: IMD = Inisiasi Menyusui Dini

TABEL 36

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, PER KABUPATEN/KOTA  
PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR  
TAHUN 2020

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH PUSKESMAS	JUMLAH BAYI			PELAYANAN KESEHATAN BAYI					
						L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	KOTA KUPANG	11	4,902	4,691	9,593	2,923	59.6	3,123	66.6	6,046	63.0
2	KUPANG	26	4,631	4,434	9,065	3,979	85.9	3,578	80.7	7,557	83.4
3	TIMOR TENGAH SELATAN	36	4,975	5,123	10,098	5,264	105.8	5,102	99.6	10,366	102.7
4	TIMOR TENGAH UTARA	26	2,722	2,789	5,510	2,497	91.7	2,499	89.6	4,996	90.7
5	BELU	17	2,397	2,401	4,798	2,947	122.9	2,849	118.7	5,796	120.8
6	MALAKA	20	2,023	2,165	4,188	1,721	85.1	1,748	80.8	3,469	82.8
7	ALOR	26	2,167	2,279	4,446	1,822	84.1	2,329	102.2	4,151	93.4
8	LEMBATA	9	1,466	1,666	3,132	834	56.9	787	47.2	1,621	51.8
9	FLORES TIMUR	21	2,649	2,893	5,542	2,271	85.7	2,061	71.2	4,332	78.2
10	SIKKA	25	3,266	3,653	6,918	2,770	84.8	2,436	66.7	5,206	75.2
11	ENDE	25	2,792	3,111	5,904	1,573	56.3	1,561	50.2	3,133	53.1
12	NAGEKEO	7	1,538	1,627	3,165	1,040	67.6	1,058	65.0	2,098	66.3
13	NGADA	19	1,735	1,819	3,554	1,215	70.0	1,054	57.9	2,269	63.8
14	MANGGARAI TIMUR	29	3,074	3,157	6,231	2,619	85.2	2,408	76.3	5,027	80.7
15	MANGGARAI	23	3,606	3,766	7,373	2,357	65.4	2,227	59.1	4,584	62.2
16	MANGGARAI BARAT	21	2,979	3,050	6,029	2,896	97.2	2,757	90.4	5,653	93.8
17	SUMBA TIMUR	24	2,874	2,748	5,622	2,571	89.5	2,424	88.2	4,995	88.8
18	SUMBA TENGAH	8	814	773	1,587	800	98.2	650	84.1	1,450	91.4
19	SUMBA BARAT	10	1,461	1,369	2,829	1,089	0.0	1,260	0.0	2,349	83.0
20	SUMBA BARAT DAYA	16	3,868	3,677	7,545	0	0.0	3,333	0.0	3,333	44.2
21	ROTE NDAO	12	1,953	1,891	3,844	1,228	62.9	1,183	62.6	2,411	62.7
22	SABU RAIJUA	6	1,106	1,058	2,165	0	0.0	0	0.0	0	0.0
<b>NTT</b>		<b>417</b>	<b>58,999</b>	<b>60,141</b>	<b>119,140</b>	<b>44,416</b>	<b>75.3</b>	<b>46,427</b>	<b>77</b>	<b>90,842</b>	<b>76.2</b>

Sumber: Profil Kesehatan Kab/Kota Tahun 2020

TABEL 37

CAKUPAN DESA/KELURAHAN *UNIVERSAL CHILD IMMUNIZATION* (UCI) MENURUT KABUPATEN/KOTA  
PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR  
TAHUN 2020

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH PUSKESMAS	JUMLAH DESA/KELURAHAN	DESA/KELURAHAN UCI	% DESA/KELURAHAN UCI
1	2	3	4	5	6
1	KOTA KUPANG	11	51	35	68.6
2	KUPANG	26	177	89	50.3
3	TIMOR TENGAH SELATAN	36	278	226	81.3
4	TIMOR TENGAH UTARA	26	193	134	69.4
5	BELU	17	81	68	84.0
6	MALAKA	20	127	94	74.0
7	ALOR	26	175	129	73.7
8	LEMBATA	9	151	117	77.5
9	FLORES TIMUR	21	250	169	67.6
10	SIKKA	25	160	146	91.3
11	ENDE	25	278	235	84.6
12	NAGEKEO	7	113	109	96.5
13	NGADA	19	151	148	98.0
14	MANGGARAI TIMUR	29	176	144	81.8
15	MANGGARAI	23	171	156	91.2
16	MANGGARAI BARAT	21	171	135	78.9
17	SUMBA TIMUR	24	156	67	42.9
18	SUMBA TENGAH	8	65	56	86.2
19	SUMBA BARAT	10	74	0	0.0
20	SUMBA BARAT DAYA	16	175	175	100.0
21	ROTE NDAO	12	119	29	24.4
22	SABU RAIJUA	6	63	46	73.0
<b>NTT</b>		<b>417</b>	<b>3,355</b>	<b>2,507</b>	<b>74.7</b>

Sumber: Profil Kesehatan Kab/Kota Tahun 2020

TABEL 38

CAKUPAN IMUNISASI HEPATITIS B0 (0-7 HARI) DAN BCG PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, PER KABUPATEN/KOTA  
PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR  
TAHUN 2020

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			BAYI DIIMUNISASI																							
						HB0												BCG											
						< 24 Jam						1 - 7 Hari																	
						L		P		L + P		L		P		L + P													
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%						
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24						
1	KOTA KUPANG	11	4,603	4,405	9,008	3,609	78.4	3,521	79.9	7,130	79.2	674	14.6	751	17.0	1,425	15.8	4,361	94.7	4,300	97.6	8,661	96.1						
2	KUPANG	26	3,677	3,273	6,950	3,091	84.1	2,765	84.5	5,856	84.3	502	13.7	425	13.0	927	13.3	3,678	100.0	3,502	107.0	7,180	103.3						
3	TIMOR TENGAH SELATAN	36	5,264	5,102	10,366	4,149	78.8	3,883	76.1	8,032	77.5	5,274	100.2	5,012	98.2	10,286	99.2	5,274	100.2	5,012	98.2	10,286	99.2						
4	TIMOR TENGAH UTARA	26	2,725	2,613	5,338	2,620	96.1	2,492	95.4	5,112	95.8	9	0.3	5	0.2	14	0.3	2,642	97.0	2,637	100.9	5,279	98.9						
5	BELU	17	2,330	2,174	4,504	2,311	99.2	2,086	96.0	4,397	97.6	0	0.0	0	0.0	0	0.0	2,378	102.1	2,110	97.1	4,488	99.6						
6	MALAKA	20	1,893	1,912	3,805	1,864	98.5	1,778	93.0	3,642	95.7	0	0.0	0	0.0	0	0.0	1,867	98.6	1,748	91.4	3,615	95.0						
7	ALOR	26	1,920	2,442	4,362	1,782	92.8	1,648	67.5	3,430	78.6	320	16.7	310	12.7	630	14.4	2,239	116.6	2,058	84.3	4,297	98.5						
8	LEMBATA	9	1,039	989	2,028	78	7.5	96	9.7	174	8.6	594	57.2	558	56.4	1,152	56.8	598	57.6	550	55.6	1,148	56.6						
9	FLORES TIMUR	21	2,162	2,070	4,232	2,034	94.1	1,936	93.5	3,970	93.8	535	24.7	594	28.7	1,129	26.7	2,103	97.3	2,071	100.0	4,174	98.6						
10	SIKKA	25	2,816	2,434	5,250	2,488	88.4	2,232	91.7	4,720	89.9	19	0.7	15	0.6	34	0.6	2,724	96.7	2,549	104.7	5,273	100.4						
11	ENDE	25	2,192	2,155	4,347	1,897	86.5	1,827	84.8	3,724	85.7	18	0.8	9	0.4	27	0.6	2,257	103.0	2,176	101.0	4,433	102.0						
12	NAGEKEO	7	1,267	1,239	2,506	1,231	97.2	1,656	133.7	2,887	115.2	0	0.0	0	0.0	0	0.0	1,251	98.7	1,123	90.6	2,374	94.7						
13	NGADA	19	1,229	1,014	2,243	1,192	97.0	2,902	286.2	4,094	182.5	0	0.0	0	0.0	0	0.0	1,131	92.0	1,002	98.8	2,133	95.1						
14	MANGGARAI TIMUR	29	3,064	2,779	5,843	2,632	85.9	2,191	78.8	4,823	82.5	288	9.4	261	9.4	549	9.4	2,675	87.3	2,514	90.5	5,189	88.8						
15	MANGGARAI	23	3,285	3,040	6,325	3,179	96.8	2,876	94.6	6,055	95.7	8	0.2	8	0.3	16	0.3	3,181	96.8	3,014	99.1	6,195	97.9						
16	MANGGARAI BARAT	21	2,697	2,511	5,208	2,297	85.2	1,624	64.7	3,921	75.3	52	1.9	47	1.9	99	1.9	2,776	102.9	2,619	104.3	5,395	103.6						
17	SUMBA TIMUR	24	2,878	2,744	5,622	2,065	71.8	1,968	71.7	4,033	71.7	19	0.7	26	0.9	45	0.8	2,645	91.9	2,505	91.3	5,150	91.6						
18	SUMBA TENGAH	8	896	846	1,742	901	100.6	862	101.9	1,763	101.2	2	0.2	2	0.2	4	0.2	747	83.4	779	92.1	1,526	87.6						
19	SUMBA BARAT	10	932	1,035	1,967	1,145	122.9	1,045	101.0	2,190	111.3	2	0.2	1	0.1	3	0.2	1,294	138.8	1,226	118.5	2,520	128.1						
20	SUMBA BARAT DAYA	16	2,996	2,685	5,681	4,342	144.9	4,224	157.3	8,566	150.8	0	0.0	0	0.0	0	0.0	4,923	164.3	4,712	175.5	9,635	169.6						
21	ROTE NDAO	12	1,491	1,438	2,929	1,167	78.3	1,123	78.1	2,290	78.2	26	1.7	18	1.3	44	1.5	1,489	99.9	1,451	100.9	2,940	100.4						
22	SABU RAIJUA	6	903	841	1,744	589	65.2	539	64.1	1,128	64.7	225	24.9	195	23.2	420	24.1	975	108.0	936	111.3	1,911	109.6						
NTT		417	52,259	49,741	102,000	46,663	89.3	45,274	91.0	91,937	90.1	8,567	16.4	8,237	16.6	16,804	16.5	53,208	101.8	50,594	101.7	103,802	101.8						

Sumber: Profil Kesehatan Kab/Kota Tahun 2020

CAKUPAN IMUNISASI DPT-HB-Hib 3, POLIO 4\*, CAMPAK/MR, DAN IMUNISASI DASAR LENGKAP PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, PER KABUPATEN/KOTA  
PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR  
TAHUN 2020

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH PUSKESMAS	JUMLAH BAYI (SURVIVING INFANT)			BAYI DIMUNASASI																													
						DPT-HB-Hib3						POLIO 4*						CAMPAK/MR						IMUNASASI DASAR LENGKAP											
						L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P							
			JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%							
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30						
1	KOTA KUPANG	11	4,902	4,691	9,593	4,464	91.1	4,582	97.7	9,046	94.3	4,247	86.6	4,334	92.4	8,581	89.4	4,128	84.2	4,047	86.3	8,175	85.2	3,944	80.5	3,904	83.2	7,848	81.8						
2	KUPANG	26	4,631	4,434	9,065	3,782	81.7	3,668	82.7	7,450	82.2	3,750	81.0	3,677	82.9	7,427	81.9	768	16.6	3,649	82.3	4,417	48.7	3,527	76.2	3,436	77.5	6,963	76.8						
3	TIMOR TENGAH SELATAN	36	4,975	5,123	10,098	5,523	111.0	5,192	101.3	10,715	106.1	5,512	110.8	5,144	100.4	10,656	105.5	5,749	115.6	5,409	105.6	11,158	110.5	5,758	115.7	5,427	105.9	11,185	110.8						
4	TIMOR TENGAH UTARA	26	2,722	2,789	5,510	2,877	105.7	2,725	97.7	5,602	101.7	2,793	102.6	2,675	95.9	5,468	99.2	2,864	105.2	2,720	97.5	5,584	101.3	2,864	105.2	2,720	97.5	5,584	101.3						
5	BELU	17	2,387	2,401	4,798	2,287	95.4	2,153	89.7	4,440	92.5	2,292	95.6	2,112	88.0	4,404	91.8	2,247	93.7	2,213	92.2	4,460	92.9	2,236	93.3	2,171	90.4	4,407	91.8						
6	MALAKA	20	2,023	2,165	4,188	2,005	99.1	1,897	87.6	3,902	93.2	2,005	99.1	1,897	87.6	3,902	93.2	1,802	89.1	1,728	79.8	3,530	84.3	1,782	88.1	1,717	79.3	3,499	83.6						
7	ALOR	26	2,167	2,279	4,446	2,442	112.7	2,074	91.0	4,516	101.6	2,244	103.5	2,100	92.1	4,344	97.7	2,154	99.4	2,021	88.7	4,175	93.9	2,089	96.4	1,985	87.1	4,074	91.6						
8	LEMBATA	9	1,466	1,666	3,132	939	64.0	859	51.6	1,798	57.4	940	64.1	861	51.7	1,801	57.5	917	62.5	868	52.1	1,785	57.0	917	62.5	868	52.1	1,785	57.0						
9	FLORES TIMUR	21	2,649	2,893	5,542	2,051	77.4	1,948	67.3	3,999	72.2	2,281	86.1	2,172	75.1	4,453	80.3	2,108	79.6	2,060	71.2	4,168	75.2	2,060	77.8	1,995	69.0	4,055	73.2						
10	SIKKA	25	3,266	3,653	6,918	2,750	84.2	2,568	70.3	5,318	76.9	2,818	86.3	2,600	71.2	5,418	78.3	2,618	80.2	2,341	64.1	4,959	71.7	2,554	78.2	2,284	62.5	4,838	69.9						
11	ENDE	25	2,792	3,111	5,904	2,439	87.3	2,317	74.5	4,756	80.6	2,371	84.9	2,365	76.0	4,736	80.2	2,273	81.4	2,135	68.6	4,408	74.7	2,252	80.6	2,123	68.2	4,375	74.1						
12	NAGEKEO	7	1,538	1,627	3,165	1,220	79.3	1,162	71.4	2,382	75.3	1,231	80.0	1,131	69.5	2,362	74.6	1,128	73.3	1,087	66.8	2,215	70.0	1,128	73.3	1,087	66.8	2,215	70.0						
13	NGADA	19	1,735	1,819	3,554	1,205	69.4	1,090	59.9	2,295	64.6	1,205	69.4	1,090	59.9	2,295	64.6	1,147	66.1	1,125	61.8	2,272	63.9	1,147	66.1	1,125	61.8	2,272	63.9						
14	MANGGARAI TIMUR	29	3,074	3,157	6,231	2,878	93.6	2,777	88.0	5,655	90.7	2,727	88.7	2,543	80.5	5,270	84.6	2,772	90.2	2,553	80.9	5,325	85.5	2,634	85.7	2,480	78.6	5,114	82.1						
15	MANGGARAI	23	3,606	3,766	7,373	3,326	92.2	2,977	79.0	6,303	85.5	3,302	91.6	3,044	80.8	6,346	86.1	3,103	86.0	2,981	79.1	6,084	82.5	3,115	86.4	2,923	77.6	6,038	81.9						
16	MANGGARAI BARAT	21	2,979	3,050	6,029	3,019	101.4	3,032	99.4	6,051	100.4	3,057	102.6	3,030	99.3	6,087	101.0	3,010	101.1	2,866	94.0	5,876	97.5	1,930	64.8	1,803	59.1	3,733	61.9						
17	SUMBA TIMUR	24	2,874	2,748	5,622	2,816	98.0	2,624	95.5	5,440	96.8	2,807	97.7	2,629	95.7	5,436	96.7	2,448	85.2	2,304	83.8	4,752	84.5	1,977	68.8	1,889	68.7	3,866	68.8						
18	SUMBA TENGAH	8	814	773	1,587	805	98.8	841	108.8	1,646	103.7	818	100.4	855	110.6	1,673	105.4	809	99.3	815	105.5	1,624	102.3	807	99.1	814	105.3	1,621	102.1						
19	SUMBA BARAT	10	1,461	1,369	2,829	1,372	93.9	1,324	96.7	2,696	95.3	1,396	95.6	1,325	96.8	2,721	96.2	1,400	95.8	1,237	90.4	2,637	93.2	1,385	94.8	1,212	88.5	2,597	91.8						
20	SUMBA BARAT DAYA	16	3,868	3,677	7,545	5,111	132.1	5,018	136.5	10,129	134.3	5,111	132.1	5,018	136.5	10,129	134.3	5,063	130.9	4,854	132.0	9,917	131.4	5,063	130.9	4,854	132.0	9,917	131.4						
21	ROTE NDAO	12	1,953	1,891	3,844	1,556	79.7	1,458	77.1	3,014	78.4	1,454	74.4	1,378	72.9	2,832	73.7	1,281	65.6	1,284	67.9	2,565	66.7	1,220	62.5	1,218	64.4	2,438	63.4						
22	SABU RAJUA	6	1,106	1,058	2,165	964	87.1	1,001	94.6	1,965	90.8	900	81.3	933	88.2	1,833	84.7	847	76.6	866	81.8	1,713	79.1	818	73.9	831	78.5	1,649	76.2						
NTT		417	58,999	60,141	119,140	55,831	94.6	53,287	88.6	109,118	91.6	55,261	93.7	52,913	88.0	108,174	90.8	50,636	85.8	51,163	85.1	101,799	85.4	51,207	86.8	48,866	81.3	100,073	84.0						

Sumber: Profil Kesehatan Kab/Kota Tahun 2020

TABEL 40

CAKUPAN IMUNISASI LANJUTAN DPT-HB-Hib 4 DAN CAMPAK/MR2 PADA ANAK USIA DIBAWAH DUA TAHUN (BADUTA)  
MENURUT JENIS KELAMIN, PER KABUPATEN/KOTA  
PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR  
TAHUN 2020

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH PUSKESMAS	JUMLAH BADUTA			BADUTA DIIMUNISASI											
						DPT-HB-Hib4						CAMPAK/MR2					
						L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	KOTA KUPANG	11	8,611	8,811	17,422	3,111	36.1	3,089	35.1	6,200	35.6	2,672	31.0	2,659	30.2	5,331	30.6
2	KUPANG	26	5,567	5,277	10,844	2,895	52.0	2,660	50.4	5,555	51.2	2,858	51.3	2,693	51.0	5,551	51.2
3	TIMOR TENGAH SELATAN	36	6,187	6,166	12,353	3,621	58.5	3,396	55.1	7,017	56.8	3,816	61.7	3,669	59.5	7,485	60.6
4	TIMOR TENGAH UTARA	26	8,948	8,580	17,528	3,582	40.0	3,492	40.7	7,074	40.4	3,634	40.6	3,464	40.4	7,098	40.5
5	BELU	17	2,797	2,859	5,656	1,417	50.7	1,395	48.8	2,812	49.7	1,306	46.7	1,315	46.0	2,621	46.3
6	MALAKA	20	2,319	2,319	4,638	319	13.8	301	13.0	620	13.4	208	9.0	193	8.3	401	8.6
7	ALOR	26	4,778	4,897	9,675	1,665	34.8	1,566	32.0	3,231	33.4	1,429	29.9	1,206	24.6	2,635	27.2
8	LEMBATA	9	1,066	1,042	2,108	156	14.6	157	15.1	313	14.8	156	14.6	157	15.1	313	14.8
9	FLORES TIMUR	21	3,319	3,248	6,567	1,903	57.3	1,734	53.4	3,637	55.4	1,711	51.6	1,544	47.5	3,255	49.6
10	SIKKA	25	6,698	6,346	13,044	1,901	28.4	1,701	26.8	3,602	27.6	1,691	25.2	1,525	24.0	3,216	24.7
11	ENDE	25	2,972	3,994	6,966	1,581	53.2	1,507	37.7	3,088	44.3	1,291	43.4	1,285	32.2	2,576	37.0
12	NAGEKEO	7	1,721	1,475	3,196	781	45.4	783	53.1	1,564	48.9	880	51.1	794	53.8	1,674	52.4
13	NGADA	19	1,301	1,141	2,442	970	74.6	865	75.8	1,835	75.1	757	58.2	750	65.7	1,507	61.7
14	MANGGARAI TIMUR	29	3,439	3,311	6,750	1,786	51.9	834	25.2	2,620	38.8	1,750	50.9	1,661	50.2	3,411	50.5
15	MANGGARAI	23	3,394	3,124	6,518	2,357	69.4	2,297	73.5	4,654	71.4	2,147	63.3	2,120	67.9	4,267	65.5
16	MANGGARAI BARAT	21	2,616	2,644	5,260	273	10.4	253	9.6	526	10.0	1,269	48.5	2,211	83.6	3,480	66.2
17	SUMBA TIMUR	24	2,782	2,711	5,493	1,277	45.9	1,291	47.6	2,568	46.8	1,131	40.7	1,112	41.0	2,243	40.8
18	SUMBA TENGAH	8	859	821	1,680	620	72.2	628	76.5	1,248	74.3	697	78.8	679	82.7	1,356	80.7
19	SUMBA BARAT	10	1,741	1,629	3,370	792	45.5	711	43.6	1,503	44.6	697	40.0	606	37.2	1,303	38.7
20	SUMBA BARAT DAYA	16	14,872	14,077	28,949	5,241	35.2	5,085	36.1	10,326	35.7	5,461	36.7	5,201	36.9	10,662	36.8
21	ROTE NDAO	12	1,921	1,886	3,807	918	47.8	848	45.0	1,766	46.4	755	39.3	751	39.8	1,506	39.6
22	SABU RAIJUA	6	782	868	1,650	494	63.2	463	53.3	957	58.0	386	49.4	373	43.0	759	46.0
NTT		417	88,690	87,226	175,916	37,660	42.5	35,056	40.2	72,716	41.3	36,682	41.4	35,968	41.2	72,650	41.3

Sumber: Profil Kesehatan Kab/Kota Tahun 2020

TABEL 41

**CAKUPAN PEMBERIAN VITAMIN A PADA BAYI DAN ANAK BALITA MENURUT KABUPATEN/KOTA  
PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR  
TAHUN 2020**

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH PUSKESMAS	BAYI 6-11 BULAN			ANAK BALITA (12-59 BULAN)			BALITA (6-59 BULAN)		
			JUMLAH BAYI	MENDAPAT VIT A		JUMLAH	MENDAPAT VIT A		JUMLAH	MENDAPAT VIT A	
				S	%		S	%		S	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	KOTA KUPANG	11	6,547	5,796	88.5	18,077	14,352	79.4	25,312	20,148	79.6
2	KUPANG	26	6,654	6,485	97.5	25,433	21,800	85.7	32,087	28,285	88.2
3	TIMOR TENGAH SELATAN	36	9,540	8,836	92.6	35,586	32,377	91.0	45,126	41,213	91.3
4	TIMOR TENGAH UTARA	26	4,963	4,765	96.0	18,091	16,379	90.5	23,054	21,144	91.7
5	BELU	17	4,456	4,412	99.0	14,612	14,607	100.0	19,068	19,019	99.7
6	MALAKA	20	4,032	3,864	95.8	13,042	12,763	97.9	17,074	16,627	97.4
7	ALOR	26	2,110	4,613	218.6	15,848	15,848	100.0	17,958	20,461	113.9
8	LEMBATA	9	1,079	2,548	236.1	7,763	7,854	101.2	8,842	10,402	117.6
9	FLORES TIMUR	21	4,209	4,131	98.1	15,315	14,827	96.8	19,239	18,958	98.5
10	SIKKA	25	5,408	5,057	93.5	19,881	18,230	91.7	25,289	23,287	92.1
11	ENDE	25	4,361	4,163	95.5	31,627	15,603	49.3	35,988	19,766	54.9
12	NAGEKEO	7	2,453	2,400	97.8	8,959	8,789	98.1	11,412	11,189	98.0
13	NGADA	19	2,033	2,496	122.8	9,588	9,444	98.5	11,621	11,940	102.7
14	MANGGARAI TIMUR	29	3,955	5,059	127.9	19,834	17,713	89.3	23,739	22,772	95.9
15	MANGGARAI	23	5,652	5,075	89.8	17,797	14,748	82.9	23,449	19,823	84.5
16	MANGGARAI BARAT	21	5,592	5,415	96.8	35,330	17,144	48.5	40,922	22,559	55.1
17	SUMBA TIMUR	24	5,919	5,909	99.8	18,622	18,622	100.0	24,541	24,531	100.0
18	SUMBA TENGAH	8	983	1,936	196.9	5,841	5,807	99.4	6,824	7,743	113.5
19	SUMBA BARAT	10	2,593	2,138	82.5	8,426	6,460	76.7	11,019	8,598	78.0
20	SUMBA BARAT DAYA	16	7,545	7,327	97.1	23,062	15,409	66.8	30,607	22,736	74.3
21	ROTE NDAO	12	3,031	3,008	99.2	10,206	10,148	99.4	13,237	13,156	99.4
22	SABU RAIJUA	6	1,274	1,738	136.4	10,101	6,460	64.0	11,375	8,198	72.1
<b>NTT NTT</b>		<b>417</b>	<b>94,389</b>	<b>97,171</b>	<b>102.9</b>	<b>383,041</b>	<b>315,384</b>	<b>82.3</b>	<b>477,783</b>	<b>412,555</b>	<b>86.3</b>

Sumber: Profil Kesehatan Kab/Kota Tahun 2020

Keterangan: Pelaporan pemberian vitamin A dilakukan pada Februari dan Agustus, maka perhitungan bayi 6-11 bulan yang mendapat vitamin A dalam setahun dihitung dengan mengakumulasi bayi 6-11 bulan yang mendapat vitamin A di bulan Februari dan yang mendapat vitamin A di bulan Agustus.  
Untuk perhitungan anak balita 12-59 bulan yang mendapat vitamin A menggunakan data bulan Agustus.

TABEL 42

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, PER KABUPATEN/KOTA  
PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR  
TAHUN 2020**

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH PUSKESMAS	JUMLAH BALITA USIA 12-59 BULAN			PELAYANAN KESEHATAN BALITA*					
			L	P	L + P	L		P		L + P	
						JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	KOTA KUPANG	11	21,091	20,645	41,736	8,260	39.2	8,401	40.7	16,661	39.9
2	KUPANG	26	15,967	14,976	30,942	12,921	80.9	12,075	80.6	24,996	80.8
3	TIMOR TENGAH SELATAN	36	20,489	20,488	40,976	20,090	98.1	19,943	97.3	40,033	97.7
4	TIMOR TENGAH UTARA	26	11,976	11,564	23,540	6,733	56.2	6,302	54.5	13,035	55.4
5	BELU	17	10,276	10,444	20,720	7,336	71.4	7,238	69.3	14,574	70.3
6	MALAKA	20	11,245	10,777	22,022	5,652	50.3	7,155	66.4	12,807	58.2
7	ALOR	26	8,198	74,650	82,848	6,483	79.1	7,417	9.9	13,900	16.8
8	LEMBATA	9	4,045	3,718	7,763	2,943	72.8	2,881	77.5	5,824	75.0
9	FLORES TIMUR	21	8,209	7,798	16,007	5,264	64.1	4,978	63.8	10,242	64.0
10	SIKKA	25	10,204	9,674	19,878	7,282	71.4	6,883	71.1	14,165	71.3
11	ENDE	25	8,427	8,414	16,841	6,540	77.6	6,373	75.7	12,913	76.7
12	NAGEKEO	7	4,301	4,000	8,301	4,301	100.0	4,000	100.0	8,301	100.0
13	NGADA	19	4,883	4,606	9,489	4,519	92.5	4,207	91.3	8,726	92.0
14	MANGGARAI TIMUR	29	11,720	11,400	23,120	9,725	83.0	9,398	82.4	19,123	82.7
15	MANGGARAI	23	9,088	8,799	17,887	7,254	79.8	7,045	80.1	14,299	79.9
16	MANGGARAI BARAT	21	13,558	13,622	27,180	5,354	39.5	5,462	40.1	10,816	39.8
17	SUMBA TIMUR	24	13,388	12,762	26,150	6,174	46.1	5,869	46.0	12,043	46.1
18	SUMBA TENGAH	8	3,602	3,583	7,185	3,268	90.7	3,535	98.7	6,803	94.7
19	SUMBA BARAT	10	0	0	10,889	0	0.0	0	0.0	8,592	78.9
20	SUMBA BARAT DAYA	16	0	0	31,357	0	0.0	0	0.0	21,082	67.2
21	ROTE NDAO	12	8,698	8,435	17,133	5,747	66.1	5,420	64.3	11,167	65.2
22	SABU RAIJUA	6	0	0	10,101	0	0.0	0	0.0	0	0.0
<b>NTT</b>		<b>417</b>	<b>199,364</b>	<b>260,354</b>	<b>512,065</b>	<b>135,846</b>	<b>68.1</b>	<b>134,582</b>	<b>52</b>	<b>300,102</b>	<b>58.6</b>

Sumber: Profil Kesehatan Kab/Kota Tahun 2020

Keterangan: \*cakupan pelayanan kesehatan balita sama dengan indikator SPM "cakupan pelayanan kesehatan balita sesuai standar"

Pelayanan kesehatan balita = Balita usia 12-23 bulan yang mendapat pelayanan kesehatan sesuai standar + Balita usia 24-35 bulan mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar

+ Balita usia 36-59 bulan mendapatkan pelayanan sesuai standar

TABEL 43

JUMLAH BALITA DITIMBANG MENURUT JENIS KELAMIN, PER KABUPATEN/KOTA  
PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR  
TAHUN 2020

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH PUSKESMAS	BALITA								
			JUMLAH SASARAN BALITA (S)			DITIMBANG					
						JUMLAH (D)			% (D/S)		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	KOTA KUPANG	11	21,091	20,645	41,736	6,786	6,803	13,589	32	33	33
2	KUPANG	26	16,084	14,938	31,022	12,983	12,109	25,092	81	81	81
3	TIMOR TENGAH SELATAN	36	21,552	20,757	42,309	15,805	15,428	31,233	73	74	74
4	TIMOR TENGAH UTARA	26	11,199	10,632	21,831	9,308	8,828	18,136	83	83	83
5	BELU	17	8,647	8,339	16,986	6,854	6,613	13,467	79	79	79
6	MALAKA	20	8,449	8,012	16,461	7,506	7,175	14,681	89	90	89
7	ALOR	26	10,644	9,582	20,226	8,278	7,804	16,082	78	81	80
8	LEMBATA	9	4,904	4,540	9,444	4,145	3,690	7,835	85	81	83
9	FLORES TIMUR	21	9,800	9,759	19,559	9,067	8,490	17,557	93	87	90
10	SIKKA	25	13,032	12,125	25,157	9,951	9,334	19,285	76	77	77
11	ENDE	25	10,565	10,502	21,067	8,233	8,089	16,322	78	77	77
12	NAGEKEO	7	5,902	5,685	11,587	5,822	5,307	11,129	99	93	96
13	NGADA	19	5,994	5,540	11,534	5,447	5,019	10,466	91	91	91
14	MANGGARAI TIMUR	29	12,667	12,304	24,971	10,621	10,232	20,853	84	83	84
15	MANGGARAI	23	11,700	11,268	22,968	9,612	9,272	18,884	82	82	82
16	MANGGARAI BARAT	21	0	0	23,104	0	0	20,216	0	0	88
17	SUMBA TIMUR	24	12,200	11,588	23,788	8,281	7,948	16,229	68	69	68
18	SUMBA TENGAH	8	4,599	4,456	9,055	3,770	3,770	7,540	82	85	83
19	SUMBA BARAT	10	0	0	10,889	0	0	7,119	0	0	65
20	SUMBA BARAT DAYA	16	0	0	29,443	0	0	15,498	0	0	53
21	ROTE NDAO	12	10,577	10,259	20,836	5,747	5,420	11,167	54	53	54
22	SABU RAIJUA	6	5,725	5,490	11,215	4,359	4,263	8,622	76	78	77
<b>NTT</b>		<b>417</b>	<b>205,331</b>	<b>196,421</b>	<b>465,188</b>	<b>152,576</b>	<b>145,594</b>	<b>341,002</b>	<b>74</b>	<b>74</b>	<b>73</b>
Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2020											

TABEL 44

STATUS GIZI BALITA BERDASARKAN INDEKS BB/U, TB/U, DAN BB/TB MENURUT KABUPATEN/KOTA  
PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR  
TAHUN 2020

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH PUSKESMAS	JUMLAH BALITA 0-59 BULAN YANG DITIMBANG	BALITA GIZI KURANG (BB/U)		JUMLAH BALITA 0-59 BULAN YANG DIUKUR TINGGI BADAN	BALITA PENDEK (TB/U)		JUMLAH BALITA 0-59 BULAN YANG DIUKUR	BALITA KURUS (BB/TB)	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	KOTA KUPANG	11	11,684	0	0.0	11,601	2,578	22.2	11,622	3,936	33.9
2	KUPANG	26	27,485	6,709	24.4	29,258	7,488	25.6	27,460	3,168	11.5
3	TIMOR TENGAH SELATAN	36	41,592	10,181	24.5	41,592	16,904	40.6	41,592	1,247	3.0
4	TIMOR TENGAH UTARA	26	20,186	4,380	21.7	20,173	5,836	28.9	20,178	1,098	5.4
5	BELU	17	16,164	3,775	23.4	16,164	3,428	21.2	16,164	1,979	12.2
6	MALAKA	20	14,269	2,804	19.7	14,184	3,719	26.2	14,252	1,463	10.3
7	ALOR	26	15,262	2,735	17.9	15,204	3,432	22.6	15,205	1,479	9.7
8	LEMBATA	9	8,362	1,179	14.1	8,241	1,129	13.7	8,264	561	6.8
9	FLORES TIMUR	21	17,557	2,968	16.9	17,542	3,258	18.6	17,551	1,182	6.7
10	SIKKA	25	20,429	3,677	18.0	20,414	4,010	19.6	20,415	1,419	7.0
11	ENDE	25	19,696	2,656	13.5	19,709	2,514	12.8	19,693	655	3.3
12	NAGEKEO	7	10,391	1,427	13.7	10,390	1,172	11.3	10,391	432	4.2
13	NGADA	19	10,382	1,225	11.8	10,375	1,578	15.2	10,540	436	4.1
14	MANGGARAI TIMUR	29	22,285	988	4.4	22,136	1,801	8.1	22,147	600	2.7
15	MANGGARAI	23	23,301	290	1.2	23,614	5,322	22.5	23,619	2,567	10.9
16	MANGGARAI BARAT	21	21,967	2,325	10.6	21,900	3,788	17.3	21,957	1,255	5.7
17	SUMBA TIMUR	24	18,966	2,480	13.1	18,905	4,061	21.5	18,829	972	5.2
18	SUMBA TENGAH	8	6,656	847	12.7	6,656	1,109	16.7	6,656	314	4.7
19	SUMBA BARAT	10	8,648	1,665	19.3	8,592	2,753	32.0	8,606	772	9.0
20	SUMBA BARAT DAYA	16	17,969	1,016	5.7	17,799	8,289	46.6	17,907	2,032	11.3
21	ROTE NDAO	12	12,888	3,093	24.0	12,883	3,328	25.8	12,887	1,422	11.0
22	SABU RAIJUA	6	7,181	1,694	23.6	7,192	1,595	22.2	7,181	670	9.3
<b>NTT</b>		<b>417</b>	<b>373,320</b>	<b>58,114</b>	<b>15.6</b>	<b>374,524</b>	<b>89,092</b>	<b>23.9</b>	<b>373,116</b>	<b>29,659</b>	<b>7.9</b>

Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2020

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN PESERTA DIDIK SD/MI, SMP/MTS, SMA/MA SERTA USIA PENDIDIKAN DASAR MENURUT KABUPATEN/KOTA  
PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR  
TAHUN 2020

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH PUSKESMAS	PESERTA DIDIK SEKOLAH										USIA PENDIDIKAN DASAR*			SEKOLAH								
			KELAS 1 SD/MI			KELAS 7 SMP/MTS			KELAS 10 SMA/MA							SD/MI			SMP/MTS			SMA/MA		
			JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	
1	KOTA KUPANG	11	7,289	4,891	67	1,769	1,136	64.2	2,595	970	37	14,575	6,257	43	148	133	90	48	8	17	53	16	30	
2	KUPANG	26	5,165	4,587	89	5,338	4,822	90.3	5,072	4,110	81	62,499	45,462	73	322	291	90	154	137	89	84	73	87	
3	TIMOR TENGAH SELATAN	36	26,407	26,354	100	19,646	19,574	99.6	8,913	8,529	96	54,966	54,457	99	535	535	100	219	219	100	102	102	100	
4	TIMOR TENGAH UTARA	26	6,377	5,656	89	8,425	4,881	57.9	4,897	3,986	81	42,536	41,023	96	269	269	100	94	94	100	56	56	100	
5	BELU	17	4,596	4,356	95	4,204	4,123	98.1	4,622	4,247	92	37,252	22,149	59	152	151	99	59	59	100	34	34	100	
6	MALAKA	20	4,260	3,345	79	3,580	2,108	58.9	3,340	1,026	31	29,076	19,742	68	209	186	89	65	36	55	47	17	36	
7	ALOR	26	42,890	4,942	12	3,848	3,506	91.1	2,583	1,825	71	31,782	22,778	72	285	250	88	118	66	56	57	40	70	
8	LEMBATA	9	3,406	3,213	94	2,717	2,604	95.8	1,904	1,712	90	3,406	3,213	94	180	180	100	58	58	100	26	26	100	
9	FLORES TIMUR	21	5,176	4,874	94	4,457	4,209	94.4	3,493	2,786	80	5,900	2,928	50	280	268	96	64	54	84	62	52	84	
10	SIKKA	25	6,211	5,355	86	4,453	3,764	84.5	2,618	1,859	71	35,876	9,119	25	348.0	280.0	80	86	65	76	44	19	43	
11	ENDE	25	9,718	6,091	63	5,248	2,849	54.3	3,702	3,570	96	23,129	16,779	73	308	293	95	89	72	81	42	38	90	
12	NAGEKEO	7	3,157	2,519	80	4,315	3,133	72.6	4,982	0	-	12,454	10,634	85	180	180	100	61	61	100	23	23	100	
13	NGADA	19	7,827	4,989	64	8,068	2,602	32.3	7,855	1,594	20	18,477	17,261	93	186	186	100	68	44	65	32	18	56	
14	MANGGARAI TIMUR	29	6,999	6,713	96	6,646	6,271	94.4	5,747	5,225	91	41,920	41,920	100	339	339	100	142	140	99	58	58	100	
15	MANGGARAI	23	7,203	5,364	74	8,311	3,834	46.1	9,901	2,102	21	7,203	5,364	74	265	227	86	83	52	63	47	22	47	
16	MANGGARAI BARAT	21	7,879	6,117	78	8,177	4,660	57.0	5,374	1,915	36	12,886	11,430	89	287	259	90	109	70	64	47	23	49	
17	SUMBA TIMUR	24	7,113	6,162	87	6,606	5,858	88.7	5,683	4,576	81	54,828	15,840	29	270	136	50	80	50	63	31	24	77	
18	SUMBA TENGAH	8	3,371	3,344	99	3,475	3,428	98.6	2,611	2,611	100	9,318	8,928	96	96	96	100	36	36	100	11	11	100	
19	SUMBA BARAT	10	0	0	-	0	0	0.0	0	0	-	19,659	-	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
20	SUMBA BARAT DAYA	16	14,779	11,816	80	14,495	11,254	77.6	8,395	6,819	81	27,698	19,615	71	242	242	100	99	99	100	63	63	100	
21	ROTE NDAO	12	3,113	1,729	56	3,215	935	29.1	2,660	1,181	44	37,147	5,149	14	151	122	81	46	18	39	22	13	59	
22	SABU RAIJUA	6	2,003	1,829	91	2,335	2,183	93.5	1,749	1,645	94	18,782	-	-	75	75	100	23	23	100	9	9	100	
NTT		417	184,939	124,246	67	129,328	97,734	76	98,696	62,288	63	601,369	380,048	63	5,127	4,698	92	1,801	1,461	81	950	737	78	

Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2020

Keterangan :

\* merupakan indikator SPM "Persentase anak usia pendidikan dasar yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar"

TABEL 46

PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT MENURUT KABUPATEN/KOTA  
PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR  
TAHUN 2020

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH PUSKESMAS	PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT					
			TUMPATAN GIGI TETAP	PENCABUTAN GIGI TETAP	RASIO TUMPATAN/	JUMLAH KASUS GIGI	JUMLAH KASUS DIRJUK	% KASUS DIRJUK
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	KOTA KUPANG	11	502	616	0.8	616	10	0.0
2	KUPANG	26	474	320	1.5	7,019	368	0.1
3	TIMOR TENGAH SELATAN	36	4	125	0.0	2,438	16	0.0
4	TIMOR TENGAH UTARA	26	91	184	0.5	2,754	23	0.0
5	BELU	17	26	196	0.1	1,623	113	0.1
6	MALAKA	20	129	324	0.4	1,866	8	0.0
7	ALOR	26	100	98	1.0	1,870	14	0.0
8	LEMBATA	9	57	71	0.8	128	0	0.0
9	FLORES TIMUR	21	376	720	0.5	5,127	144	0.0
10	SIKKA	25	1,793	0	0.0	0	0	0.0
11	ENDE	25	0	697	0.0	14,051	214	0.0
12	NAGEKEO	7	117	211	0.6	1,845	0	0.0
13	NGADA	19	391	1,424	0.3	3,988	340	0.1
14	MANGGARAI TIMUR	29	0	274	0.0	1,726	71	0.0
15	MANGGARAI	23	18	1,093	0.0	6,597	188	0.0
16	MANGGARAI BARAT	21	0	0	0.0	0	0	0.0
17	SUMBA TIMUR	24	50	453	0.1	2,221	94	0.0
18	SUMBA TENGAH	8	0	153	0.0	656	135	0.2
19	SUMBA BARAT	10	0	0	0.0	0	0	0.0
20	SUMBA BARAT DAYA	16	0	0	0.0	0	0	0.0
21	ROTE NDAO	12	62	75	0.8	1,877	18	0.0
22	SABU RAIJUA	6	0	0	0.0	0	0	0.0
<b>NTT</b>		<b>417</b>	<b>4,190</b>	<b>7,034</b>	<b>0.6</b>	<b>56,402</b>	<b>1,756</b>	<b>0.0</b>

Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2020

Keterangan: pelayanan kesehatan gigi meliputi seluruh fasilitas pelayanan kesehatan di wilayah kerja puskesmas

TABEL 47

PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT PADA ANAK SD DAN SETINGKAT MENURUT JENIS KELAMIN, PER KABUPATEN/KOTA  
PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR  
TAHUN 2020

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH PUSKESMAS	UPAYA KESEHATAN GIGI SEKOLAH (UKGS)																						
			JUMLAH SD/MI	JUMLAH SD/MI DGN SIKAT GIGI MASSAL	%	JUMLAH SD/MI MENDAPAT YAN GIGI	%	JUMLAH MURID SD/MI			MURID SD/MI DIPERIKSA						PERLU PERAWATAN			MENDAPAT PERAWATAN					
								L	P	L + P	L	%	P	%	L + P	%	L	P	L + P	L	%	P	%	L + P	%
1	2	3			6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26
1	KOTA KUPANG	11	148	2	1	144	97	15,566	14,312	29,878	6,008	39	5,666	40	11,674	39	1,412	1,545	2,957	990	70	1,036	67	2,026	69
2	KUPANG	26	329	172	52	265	81	19,369	17,745	37,114	15,108	78	13,995	79	29,103	78	5,064	4,451	9,515	689	14	695	16	1,384	15
3	TIMOR TENGAH SELATAN	36	535	182	34	348	65	22,932	22,722	45,654	15,693	68	15,050	66	30,743	67	4,436	4,310	8,746	2,087	47	546	13	2,633	30
4	TIMOR TENGAH UTARA	26	269	269	100	269	100	18,501	17,567	36,068	17,387	94	15,756	90	33,143	92	3,257	2,867	6,124	1,261	39	1,240	43	2,501	41
5	BELU	17	152	4	3	152	100	14,913	14,492	29,405	6,898	46	6,641	46	13,539	46	1,551	1,619	3,170	181	12	125	8	306	10
6	MALAKA	20	211	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	ALOR	26	285	222	78	191	67	19,697	17,605	37,302	3,708	19	3,698	21	7,406	20	1,168	1,434	2,602	1,119	96	1,390	97	2,509	96
8	LEMBATA	9	180	15	8	16	9	1,978	907	2,885	400	20	466	51	866	30	219	324	543	10	5	22	7	32	6
9	FLORES TIMUR	21	283	222	78	239	84	8,703	8,213	16,916	5,691	65	5,496	67	11,187	66	1,019	924	1,943	111	11	115	12	226	12
10	SIKKA	25	348	280	80	280	80	19,334	18,259	37,593	2,900	15	2,482	14	5,382	14	770	1,111	1,881		0		0	0	0
11	ENDE	25	318	190	60	187	59	11,926	11,203	23,129	8,529	72	8,250	74	16,779	73	2,873	2,670	5,543	1,926	67	1,663	62	3,589	65
12	NAGEKEO	7	180	13	7	159	88	5,976	5,508	11,484	1,252	21	1,168	21	2,420	21	535	417	952	42	8	46	11	88	9
13	NGADA	19	186	179	96	215	116	9,574	8,900	18,474	5,964	62	5,350	60	11,314	61	1,452	1,641	3,093	394	27	529	32	923	30
14	MANGGARAI TIMUR	29	347	215	62	199	57	17,862	18,458	36,320	14,856	83	14,929	81	29,785	82	4,505	5,312	9,817	1,730	38	1,216	23	2,946	30
15	MANGGARAI	23	265	265	100	248	94	22,580	20,541	43,121	13,552	60	12,436	61	25,988	60	13,552	12,436	25,988	13,552	100	12,436	100	25,988	100
16	MANGGARAI BARAT	21	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	SUMBA TIMUR	24	271	50	18	76	28	8,842	7,936	16,778	1,692	19	1,947	25	3,639	22	526	540	1,066	347	66	316	59	663	62
18	SUMBA TENGAH	8	96	69	72	82	85	4,462	4,521	8,983	2,967	66	3,087	68	6,054	67	812	667	1,479	194	24	209	31	403	27
19	SUMBA BARAT	10	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	SUMBA BARAT DAYA	16	242	242	100	242	100	8,222	8,557	16,779	6,914	84	6,902	81	13,816	82		0	0	0	0	0	0	0	0
21	ROTE NDAO	12	151	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
22	SABU RAIJUA	6	75		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
NTT		417	4,871	2,591	53	3,312	68.0	230,437	217,446	447,883	129,519	56	123,319	57	252,838	56	43,151	42,268	85,419	24,633	57	21,584	51	46,217	54

Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2020

TABEL 48

PELAYANAN KESEHATAN USIA PRODUKTIF MENURUT JENIS KELAMIN, PER KABUPATEN/KOTA  
PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR  
TAHUN 2020

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH PUSKESMAS	PENDUDUK USIA 15-59 TAHUN														
			JUMLAH			MENDAPAT PELAYANAN SKRINING KESEHATAN SESUAI STANDAR						BERISIKO					
						LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	KOTA KUPANG	11	160,922	151,132	312,054	7,413	5	11,954	8	19,367	6	156,532	2112	146,929	1229	303,461	97
2	KUPANG	26	127,241	120,084	247,325	32,117	25	34,702	29	66,819	27	7,937	25	14,661	42	22,598	34
3	TIMOR TENGAH SELATAN	36	130,759	137,982	268,741	36,814	28	132,797	96	169,611	63	3,730	10	5,598	4	9,328	5
4	TIMOR TENGAH UTARA	26	71,838	75,968	147,806	32,048	45	62,154	82	94,202	64	2,661	8	4,923	8	7,584	8
5	BELU	17	65,238	66,478	131,716	22,003	34	42,537	64	64,540	49	3,080	14	7,268	17	10,348	16
6	MALAKA	20	49,527	56,880	106,407	18,121	37	20,222	36	38,343	36	0	0	0	0	0	0
7	ALOR	26	58,168	62,802	120,970	30,206	52	82,921	132	113,127	94	2,240	7	2,419	3	4,659	4
8	LEMBATA	9	37,053	43,902	80,955	579	2	721	2	1,300	2	2	0	22	3	24	2
9	FLORES TIMUR	21	68,680	76,371	145,051	17,698	26	25,412	33	43,110	30	4,450	25	3,706	15	8,156	19
10	SIKKA	25	88,005	103,794	191,799	11,905	14	23,473	23	35,378	18	1,418	12	1,951	8	3,369	10
11	ENDE	25	76,198	89,933	122,179	0	0	0	0	78,536	64	0	0	0	0	0	0
12	NAGEKEO	7	39,393	44,155	83,548	16,344	41	25,440	58	41,784	50	0	0	0	0	0	0
13	NGADA	19	45,377	48,732	94,109	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	MANGGARAI TIMUR	29	79,658	84,350	164,008	12,953	16	20,840	25	33,793	21	2,807	22	3,111	15	5,918	18
15	MANGGARAI	23	94,436	101,331	195,767	18,454	20	22,739	22	41,193	21	4,991	27	7,769	34	12,760	31
16	MANGGARAI BARAT	21	76,431	79,340	155,771	18,446	24	35,818	45	54,264	35	18,446	100	35,818	100	54,264	100
17	SUMBA TIMUR	24	79,429	74,286	153,715	2,724	3	3,933	5	6,657	4	812	30	1,297	33	2,109	32
18	SUMBA TENGAH	8	20,837	19,162	39,999	24,464	117	22,387	117	46,851	117	1,933	8	1,972	9	3,905	8
19	SUMBA BARAT	10	38,635	35,064	73,699	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	SUMBA BARAT DAYA	16	95,958	89,829	185,787	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21	ROTE NDAO	12	52,951	49,782	102,733	10,454	20	22,110	44	32,564	32	2,357	23	4,228	19	6,585	20
22	SABU RAIJUA	6	28,368	25,629	53,997	870	3	1,031	4	1,901	4	246	28	245	24	491	26
NTT		417	1,585,102	1,636,986	3,222,088	313,613	20	591,191	36	904,804	28	213,642	68.1	241,917	41	455,559	50.3

Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2020

TABEL 49

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN USIA LANJUT MENURUT JENIS KELAMIN, PER KABUPATEN/KOTA  
PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR  
TAHUN 2020

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH PUSKESMAS	USIA LANJUT (60TAHUN+)								
			JUMLAH			MENDAPAT SKRINING KESEHATAN SESUAI STANDAR					
			L	P	L+P	L	%	P	%	L+P	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	KOTA KUPANG	11	8,783	10,183	18,966	767	9	1,080	11	1,847	10
2	KUPANG	26	16,756	17,750	34,506	7,355	44	8,377	47	15,732	46
3	TIMOR TENGAH SELATAN	36	20,249	20,178	40,426	17,814	88	18,613	92	36,427	90
4	TIMOR TENGAH UTARA	26	11,523	11,710	23,233	6,732	58	9,087	78	15,819	68
5	BELU	17	7,549	8,194	15,743	5,568	74	6,342	77	11,910	76
6	MALAKA	20	11,412	13,861	25,273	4,498	39	6,126	44	10,624	42
7	ALOR	26	7,300	9,908	17,208	5,458	75	8,089	82	13,547	79
8	LEMBATA	9	3,071	4,005	7,076	3,071	100	4,005	100	7,076	100
9	FLORES TIMUR	21	12,066	18,031	30,097	5,602	46	11,882	66	17,484	58
10	SIKKA	25	14,575	19,255	33,830	4,293	29	11,332	59	15,625	46
11	ENDE	25	43,837	46,042	89,879	22,332	51	28,117	61	50,449	56
12	NAGEKEO	7	6,997	8,183	15,180	4,390	63	5,927	72	10,317	68
13	NGADA	19	7,100	7,273	14,373	5,283	74	5,939	82	11,222	78
14	MANGGARAI TIMUR	29	11,823	12,390	24,213	6,929	59	7,762	63	14,691	61
15	MANGGARAI	23	13,228	12,509	25,737	13,447	102	16,773	134	30,220	117
16	MANGGARAI BARAT	21	9,504	8,857	18,361	5,483	58	5,709	64	11,192	61
17	SUMBA TIMUR	24	9,768	10,323	20,091	5,836	60	6,689	65	12,525	62
18	SUMBA TENGAH	8	2,621	2,914	5,535	1,847	70	2,189	75	4,036	73
19	SUMBA BARAT	10	1,401	1,523	2,924	810	58	1,044	69	1,854	63
20	SUMBA BARAT DAYA	16	2,750	2,954	5,704	0	0	0	0	0	0
21	ROTE NDAO	12	5,084	4,929	10,013	2,615	51	3,349	68	5,964	60
22	SABU RAIJUA	6	5,189	5,707	10,896	1,085	21	1,205	21	2,290	21
<b>NTT</b>		<b>417</b>	<b>232,586</b>	<b>256,679</b>	<b>489,264</b>	<b>131,215</b>	<b>56</b>	<b>169,636</b>	<b>66</b>	<b>300,851</b>	<b>61</b>

Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2020

TABEL 50

PUSKESMAS YANG MELAKSANAKAN KEGIATAN PELAYANAN KESEHATAN KELUARGA  
PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR  
TAHUN 2020

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH PUSKESMAS	PUSKESMAS					
			MELAKSANAKAN KELAS IBU HAMIL	MELAKSANAKAN ORIENTASI P4K	MELAKSANAKAN KEGIATAN KESEHATAN REMAJA	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 1	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 7 DAN 10	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 1, 7, 10
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	KOTA KUPANG	11	11	11	11	11	11	11
2	KUPANG	26	26	26	26	23	23	23
3	TIMOR TENGAH SELATAN	36	36	36	36	36	36	36
4	TIMOR TENGAH UTARA	26	26	26	26	26	26	26
5	BELU	17	17	17	17	17	17	17
6	MALAKA	20	20	20	17	16	14	18
7	ALOR	26	26	26	26	26	26	26
8	LEMBATA	9	9	9	9	9	9	9
9	FLORES TIMUR	21	20	21	21	21	19	19
10	SIKKA	25	25	25	25	22	20	22
11	ENDE	25	25	25	25	25	25	25
12	NAGEKEO	7	7	7	7	7	7	7
13	NGADA	19	19	19	19	19	19	19
14	MANGGARAI TIMUR	29	29	29	29	29	29	29
15	MANGGARAI	23	23	23	23	23	23	23
16	MANGGARAI BARAT	21	21	21	6	21	21	21
17	SUMBA TIMUR	24	24	24	24	24	24	24
18	SUMBA TENGAH	8	8	8	8	8	8	8
19	SUMBA BARAT	10	10	10	10	10	10	10
20	SUMBA BARAT DAYA	16	17	17	17	17	17	17
21	ROTE NDAO	12	2	12	2	12	12	12
22	SABU RAIJUA	6	6	6	6	6	6	6
<b>NTT</b>		<b>417</b>	<b>407</b>	<b>418</b>	<b>390</b>	<b>408</b>	<b>402</b>	<b>408</b>
<b>PERSENTASE</b>			<b>97.6</b>	<b>100.2</b>	<b>93.5</b>	<b>97.8</b>	<b>96.4</b>	<b>97.8</b>

Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2020

catatan: diisi dengan tanda "V"

TABEL 51

JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS, KASUS TUBERKULOSIS, KASUS TUBERKULOSIS ANAK, CASE NOTIFICATION RATE (CNR) PER 100.000 PENDUDUK DAN CASE DETECTION RATE (CDR) MENURUT JENIS KELAMIN, PER KABUPATEN/KOTA PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR TAHUN 2020

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH PUSKESMAS	JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS YANG MENDAPATKAN PELAYANAN SESUAI STANDAR	JUMLAH SEMUA KASUS TUBERKULOSIS					KASUS TUBERKULOSIS ANAK 0-14 TAHUN
				LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	KOTA KUPANG	11	2,191	288	2219.0	233	44.7	521	10
2	KUPANG	26	4,905	168	49.9	169	50.1	337	15
3	TIMOR TENGAH SELATAN	36	1,502	219	52.4	199	47.6	418	37
4	TIMOR TENGAH UTARA	26	2,824	128	60.4	84	39.6	212	7
5	BELU	17	2,209	264	57.4	196	42.6	460	21
6	MALAKA	20	1,378	121	52.8	108	47.2	229	14
7	ALOR	26	1,109	152	57.8	111	42.2	263	20
8	LEMBATA	9	895	52	55.9	41	44.1	93	2
9	FLORES TIMUR	21	2,204	129	63.9	73	36.1	202	5
10	SIKKA	25	3,405	230	58.5	163	41.5	393	16
11	ENDE	25	1,467	108	46.6	124	53.4	232	6
12	NAGEKEO	7	1,769	74	50.3	73	49.7	147	24
13	NGADA	19	984	68	59.1	47	40.9	115	6
14	MANGGARAI TIMUR	29	2,392	83	58.9	58	41.1	141	1
15	MANGGARAI	23	888	123	60.3	81	39.7	204	32
16	MANGGARAI BARAT	21	904	154	61.4	97	38.6	251	25
17	SUMBA TIMUR	24	963	117	58.5	83	41.5	200	7
18	SUMBA TENGAH	8	625	46	63.9	26	36.1	72	3
19	SUMBA BARAT	10	941	107	55.2	87	44.8	194	13
20	SUMBA BARAT DAYA	16	815	284	55.7	226	44.3	510	19
21	ROTE NDAO	12	357	35	44.9	43	55.1	78	13
22	SABU RAIJUA	6	205	45	50.6	44	49.4	89	11
NTT		417	34,932	2,995	55.9	2,366	44.1	5,361	307
JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS			34,932						
% ORANG TERDUGA TUBERKULOSIS (TBC) MENDAPATKAN PELAYANAN TUBERKULOSIS SESUAI STANDAR						100.0			
CNR SEMUA KASUS TUBERKULOSIS PER 100.000 PENDUDUK								9723	
PERKIRAAN INSIDEN TUBERKULOSIS (DALAM ABSOLUT) BERDASARKAN MODELING TAHUN .....								0	
CASE DETECTION RATE (%)							#DIV/0!		
CAKUPAN PENEMUAN KASUS TUBERKULOSIS ANAK (%)									#DIV/0!

Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2020

Keterangan:

Jumlah pasien adalah seluruh pasien Tuberkulosis yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di RS, BBKPM/BPKPM/BP4, Lembaga Pemasyarakatan, Rumah Tahanan, Dokter Praktek Mandiri, Klinik dll

TABEL 52

**ANGKA KESEMBUHAN DAN PENGOBATAN LENGKAP SERTA KEBERHASILAN PENGOBATAN TUBERKULOSIS MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR  
TAHUN 2020**

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH PUSKESMAS	JUMLAH KASUS TUBERKULOSIS PARU TERKONFIRMASI BAKTERIOLOGIS YANG TERDAFTAR DAN DIOBATI <sup>1)</sup>			JUMLAH SEMUA KASUS TUBERKULOSIS TERDAFTAR DAN DIOBATI <sup>1)</sup>			ANGKA KESEMBUHAN (CURE RATE) TUBERKULOSIS PARU TERKONFIRMASI BAKTERIOLOGIS						ANGKA PENGOBATAN LENGKAP (COMPLETE RATE) SEMUA KASUS TUBERKULOSIS						ANGKA KEBERHASILAN PENGOBATAN (SUCCESS RATE/SR) SEMUA KASUS TUBERKULOSIS						JUMLAH KEMATIAN SELAMA PENGOBATAN TUBERKULOSIS	
						LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN						
			L	P	L + P	L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29
1	KOTA KUPANG	11	174	124	298	370	297	667	113	65	88	71	201	67	175	47	159	54	334	50	288	78	247	83	535	80	25	4
2	KUPANG	26	100	67	167	276	201	477	88	88	62	93	150	90	177	64	133	66	310	65	265	96	195	97	460	96	9	2
3	TIMOR TENGAH SELATAN	36	122	117	239	279	250	529	118	97	116	99	234	98	154	55	129	52	283	53	272	97	245	98	517	98	12	2
4	TIMOR TENGAH UTARA	26	73	65	138	127	110	237	71	97	60	92	131	95	49	39	45	41	94	40	120	94	105	95	225	95	11	5
5	BELU	17	73	40	113	392	307	699	72	99	39	98	111	98	306	78	252	82	558	80	378	96	291	95	669	96	12	2
6	MALAKA	20	79	60	139	191	180	371	79	100	60	100	139	100	108	57	119	66	227	61	187	98	179	99	366	99	0	0
7	ALOR	26	76	72	148	131	116	247	45	59	44	61	89	60	46	35	43	37	89	36	91	69	87	75	178	72	29	12
8	LEMBATA	9	62	30	92	125	76	201	62	100	29	97	91	99	61	49	46	61	107	53	123	98	75	99	198	99	3	1
9	FLORES TIMUR	21	118	52	170	139	72	211	104	88	46	88	150	88	27	19	23	32	50	24	131	94	69	96	200	95	8	4
10	SIKKA	25	245	191	436	259	204	463	121	49	97	51	218	50	109	42	96	47	205	44	230	89	193	95	423	91	25	5
11	ENDE	25	120	103	223	354	311	665	116	97	96	93	212	95	226	64	193	62	419	63	342	97	289	93	631	95	4	1
12	NAGEKEO	7	50	32	82	102	61	163	44	88	27	84	71	87	56	55	33	54	89	55	100	98	60	98	160	98	3	2
13	NGADA	19	40	26	66	96	77	173	39	98	26	100	65	98	54	56	48	64	103	60	93	97	75	97	168	97	4	2
14	MANGGARAI TIMUR	29	89	55	144	126	79	205	64	72	41	75	105	73	55	44	34	43	89	43	119	94	75	95	194	95	4	2
15	MANGGARAI	23	95	47	142	223	136	359	93	98	45	96	138	97	124	56	84	62	208	58	217	97	129	95	346	96	8	2
16	MANGGARAI BARAT	21	86	43	129	218	110	328	80	93	38	88	118	91	136	62	67	61	203	62	216	99	105	95	321	98	5	2
17	SUMBA TIMUR	24	159	82	241	245	149	394	29	18	12	15	41	17	208	85	132	89	340	86	237	97	144	97	381	97	6	2
18	SUMBA TENGAH	8	56	44	100	66	48	114	5	9	3	7	8	8	1	2	0	0	1	1	6	9	3	6	9	8	0	0
19	SUMBA BARAT	10	137	123	260	229	202	431	66	48	63	51	129	50	157	69	136	67	293	68	223	97	199	99	422	98	6	1
20	SUMBA BARAT DAYA	16	128	127	255	274	240	514	42	33	45	35	87	34	226	82	194	81	420	82	268	98	239	100	507	99	4	1
21	ROTE NDAO	12	38	34	72	63	58	121	26	68	26	76	52	72	16	25	6	10	22	18	42	67	32	55	74	61	14	12
22	SABU RAJUA	6	21	22	43	43	43	86	21	100	21	95	42	98	20	47	19	44	39	45	41	95	40	93	81	94	5	6
NTT		417	2,141	1,556	3,697	4,328	3,327	7,655	1,498	70	1,084	70	2,582	70	2,491	58	1,992	60	4,483	59	3,989	92	3,076	92	7,065	92	197	3

Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2020

Keterangan:

<sup>1)</sup> Kasus Tuberkulosis terdapat dan diobati berdasarkan kohort yang sama dari kasus yang dinilai kesembuhan dan pengobatan lengkap

Jumlah pasien adalah seluruh pasien Tuberkulosis yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di RS, BPPMBKPM/BP4, Lembaga Pemasyarakatan,

TABEL 53

PENEMUAN KASUS PNEUMONIA BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR  
TAHUN 2020

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH PUSKESMAS	JUMLAH BALITA	BALITA BATUK ATAU KESUKARAN BERNAPAS			PERKIRAAN PNEUMONIA BALITA	REALISASI PENEMUAN PENDERITA PNEUMONIA PADA BALITA								BATUK BUKAN PNEUMONIA		
				JUMLAH KUNJUNGAN	DIBERIKAN TATALAKSANA STANDAR (DITUNG NAPAS / LIHAT TDDK*)	PERSENTASE YANG DIBERIKAN TATALAKSANA STANDAR		PNEUMONIA		PNEUMONIA BERAT		JUMLAH			%			
								L	P	L	P	L	P	L + P		L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	KOTA KUPANG	11	41,736	15,584	0	0.0	179	80	77	3	1	83	78	161	90	7,764	7,659	15,423
2	KUPANG	26	30,942	16,871	15,301	90.7	62	257	163	7	2	264	165	429	693	8,751	9,588	18,339
3	TIMOR TENGAH SELATAN	36	40,976	10,873	10,873	100.0	1,754	66	50	20	2	86	52	138	8	5,663	5,759	11,422
4	TIMOR TENGAH UTARA	26	23,540	4,339	4,115	94.8	1,008	59	38	4	2	63	40	103	10	2,315	2,358	4,673
5	BELU	17	20,720	4,084	4,084	100.0	484,112	68	33	0	0	68	33	101	0	4,264	6,494	10,758
6	MALAKA	20	22,022	6,085	6,085	100.0	10,203	62	37	5	9	67	46	113	1	2,635	2,870	5,505
7	ALOR	26	82,848	8,544	8,544	100.0		0	0	0	0	0	0	0	0	4,295	4,249	8,544
8	LEMBATA	9	7,763	2,413	2,413	100.0	944	56	50	3	2	59	52	111	12	83	141	224
9	FLORES TIMUR	21	16,007	3,805	2,250	59.1	672	79	62	7	2	86	64	150	22	2,357	2,528	4,885
10	SIKKA	25	19,878	11,237	11,237	100.0	3,247	49	51	3	6	52	57	109	3	16,926	23,260	40,186
11	ENDE	25	16,841	11,806	9,964	84.4	1,166	104	91	3	4	107	95	202	17	5,849	5,750	11,599
12	NAGEKEO	7	8,301	3,364	2,744	81.6	15	3	2	0	0	3	2	5	33	1,759	1,639	3,398
13	NGADA	19	9,489	3,638	3,638	100.0	120	19	20	0	2	19	22	41	34	1,705	1,881	3,586
14	MANGGARAI TIMUR	29	23,120	2,710	2,670	98.5	160	5	6	0	0	5	6	11	7	2,907	3,515	6,422
15	MANGGARAI	23	17,887	8,580	8,580	100.0	0	16	14	0	0	16	14	30	0	4,025	4,555	8,580
16	MANGGARAI BARAT	21	27,180	3,864	3,837	99.3	1,129	68	48	0	0	68	48	116	10	2,855	2,850	5,705
17	SUMBA TIMUR	24	26,150	17,863	14,931	83.6	1,083	212	215	16	18	228	233	461	43	11,159	13,061	24,220
18	SUMBA TENGAH	8	7,185	8,465	8,465	100.0	719	65	50	7	3	72	53	125	17	4,255	4,085	8,340
19	SUMBA BARAT	10	10,889	13,126	0	0.0	0	65	61	0	0	65	61	126	0	6,668	6,266	12,934
20	SUMBA BARAT DAYA	16	31,357	4,997	130	2.6	0	82	100	0	0	82	100	182	0	2,202	2,279	4,481
21	ROTE NDAO	12	17,133	5,492	5,452	99.3	0	27	28	0	1	27	29	56	0	6,195	7,495	13,690
22	SABU RAJUA	6	10,101	3,712	3,667	98.8	404	3	5	1	0	4	5	9	2	1,853	1,850	3,703
NTT		417	512,065	171,452	128,980	75.2	506,975	1,445	1,201	79	54	1,524	1,255	2,779	1	106,485	120,132	226,617
Prevalensi pneumonia pada balita (%)			4.28															
Jumlah Puskesmas yang melakukan tatalaksana Standar minimal 60%						18												
Persentase Puskesmas yang melakukan tatalaksana standar minimal 60%						81.8%												

Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2020

Sumber Lain: Kepmenkes No.115 Tahun 215

\* TDDK = tarikan dinding dada ke dalam

Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

Persentase perkiraan kasus pneumonia pada balita berbeda untuk setiap provinsi, sesuai hasil riskesdas

TABEL 54

**JUMLAH KASUS HIV MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR  
PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR  
TAHUN 2020**

NO	KELOMPOK UMUR	H I V			
		L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR
1	2	3	4	5	6
1	≤ 4 TAHUN	15	53	68	1.6
2	5 - 14 TAHUN	2	5	7	0.2
3	15 - 19 TAHUN	9	204	213	5.0
4	20 - 24 TAHUN	90	864	954	22.6
5	25 - 49 TAHUN	372	2,387	2,759	65.3
6	≥ 50 TAHUN	76	151	227	5.4
<b>NTT</b>		<b>564</b>	<b>3,664</b>	<b>4,228</b>	
<b>PROPORSI JENIS KELAMIN</b>		<b>13.3</b>	<b>86.7</b>		
<b>Jumlah estimasi orang dengan risiko terinfeksi HIV</b>					<b>160,426</b>
<b>Jumlah orang dengan risiko terinfeksi HIV yang mendapatkan pelayanan sesuai standar</b>					<b>74022</b>
<b>Persentase orang dengan risiko terinfeksi HIV mendapatkan pelayanan deteksi dini HIV sesuai standar</b>					<b>46.1</b>

Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2020

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus baru yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 55

**JUMLAH KASUS DAN KEMATIAN AKIBAT AIDS MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR  
PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR  
TAHUN 2020**

NO	KELOMPOK UMUR	KASUS BARU AIDS				KASUS KUMULATIF AIDS				JUMLAH KEMATIAN AKIBAT AIDS		
		L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR	L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	< 1 TAHUN	4	2	6	1.4	1	6	7	1.6	2	0	2
2	1 - 4 TAHUN	8	2	10	2.4	23	18	41	9.6	1	0	1
3	5 - 14 TAHUN	1	2	3	0.7	5	10	15	3.5	0	0	0
4	15 - 19 TAHUN	3	6	9	2.1	7	9	16	3.8	1	0	1
5	20 - 29 TAHUN	74	74	148	34.8	294	177	471	110.8	11	14	25
6	30 - 39 TAHUN	98	59	157	36.9	369	147	516	121.4	22	10	32
7	40 - 49 TAHUN	36	18	54	12.7	216	58	274	64.5	11	3	14
8	50 - 59 TAHUN	13	14	27	6.4	39	23	62	14.6	6	1	7
9	≥ 60 TAHUN	7	4	11	2.6	21	7	28	6.6	1	1	2
10	TIDAK DIKETAHUI	0	0	0	0.0	1,415	4	1,419	333.9	4	0	4
<b>NTT</b>		<b>244</b>	<b>181</b>	<b>425</b>	<b>100.0</b>	<b>2,390</b>	<b>459</b>	<b>2,849</b>		<b>59</b>	<b>29</b>	<b>88</b>
<b>PROPORSI JENIS KELAMIN</b>		<b>57.4</b>	<b>42.6</b>			<b>83.9</b>	<b>16.1</b>			<b>67.0</b>	<b>33.0</b>	

Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2020

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus baru ditemukan yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 56

**KASUS DIARE YANG DILAYANI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR  
TAHUN 2020**

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH TARGET PENEMUAN		DIARE									
						DILAYANI				MENDAPAT ORALIT				MENDAPAT ZINC	
				SEMUA UMUR	BALITA	SEMUA UMUR		BALITA		SEMUA UMUR		BALITA		BALITA	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	KOTA KUPANG	11	446,193	12,047	7,037	3,058	25	1,797	26	1,183	39	1,746	97	1,794	100
2	KUPANG	26	421,618	11,384	5,217	5,904	52	2,926	56	5,763	98	2,925	100	2,699	92
3	TIMOR TENGAH SELATAN	36	469,673	12,681	6,909	3,911	31	1,411	20	3,911	100	1,411	100	1,411	100
4	TIMOR TENGAH UTARA	26	256,299	6,920	3,969	2,251	33	1,092	28	2,186	97	1,048	96	1,075	98
5	BELU	17	223,176	6,026	3,493	942	16	1,434	41	942	100	1,434	100	1,434	100
6	MALAKA	20	194,776	5,259	3,713	1,913	36	749	20	1,855	97	705	94	735	98
7	ALOR	26	206,806	5,584	13,968	1,871	34	1,459	10	1,611	86	1,317	90	1,144	78
8	LEMBATA	9	145,685	3,933	1,309	1,425	36	553	42	1,425	100	553	100	553	100
9	FLORES TIMUR	21	257,785	6,960	2,699	2,553	37	929	34	1,959	77	823	89	756	81
10	SIKKA	25	321,790	8,688	3,351	589	7	943	28	589	100	943	100	943	100
11	ENDE	25	274,599	7,414	2,839	2,791	38	1,276	45	1,416	51	692	54	739	58
12	NAGEKEO	7	147,189	3,974	1,400	2,218	56	882	63	2,042	92	872	99	879	100
13	NGADA	19	165,314	4,463	1,600	1,699	38	596	37	1,359	80	541	91	551	92
14	MANGGARAI TIMUR	29	289,836	7,826	3,898	1,591	20	967	25	1,472	93	807	83	754	78
15	MANGGARAI	23	342,908	9,259	3,016	2,988	32	1,239	41	2,917	98	1,220	98	1,135	92
16	MANGGARAI BARAT	21	280,412	7,571	4,583	1,311	17	1,035	23	1,070	82	937	91	978	94
17	SUMBA TIMUR	24	261,503	7,061	4,409	7,161	101	2,839	64	4,738	66	2,700	95	2,709	95
18	SUMBA TENGAH	8	73,820	1,993	1,211	1,877	94	752	62	1,877	100	752	100	752	100
19	SUMBA BARAT	10	131,600	3,553	1,836	1,055	30	0	0	559	53	0	0	2,564	0
20	SUMBA BARAT DAYA	16	350,923	9,475	5,287	3,976	42	5,100	96	3,095	78	3,489	68	3,935	77
21	ROTE NDAO	12	178,805	4,828	2,889	1,137	24	598	21	886	78	385	64	593	99
22	SABU RAIJUA	6	100,684	2,718	1,703	2,039	75	737	43	806	40	413	56	317	43
<b>NTT</b>		<b>417</b>	<b>5,541,394</b>	<b>149,618</b>	<b>86,334</b>	<b>54,260</b>	<b>36</b>	<b>29,314</b>	<b>34</b>	<b>43,661</b>	<b>80</b>	<b>25,713</b>	<b>88</b>	<b>28,450</b>	<b>97</b>
<b>ANGKA KESAKITAN DIARE PER 1.000 PENDUDUK</b>				<b>270</b>	<b>843</b>										

Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2020

Ket: - Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

- Persentase perkiraan jumlah kasus diare yang datang ke fasyankes besarnya sesuai dengan perkiraan daerah, namun jika tidak tersedia maka menggunakan perkiraan 10% dari perkiraan jumlah penderita untuk semua umur dan 20% untuk balita

TABEL 57

KASUS BARU KUSTA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR  
TAHUN 2020

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH PUSKESMAS	KASUS BARU								
			Pausi Basiler (PB)/ Kusta kering			Multi Basiler (MB)/ Kusta Basah			PB + MB		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	KOTA KUPANG	11	3	2	5	19	15	34	22	17	39
2	KUPANG	26	0	0	0	6	4	10	6	4	10
3	TIMOR TENGAH SELATAN	36	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	TIMOR TENGAH UTARA	26	1	0	1	9	2	11	10	2	12
5	BELU	17	0	1	1	8	1	9	8	2	10
6	MALAKA	20	0	1	1	9	2	11	9	3	12
7	ALOR	26	3	7	10	42	23	65	41	24	65
8	LEMBATA	9	0	0	0	10	5	15	10	5	15
9	FLORES TIMUR	21	0	0	0	30	13	43	30	13	43
10	SIKKA	25	1	0	1	11	4	15	12	4	16
11	ENDE	25	0	0	0	7	1	8	7	1	8
12	NAGEKEO	7	0	0	0	1	0	1	1	0	1
13	NGADA	19	0	0	0	3	0	3	3	0	3
14	MANGGARAI TIMUR	29	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	MANGGARAI	23	0	0	0	1	0	1	1	0	1
16	MANGGARAI BARAT	21	1	0	1	1	1	2	2	1	3
17	SUMBA TIMUR	24	10	0	10	11	7	18	21	7	28
18	SUMBA TENGAH	8	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	SUMBA BARAT	10	1	0	1	0	1	1	1	1	2
20	SUMBA BARAT DAYA	16	0	0	0	7	1	8	7	1	8
21	ROTE NDAO	12	0	0	0	4	4	8	4	4	8
22	SABU RAIJUA	6	0	0	0	7	3	10	7	3	10
<b>NTT</b>		<b>420</b>	<b>20</b>	<b>11</b>	<b>31</b>	<b>186</b>	<b>87</b>	<b>273</b>	<b>202</b>	<b>92</b>	<b>294</b>
<b>PROPORSI JENIS KELAMIN</b>			<b>64.5</b>	<b>35.5</b>		<b>68.1</b>	<b>31.9</b>		<b>68.7</b>	<b>31.3</b>	
<b>ANGKA PENEMUAN KASUS BARU (NCDR/NEW CASE DETECTION RATE) PER 100.000 PENDUDUK</b>									<b>739.5</b>	<b>330.7</b>	<b>533.2</b>

Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2020

TABEL 58

KASUS BARU KUSTA CACAT TINGKAT 0, CACAT TINGKAT 2, PENDERITA KUSTA ANAK<15 TAHUN,  
MENURUT KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR  
TAHUN 2020

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH PUSKESMAS	KASUS BARU							
			PENDERITA KUSTA	CACAT TINGKAT 0		CACAT TINGKAT 2		PENDERITA KUSTA ANAK <15 TAHUN		PENDERITA KUSTA ANAK<15 TAHUN DENGAN CACAT TINGKAT 2
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	KOTA KUPANG	11	39	34	87	2	5	2	5	0
2	KUPANG	26	10	9	90	1	10	1	10	0
3	TIMOR TENGAH SELATAN	36	0	0	0	0	0	0	0	0
4	TIMOR TENGAH UTARA	26	12	6	50	3	25	1	8	0
5	BELU	17	10	6	60	0	0	0	0	0
6	MALAKA	20	12	1	8	2	17	2	17	1
7	ALOR	26	65	75	115	0	0	11	17	0
8	LEMBATA	9	15	10	67	3	20	1	7	0
9	FLORES TIMUR	21	43	25	58	16	37	4	9	1
10	SIKKA	25	16	12	75	1	6	0	0	0
11	ENDE	25	8	0	0	0	0	0	0	0
12	NAGEKEO	7	0	0	0	0	0	0	0	0
13	NGADA	19	3	0	0	2	67	0	0	0
14	MANGGARAI TIMUR	29	0	0	0	0	0	0	0	0
15	MANGGARAI	23	1	0	0	1	100	0	0	0
16	MANGGARAI BARAT	21	3	0	0	0	0	0	0	0
17	SUMBA TIMUR	24	28	13	46	7	25	2	7	0
18	SUMBA TENGAH	8	0	0	0	0	0	0	0	0
19	SUMBA BARAT	10	1	2	200	1	100	0	0	0
20	SUMBA BARAT DAYA	16	8	0	0	3	38	1	13	8
21	ROTE NDAO	12	8	8	100	0	0	1	13	0
22	SABU RAIJUA	6	10	10	100	0	0	1	10	0
NTT		417	292	211	72	42	14	27	9	10
ANGKA CACAT TINGKAT 2 PER 1.000.000 PENDUDUK						761.8				

Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2020

TABEL 59

JMLAH KASUS TERDAFTAR DAN ANGKA PREVALENSI PENYAKIT KUSTA MENURUT TIPE/JENIS, JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR  
TAHUN 2020

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH PUSKESMAS	KASUS TERDAFTAR								
			Pausi Basiler/Kusta kering			Multi Basiler/Kusta Basah			JUMLAH		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	KOTA KUPANG	11	2	2	4	20	15	35	22	17	39
2	KUPANG	26	0	0	0	6	4	10	6	4	10
3	TIMOR TENGAH SELATAN	36	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	TIMOR TENGAH UTARA	26	1	0	1	25	8	33	26	8	34
5	BELU	17	0	1	1	9	1	10	9	2	11
6	MALAKA	20	0	1	1	9	2	11	9	3	12
7	ALOR	26	2	8	10	41	24	65	43	32	75
8	LEMBATA	9	0	0	0	10	6	16	10	6	16
9	FLORES TIMUR	21	0	0	0	30	13	43	30	13	43
10	SIKKA	25	1	0	1	11	4	15	12	4	16
11	ENDE	25	0	0	0	7	1	8	7	1	8
12	NAGEKEO	7	0	0	0	2	0	2	2	0	2
13	NGADA	19	0	0	0	3	0	3	3	0	3
14	MANGGARAI TIMUR	29	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	MANGGARAI	23	0	0	0	1	0	1	1	0	1
16	MANGGARAI BARAT	21	1	0	1	2	2	4	3	2	5
17	SUMBA TIMUR	24	10	1	11	12	5	17	22	6	28
18	SUMBA TENGAH	8	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	SUMBA BARAT	10	1	0	1	0	1	1	1	1	2
20	SUMBA BARAT DAYA	16	0	0	0	7	1	8	7	1	8
21	ROTE NDAO	12	0	0	0	4	4	8	4	4	8
22	SABU RAIJUA	6	0	0	0	7	3	10	7	3	10
<b>NTT</b>		<b>417</b>	<b>18</b>	<b>13</b>	<b>31</b>	<b>206</b>	<b>94</b>	<b>300</b>	<b>224</b>	<b>107</b>	<b>331</b>
<b>ANGKA PREVALENSI PER 10.000 PENDUDUK</b>											<b>60.0</b>

Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2020

TABEL 60

PENDERITA KUSTA SELESAI BEROBAT (*RELEASE FROM TREATMENT/RFT*) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR  
TAHUN 2020

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH PUSKESMAS	KUSTA (PB) TAHUN 2019									KUSTA (MB) TAHUN 2019								
			PENDERITA PB <sup>a</sup>			RFT PB						PENDERITA MB <sup>b</sup>			RFT MB					
						L		P		L + P					L		P		L + P	
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
1	KOTA KUPANG	11	1	3	4	1	100	3	100	4	100	45	17	62	36	80	15	88	51	82
2	KUPANG	26	2	1	3	2	100	0	0	2	67	19	10	29	0	0	0	0	0	0
3	TIMOR TENGAH SELATAN	36	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	1	4	0	0	0	0	0	0
4	TIMOR TENGAH UTARA	26	0	0	0	0	0	0	0	0	0	25	8	33	14	56	6	75	20	61
5	BELU	17	6	6	12	0	0	0	0	0	0	6	6	12	6	100	6	100	12	100
6	MALAKA	20	1	0	1	1	100	0	0	1	100	11	4	15	11	100	3	75	14	93
7	ALOR	26	2	8	10	2	100	8	100	10	100	41	24	65	16	39	16	67	32	49
8	LEMBATA	9	1	1	15	1	100	1	100	2	13	10	6	16	10	100	5	83	15	94
9	FLORES TIMUR	21	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	3	4	1	100	3	100	4	100
10	SIKKA	25	0	0	0	0	0	0	0	0	0	12	9	21	12	100	9	100	21	100
11	ENDE	25	0	0	0	0	0	0	0	0	0	7	1	8	0	0	0	0	0	0
12	NAGEKEO	7	0	0	0	0	0	0	0	0	0	9	0	9	7	78	0	0	7	78
13	NGADA	19	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	100	0	0	1	100
14	MANGGARAI TIMUR	29	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	1	3	2	100	1	100	3	100
15	MANGGARAI	23	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4	0	4	0	0	0	0	0	0
16	MANGGARAI BARAT	21	1	0	1	2	200	2	0	4	400	2	2	4	2	100	2	100	4	100
17	SUMBA TIMUR	24	3	1	4	2	67	1	100	3	75	4	4	8	8	200	0	0	8	100
18	SUMBA TENGAH	8	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	0	2	2	100	0	0	2	100
19	SUMBA BARAT	10	1	0	1	1	100	0	0	1	100	0	1	1	0	0	1	100	1	100
20	SUMBA BARAT DAYA	16	0	0	0	0	0	0	0	0	0	7	1	8	7	100	1	100	8	100
21	ROTE NDAO	12	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	3	4	1	100	3	100	4	100
22	SABU RAIJUA	6	0	0	0	0	0	0	0	0	0	9	3	12	9	100	3	100	12	100
NTT		417	18	20	51	12	67	15	75	27	53	221	104	325	145	66	74	71	219	67

Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2020

Keterangan :

- a= Penderita kusta PB merupakan penderita pada kohort yang sama, yaitu diambil dari penderita baru yang masuk dalam kohort yang sama 1 tahun sebelumnya, misalnya: untuk mencari RFT rate tahun 2018, maka dapat dihitung dari penderita baru tahun 2017 yang menyelesaikan pengobatan tepat waktu
- b= Penderita kusta MB merupakan penderita pada kohort yang sama, yaitu diambil dari penderita baru yang masuk dalam kohort yang sama 2 tahun sebelumnya, misalnya: untuk mencari RFT rate tahun 2018, maka dapat dihitung dari penderita baru tahun 2016 yang menyelesaikan pengobatan tepat waktu

TABEL 61

JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR  
TAHUN 2020

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK <15 TAHUN	JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO)
1	2	3	4	5
1	KOTA KUPANG	11	115,173	1
2	KUPANG	26	140,248	0
3	TIMOR TENGAH SELATAN	36	159,647	0
4	TIMOR TENGAH UTARA	26	85,260	0
5	BELU	17	76,739	0
6	MALAKA	20	69,903	0
7	ALOR	26	68,727	0
8	LEMBATA	9	47,389	0
9	FLORES TIMUR	21	82,429	0
10	SIKKA	25	97,161	0
11	ENDE	25	81,965	0
12	NAGEKEO	7	47,913	0
13	NGADA	19	55,587	0
14	MANGGARAI TIMUR	29	105,920	0
15	MANGGARAI	23	124,621	0
16	MANGGARAI BARAT	21	106,143	0
17	SUMBA TIMUR	24	87,697	0
18	SUMBA TENGAH	8	27,826	0
19	SUMBA BARAT	10	49,065	0
20	SUMBA BARAT DAYA	16	144,632	0
21	ROTE NDAO	12	58,410	0
22	SABU RAIJUA	6	36,256	0
<b>NTT</b>		<b>417</b>	<b>1,868,711</b>	<b>1</b>
<b>AFP RATE (NON POLIO) PER 100.000 PENDUDUK USIA &lt; 15 TAHUN</b>				<b>0.1</b>

Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2020

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 62

JUMLAH KASUS PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI (PD3I) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR  
TAHUN 2020

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH PUSKESMAS	JUMLAH KASUS PD3I																	
			DIFTERI				PERTUSIS			TETANUS NEONATORUM				HEPATITIS B			SUSPEK CAMPAK			
			JUMLAH KASUS			MENINGGAL				JUMLAH KASUS			MENINGGAL	JUMLAH KASUS						
			L	P	L+P		L	P	L+P	L	P	L+P		L	P	L+P	L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	KOTA KUPANG	11	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	203	203	3	0	3	
2	KUPANG	26	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	18	37	55	0	0	0	
3	TIMOR TENGAH SELATAN	36	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4,505	4,505	0	0	0	
4	TIMOR TENGAH UTARA	26	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
5	BELU	17	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	18	18	36	0	0	0	
6	MALAKA	20	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
7	ALOR	26	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	
8	LEMBATA	9	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	
9	FLORES TIMUR	21	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	8	9	0	0	0	
10	SIKKA	25	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
11	ENDE	25	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
12	NAGEKEO	7	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
13	NGADA	19	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
14	MANGGARAI TIMUR	29	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
15	MANGGARAI	23	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
16	MANGGARAI BARAT	21	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
17	SUMBA TIMUR	24	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	7	88	95	1	2	3	
18	SUMBA TENGAH	8	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
19	SUMBA BARAT	10	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
20	SUMBA BARAT DAYA	16	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			0	0	0	0	
21	ROTE NDAO	12	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
22	SABU RAIJUA	6	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	48	48	0	0	0	
NTT		417	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	44	4,907	4,951	5	2	7	
CASE FATALITY RATE (%)							0.0							0.0						
INSIDENS RATE SUSPEK CAMPAK																	9.1	3.6	12.7	

Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2020

TABEL 63

KEJADIAN LUAR BIASA (KLB) DI DESA/KELURAHAN YANG DITANGANI < 24 JAM  
PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR  
TAHUN 2020

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH PUSKESMAS	KLB DI DESA/KELURAHAN		
			JUMLAH	DITANGANI <24 JAM	%
1	2	3	4	5	6
1	KOTA KUPANG	11	51	0	0
2	KUPANG	26	6	6	100
3	TIMOR TENGAH SELATAN	36	5	5	100
4	TIMOR TENGAH UTARA	26	0	0	0
5	BELU	17	0	0	0
6	MALAKA	20	0	0	0
7	ALOR	26	1	1	100
8	LEMBATA	9	38	38	100
9	FLORES TIMUR	21	0	0	0
10	SIKKA	25	1,816	1,816	100
11	ENDE	25	0	0	0
12	NAGEKEO	7	0	0	0
13	NGADA	19	2	2	100
14	MANGGARAI TIMUR	29	0	0	0
15	MANGGARAI	23	4	4	100
16	MANGGARAI BARAT	21	0	0	0
17	SUMBA TIMUR	24	0	0	0
18	SUMBA TENGAH	8	0	0	0
19	SUMBA BARAT	10	0	0	0
20	SUMBA BARAT DAYA	16	0	0	0
21	ROTE NDAO	12	0	0	0
22	SABU RAIJUA	6	21	21	100
<b>NTT</b>		<b>417</b>	<b>1,944</b>	<b>1,893</b>	<b>97.4</b>

Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2020

TABEL 64

JUMLAH PENDERITA DAN KEMATIAN PADA KLB MENURUT JENIS KEJADIAN LUAR BIASA (KLB)  
PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR  
TAHUN 2020

NO	JENIS KEJADIAN LUAR BIASA	YANG TERSERANG		WAKTU KEJADIAN (TANGGAL)			JUMLAH PENDERITA			KELOMPOK UMUR PENDERITA														JUMLAH KEMATIAN			JUMLAH PENDUDUK TERANCAM			ATTACK RATE (%)			CFR (%)		
		JUMLAH KEC	JUMLAH DESAKEL																																
		DIKETAHUI	DITANGGULANGI	AKHIR	L	P	L+P	0-7 HARI	8-28 HARI	1-11 BULN	1-4 THN	5-9 THN	10-14 THN	15-19 THN	20-44 THN	45-54 THN	55-59 THN	60-69 THN	70+ THN	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34		
1	Timor Tengah Selatan																																		
	Keracunan Makanan	1	1	27/2/20	27/2/20	1/3/20	5	7	12	0	0	0	0	1	0	0	11	0	0	0	0	0	0	0	7	12	19	71.4	58.3	63.2	0	0	0		
	Keracunan Makanan	1	1	24/3/20	24/3/20	30/3/20	9	10	19	0	0	0	0	0	0	7	10	2	0	0	0	0	0	9	10	19	100.0	100.0	100.0	0	0	0			
	Keracunan Makanan	1	1	3/4/20	3/4/20	7/4/20	4	2	6	0	0	0	2	1	1	0	2	0	0	0	0	0	0	5	5	10	80.0	40.0	60.0	0	0	0			
	Keracunan Makanan	1	1	5/11/20	5/11/20	10/11/20	20	22	42	0	0	0	0	2	0	0	40	0	0	0	0	0	0	100	100	200	20.0	22.0	21.0	0	0	0			
	Keracunan Makanan	1	1	17/11/20	17/11/20	20/11/20	61	64	125	0	0	0	11	48	0	0	66	0	0	0	0	0	0	125	175	300	48.8	36.6	41.7	0	0	0			
2	Lembata																																		
	DBD	1	14	15/01/2021	16/01/2021	44,234	67	66	133	0	0	6	36	54	25	5	7	0	0	0	0	2	1	3	16,983	17,466	34,449	0.4	0.4	0.4	3	2	2		
	DBD	1	1				12	12	24	0	0	2	8	7	5	2	0	0	0	0	0	0	0	1,431	1,295	2,726	0.8	0.9	0.9	0	0	0			
3	SIKKA																																		
	DBD	21	150	Januari 2020	Januari 2020	18 Maret 2021	1,022	794	1,816	0	0	48	285	0	919	0	584	0	0	0	0	5	11	16	155,927	166,026	321,953	0.7	0.5	0.6	0	1	1		
	COVID-19	21	35	Juni 2020	Juni 2020	Sekarang	83	54	137	0	0	1	1	1	4	19	81	15	5	6	3	3	1	4	155,927	166,026	321,953	0.1	0.0	0.0	4	2	3		
4	INGADA																																		
	DBD	2	2				1	1	2	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	2	80,704	84,610	165,314	0.0	0.0	0.0	100	100	100		
5	Manggarai																																		
	Rabies	3	3	01/01/2020			0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0.0	0.0	#DIV/0!	0	100	100		
				17/04/2020			0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0.0	0.0	#DIV/0!	0	100	0		
				13/08/2020			0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0.0	0.0	#DIV/0!	0	100	0		

Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2020

TABEL 65

KASUS DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR  
TAHUN 2020

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH PUSKESMAS	DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD)								
			JUMLAH KASUS			MENINGGAL			CFR (%)		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	KOTA KUPANG	11	419	402	821	3	5	8	0,7	1,2	1,0
2	KUPANG	26	89	83	172	2	4	6	2,2	4,8	3,5
3	TIMOR TENGAH SELATAN	36	46	59	105	0	0	0	0,0	0,0	0,0
4	TIMOR TENGAH UTARA	26	79	64	143	0	2	2	0,0	3,1	1,4
5	BELU	17	407	412	819	5	4	9	1,2	1,0	1,1
6	MALAKA	20	57	77	134	0	1	1	0,0	1,3	0,7
7	ALOR	26	245	234	479	1	4	5	0,4	1,7	1,0
8	LEMBATA	9	182	54	336	3	1	4	1,6	1,9	1,2
9	FLORES TIMUR	21	46	54	100	2	0	2	4,3	0,0	2,0
10	SIKKA	25	0	0	1.816	0	0	16	0,0	0,0	0,9
11	ENDE	25	136	117	253	2	2	4	1,5	1,7	1,6
12	NAGEKEO	7	29	39	68	0	1	1	0,0	2,6	1,5
13	NGADA	19	74	76	150	1	1	2	1,4	1,3	1,3
14	MANGGARAI TIMUR	29	34	41	75	0	1	1	0,0	2,4	1,3
15	MANGGARAI	23	35	15	50	0	1	1	0,0	6,7	2,0
16	MANGGARAI BARAT	21	120	98	218	0	0	0	0,0	0,0	0,0
17	SUMBA TIMUR	24	31	36	67	0	0	0	0,0	0,0	0,0
18	SUMBA TENGAH	8	20	10	30	0	0	0	0,0	0,0	0,0
19	SUMBA BARAT	10	28	17	45	0	0	0	0,0	0,0	0,0
20	SUMBA BARAT DAYA	16	123	78	201	0	0	0	0,0	0,0	0,0
21	ROTE NDAO	12	16	16	32	0	1	1	0,0	6,3	3,1
22	SABU RAJUA	6	34	30	64	0	0	0	0,0	0,0	0,0
<b>NTT</b>		<b>417</b>	<b>2.250</b>	<b>2.012</b>	<b>6.178</b>	<b>19</b>	<b>28</b>	<b>63</b>	<b>0,8</b>	<b>1,4</b>	<b>1,0</b>
<b>ANGKA KESAKITAN DBD PER 100.000 PENDUDUK</b>			<b>41,2</b>	<b>36,9</b>	<b>113,2</b>						

Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2020

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 66

KESAKITAN DAN KEMATIAN AKIBAT MALARIA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR  
TAHUN 2020

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH PUSKESMAS	MALARIA															
			SUSPEK	KONFIRMASI LABORATORIUM			% KONFIRMASI LABORATORIUM	POSITIF			PENGOBATAN STANDAR	% PENGOBATAN STANDAR	MENINGGAL			CFR		
				MIKROSKOPIS	RAPID DIAGNOSTIC TEST (RDT)	TOTAL		L	P	L+P			L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	KOTA KUPANG	11	6.764	5.549	1.215	6.764	100,0	21	8	29	29	100	0	0	0	0,0	0,0	0,0
2	KUPANG	26	17.349	11.101	6.248	17.349	100,0	73	65	138	122	88	0	1	1	0,0	1,5	0,7
3	TIMOR TENGAH SELATAN	36	31.585	27.263	4.322	24.311	77,0	44	42	86	81	94	0	0	0	0,0	0,0	0,0
4	TIMOR TENGAH UTARA	26	24.479	21.906	2.573	24.479	100,0	10	8	18	18	100	0	0	0	0,0	0,0	0,0
5	BELU	17	24.844	17.200	7.644	24.844	100,0	14	10	24	24	100	0	0	0	0,0	0,0	0,0
6	MALAKA	20	9.679	8.755	921	9.676	100,0	34	31	65	65	100	0	0	0	0,0	0,0	0,0
7	ALOR	26	12.695	10.626	2.067	12.693	100,0	116	96	212	208	98	0	0	0	0,0	0,0	0,0
8	LEMBATA	9	15.770	12.873	2.897	15.770	100,0	3	0	3	2	67	0	0	0	0,0	0,0	0,0
9	FLORES TIMUR	21	34.427	32.785	1.303	34.088	99,0	8	3	11	12	109	0	0	0	0,0	0,0	0,0
10	SKKA	25	21.127	19.666	1.461	21.127	100,0	48	25	73	70	96	0	0	0	0,0	0,0	0,0
11	ENDE	25	27.088	25.268	1.820	27.088	100,0	3	2	5	5	100	0	0	0	0,0	0,0	0,0
12	NAGEKEO	7	10.089	8.085	2.004	10.089	100,0	4	1	5	5	100	0	0	0	0,0	0,0	0,0
13	NGADA	19	9.028	9.028	0	9.028	100,0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
14	MANGGARAI TIMUR	29	15.331	12.823	2.508	15.331	100,0	3	1	4	4	100	0	0	0	0,0	0,0	0,0
15	MANGGARAI	23	9.398	6.143	3.238	9.381	99,8	5	1	6	6	100	0	0	0	0,0	0,0	0,0
16	MANGGARAI BARAT	21	7.495	4.937	2.558	7.495	100,0	2	0	2	2	100	0	0	0	0,0	0,0	0,0
17	SUMBA TIMUR	24	35.890	29.047	6.842	40.108	111,8	869	770	1.639	1.636	100	1	0	1	0,1	0,0	0,1
18	SUMBA TENGAH	8	17.257	16.829	428	17.257	100,0	87	40	127	127	100	0	0	0	0,0	0,0	0,0
19	SUMBA BARAT	10	22.712	21.989	723	22.712	100,0	2.483	1.908	4.391	3.392	77	0	0	0	0,0	0,0	0,0
20	SUMBA BARAT DAYA	16	36.742	34.713	2.029	36.742	100,0	4.782	3.714	8.496	8.228	97	0	0	0	0,0	0,0	0,0
21	ROTE NDAO	12	6.914	6.251	663	6.914	100,0	0	1	1	1	100	0	0	0	0,0	0,0	0,0
22	SABU RAUUA	6	1.931	710	1.221	1.931	100,0	2	4	6	6	100	0	0	0	0,0	0,0	0,0
NTT		417	398.594	343.547	54.685	395.177	99,1	8.611	6.730	15.341	14.043	92	1	1	2	0,0	0,0	0,0
ANGKA KESAKITAN (ANNUAL PARASITE INCIDENCE) PER 1.000 PENDUDUK								1,6	1,2	2,8								

Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2020

Ket: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 67

PENDERITA KRONIS FILARIASIS MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR  
TAHUN 2020

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH PUSKESMAS	PENDERITA KRONIS FILARIASIS														
			KASUS KRONIS TAHUN SEBELUMNYA			KASUS KRONIS BARU DITEMUKAN			KASUS KRONIS PINDAH			KASUS KRONIS MENINGGAL			JUMLAH SELURUH KASUS KRONIS		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	KOTA KUPANG	11	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	KUPANG	26	13	15	28	3	1	4	0	0	0	0	1	1	16	15	31
3	TIMOR TENGAH SELATAN	36	9	2	11	0	0	0	0	0	0	0	0	0	9	2	11
4	TIMOR TENGAH UTARA	26	10	6	16	0	0	0	0	0	0	0	0	0	10	6	16
5	BELU	17	0	0	54	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	MALAKA	20	11	7	18	0	0	0	0	0	0	0	0	0	11	7	18
7	ALOR	26	0	0	165	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	LEMBATA	9	0	0	10	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	FLORES TIMUR	21	31	35	66	0	0	0	0	0	0	0	1	1	31	34	65
10	SIKKA	25	309	38	347	15	4	19	3	0	3	49	8	57	272	34	306
11	ENDE	25	0	0	218	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	NAGEKEO	7	26	29	55	1	2	3	0	0	0	7	3	10	20	28	48
13	NGADA	19	14	19	33	0	0	0	0	0	0	0	0	0	14	19	33
14	MANGGARAI TIMUR	29	14	9	23	1	1	2	1	1	2	1	1	2	13	8	21
15	MANGGARAI	23	11	13	24	0	0	0	0	0	0	0	0	0	11	13	24
16	MANGGARAI BARAT	21	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	SUMBA TIMUR	24	0	0	28	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	SUMBA TENGAH	8	61	98	159	0	0	0	0	0	0	0	0	0	61	98	159
19	SUMBA BARAT	10	0	0	38	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	SUMBA BARAT DAYA	16	52	54	106	10	14	24	0	0	0	0	0	0	62	68	130
21	ROTE NDAO	12	83	53	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	83	53	136
22	SABU RAIJUA	6	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
NTT		417	644	378	1,399	30	22	52	4	1	5	57	14	71	613	385	998

Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2020

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 68

PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA HIPERTENSI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR  
TAHUN 2020

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH PUSKESMAS	JUMLAH ESTIMASI PENDERITA HIPERTENSI BERUSIA ≥ 15 TAHUN			MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN					
						LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	KOTA KUPANG	11	13,488	12,821	26,309	6,118	45	9,748	76	15,866	60
2	KUPANG	26	31,714	31,201	62,915	3,936	12	5,069	16	9,005	14
3	TIMOR TENGAH SELATAN	36	5,446	5,739	11,185	3,488	64	5,622	98	9,110	81
4	TIMOR TENGAH UTARA	26	22,786	23,974	46,760	2,661	12	4,923	21	7,584	16
5	BELU	17	14,719	15,374	30,093	1,938	13	3,544	23	5,482	18
6	MALAKA	20	63,157	75,132	138,289	1,390	2	1,699	2	3,089	2
7	ALOR	26	277	311	588	240	87	304	98	544	93
8	LEMBATA	9	17,572	17,647	35,219	9,103	52	8,585	49	17,688	50
9	FLORES TIMUR	21	16,894	22,095	38,989	3,162	19	5,200	24	8,362	21
10	SIKKA	25	31,710	35,176	66,886	6,729	21	12,675	36	19,404	29
11	ENDE	25	0	0	13,027	0	0	0	0	11,245	86
12	NAGEKEO	7	15,305	16,016	31,321	2,672	17	3,756	23	6,428	21
13	NGADA	19	8,409	9,326	17,735	1,547	18	1,716	18	3,263	18
14	MANGGARAI TIMUR	29	24,334	29,698	54,032	4,824	20	6,523	22	11,347	21
15	MANGGARAI	23	46,131	46,339	92,470	7,191	16	12,236	26	19,427	21
16	MANGGARAI BARAT	21	4,967	8,300	13,267	4,530	91	7,737	93	12,267	92
17	SUMBA TIMUR	24	22,299	21,153	43,452	1,368	6	1,868	9	3,236	7
18	SUMBA TENGAH	8	5,592	5,675	11,267	516	9	553	10	1,069	9
19	SUMBA BARAT	10	0	0	22,498	1,311	0	1,669	0	2,980	13
20	SUMBA BARAT DAYA	16	1,616	1,884	3,500	1,616	100	1,884	100	3,500	100
21	ROTE NDAO	12	0	0	0	1,293	0	2,468	0	3,761	0
22	SABU RAIJUA	6	8,144	8,887	17,031	1,576	19	1,564	18	3,140	18
<b>NTT</b>		<b>417</b>	<b>354,560</b>	<b>386,748</b>	<b>741,308</b>	<b>67,209</b>	<b>19</b>	<b>99,343</b>	<b>26</b>	<b>177,797</b>	<b>24</b>

Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2020

TABEL 69

PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA DIABETES MELITUS (DM) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR  
TAHUN 2020

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH PUSKESMAS	JUMLAH PENDERITA DM	PENDERITA DM YANG MENDAPATKAN PELAYANAN KESEHATAN SESUAI STANDAR	
				JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6
1	KOTA KUPANG	11	4,637	2,568	55
2	KUPANG	26	1,739	882	51
3	TIMOR TENGAH SELATAN	36	1,652	164	10
4	TIMOR TENGAH UTARA	26	936	1,208	129
5	BELU	17	506	746	147
6	MALAKA	20	953	240	25
7	ALOR	26	344	344	100
8	LEMBATA	9	28	0	0
9	FLORES TIMUR	21	1,032	766	74
10	SIKKA	25	2,083	1,350	65
11	ENDE	25	2,045	1,885	92
12	NAGEKEO	7	910	1,016	112
13	NGADA	19	617	608	99
14	MANGGARAI TIMUR	29	2,130	686	32
15	MANGGARAI	23	1,368	1,368	100
16	MANGGARAI BARAT	21	1,691	1,650	98
17	SUMBA TIMUR	24	870	356	41
18	SUMBA TENGAH	8	264	211	80
19	SUMBA BARAT	10	353	353	100
20	SUMBA BARAT DAYA	16	720	720	100
21	ROTE NDAO	12	341	341	100
22	SABU RAIJUA	6	217	217	100
<b>NTT</b>		<b>417</b>	<b>25,436</b>	<b>17,679</b>	<b>69.5</b>

Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2020

TABEL 70

CAKUPAN DETEKSI DINI KANKER LEHER RAHIM DENGAN METODE IVA DAN KANKER PAYUDARA DENGAN PEMERIKSAAN KLINIS (SADANIS)  
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR  
TAHUN 2020

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH PUSKESMAS	PUSKESMAS MELAKSANAKAN KEGIATAN DETEKSI DINI IVA & SADANIS*	PEREMPUAN USIA 30-50 TAHUN	PEMERIKSAAN LEHER RAHIM DAN PAYUDARA		IVA POSITIF		CURIGA KANKER		TUMOR/BENJOLAN	
					JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	KOTA KUPANG	11	v	53,609	1,822	3	53	3	25	1	30	2
2	KUPANG	26	v	49,087	2,381	5	4	0	10	0	14	1
3	TIMOR TENGAH SELATAN	36	v	58,291	4,786	8	12	0	3	0	2	0
4	TIMOR TENGAH UTARA	26	v	31,672	1,590	5	51	3	4	0	12	1
5	BELU	17	v	25,819	968	4	0	0	0	0	0	0
6	MALAKA	20	v	23,963	546	2	4	1	18	3	7	1
7	ALOR	26	v	25,895	5,301	20	4	0	6	0	2	0
8	LEMBATA	9	v	19,022	180	1	33	18	5	1	5	3
9	FLORES TIMUR	21	v	32,633	2,333	7	32	1	3	0	3	0
10	SIKKA	25	v	43,116	771	2	93	12	4	1	2	0
11	ENDE	25	v	37,514	2,406	6	14	1	0	0	0	0
12	NAGEKEO	7	v	19,967	1,044	5	19	2	0	0	4	0
13	NGADA	19	v	21,866	997	5	3	0	5	1	3	0
14	MANGGARAI TIMUR	29	v	37,488	9,806	26	0	0	1	0	2	0
15	MANGGARAI	23	v	41,202	798	2	0	0	0	0	0	0
16	MANGGARAI BARAT	21	v	33,477	7,803	23	63	1	0	0	2	0
17	SUMBA TIMUR	24	v	28,826	607	2	59	10	4	1	0	0
18	SUMBA TENGAH	8	v	8,248	445	5	2	0	0	0	1	0
19	SUMBA BARAT	10	0	14,115	0	0	2	0	0	0	0	0
20	SUMBA BARAT DAYA	16	v	36,156	5	0	0	0	0	0	5	100
21	ROTE NDAO	12	v	19,262	3,140	16	22	1	1	0	6	0
22	SABU RAIJUA	6	v	9,841	165	2	4	2	2	1	13	8
NTT		417	21	671,069	47,894	7	474	1	91	0.2	113	0.2

Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2020

Keterangan: IVA: Inspeksi Visual dengan Asam asetat

\* diisi dengan checklist (V)

TABEL 71

PELAYANAN KESEHATAN ORANG DENGAN GANGGUAN JIWA (ODGJ) BERAT MENURUT KECAMATAN DAN  
PUSKESMAS  
PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR  
TAHUN 2020

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH PUSKESMAS	PELAYANAN KESEHATAN ODGJ BERAT		
			SASARAN ODGJ BERAT	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	
				JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6
1	KOTA KUPANG	11	357	82	23.0
2	KUPANG	26	281	118	42.0
3	TIMOR TENGAH SELATAN	36	374	241	64.4
4	TIMOR TENGAH UTARA	26	137	424	309.5
5	BELU	17	165	210	127.3
6	MALAKA	20	156	126	80.8
7	ALOR	26	434	392	90.3
8	LEMBATA	9	387	1	0.3
9	FLORES TIMUR	21	228	189	82.9
10	SIKKA	25	255	645	252.9
11	ENDE	25	1,041	868	83.4
12	NAGEKEO	7	116	151	130.2
13	NGADA	19	141	141	100.0
14	MANGGARAI TIMUR	29	415	415	100.0
15	MANGGARAI	23	484	327	67.6
16	MANGGARAI BARAT	21	339	250	73.7
17	SUMBA TIMUR	24	209	71	34.0
18	SUMBA TENGAH	8	70	67	95.7
19	SUMBA BARAT	10	105	64	61.0
20	SUMBA BARAT DAYA	16	210	0	0.0
21	ROTE NDAO	12	143	126	88.1
22	SABU RAIJUA	6	76	57	75.0
<b>NTT</b>		<b>417</b>	<b>6,123</b>	<b>4,965</b>	<b>81.1</b>

Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2020

TABEL 72

PERSENTASE SARANA AIR MINUM YANG DILAKUKAN PENGAWASAN  
PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR  
TAHUN 2020

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH PUSKESMAS	JUMLAH SARANA AIR MINUM	INSPEKSI KESEHATAN LINGKUNGAN (IKL)				PEMERIKSAAN			
				JUMLAH SARANA AIR MINUM DI IKL	%	JUMLAH SARANA AIR MINUM DGN RESIKO RENDAH- SEDANG	%	JUMLAH SARANA AIR MINUM DIAMBIL SAMPOL	%	JUMLAH SARANA AIR MINUM MEMENUHI SYARAT	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	KOTA KUPANG	11	62,452	18,460	30	13,044	71	914	1	548	60
2	KUPANG	26	16,432	8,758	53	5,633	64	199	1	261	131
3	TIMOR TENGAH SELATAN	36	5,906	3,138	53	2,362	75	94	2	12	13
4	TIMOR TENGAH UTARA	26	17,709	10,527	59	7,881	75	229	1	78	34
5	BELU	17	12,511	9,124	73	8,130	89	1,108	9	932	84
6	MALAKA	20	8,434	5,757	68	4,774	83	286	3	234	82
7	ALOR	26	21,967	15,710	72	7,507	48	60	0	20	33
8	LEMBATA	9	7,980	7,980	100	6,833	86	111	1	102	92
9	FLORES TIMUR	21	15,663	11,728	75	9,833	84	2,913	19	4,061	139
10	SIKKA	25	34,383	12,940	38	10,410	80	500	1	106	21
11	ENDE	25	29,379	28,895	98	23,116	80	274	1	196	72
12	NAGEKEO	7	12,482	9,769	78	6,205	64	107	1	0	0
13	NGADA	19	1,086	1,079	99	901	84	188	17	173	92
14	MANGGARAI TIMUR	29	5,664	5,730	101	1,412	25	132	2	392	297
15	MANGGARAI	23	1,602	757	47	591	78	212	13	114	54
16	MANGGARAI BARAT	21	13,961	13,508	97	12,488	92	223	2	123	55
17	SUMBA TIMUR	24	20,651	4,376	21	2,950	67	849	4	492	58
18	SUMBA TENGAH	8	1,494	987	66	682	69	48	3	17	35
19	SUMBA BARAT	10	3,457	3,457	100	3,457	100	11	0	8	73
20	SUMBA BARAT DAYA	16	3,711	247	7	15	6	0	0	0	0
21	ROTE NDAO	12	5,895	5,595	95	4,649	83	28	0	12	43
22	SABU RAIJUA	6	3,421	904	26	904	100	30	1	5	17
<b>NTT</b>		<b>417</b>	<b>306,240</b>	<b>179,426</b>	<b>59</b>	<b>133,777</b>	<b>75</b>	<b>8,516</b>	<b>3</b>	<b>7,886</b>	<b>93</b>

Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2020

TABEL 73

JUMLAH KK DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG LAYAK (JAMBA SEHAT) MENURUT KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR  
TAHUN 2020

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH PUSKESMAS	JUMLAH KK	SHARING KOMUNAL		JAMBA SEHAT SEMI PERMANEN (JSSP)		JAMBA SEHAT PERMANEN (JSP)		KELUARGA DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG LAYAK (JAMBA SEHAT)	
				JUMLAH SARANA	JUMLAH KK PENGGUNA	JUMLAH SARANA	JUMLAH KK PENGGUNA	JUMLAH SARANA	JUMLAH KK PENGGUNA	FASILITAS SANITASI YANG LAYAK (JAMBA SEHAT)	
										JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	KOTA KUPANG	11	79,358	27	0	3,410	260	65,290	91,180	91,440	115
2	KUPANG	26	74,273	365	1,906	20,359	75,904	41,265	167,054	177,308	239
3	TIMOR TENGAH SELATAN	36	114,141	5,516	5,516	71,527	71,527	35,648	35,648	112,691	99
4	TIMOR TENGAH UTARA	26	57,173	1,483	1,522	14,850	15,672	32,246	31,802	48,996	86
5	BELU	17	46,583	730	1,663	9,846	14,575	21,624	40,462	56,700	122
6	MALAKA	20	42,878	1,628	3,495	7,482	9,828	10,675	13,293	26,616	62
7	ALOR	26	47,682	4,490	17,118	12,200	50,473	38,915	140,429	208,020	436
8	LEMBATA	9	34,356	3,069	3,589	3,589	5,825	27,627	31,314	40,728	119
9	FLORES TIMUR	21	61,841	6,022	23,088	2,803	14,597	48,420	160,539	198,224	321
10	SIKKA	25	78,631	8,008	9,555	9,094	10,568	45,706	51,067	71,190	91
11	ENDE	25	66,616	0	0	0	0	42,327	32,955	32,955	140
12	NAGEKEO	7	20,763	785	962	2,964	3,513	20,133	24,491	28,966	101
13	NGADA	19	32,240	943	2,238	8,575	9,917	16,127	20,495	32,650	101
14	MANGGARAI TIMUR	29	66,167	5,293	19,928	22,290	111,344	26,807	117,214	248,486	376
15	MANGGARAI	23	79,268	83	1,507	16,093	26,109	35,079	83,944	111,560	141
16	MANGGARAI BARAT	21	55,963	321	11,955	12,681	66,347	30,653	145,630	223,932	400
17	SUMBA TIMUR	24	54,413	7,576	13,788	15,223	21,716	23,944	34,591	70,095	129
18	SUMBA TENGAH	8	16,227	18	147	3,771	5,347	3,236	4,887	10,381	64
19	SUMBA BARAT	10	26,109	1,640	1,440	9,978	8,812	4,320	3,321	13,573	52
20	SUMBA BARAT DAYA	16	57,865	4,602	4,602	29,170	29,170	15,757	15,757	49,529	86
21	ROTE NDAO	12	34,942	18	3,008	3,088	3,088	24,704	24,704	30,800	88
22	SABU RAIJUA	6	20,198	560	1,680	4,804	22,391	9,358	35,628	59,699	296
NTT		417	1,167,687	53,177	128,707	283,797	576,983	619,861	1,306,405	1,944,539	167

Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2020

TABEL 74

**DESA YANG MELAKSANAKAN SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT  
PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR  
TAHUN 2020**

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH PUSKESMAS	JUMLAH DESA/ KELURAHAN	SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT (STBM)					
				DESA MELAKSANAKAN STBM		DESA STOP BABS (SBS)		DESA STBM	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	KOTA KUPANG	11	51	51	100	51	100	0	0
2	KUPANG	26	177	134	76	96	54	15	8
3	TIMOR TENGAH SELATAN	36	278	274	99	255	92	217	78
4	TIMOR TENGAH UTARA	26	193	188	97	6	3	4	2
5	BELU	17	81	81	100	13	16	24	30
6	MALAKA	20	127	80	63	12	9	8	6
7	ALOR	26	175	175	100	175	100	2	1
8	LEMBATA	9	151	151	100	116	77	78	52
9	FLORES TIMUR	21	250	250	100	151	60	129	52
10	SIKKA	25	160	160	100	6	4	54	34
11	ENDE	25	278	210	76	278	100	98	35
12	NAGEKEO	7	113	113	100	16	14	15	13
13	NGADA	19	151	148	98	129	85	62	41
14	MANGGARAI TIMUR	29	176	174	99	91	52	79	45
15	MANGGARAI	23	171	171	100	171	100	0	0
16	MANGGARAI BARAT	21	171	169	99	60	35	25	15
17	SUMBA TIMUR	24	156	87	56	71	46	26	17
18	SUMBA TENGAH	8	65	65	100	0	0	0	0
19	SUMBA BARAT	10	74	63	85	10,171	13745	0	0
20	SUMBA BARAT DAYA	16	175	55	31	37	21	10	6
21	ROTE NDAO	12	119	119	100	30	25	0	0
22	SABU RAIJUA	6	63	63	100	49	78	49	78
<b>NTT</b>		<b>417</b>	<b>3,355</b>	<b>2,981</b>	<b>89</b>	<b>11,984</b>	<b>357</b>	<b>895</b>	<b>27</b>

Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2020

\* SBS (Stop Buang Air Besar Sembarangan)

TABEL 75

PERSENTASE TEMPAT-TEMPAT UMUM (TTU) MEMENUHI SYARAT KESEHATAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR  
TAHUN 2020

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH PUSKESMAS	TTU YANG ADA								TTU MEMENUHI SYARAT KESEHATAN															
			SARANA PENDIDIKAN			SARANA KESEHATAN		TEMPAT IBADAH	PASAR	JUMLAH TTU YANG ADA	SARANA PENDIDIKAN						SARANA KESEHATAN				TEMPAT IBADAH		PASAR		JUMLAH TOTAL	
			SD/MI	SMP/MTs	SMA/MA	PUSKESMAS	RUMAH SAKIT UMUM				SD/MI		SMP/MTs		SMA/MA		PUSKESMAS		RUMAH SAKIT							
											Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%						
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27
1	KOTA KUPANG	11	148	47	50	51	13	239	6	554	117	79	25	53	13	26	22	43	4	31	93	39	-	0	274.0	49
2	KUPANG	26	322	154	84	65	1	744	36	1,406	130	40	69	45	20	24	32	49	1	100	375	50	7.0	19	634.0	45
3	TIMOR TENGAH SELATAN	36	575	214	101	36	2	1,018	57	2,003	415	72	130	61	55	54	36	100	1	50	518	51	16.0	28	1,171.0	58
4	TIMOR TENGAH UTARA	26	277	95	58	26	3	198	28	685	207	75	76	80	42	72	22	85	3	100	114	58	7.0	25	471.0	69
5	BELU	17	152	59	34	17	4	113	17	396	125	82	44	75	24	71	17	100	4	100	99	88	12.0	71	325.0	82
6	MALAKA	20	209	65	47	20	1	116	28	486	130	62	38	58	20	43	20	100	1	100	68	59	4.0	14	281.0	58
7	ALOR	26	297	120	57	26	3	524	59	1,086	203	68	83	69	47	82	26	100	3	100	372	71	-	0	734.0	68
8	LEMBATA	9	180	58	26	12	3	185	16	480	177	98	56	97	26	100	12	100	1	33	183	99	5.0	31	480.0	96
9	FLORES TIMUR	21	299	70	63	21	1	325	28	807	284	95	71	101	47	75	19	90	1	100	302	93	15.0	54	739.0	92
10	SIKKA	25	345	90	37	25	3	298	32	830	293	85	81	90	34	92	24	96	3	100	231	78	-	0	666.0	80
11	ENDE	25	308	89	42	25	2	0	25	491	308	100	89	100	42	100	25	100	-	0	0	0	25.0	100	489.0	100
12	NAGEKEO	7	180	61	23	7	1	162	12	446	155	86	58	95	18	78	7	100	-	0	126	78	1.0	8	365.0	82
13	NGADA	19	186	67	38	19	1	180	17	508	185	99	66	99	32	84	19	100	1	100	156	87	9.0	53	468.0	92
14	MANGGARAI TIMUR	29	349	139	58	29	0	47	10	632	244	70	100	72	50	86	0	0	-	0	39	83	0	433.0	69	
15	MANGGARAI	23	265	83	47	23	2	156	17	593	150	57	53	64	35	74	23	100	2	100	128	82	6.0	35	397.0	67
16	MANGGARAI BARAT	21	281	97	39	21	2	269	19	728	96	34	37	38	22	56	21	100	2	100	111	41	7.0	37	296.0	41
17	SUMBA TIMUR	24	270	89	41	24	3	623	47	1,097	162	60	58	65	27	66	24	100	3	100	334	54	11.0	23	619.0	56
18	SUMBA TENGAH	8	96	36	11	8	1	165	14	331	66	69	23	64	9	82	8	100	1	100	82	50	3.0	21	192.0	58
19	SUMBA BARAT	10	78	36	14	10	3	98	9	248	70	90	32	89	12	86	10	100	3	100	92	94	9.0	100	228.0	92
20	SUMBA BARAT DAYA	16	242	99	63	0	0	0	0	404	0	0	-	0	-	0	0	0	-	0	0	0	-	0	-	0
21	ROTE NDAO	12	151	44	21	12	1	512	24	765	109	72	28	64	13	62	12	100	1	100	347	68	5.0	21	515.0	67
22	SABU RAJUA	6	77	23	9	6	1	143	4	263	15	19	3	13	1	11	3	50	1	100	0	0	-	0	23.0	9
NTT		417	5,287	1,835	963	483	51	6,115	505	15,239	3,641	69	1,220	66	589	61	382	79	36	71	3770	62	142	28	9780	64

Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2020

TABEL 76

TEMPAT PENGELOLAAN MAKANAN (TPM) MEMENUHI SYARAT KESEHATAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR  
TAHUN 2020

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH PUSKESMAS	TPM YANG ADA					TPM MEMENUHI SYARAT KESEHATAN							
			JASA BOGA	RUMAH MAKAN/RESTO RAN	DEPOT AIR MINUM (DAM)	MAKANAN JAJANAN/ KANTIN/ SENTRA MAKANAN JAJANAN	JUMLAH TPM YANG ADA	JASA BOGA		RUMAH MAKAN/ RESTORAN		DEPOT AIR MINUM (DAM)		MAKANAN JAJANAN/KANTIN/SENT RA MAKANAN JAJANAN	
								JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	KOTA KUPANG	11	71	599	477	115	1,262	40	56	389	65	385	81	52	45
2	KUPANG	26	4	175	110	181	470	1	25	62	35	70	64	11	6
3	TIMOR TENGAH SELATAN	36	0	116	31	403	550	29	0	34	29	26	84	38	9
4	TIMOR TENGAH UTARA	26	17	136	37	63	253	9	53	99	73	21	57	11	17
5	BELU	17	33	178	94	70	375	17	52	144	81	83	88	55	79
6	MALAKA	20	0	64	47	5	116	0	0	23	36	20	43	0	0
7	ALOR	26	13	39	28	110	190	0	0	17	44	28	100	20	18
8	LEMBATA	9	8	42	64	49	163	0	0	31	74	60	94	1	2
9	FLORES TIMUR	21	12	141	89	77	319	12	100	131	93	87	98	62	81
10	SIKKA	25	32	258	131	175	596	25	78	168	65	102	78	123	70
11	ENDE	25	1	164	73	8	246	1	100	164	100	73	100	8	100
12	NAGEKEO	7	0	78	21	26	125	0	0	47	60	13	62	0	0
13	NGADA	19	4	137	16	47	204	4	100	122	89	15	94	31	66
14	MANGGARAI TIMUR	29	0	52	4	126	182	0	0	15	29	4	100	22	17
15	MANGGARAI	23	1	124	10	66	201	1	100	107	86	9	90	62	94
16	MANGGARAI BARAT	21	3	178	58	49	288	1	33	67	38	39	67	7	14
17	SUMBA TIMUR	24	8	181	44	74	307	8	100	44	24	27	61	45	61
18	SUMBA TENGAH	8	2	27	4	41	74	2	100	18	67	2	50	7	17
19	SUMBA BARAT	10	7	130	11	0	148	7	100	124	95	11	100	0	0
20	SUMBA BARAT DAYA	16	9	44	13	0	66	5	56	16	36	6	46	0	0
21	ROTE NDAO	12	0	74	30	81	185	28	0	16	22	7	23	51	63
22	SABU RAIJUA	6	20	20	17	0	57	0	0	15	75	17	100	0	0
NTT		417	245	2,957	1,409	1,766	6,377	190	78	1,853	63	1,105	78	606	34

Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2020